

**Bata**

**LAPORAN TAHUNAN  
& LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Annual Report & Sustainability Report

PT Sepatu Bata Tbk

**2024**  
ANNUAL  
REPORT



# Daftar Isi

## Table of Contents

|    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 2  | Daftar Isi<br>Table of Contents   | 37 | Profil Dewan Komisaris<br>Profile of the Board of Commissioners  |
| 4  | Tentang Laporan<br>About the Report   | 40 | Profil Direksi<br>Profile of the Board of Directors  |
| 4  | Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab<br>Disclaimer and Limits of Responsibility   | 45 | Jumlah Karyawan<br>Number of Employees   |
|    | <b>KILAS KINERJA TAHUN 2024</b><br>PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024  | 46 | Pengembangan Kompetensi Karyawan<br>Employee Competency Development  |
| 5  | Ikhtisar Kinerja Keuangan<br>Financial Performance Highlights   | 47 | Informasi Pemegang Saham<br>Shareholder Information  |
| 8  | Ikhtisar Saham<br>Stock Highlights  | 49 | Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan<br>Perusahaan Ventura<br>Subsidiaries, Associate Entities, and Joint<br>Ventures  |
|    | <b>LAPORAN MANAJEMEN</b><br>MANAGEMENT REPORT   | 49 | Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya<br>Chronology of Share and Other Securities Listing   |
| 12 | Laporan Dewan Komisaris<br>Report from the Board of Commissioners   | 50 | Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm and Public Accountant   |
| 17 | Laporan Direksi<br>Report from the Board of Directors   | 50 | Profesi Penunjang Pasar Modal<br>Capital Market Supporting Professions   |
| 24 | Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi<br>tentang Tanggung Jawab atas Laporan<br>Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sepatu<br>Bata Tbk Tahun 2024<br>Statement of Responsibility from the Board of<br>Commissioners and Board of Directors on 2024<br>Annual and Sustainability Report of PT Sepatu<br>Bata Tbk Year 2024 | 51 | Daftar Keanggotaan Asosiasi<br>Association Membership  |
|    | <b>PROFIL PERUSAHAAN</b><br>COMPANY PROFILE   | 51 | Perubahan Signifikan<br>Significant Changes  |
| 28 | Informasi Umum Perusahaan<br>General Information  | 51 | Muatan Situs Web Perusahaan<br>Company Website Content   |
| 29 | Riwayat Singkat Perusahaan<br>Company at a Glance   |    | <b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b><br>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS   |
| 30 | Jejak Langkah<br>Company Journey  | 54 | Analisis Makro Ekonomi<br>Macroeconomic Analysis   |
| 31 | Visi, Misi dan Nilai Perusahaan<br>Our Vision, Mission and Values   | 55 | Analisis Operasional<br>Operational Analysis   |
| 33 | Kegiatan Usaha<br>Business Activities   | 56 | Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspect  |
| 33 | Wilayah Operasional<br>Operational Area   | 63 | Analisis Keuangan<br>Financial Analysis  |
| 34 | Struktur Organisasi<br>Organizational Structure   | 65 | Analisis Kemampuan Membayar Utang,<br>Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan<br>Lainnya<br>Analysis of Solvency, Receivables Collectability<br>and Other Financial Ratios |
| 36 | Kronologi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Chronology of Changes in the Board of<br>Commissioners and Board of Directors  | 65 | Pencapaian terhadap Target Keuangan<br>Achievement of Financial Targets  |
|    |   | 66 | Struktur Modal<br>Capital Structure  |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 66  | Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy   | 97  | Sistem Manajemen Risiko<br>Risk Management System   |
| 66  | Investasi Barang Modal<br>Capital Goods Investment   | 100   | Kode Etik<br>Code of Conduct  |
| 67  | Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date   | 101   | Kebijakan Anti Korupsi<br>Anti-Corruption Policy  |
| 67  | Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal<br>Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring | 101   | Perkara Penting<br>Significant Issues   |
| 68  | Informasi Transaksi Pihak Berelasi<br>Information on Related Party Transactions  | 102   | Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System   |
| 68  | Perubahan Peraturan yang Signifikan<br>Significant Regulatory Changes  | 104   | Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris<br>Disclosure of Information on Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners |
| 69  | Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Principles  | 105   | Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja<br>Performance-Based Long-Term Compensation Policy   |
| 69  | Prospek Usaha<br>Business Outlook  | 105   | Keterbukaan Informasi<br>Disclosure of Information  |
| <b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b><br>CORPORATE GOVERNANCE |  | 106   | Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Implementation of Governance Guidelines for Public Company  |
| 72  | Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance   | <b>LAPORAN KEBERLANJUTAN</b><br>SUSTAINABILITY REPORT |   |
| 73  | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>General Meeting of Shareholders (GMS)  | 112   | Ikhtisar Keberlanjutan<br>Sustainability Highlights   |
| 78  | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners  | 114   | Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy   |
| 81  | Direksi<br>Board of Directors  | 116   | Penjelasan Direksi<br>Explanation from the Board of Directors   |
| 84  | Nominasi dan Remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris<br>Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners   | 120   | Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance  |
| 85  | Komite Audit<br>Audit Committee  | 124   | Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance   |
| 91  | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary   | <b>LAMPIRAN</b><br>APPENDIX                           |   |
| 93  | Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit   | 141   | Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017<br>OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 Index   |
| 96  | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System  | 145   | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet  |
|   |  | 148   | Laporan Keuangan Audit<br>Audited Financial Statements  |



# Tentang Laporan

## About the Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik. Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Bata" dan/atau "Perusahaan", yang merupakan sebutan singkat untuk PT Sepatu Bata Tbk dengan tujuan memudahkan penyebutan secara umum. Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu [www.bata.id](http://www.bata.id).

This Annual and Sustainability Report has been prepared in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies; OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies; and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report for Public Company. The report covers the Company's performance achievements during the period from 1 January 2024 to 31 December 2024.

This Annual and Sustainability Report uses the terms "Bata" and/or "the Company" as abbreviations for PT Sepatu Bata Tbk to facilitate general references. The Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, and can be accessed and downloaded from the Company's official website at [www.bata.id](http://www.bata.id).

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual and Sustainability Report contains statements of the financial conditions, operational results, policies, projections, strategies, and Company objectives. These fall under forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, excluding historical matters. It is important to note that these statements carry prospective risks and uncertainties, which may lead to material differences from the reported developments. These forward-looking statements within this Report are formulated based on several assumptions about present conditions and forecasts of future conditions in the business environment where the Company operates. However, the Company cannot guarantee that the validated documents will yield specific results as anticipated.

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlights

### Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Statement of Comprehensive Income (Loss)

(dalam jutaan Rupiah)(in million Rupiah)

| Uraian<br>Description   | 2024      | 2023      | 2022      |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Penjualan Neto<br>Net Sales   | 459.981   | 609.612   | 643.454   |
| Harga Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold   | (262.828) | (380.559) | (383.431) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit  | 197.153   | 229.052   | 260.023   |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Profit (Loss)  | (145.047) | (148.283) | (60.639)  |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Operating Profit (Loss)                                     | (148.165) | (190.560) | (106.123) |
| Laba (Rugi) Komprehensif<br>Operating Profit (Loss)                                       | (147.277) | (188.418) | (107.158) |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah)<br>Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah) | (113,82)  | (146,37)  | (81,47)   |

### Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)(in million Rupiah)

| Uraian<br>Description  | 2024     | 2023    | 2022    |
|--|----------|---------|---------|
| Jumlah Aset<br>Total Assets  | 405.661  | 585.740 | 724.074 |
| Jumlah Aset Lancar<br>Total Current Assets                             | 270.263  | 346.314 | 364.305 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar<br>Total Non-Current Assets                   | 135.398  | 239.426 | 359.769 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities                                 | 421.588  | 454.390 | 404.306 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek<br>Total Current Liabilities           | 385.636  | 389.561 | 358.836 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Non-Current Liabilities      | 35.952   | 64.829  | 45.471  |
| Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)<br>Total Equity (Capital Deficiency) | (15.927) | 131.350 | 319.768 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity          | 405.661  | 585.740 | 724.074 |



**Laporan Arus Kas**  
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)(in million Rupiah)

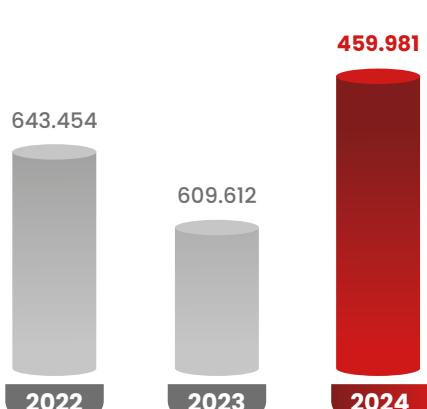
| <b>Uraian</b><br>Description   | <b>2024</b> | <b>2023</b> | <b>2022</b> |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi<br>Net Cash Flows from Operating Activities       | 16.075      | 21.641      | 46.509      |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi<br>Net Cash Flows Used in Investing Activities | 55.820      | (9.575)     | (21.773)    |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Flows Used in Financing Activities | (25.776)    | (7.040)     | (25.048)    |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year          | 7.505       | 2.479       | 2.791       |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of Year               | 53.624      | 7.505       | 2.479       |

**Rasio Keuangan**  
Financial Ratios

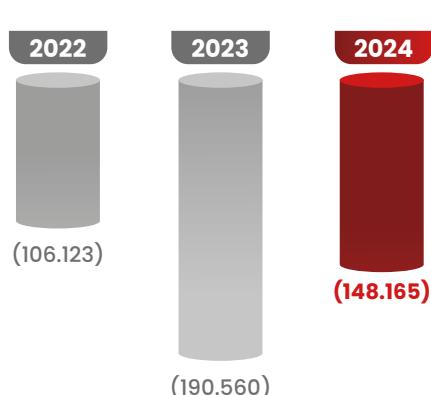
(dalam %)(in %)

| <b>Uraian</b><br>Description  | <b>2024</b> | <b>2023</b> | <b>2022</b> |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset<br>Return on Asset Ratio              | (37)        | (33)        | (15)        |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas<br>Return on Equity Ratio          | 930         | (143)       | (33)        |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan<br>Net Profit Margin (NPM) Ratio | (32)        | (31)        | (17)        |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio   | 70          | 89          | 103         |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio             | (2.647)     | 346         | 127         |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset<br>Debt to Asset Ratio                 | 104         | 78          | 56          |

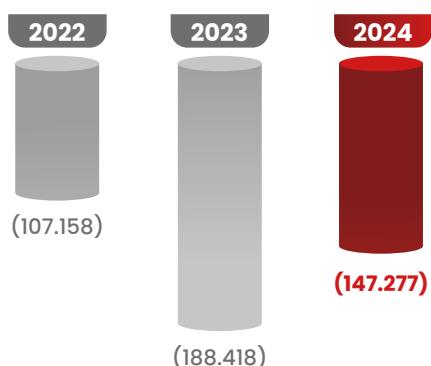
**Penjualan Bersih (Rp juta)**  
Net Sales (million Rupiah)



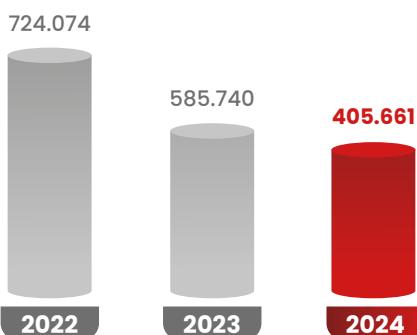
**Laba Tahun Berjalan (Rp juta)**  
Profit for the Year (million Rupiah)



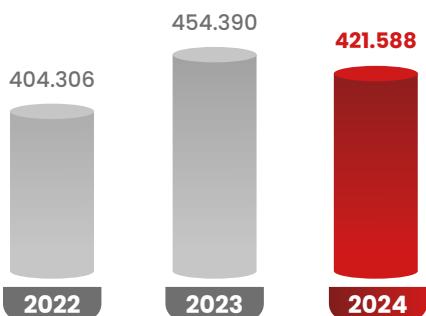
**Laba Komprehensif (Rp juta)**  
Comprehensive Income (million Rupiah)



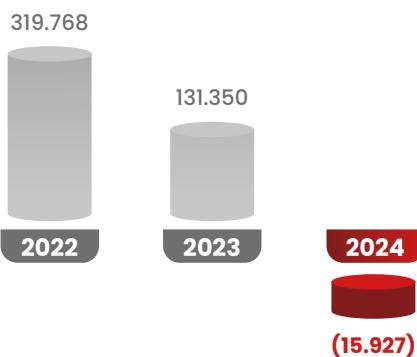
**Jumlah Aset (Rp juta)**  
Total Assets (million Rupiah)



**Jumlah Liabilitas (Rp juta)**  
Total Liabilities (million Rupiah)



**Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) (Rp juta)**  
Total Equity (Capital Deficiency) (million Rupiah)





# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

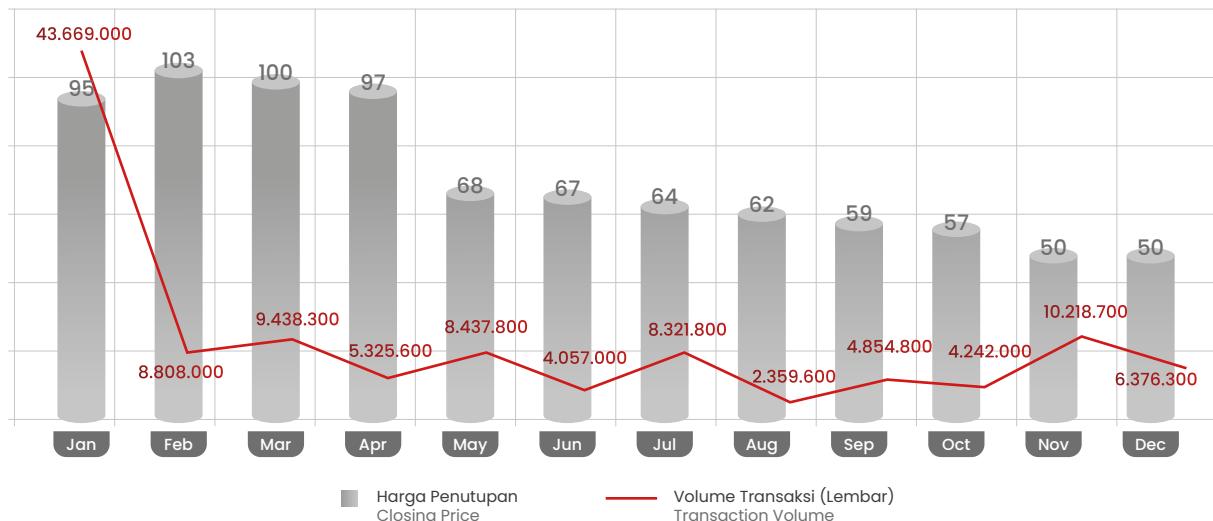
Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah saham beredar Bata adalah berjumlah 1.300.000.000 lembar saham.

By the end of 2024, Bata's total outstanding shares amounted to 1,300,000,000 shares.

**Tabel Ikhtisar Saham**  
Table of Stock Highlights

| Uraian<br>Description                  | Harga (Rp) Price (Rp) |                      |                    |                      | Volume<br>(lembar<br>saham)<br>Volume<br>(share) | Kapitalisasi<br>Pasar<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp) |
|--|-----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|--|---|
|  | Pembukaan<br>Opening  | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |  |   |
| <b>2024</b>                            |                       |                      |                    |                      |  |   |
| Kuartal I<br>1 <sup>st</sup> Quarter   | 140                   | 176                  | 76                 | 100                  | 61.915.300                                       | 130.000.000.000   |
| Kuartal II<br>2 <sup>nd</sup> Quarter  | 100                   | 110                  | 58                 | 67                   | 17.820.400                                       | 87.100.000.000  |
| Kuartal III<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 65                    | 69                   | 56                 | 59                   | 15.536.200                                       | 76.700.000.000  |
| Kuartal IV<br>4 <sup>th</sup> Quarter  | 59                    | 62                   | 50                 | 50                   | 20.837.000                                       | 65.000.000.000  |
| <b>2023</b>                            |                       |                      |                    |                      |  |   |
| Kuartal I<br>1 <sup>st</sup> Quarter   | 520                   | 635                  | 515                | 600                  | 634.100  | 780.000.000.000   |
| Kuartal II<br>2 <sup>nd</sup> Quarter  | 560                   | 740                  | 520                | 541                  | 370.300  | 702.000.000.000   |
| Kuartal III<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 540                   | 550                  | 218                | 218                  | 1.142.000  | 283.400.000.000   |
| Kuartal IV<br>4 <sup>th</sup> Quarter  | 218                   | 190                  | 132                | 141                  | 12.199.400                                       | 183.300.000.000   |

**Grafik Harga dan Volume Saham Tahun 2024**  
Chart of Share Price and Volume in 2024







# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report





**Bata**



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



**Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**  
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan, di tengah dinamika ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil, serta perubahan perilaku konsumen yang terus berkembang. Namun demikian, dengan pondasi strategi yang lebih solid dan fokus pada pelayanan pelanggan, inovasi produk, serta digitalisasi proses bisnis, PT Sepatu Bata Tbk tetap berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

The year 2024 has been a challenging period, marked by ongoing global economic uncertainties and evolving consumer behavior. Despite these challenges, PT Sepatu Bata Tbk has strengthened its strategic foundation, with a focus on enhancing customer service, product innovation, and digitalization of business processes. We remain committed to fostering sustainable long-term growth.

## Pengawasan Pelaksanaan Strategi Perusahaan Supervision of Company Strategy Implementation

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dan jajaran manajemen dalam melaksanakan strategi Perusahaan yang telah ditetapkan, guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas produk dan menerapkan strategi penetapan harga yang tepat (*right pricing strategy*) untuk setiap produk yang ditawarkan. Strategi ini merupakan penyempurnaan dari inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, yang kini dilaksanakan dengan pendekatan yang lebih disiplin untuk mendukung keberhasilan pemulihan bisnis di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global.

Sebagai bagian dari upaya pemulihan, Perusahaan telah merumuskan strategi implementatif untuk mendorong efektivitas bisnis. Perusahaan memfokuskan arah kebijakan pada empat strategi utama, yaitu: efisiensi biaya operasional, peningkatan kualitas layanan di setiap gerai, penguatan aktivitas promosi untuk mendorong pertumbuhan penjualan, serta optimalisasi saluran penjualan daring melalui kerja sama dengan aplikasi pihak ketiga dan situs web resmi Bata.

## Evaluasi Kinerja Komisaris Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, Perusahaan menghadapi tantangan besar dalam upaya pemulihan bisnis. Namun, berkat kontribusi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perusahaan berhasil mempertahankan eksistensi dan menjaga kelangsungan operasional secara konsisten. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi beserta seluruh tim yang telah memastikan Perusahaan beroperasi menuju pemulihan bisnis.

Dewan Komisaris mendukung penuh strategi yang disusun Direksi, meliputi peningkatan kualitas dan inovasi produk, diversifikasi portofolio, serta transformasi konsep toko yang lebih nyaman bagi pelanggan. Selain itu, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran terintegrasi secara *offline* dan *online* untuk memperluas jangkauan pasar. Dari sisi kinerja keuangan, Perusahaan mencatatkan penjualan sebesar Rp459,98 miliar, dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp148,17 miliar. Aset tercatat sebesar Rp405,66 miliar, total liabilitas sebesar Rp421,59 miliar, dan total ekuitas sebesar Rp(15,93) miliar.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has supervised the performance of the Board of Directors and management in implementing the Company's strategic objectives. This ensures the continuity and sustainable growth of the business. The Company continues to focus on improving product quality and implementing right pricing strategies for each product offered. This approach builds upon the initiatives from previous years, now executed with a more disciplined approach to support business recovery amidst global economic uncertainty.

As part of its recovery strategy, the Company has developed an implementation plan to drive business effectively. The focus is on four key strategies: achieving operational cost efficiency, improving service quality across all outlets, strengthening promotional activities to drive sales growth, and optimizing online sales channels through collaborations with third-party applications and Bata's official website.

In 2024, the Company faced significant challenges in its business recovery efforts. However, due to the collective contributions of the management and employees, the Company was able to continue its existence and maintain consistent operational continuity. The Board of Commissioners commends the performance of the Board of Directors and the entire team for ensuring that the Company operated towards business recovery.

The Board of Commissioners fully supports the strategy formulated by the Board of Directors, which includes enhancing product quality and innovation, diversifying the product portfolio, and transforming the store concept to offer a more customer-friendly experience. Additionally, the Company successfully implemented an integrated offline and online marketing strategy to expand its market presence. In terms of financial performance, the Company recorded sales of Rp459.98 billion with a loss for the year of Rp148.17 billion. The total assets amounted to Rp405.66 billion, total liabilities were recorded at Rp421.59 billion, and total equity stood at Rp (15.93) billion.



Dewan Komisaris optimis bahwa melalui pengelolaan yang disiplin dan adaptasi strategi yang berkelanjutan, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang dan terus berupaya dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Pandangan atas Prospek Usaha

### Perspective on Business Outlook

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perusahaan ke depan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, namun dengan dukungan strategi transformasi digital, pengembangan produk yang inovatif, serta fokus pada efisiensi dan penguatan daya saing, Perusahaan diharapkan dapat terus memperluas jangkauan pasar serta memberikan pertumbuhan kinerja.

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diproyeksikan menunjukkan tren yang tidak stabil, meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian geopolitik dan penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara, terutama penyesuaian tarif oleh Pemerintah Amerika Serikat. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,2%, dengan tren inflasi yang menunjukkan penurunan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan relatif stabil, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, stabilitas politik pasca-pemilu, serta investasi di sektor infrastruktur dan digitalisasi. Pemerintah Indonesia juga diperkirakan akan terus mempertahankan kebijakan fiskal dan moneter yang pro-growth, sehingga mendukung iklim usaha yang lebih kondusif.

Dengan proses adaptasi dan penyelarasan strategi, prospek usaha Perusahaan ke depan diharapkan mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif. Adaptasi terhadap tren konsumsi menjadi kunci untuk menjaga pertumbuhan Perusahaan di tengah tantangan ekonomi. Dengan dukungan daya beli masyarakat yang membaik, tren digitalisasi yang semakin berkembang, serta perubahan pola konsumsi ke arah belanja *online*, memberikan ruang bagi Bata untuk meningkatkan penjualan baik di kanal *offline* maupun *online*. Selain itu, Perusahaan senantiasa memperluas portofolio produk dan memperkenalkan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

The Board of Commissioners remains optimistic that, through disciplined management and the continuous adaptation of strategies, the Company is poised to achieve better performance in the future and remains committed to continuously creating value for all stakeholders.

The Board of Commissioners believes that the Company's future business prospects still face various challenges. However, with the support of digital transformation strategy, ongoing product innovation, and a focus on improving efficiency and strengthening competitiveness, the Company is expected to keep expanding its market reach and driving performance growth.

As we enter 2025, the global economy is anticipated to follow an unstable trend, still overshadowed by geopolitical uncertainties and monetary policy adjustments in various countries, particularly the tariff adjustments by the United States Government. Global economic growth is projected at 3.2%, with inflation trends expected to decline.

Indonesia's economic growth is expected to remain relatively stable, supported by strong domestic consumption, political stability following the elections, and ongoing investments in infrastructure and digitalization. Additionally, the Indonesian government is likely to continue its pro-growth fiscal and monetary policies, fostering a more favorable business climate.

With the adaptation and alignment of strategies, the Company's business prospects are expected to show positive growth. Adapting to shifting consumption trends will be key to maintaining growth amidst economic challenges. The rise in purchasing power, increased digitalization, and the shift toward online shopping provide ample opportunities for Bata to boost sales across both offline and online channels. Furthermore, the Company continues to expand its product portfolio and introduce new innovations to meet evolving market demands.

Selain tantangan ekonomi, tantangan yang perlu diantisipasi adalah persaingan yang ketat di industri ritel. Untuk itu, Bata akan melanjutkan strategi penguatan efisiensi operasional, pengembangan inovasi produk, diversifikasi kanal distribusi, serta optimalisasi pemasaran digital sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan daya saing.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengkaji strategi bisnis secara berkala agar dapat menyesuaikan dengan dinamika pasar dan kebutuhan konsumen, serta mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha.

In addition to economic challenges, intense competition in the retail industry remains another significant hurdle. To address this, Bata will continue to focus on operational efficiency, product innovation, diversification of distribution channels, and optimization of digital marketing. These efforts are essential to sustaining growth and enhancing competitiveness.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously review and adjust business strategies to remain aligned with market dynamics and consumer needs, while upholding prudent business management practices.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif, melalui rapat rutin serta berbagai forum komunikasi strategis lainnya. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa penerapan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) telah dilaksanakan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris turut memperhatikan penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh sistem berjalan secara efektif dan mendukung operasional Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Throughout 2024, the Board of Commissioners effectively carried out its supervisory and advisory functions for the Board of Directors, through regular meetings and various strategic communication forums. The Board of Commissioners also ensured that the principles of Good Corporate Governance were consistently applied at all levels of the organization.

In its oversight role, the Board of Commissioners closely monitored the implementation of internal control systems, risk management practices, and compliance with applicable regulations. The results of these evaluations indicate that the systems in place are functioning effectively, supporting the Company's operations in achieving its objectives.

## Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition

Komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan. RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Sehingga per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

|                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| Presiden Komisaris | : Rajeev Gopalakrishnan |
| Komisaris          | : Shaibal Sinha         |
| Komisaris          | : Agus Nurudin          |

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. During the Annual GMS held on 27 June 2024, the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners was approved. As of 31 December 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

|                        |                         |
|------------------------|-------------------------|
| President Commissioner | : Rajeev Gopalakrishnan |
| Commissioner           | : Shaibal Sinha         |
| Commissioner           | : Agus Nurudin          |



## Apresiasi Appreciation

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan kerja sama yang erat dan komitmen kuat dari seluruh pihak, Perusahaan akan mampu terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan di masa depan.

The Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and contributions throughout 2024. We also express our gratitude to the Shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and support of the Company. We believe that with strong collaboration and unwavering commitment from all parties, the Company will continue to grow and create sustainable value in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

Rajeev Gopalakrishnan  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



### Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perusahaan telah melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dan menjadi periode transformasi penting bagi PT Sepatu Bata Tbk dalam upaya menyesuaikan diri terhadap lanskap industri yang terus berkembang, serta mempertahankan posisinya di pasar Indonesia.

The Company has navigated through a challenging 2024, marking an important period of transformation for PT Sepatu Bata Tbk. During this time, we have focused on adapting to the evolving industry landscape and maintaining our position in the Indonesian market.



## Menghadapi Kendala dan Tantangan

### Addressing Challenges and Obstacles

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan signifikan yang berdampak pada kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Tekanan akibat perubahan perilaku konsumen, kompetisi yang semakin intensif, serta dinamika ekonomi nasional dan global, mendorong perusahaan untuk mengambil langkah-langkah strategis yang adaptif.

Perekonomian global mencatat pertumbuhan sebesar 3,2% berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) dari IMF, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis 3,7% pada periode 2000–2019. Perlambatan ini dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta perubahan struktur perdagangan internasional. Meskipun sejumlah negara mulai melonggarkan suku bunga untuk mendorong investasi dan konsumsi domestik, pemulihan ekonomi berlangsung secara bertahap dan tidak merata. IMF juga mencatat tren penurunan inflasi global, dengan proyeksi mencapai 4,2% pada 2025 dan 3,5% pada 2026, mendekati target bank sentral di negara maju. Namun demikian, risiko tekanan inflasi, gangguan rantai pasokan, dan ketidakpastian kebijakan tetap dapat menghambat laju pemulihan ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya, namun tetap menunjukkan stabilitas yang baik. Inflasi sepanjang tahun 2024 terkendali, dengan tingkat *year-on-year* sebesar 1,57% pada bulan Desember.

Perusahaan juga menghadapi tantangan operasional yang berasal dari perubahan skema bisnis, menjadi fokus pada distribusi dan penjualan sepatu serta produk *fashion* lainnya. Perusahaan tetap berkomitmen untuk mempertahankan standar kualitas produk yang tinggi. Diversifikasi rantai pasokan diterapkan sebagai upaya strategis untuk mengelola volatilitas harga barang persediaan. Dengan fondasi strategi, serta fokus pada peningkatan pelayanan pelanggan, inovasi produk, dan digitalisasi proses bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat daya saing di masa mendatang.

Throughout 2024, the Company encountered several significant challenges that impacted its operational and financial performance. The pressures from shifting consumer behavior, heightened competition, and the volatile global and national economic environment prompted the Company to take adaptive strategic actions.

According to the IMF's *World Economic Outlook* (WEO) report, the global economy grew by 3.2% in 2024, lower than the historical average of 3.7% from 2000 to 2019. This slowdown was driven by geopolitical tensions, tight monetary policies, and changes in international trade dynamics. While some countries have started easing interest rates to stimulate domestic investment and consumption, the economic recovery has been gradual and uneven. The IMF also highlights a downward trend in global inflation, with projections reaching 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026, nearing the central banks' targets in developed nations. However, risks such as inflationary pressures, supply chain disruptions, and policy uncertainties continue to pose challenges to the pace of economic recovery. At the national level, data from the Statistics Indonesia (BPS) showed that Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 5.05% growth in 2023, but still reflecting strong stability. Inflation remained under control, with a year-on-year rate of 1.57% in December.

The Company also faced operational challenges arising from changes in its business scheme, shifting its focus towards the distribution and sale of footwear and other fashion products. Nevertheless, the Company remains dedicated to maintaining high product quality standards. As part of its strategy to manage volatility in raw material prices, the Company is diversifying its supply chain. With a strategic foundation, and a focus on enhancing customer service, product innovation, and digitalizing business processes, the Company is committed to fostering sustainable growth and reinforcing its competitiveness for the future.

## Penyusunan Kebijakan dan Strategi

### Formulation of Policies and Strategies

Berbagai tantangan bisnis yang dihadapi pada tahun 2024 menuntut perumusan strategi yang terencana, aplikatif, dan adaptif guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Dalam proses penyusunan strategi tersebut, Direksi senantiasa melibatkan Dewan Komisaris untuk memaksimalkan fungsi pengawasan serta memberikan arahan dalam pelaksanaan aksi korporasi yang strategis.

Strategi yang dirancang oleh Direksi pada tahun ini difokuskan untuk mendorong efisiensi di seluruh aspek operasional Perusahaan, didukung dengan pengawasan yang ketat terhadap pengendalian biaya. Selain itu, kegiatan pemasaran dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan untuk memperkuat posisi pasar. Secara umum, pada tahun 2024, Bata memusatkan perhatian pada empat strategi utama, yaitu:

1. Efisiensi biaya operasional;
2. Peningkatan kualitas pelayanan toko;
3. Promosi penjualan yang lebih efektif;
4. Penguatan penjualan daring melalui aplikasi pihak ketiga dan situs web resmi.

The various business challenges faced in 2024 required the formulation of well-planned, practical, and adaptive strategies to drive the Company's performance improvement. Throughout the strategy development process, the Board of Directors consistently involved the Board of Commissioners to maximize the supervisory function and provide guidance in implementing strategic corporate actions.

The strategies designed by the Board of Directors this year are focused on driving efficiency across all operational aspects of the Company, supported by stringent cost control oversight. In addition, marketing activities are carried out regularly and consistently to strengthen the Company's market position. In general, in 2024, Bata focused on four main strategies:

1. Operational cost efficiency;
2. Enhance store service quality;
3. More effective sales promotions;
4. Strengthen online sales through third-party applications and the official website.

## Implementasi Kebijakan dan Strategi Perusahaan

### Execution of Company Policies and Strategies

Perusahaan melaksanakan sejumlah inisiatif kunci, termasuk restrukturisasi operasional melalui penutupan fasilitas produksi di Purwakarta, optimalisasi struktur biaya, penguatan jaringan distribusi, serta pengembangan kanal penjualan daring. Penyesuaian ini dilakukan guna meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan memastikan kelangsungan bisnis di tengah perubahan pasar yang dinamis.

Direksi juga melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dijalankan dalam rencana pemulihan bisnis, dengan fokus pada penguatan struktur manajemen untuk menciptakan operasi yang lebih efisien. Perusahaan menerapkan konsep "One Team" dalam struktur organisasi, selaras dengan kebutuhan dan dinamika bisnis saat ini. Upaya pengelolaan persediaan terus dioptimalkan dengan meningkatkan visibilitas stok di seluruh toko, termasuk melalui pembersihan inventaris lama dan lambat terjual, serta penghapusan barang rusak atau tidak layak jual. Inisiatif ini bertujuan untuk memperbaiki efisiensi operasional dan mempercepat perputaran persediaan.

The Company has implemented a series of key initiatives, including operational restructuring through the closure of the production facility in Purwakarta, cost structure optimization, strengthening the distribution network, and the development of online sales channels. These adjustments are aimed at improving efficiency, enhancing competitiveness, and ensuring business continuity amidst dynamic market changes.

The Board of Directors has also continued various initiatives outlined in the business recovery plan, focusing on strengthening the management structure to create more efficient operations. The Company has adopted the "One Team" concept in its organizational structure, aligning with the current business needs and dynamics. Efforts to optimize inventory management have been ongoing, including improving stock visibility across all stores, clearing outdated and slow-moving inventory, and removing damaged or unsellable goods. These initiatives aim to enhance operational efficiency and accelerate inventory turnover.



Setelah aksi korporasi tersebut, Perusahaan mengalihkan fokus bisnisnya dengan mengoptimalkan produk dari pemasok lokal dan mitra manufaktur di Indonesia. Perusahaan juga memindahkan pusat distribusinya dari Purwakarta ke Jakarta dan bekerja sama dengan perusahaan logistik untuk mengelola distribusi ke toko-toko. Perusahaan tetap mempertahankan operasional lebih dari 450 toko di seluruh Indonesia. Seluruh toko Bata didesain dengan konsep Red 2.0, yang menonjolkan tampilan modern dan minimalis, kebersihan, fleksibilitas, tata ruang modular, serta pengelompokan produk berdasarkan kategori.

Optimalisasi penjualan daring menjadi salah satu prioritas utama, di antaranya melalui kemitraan strategis dengan platform e-commerce terkemuka. Untuk mendukung transformasi digital, Perusahaan juga bermitra dengan penyedia layanan pembayaran nontunai seperti OctoPay, GoPay, ShopeePay, Atome, dan Visa Contactless, guna menyediakan transaksi yang lebih aman, nyaman, serta menawarkan nilai tambah kepada pelanggan melalui program cashback dan promosi menarik.

Dalam merespons perubahan perilaku konsumen dan tren fashion yang terus berkembang, Perusahaan terus menyempurnakan transformasi digital. Kampanye pemasaran dioptimalkan baik secara daring melalui media sosial dan platform digital, maupun secara luring di seluruh jaringan toko, terutama pada momentum hari besar keagamaan, kampanye regional, serta peluncuran produk baru. Perusahaan juga bekerja sama dengan Key Opinion Leader (KOL) untuk meningkatkan eksposur merek, serta memperkuat loyalitas pelanggan melalui program Bata Club dan promosi berhadiah langsung. Dalam rangka menjaga stabilitas dan pertumbuhan penjualan, Perusahaan juga meningkatkan kualitas serta melakukan pengembangan produk dengan memperkenalkan lini produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan tren pasar terkini.

## Pencapaian Target dan Kinerja Bisnis Perusahaan

### Achievement of Company Targets and Business Performance

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan nilai penjualan sebesar Rp459,98 miliar dan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp147,28 lebih rendah dibandingkan rugi bersih pada tahun 2023 yang sebesar Rp188,42 miliar.

Following these corporate actions, the Company shifted its business focus by optimizing products from local suppliers and manufacturing partners in Indonesia. The Company also relocated its distribution center from Purwakarta to Jakarta and partnered with logistics companies to manage store deliveries. The Company continues to operate more than 450 stores across Indonesia. All Bata stores are designed with the Red 2.0 concept, featuring a modern and minimalist look, cleanliness, flexibility, modular layout, and product groupings by category.

Optimizing online sales has become one of the Company's top priorities, including strategic partnerships with leading e-commerce platforms. To support digital transformation, the Company has also partnered with cashless payment service providers such as OctoPay, GoPay, ShopeePay, Atome, and Visa Contactless to offer secure, convenient transactions while providing added value to customers through cashback programs and attractive promotions.

In response to changing consumer behavior and evolving fashion trends, the Company continues to refine its digital transformation. Marketing campaigns are optimized both online through social media and digital platforms, as well as offline across the entire store network, particularly during religious holidays, regional campaigns, and new product launches. The Company has also collaborated with Key Opinion Leaders (KOLs) to increase brand exposure and strengthen customer loyalty through the Bata Club program and direct prize promotions. To ensure stability and sales growth, the Company has improved product quality and introduced new product lines adjusted to customer needs and the latest market trends.

In 2024, the Company achieved sales of Rp459.98 billion and recorded a net loss of Rp147.28 billion an improvement compared to the net loss of Rp188.42 billion in 2023.

Perusahaan membukukan laba bruto sebesar Rp197,15 miliar pada tahun 2024, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp229,1 miliar. Setelah dikurangi dengan beban usaha, Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar Rp145,05 miliar, yang berkontribusi pada rugi tahun berjalan sebesar Rp148,17 miliar. Dari sisi posisi keuangan, hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatatkan total asset sebesar Rp405,66 miliar, total liabilitas sebesar Rp421,59 miliar, dan total ekuitas sebesar Rp (15,93) miliar.

The Company recorded a gross profit of Rp197.15 billion in 2024, showing a decrease from Rp229.1 billion in 2023. After deducting operating expenses, the Company incurred an operating loss of Rp145.05 billion, which contributed to the net loss for the year of Rp148.17 billion. From a financial position standpoint, as of the end of 2024, the Company reported total assets amounted to Rp405.66 billion, total liabilities were recorded at Rp421.59 billion, and total equity stood at Rp (15.93) billion.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) merupakan landasan penting dalam mewujudkan tujuan jangka panjang dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perusahaan maupun seluruh Pemangku Kepentingan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pasar modal, serta praktik terbaik yang diakui secara internasional.

Corporate Governance is a fundamental pillar in achieving long-term objectives and creating sustainable value for both the Company and its Stakeholders. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is carried out in compliance with applicable laws and regulations, including from the Financial Services Authority (OJK) and capital market regulations, as well as internationally recognized best practices.

Perusahaan telah membangun struktur GCG yang lengkap, baik dari sisi fungsi pengawasan maupun pengelolaan. Mekanisme *check and balance* diterapkan secara konsisten untuk memastikan bahwa seluruh implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, serta untuk menghindari potensi benturan kepentingan dan praktik kecurangan (*fraud*). Selain itu, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga telah dijalankan secara efektif dan memadai.

The Company has established a comprehensive GCG structure, encompassing both supervisory and management functions. A consistent check and balance mechanism is in place to ensure that all strategic initiatives are executed in accordance with relevant regulations and to prevent potential conflicts of interest and fraudulent practices. Additionally, the Company has effectively implemented internal control systems and risk management processes.

Sebagai bagian dari upaya pengukuran efektivitas implementasi GCG, Perusahaan melakukan penilaian mandiri atas praktik GCG sepanjang tahun 2024, sesuai dengan ketentuan POJK tentang Perusahaan Terbuka. Evaluasi terhadap penerapan GCG dilakukan secara berkala untuk memastikan pemenuhan prinsip-prinsip utama GCG serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menyempurnakan implementasi GCG melalui kajian dan pemutakhiran kebijakan serta penguatan organ-organ perusahaan, sejalan dengan perkembangan dinamika bisnis dan perubahan regulasi. Seluruh inisiatif ini mencerminkan komitmen Bata untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan keyakinan bahwa praktik GCG yang kuat merupakan fondasi utama bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

As part of efforts to measure the effectiveness of GCG implementation, the Company conducted a self-assessment of its GCG practices throughout 2024, in accordance with the regulations set forth by the OJK Regulation for Public Listed Companies. The implementation of GCG is evaluated periodically to ensure the fulfillment of core GCG principles and to identify areas that require improvement. The Company remains committed to continuously refining GCG implementation through policy reviews and updates, as well as strengthening corporate governance organs, in line with evolving business dynamics and regulatory changes. These initiatives reflect the Company's commitment to applying good corporate governance principles, with the belief that strong GCG practices are a key foundation for sustainable growth.



## Prospek Usaha Business Outlook

Dinamika perekonomian global dan industri nasional sepanjang tahun 2024, baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan pengaruh terhadap kinerja operasional Perusahaan. Namun demikian, dengan kekuatan *brand image* yang solid serta loyalitas pelanggan yang kuat, Perusahaan tetap optimis mampu mempertahankan keberlanjutan bisnis dan meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Perkembangan teknologi digital menjadi peluang strategis yang terus dimanfaatkan oleh Perusahaan, khususnya dalam memperluas saluran penjualan melalui platform daring, baik melalui *marketplace* pihak ketiga maupun situs web resmi Perusahaan. Upaya ini sejalan dengan tren perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan kemudahan berbelanja secara online.

Dalam rangka meningkatkan daya saing, Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip efisiensi operasional dan menyusun skala prioritas dalam implementasi strategi bisnis. Strategi utama yang diadopsi mencakup transformasi digital, inovasi produk yang berkelanjutan, serta optimalisasi operasional untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas biaya.

Perusahaan akan terus memperkuat fokus pada pengembangan segmen pasar baru, penguatan *brand image*, serta penerapan strategi penjualan yang adaptif dan inovatif. Strategi-strategi ini menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

## Komposisi Direksi Board of Directors Composition

Komposisi Direksi tahun 2024 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 3 November 2023 dan tidak terdapat perubahan. Kemudian RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perusahaan. Sehingga per 31 Desember 2024, komposisi Direksi terdiri dari:

Presiden Direktur : Anirban Asit Kumar Ghosh  
Direktur : Ian Duncan Mcnab Cowe  
Direktur : Hatta Tutuko  
Direktur : Ahmad Danial  
Direktur : Prima Andhika Irawati

The global economic dynamics and national industry throughout 2024, both directly and indirectly, had an impact on the Company's operational performance. Nevertheless, with the strength of its well-established brand image and strong customer loyalty, the Company remains optimistic about maintaining business sustainability and seizing future growth opportunities.

The advancement of digital technology presents a strategic opportunity that the Company continues to leverage, especially in expanding sales channels through online platforms, including third-party marketplaces and the Company's official website. This initiative aligns with the growing trend of consumer behavior that increasingly prioritizes the convenience of online shopping.

To enhance competitiveness, the Company consistently applies principles of operational efficiency and prioritizes the implementation of strategic business initiatives. Key strategies include digital transformation, sustainable product innovation, and operational optimization aimed at boosting productivity and cost-effectiveness.

Moving forward, the Company will further focus on developing new market segments, strengthening its brand image, and implementing adaptive and innovative sales strategies. These efforts are critical to improving competitiveness, expanding market share, and supporting long-term, sustainable business growth.

The composition of the Board of Directors for 2024 was determined at the Extraordinary GMS on 3 November 2023, with no changes. The Annual GMS, held on 27 June 27 2024, subsequently approved the reappointment of all members of the Company's Board of Directors. Therefore, as of 31 December 2024, the Board of Directors consists of:

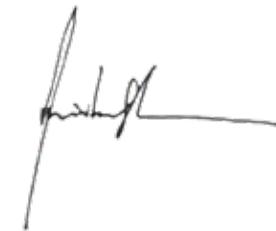
President Director: Anirban Asit Kumar Ghosh  
Director : Ian Duncan Mcnab Cowe  
Director : Hatta Tutuko  
Director : Ahmad Danial  
Director : Prima Andhika Irawati

## Apresiasi Appreciation

Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen, dan kerja sama yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024. Secara khusus, Direksi mengapresiasi dedikasi dan kontribusi seluruh karyawan yang secara konsisten menunjukkan kinerja optimal dalam mendukung pencapaian target dan pertumbuhan Perusahaan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah diberikan, yang berperan penting dalam mendukung pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan. Ucapan terima kasih dan apresiasi turut disampaikan kepada para Pemegang Saham dan investor atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan kepada segenap jajaran Manajemen. Dukungan berkelanjutan dari seluruh pihak menjadi fondasi utama dalam upaya Perusahaan untuk terus berkembang dan menciptakan nilai jangka panjang.

The Board of Directors expresses its deepest appreciation for the trust, commitment, and cooperation extended by all stakeholders throughout 2024. We acknowledge the dedication and contributions of all employees, who have consistently demonstrated exceptional performance in supporting the achievement of the Company's goals and growth. We also extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their invaluable guidance, advice, and oversight, which have played a key role in supporting the Company's sustainable management. We are equally grateful to the Shareholders and investors for their continued trust and support for the entire Management team. The unwavering support from all parties remains fundamental to the Company's efforts to continue growing and creating long-term value.

Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Anirban Asit Kumar Ghosh**  
Presiden Direktur  
President Director



# Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2024

## Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Annual Report and Sustainability Report PT Sepatu Bata Tbk Year 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sepatu Bata Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Sepatu Bata Tbk for the year 2024 has been fully disclosed and We are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

Rajeev Gopalakrishnan  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Shaibal Sinha  
Komisaris  
Commissioner

Agus Nurudin  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Directors

Anirban Asit Kumar Ghosh  
Presiden Direktur  
President Director

Ian Duncan McNab Cowe  
Direktur  
Director

Ahmad Danial  
Direktur  
Director

Hatta Tutuko  
Direktur  
Director

Prima Andhika Irawati  
Direktur  
Director





# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile





**Bata**





# Informasi Umum Perusahaan

## General Information



|  |   |
|--|---|
| Nama Perusahaan<br>Company Name                                      | PT Sepatu Bata Tbk  |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment                           | 15 Oktober 1931<br>October 15, 1931   |
| Dasar Pendirian<br>Basis of Establishment                            | Acta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64<br>Deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64.   |
| Status Badan Usaha<br>Company Status                                 | Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka<br>Limited Liability Company and Public Company   |
| Pencatatan Saham di Bursa Saham<br>Public Offering in Stock Exchange | 24 Maret 1982 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI)<br>March 24, 1982, at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange/IDX)   |
| Kode Saham<br>Ticker Code  | BATA  |
| Alamat Kantor dan Kontak<br>Perusahaan<br>Address and Contact        | Gedung Ventura Lantai 7 Unit 701<br>Jl. R.A. Kartini No. 26 RT. 12/RW. 6, Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430<br>Telepon   Phone : +62-21 750 5353<br>E-mail : id.corporate-secretary@bata.com<br>Website : www.bata.id |

# Riwayat Singkat Perusahaan

## General Information

PT Sepatu Bata Tbk (Bata atau Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 12 Juli 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Agenda Perubahan atas Anggaran Dasar. Akta perubahan terakhir ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AHA.01.03-0435275 tanggal 06 Agustus 2021.

Bata merupakan perusahaan asosiasi dari *Bata Shoe Organization*. Bata bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu serta aktif melakukan ekspor sepatu. Perusahaan memiliki 3 (tiga) jenis produk yaitu Microlon, Sepatu dan Sandal serta Aksesoris (Tas, Kaos Kaki, Sabuk, Shoe Care).

PT Sepatu Bata Tbk (Bata or the Company) was established in Indonesia on 15 October 1931 through Notarial Deed No. 64 by Adriaan Hendrick van Ophuijsen. The Company officially commenced operations in 1931. As of 2024, there has been no change to the Company's name.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent under Deed No. 14, dated 12 July 2021, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, regarding the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders with an Agenda to Amend the Articles of Association. This amendment was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as confirmed by Acceptance Letter No. AHU-AHA.01.03-0435275, dated 6 August 2021.

Bata is an associated company of the Bata Shoe Organization. Bata is engaged in the business of manufacturing leather shoes, fabric shoes, casual and sports shoes, sandals, as well as specialized shoes for industrial use. The company imports and distributes shoes and is also actively involved in exporting footwear. The company offers three product categories: Microlon, Shoes and Sandals, and Accessories (Bags, Socks, Belts, Shoe Care).





# Jejak Langkah

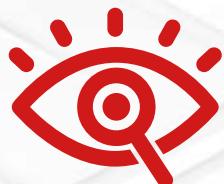
## Milestone



# Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

## Our Vision, Mission and Values

### Visi Vision



Memperkuat posisi Bata sebagai pemimpin bisnis alas kaki di Indonesia dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka pendek dan jangka panjang.

To strengthen Bata's position as the leader in Indonesia's footwear business and increase the shareholders' values in the short-term and long-term.

### Misi Mission



Untuk sukses sebagai organisasi dunia yang paling dinamis, fleksibel dan mengerti kondisi pasar alas kaki sebagai bisnis utamanya.

To be successful as the most dynamic, flexible and market responsive worldwide organization with footwear as its core business.

# Nilai Perusahaan

## Our Values

### Andalkan Saya Count on Me

Pendiri kami, Thomas Bata, memahami bahwa untuk melakukan pekerjaan dengan baik, kita harus memimpin dengan memberikan contoh. Kita tidak pernah melupakan kata-kata pendiri kita, dan hari ini kita masih memegang keyakinan yang sama untuk membuat hal-hal menjadi kenyataan. Keputusan yang kita ambil dibuat dengan mempertimbangkan masa depan jangka panjang kita, bukan untuk keuntungan jangka pendek. Tim yang hebat membutuhkan lebih dari sekadar pemimpin hebat: tim ini membutuhkan semua orang untuk bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan. Di Bata kita tahu bahwa semua personel memiliki nilai-nilai integritas, bertanggung jawab dan memimpin dengan memberi contoh. Sikap ini memungkinkan kita untuk terus berkembang dan tetap kompetitif.

Our founder, Thomas Bata, understood that in order to do a good job, we must lead by example. We have never forgotten our founder's words, and today we still hold the same beliefs to be true. The decisions we make are made with our long-term future in mind, not for immediate gain. A great team requires more than just a great leader; it needs everyone to collaborate in order to accomplish the task. At Bata, we understand that all personnel must embody the values of integrity, responsibility, and lead by example. This mindset enables us to sustain growth and competitiveness.



## Meningkatkan Kehidupan Improving Life

Filosofi inti Bata selama lebih dari 120 tahun telah membuat kehidupan orang menjadi lebih baik. Kami di Bata percaya dalam menunjukkan rasa hormat kepada pelanggan, pemasok, karyawan, dan komunitas yang kami sentuh. Kami percaya bahwa kami dapat membuat perbedaan dalam kehidupan setiap orang yang kami sentuh melalui keterbukaan dan toleransi terhadap perbedaan ras, agama atau budaya. Kami menawarkan lingkungan kerja yang inklusif dimana sebuah perbedaan dilihat sebagai hal positif dan mendukung bagi karyawan kami di mana individualitas dihargai, di mana orang dapat ‘menjadi diri mereka sendiri’, dan di mana setiap orang didorong untuk tumbuh.

For over 120 years, Bata's core philosophy has centered around improving people's lives. At Bata, we firmly believe in demonstrating respect to our customers, suppliers, employees, and the communities we engage with. We are committed to making a positive impact on the lives of all those we interact with, promoting openness and tolerance towards racial, religious, or cultural differences. We foster an inclusive work environment that celebrates differences as strengths and provides support for our employees. We value individuality, encourage authenticity, and promote personal growth for everyone.

## Berani Be Bold

Inovasi yang berani selalu menjadi landasan perusahaan kami, dari sepatu kanvas yang diusulkan Thomas Bata ketika semua orang di Eropa menjual kulit atau kayu, hingga ekspansi perintis ke benua baru mulai tahun 1930-an. Di Bata, warisan kami yang kaya menginspirasi kami untuk menjadi kreatif dan kewirausahaan saat kami maju. Dengan belajar dan merangkul ide-ide baru, kita mendapatkan keunggulan kompetitif untuk bisnis kita dan lingkungan di mana kita tinggal dan bekerja.

Bold innovation has always been the cornerstone of our company, from Thomas Bata's proposed canvas shoes when everyone else in Europe was selling leather or wood, to the pioneering expansion into new continents starting in the 1930s. At Bata, our rich heritage inspires us to be creative and entrepreneurial as we progress. By learning and embracing new ideas, we gain a competitive advantage for our business and the environment in which we live and work.

## Melebihi Harapan Konsumen Exceed Customer Expectations

Bata percaya dalam bekerja mendorong batas, dalam mencapai hal-hal lebih dari yang ingin dicapai.

Kami bangga mengakui dan menghargai keunggulan mempromosikan budaya ‘dapat melakukan’ di seluruh organisasi kami. Ini berlaku untuk produk kami, layanan kami, dan personel kami dan bahwa kami terus bekerja untuk membuat sepatu kami sebaik mungkin. Kami tahu bahwa konsumen yang berbeda memiliki kebutuhan yang berbeda, dan itu adalah tujuan kami tidak hanya untuk memuaskan mereka, tetapi untuk melampaui harapan mereka, membangun nilai intrinsik ke dalam setiap produk yang kami buat. Kita ingin menempatkan senyum di wajah konsumen kami, untuk menunjukkan kepada mereka bahwa kami memahami bahwa mereka semua berbeda, dan bahwa kami terus bekerja untuk membuat sepatu kami sebaik mungkin.

Bata believes in working to push the limits, in achieving things more than one would like to achieve.

We are proud to recognize and reward excellence promoting a ‘can do’ culture throughout our organization. This applies to our products, our services, and our personnel and that we are constantly working to make our shoes the best they can be. We know that different consumers have different needs, and it is our goal not only to satisfy them, but to exceed their expectations, building intrinsic value into every product we make. We want to put a smile on our consumers' faces, to show them that we understand that they are all different, and that we are constantly working to make our shoes the best they can be.

## Meningkatkan Kehidupan Improving Life

Bagi Bata, industri sepatu telah menjadi hasrat keluarga seumur hidup, membutuhkan kerja keras mendengarkan kebutuhan konsumen kami dan memahami cara terbaik untuk memenuhi permintaan mereka. Dari keinginan inilah kami terus menawarkan produk dan layanan terbaik, menjaga kami di garis depan industri kami.

Kami di Bata menyukai apa yang kami lakukan dan terus mencari cara untuk melakukannya dengan lebih baik. Sederhananya: kita mendapatkan tendangan keluar dari sepatu.

For Bata, the shoe industry has been a lifelong family passion, requiring hard work listening to our consumers' needs and understanding how best to fulfill their demands. It is from this desire that we continue to offer the best products and services, keeping us at the forefront of our industry.

We at Bata love what we do and are constantly looking for ways to do it better. Simply put: we get a kick out of shoes.

## Kegiatan Usaha Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Bata. yaitu Perdagangan Besar Alas Kaki.

According to the Company's Articles of Association, Bata engages in the business activity of Footwear Wholesaling.

## Wilayah Operasional Operational Area

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah toko adalah sebanyak 242 toko yang tersebar di seluruh Indonesia.

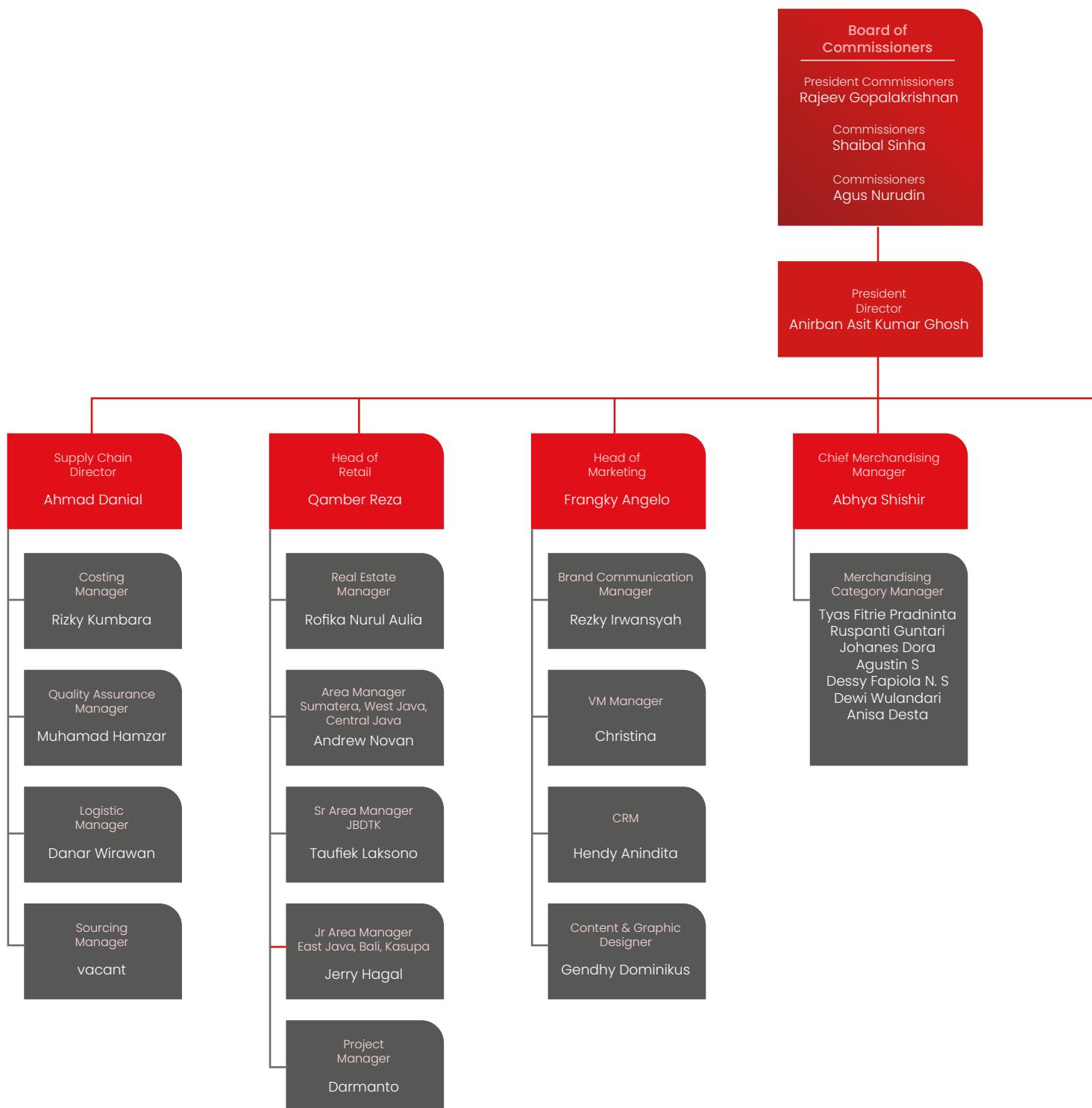
By the end of 2024, there are 242 stores distributed across Indonesia.

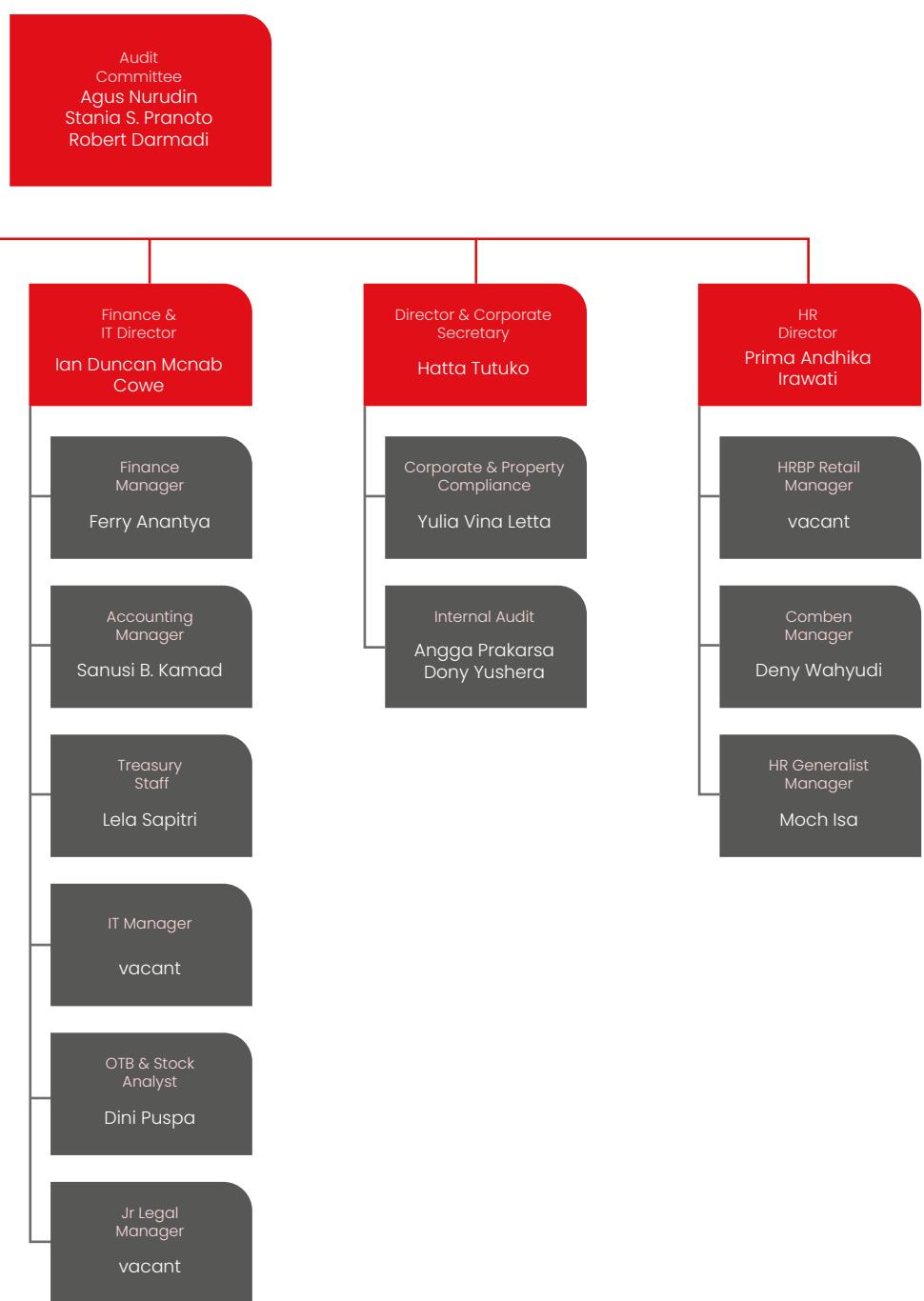




# Struktur Organisasi

## Organizational Structure







# Kronologi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

## Chronology of Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Sehingga per 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bata adalah sebagai berikut:

**Tabel Susunan Dewan Komisaris**  
Table of Board of Commissioners Composition

| Jabatan<br>Position                              | Nama<br>Name          |
|--|-----------------------|
| Presiden Komisaris<br>President Commissioner     | Rajeev Gopalakrishnan |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Shaibal Sinha         |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Agus Nurudin          |

**Tabel Susunan Direksi**  
Table of Board of Directors Composition

| Jabatan<br>Position                     | Nama<br>Name             |
|---|--------------------------|
| Presiden Direktur<br>President Director | Anirban Asit Kumar Ghosh |
| Direktur<br>Director                    | Hatta Tutuko             |
| Direktur<br>Director                    | Ahmad Danial             |
| Direktur<br>Director                    | Prima Andhika Irawati    |
| Direktur<br>Director                    | Ian Duncan McNab Cowe    |

# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



### Rajeev Gopalakrishnan

Presiden Komisaris President Commissioner

Warga Negara India berusia 58 tahun.  
Indian Citizen, 58 years old.

#### **Dasar Pengangkatan**

Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris periode saat ini berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn di Jakarta.

#### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari University of Kerala.

#### **Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan**

Beliau bergabung dengan Bata Shoe Organization (BSO) pada tahun 1990. Beliau sebelumnya telah memegang posisi Direktur - Wholesale Channels, Sales & Marketing dengan Bata International - Canada; Vice President Bata India Limited di divisi Retail Operation and Wholesale; Managing Director dari Bata India Ltd.; Managing Director Bata Bangladesh; dan Managing Director Bata Thailand.

Beliau telah mengikuti berbagai Program dan Program Tingkat Lanjut BSO yaitu, Course Leader Advanco 2009 (India/ China), Advanco 2006 di Singapura, Kursus-kursus Advance Retailing, Program Manajemen Eksekutif 2009, Sprint 1997 (Kursus Ritel), Retailco 1996 - India. Selain itu, Beliau juga mengikuti program di IMD, Swiss tentang Kepemimpinan dan Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan.

Beliau dianugerahkan banyak penghargaan diantaranya 'Udyog Ratna Award' dan 'Certificate of Excellence and Gold Medal' oleh The Institute of Economic Studies pada tahun 2014; 'Retail Professional of the Year' di CMO Asia Summit pada Asia Retail Conference 2015; 'EY Entrepreneur of the Year 2015' (Finalis Award); dan 'India's Most Trusted CEO-2017 dari World Consulting & Research Corporation (WCRC).

#### **Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

#### **Decree of Appointment**

Reappointed as President Commissioners for the current term based on the AGMS Resolution held on 27 June 2024, as documented in Deed No. 10, drawn up before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., in Jakarta.

#### **Educational Background**

He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Kerala.

#### **Career History and Concurrent Positions**

He joined the Bata Shoe Organization (BSO) in 1990 and has since held various key positions, including Director - Wholesale Channels, Sales & Marketing with Bata International - Canada; Vice President Bata India Limited in the Retail Operations and Wholesale division; and Managing Director of Bata India Ltd., Bata Bangladesh, and Bata Thailand.

He has participated in numerous Programs and Advanced Programs offered by BSO, such as the Advanco Course Leader 2009 (India/China), Advanco 2006 in Singapore, Advanced Retailing Courses, Executive Management Program 2009, Sprint 1997 (Retail Course), and Retailco 1996 in India. Additionally, he completed a program on Leadership and Sustainable Business Growth at IMD, Switzerland.

Throughout his career, he has received several prestigious awards, including the 'Udyog Ratna Award' and 'Certificate of Excellence and Gold Medal' from the Institute of Economic Studies in 2014; 'Retail Professional of the Year' at the CMO Asia Summit during the Asia Retail Conference 2015; and 'EY Entrepreneur of the Year 2015' (Award Finalist). In 2017, he was recognized as 'India's Most Trusted CEO' by the World Consulting & Research Corporation (WCRC).

#### **Affiliations**

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor Major and/or Controlling Shareholders.



## Shaibal Sinha

Komisaris Commissioner

Warga Negara India berusia 60 tahun.  
Indian Citizen, 60 years old.

### **Dasar Pengangkatan**

Diangkat kembali sebagai Komisaris periode saat ini berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn di Jakarta.

### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Perdagangan (B Com) dari Universitas Nagpur India.

### **Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan**

Beliau memiliki berbagai pengalaman di bidang Keuangan di seluruh dunia yang berbasis di India, Singapura, Inggris, dan Timur Tengah. Sebelum bergabung dengan Bata, beliau bekerja dengan Reckitt Benckiser. Bergabung dengan Bata India Limited pada tahun 2004 sebagai Direktur Eksekutif Keuangan sampai dengan tahun 2010 selanjutnya Beliau pindah ke Singapura pada 2011 ke Perusahaan Grup Bata sebagai Chief Financial Officer. Sampai dengan saat ini beliau adalah Direktur Keuangan Regional untuk perusahaan-perusahaan Bata Group di Asia, Afrika, dan Amerika Latin yang berbasis di Singapura.

Beliau merupakan anggota dari "The Institute of Chartered Accountants of India", "Singapore Institute of Directors" dan anggota Dewan Direksi Global Footwear Services Pte. Ltd. Singapore, Bata Singapore, Bata India, China Footwear Services, Bata Indonesia, Bata Malaysia, Bata Thailand, Bata Sri Lanka, dan Bata Bangladesh.

### **Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

### **Decree of Appointment**

Reappointed as Commissioners for the current term based on the AGMS Resolution held on 27 June 2024, as documented in Deed No.10, drawn up before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., in Jakarta.

### **Educational Background**

He holds a Bachelor of Commerce (B Com) from Nagpur University, India.

### **Career History and Concurrent Positions**

He brings extensive global experience in Finance, having held roles across India, Singapore, the UK, and the Middle East. Prior to joining Bata, he worked with Reckitt Benckiser. In 2004, he joined Bata India Limited as Executive Director of Finance, a position he held until 2010. In 2011, he moved to Singapore to join a Bata Group Company as Chief Financial Officer. Currently, he serves as Regional Finance Director for Bata Group companies in Asia, Africa, and Latin America, based in Singapore.

He is a member of The Institute of Chartered Accountants of India, the Singapore Institute of Directors, and serves on the Board of Directors for several entities, including Global Footwear Services Pte. Ltd. Singapore, Bata Singapore, Bata India, China Footwear Services, Bata Indonesia, Bata Malaysia, Bata Thailand, Bata Sri Lanka, and Bata Bangladesh.

### **Affiliations**

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor Major and/or Controlling Shareholders.



## Agus Nurudin

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun.  
Indonesian Citizen, 59 years old.

### Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali pada berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 13 dibuat di hadapan Notaris Irene Yulia, S.H. di Jakarta.

### Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dalam Food Technology pada tahun 1988 dari Universitas Gadjah Mada. Beliau melanjutkan Post Graduate Study pada Business School Majoring in Marketing di PPM School of Management pada tahun 1990-1991 dan MSE pada Economic di University of Indonesia serta mendapatkan gelar PhD dalam Economic and Business Management di Universitas Padjadjaran pada tahun 2012.

### Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai Food Engineer di Ajinomoto Indonesia (1989-1990); jabatan terakhir sebagai Regional Sales Manager pada Februari 1995 di British American Tobacco; dan beberapa jabatan di Nestlé sebagai Regional Sales Manager Kalimantan & OI (1995-1997), sebagai Head of Sales East (1998-2002), sebagai VP Marketing Infant Nutrition Business and Medical (2002-2006) dan beliau dipercaya sebagai VP Sales Development (2006-2008). Selain itu Beliau pernah menjabat sebagai Sales Director di Campbell Arnott's (2008-2010), sebagai Country GM Indonesia di Red Bull (2010-2011), sebagai SVP Distribution & Channel Management di Indosat (2011-2014). Beliau juga menjabat sebagai Managing Director PT The Nielsen Company Indonesia sejak Juni 2014 hingga Maret 2020. Pada Maret 2020 hingga Mei 2024 beliau menjabat sebagai Group Expert di PT Paragon Technology and Innovation. Beliau menjabat sebagai Badan Pembina Harian di RSI Jakarta dari Mei 2024 hingga Desember 2024.

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

### Pernyataan Independensi Dewan Komisaris Independen

Penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen didasarkan kecapakan beliau dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya serta telah terpenuhinya persyaratan oleh beliau untuk ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perusahaan;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan (Emiten);
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perusahaan; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

### Decree of Appointment

Appointed as Independent Commissioners for the first time based on the AGMS Resolution held on 27 June 2019, as documented in Deed No. 13, drawn up before Notary Irene Yulia, S.H., in Jakarta.

### Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Food Technology from Universitas Gadjah Mada in 1988. He pursued Postgraduate studies in Business, majoring in Marketing, at PPM School of Management from 1990 to 1991. He also obtained a Master of Science in Economics (MSE) from the University of Indonesia and earned a PhD in Economics and Business Management from Universitas Padjadjaran in 2012.

### Career History and Concurrent Positions

He began his career as a Food Engineer at Ajinomoto Indonesia (1989-1990) and later served as Regional Sales Manager at British American Tobacco, holding this position until February 1995. He subsequently joined Nestlé, where he held several positions, including Regional Sales Manager Kalimantan & OI (1995-1997), Head of Sales East (1998-2002), VP Marketing for Infant Nutrition Business and Medical (2002-2006), and VP Sales Development (2006-2008). He also served as Sales Director at Campbell Arnott's (2008-2010), Country GM Indonesia at Red Bull (2010-2011), and SVP Distribution & Channel Management at Indosat (2011-2014). He further expanded his career as Managing Director at PT The Nielsen Company Indonesia from June 2014 to March 2020. From March 2020 to May 2024, he served as Group Expert at PT Paragon Technology and Innovation. Additionally, he held the role of Board of Trustees Member at RSI Jakarta from May 2024 to December 2024.

### Affiliations

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor Major and/or Controlling Shareholders.

### Statement of Independence from the Independent Commissioner

His appointment as an Independent Commissioner is based on his capability to fulfill the duties and responsibilities of the role, as well as his compliance with the requirements outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. These requirements include:

- Not being a person who works for or holds authority and responsibility in the Company's operational activities;
- Not owning shares, either directly or indirectly, in the Company (Issuer);
- Having no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; and
- Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.



# Profil Direksi

## Profile of the Board of Director



### **Dasar Pengangkatan**

Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur periode saat ini berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn di Jakarta.

### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar BSc Economics (Hon) dari Presidency College, Calcutta (1990) dan PGDBM – Marketing – Indian Institute of Social Welfare & Business Management, Cal (1993).

### **Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan**

Beliau pernah menjabat di berbagai jabatan di Hindustan Unilever Ltd (1993-2004) dengan jabatan terakhir sebagai Regional Sales Manager, berbagai jabatan di Bharti Airtel Ltd (2004-2012) dengan jabatan terakhir sebagai COO, sebagai Sales Director di L'Oreal India Ltd (2012-2017), sebagai CEO di Biotique - India (2017-2019). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Sepatu Bata Tbk.

### **Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

### **Anirban Asit Kumar Ghosh**

Presiden Direktur President Director

Warga Negara India berusia 56 tahun.  
Indian Citizen, 56 years old.

### **Decree of Appointment**

Reappointed as President Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 27 June 2024, as documented in Deed No. 10, drawn up before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., in Jakarta.

### **Educational Background**

He holds a BSc in Economics (Hons) from Presidency College, Calcutta (1990) and a PGDBM – Marketing from the Indian Institute of Social Welfare & Business Management, Cal (1993).

### **Career History and Concurrent Positions**

He has held various positions at Hindustan Unilever Ltd (1993-2004), with his last role being Regional Sales Manager, and at Bharti Airtel Ltd (2004-2012), where he served as COO. He then served as Sales Director at L'Oréal India Ltd (2012-2017) and as CEO at Biotique - India (2017-2019). Currently serves as Director of Finance at PT Sepatu Bata Tbk.

### **Affiliations**

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Major and/or Controlling Shareholders.



## Ahmad Danial

Direktur Director

Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun.  
Indonesian Citizen, 50 years old.

### Dasar Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Direktur periode saat ini berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn di Jakarta.

### Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Indonesia (1992-1996) dan Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada (2007-2009).

### Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau memulai karirnya di Nike Representative Office Jakarta sebagai Finance and Accounting Department dengan jabatan terakhir sebagai Costing Manager (1996-2009), setelah itu beliau bergabung dengan PT Sepatu Bata Tbk sebagai Raw Material Purchasing and Costing Manager (2009-2011), selain itu pernah menjabat sebagai General Manager in Business Unit and Marketing Division di PT Pratama Abadi Industri (2011-2012), sebagai Supply Chain Finance Manager di PT Heinz ABC Indonesia (2012-2013), kemudian beliau ke PT Sepatu Bata dan menjabat sebagai Senior Costing and Efficiency Manager (2013-2020), selanjutnya beliau menjabat sebagai Head of Sourcing and Costing di Bata Malaysia (2020-2023) dan saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Supply Chain PT Sepatu Bata Tbk.

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

### Decree of Appointment

Reappointed as Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 27 June 2024, as documented in Deed No. 10, drawn up before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, in Jakarta.

### Educational Background

He obtained a Bachelor of Economics degree from STIE Indonesia (1992-1996) and a Master of Business Administration (MBA) from Universitas Gadjah Mada (2007-2009).

### Career History and Concurrent Positions

He started his career at the Nike Representative Office Jakarta in the Finance and Accounting Department, holding his last position as Costing Manager (1996-2009). He later joined PT Sepatu Bata Tbk as Raw Material Purchasing and Costing Manager (2009-2011). Following this, he served as General Manager of the Business Unit and Marketing Division at PT Pratama Abadi Industri (2011-2012), as Supply Chain Finance Manager at PT Heinz ABC Indonesia (2012-2013), and then returned to PT Sepatu Bata Tbk, serving as Senior Costing and Efficiency Manager (2013-2020). He subsequently held the role of Head of Sourcing and Costing at Bata Malaysia (2020-2023) and currently serves as Director of Supply Chain at PT Sepatu Bata Tbk.

### Affiliations

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Major and/or Controlling Shareholders.



#### **Dasar Pengangkatan**

Diangkat kembali sebagai Direktur periode saat ini berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn di Jakarta.

#### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Airlangga (1996-2000).

#### **Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan**

Beliau pernah menjabat sebagai HR Supervisor di PT Radisson Hotel (2002-2004), sebagai Assistant HR Manager di PT Kamadjaja Logistics (2004-2005), sebagai HR Manager for Pasuruan, Sidoarjo, Cikarang Plant di PT Lamipak - Berlinia Indonesia (2005-2007), sebagai People & Organization Development Manager di PT Omya Indonesia (2007-2011), sebagai HR & Internal Operation Communication Manager di PT Monica Hijau Lestari (2011-2013), sebagai Human Resources Business Partner Manager - Indonesia di PT Valiram Group, Indonesia (2013-2015), sebagai Assistant Director of HR & GA di PT Metropolitan Retailmart (2015-2017), sebagai GM Retail di PT Sarinah (2017-2018) dan di PT Landmark Retail Trading (2022-2023) dengan jabatan terakhir sebagai Business Development & Expansion Manager. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur SDM di PT Sepatu Bata Tbk.

#### **Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

#### **Prima Andhika Irawati**

Direktur Director

Warga Negara Indonesia berusia 45 tahun.  
Indonesian Citizen, 45 years old.

#### **Decree of Appointment**

Reappointed as Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 27 June 2024, as documented in Deed No. 10, drawn up before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, in Jakarta.

#### **Educational Background**

She holds a Bachelor's degree in International Relations from Universitas Airlangga (1996-2000).

#### **Career History and Concurrent Positions**

She has held roles as HR Supervisor at PT Radisson Hotel (2002-2004), Assistant HR Manager at PT Kamadjaja Logistics (2004-2005), and HR Manager for Pasuruan, Sidoarjo, and Cikarang Plants at PT Lamipak - Berlinia Indonesia (2005-2007). She later served as People & Organization Development Manager at PT Omya Indonesia (2007-2011), HR & Internal Operation Communication Manager at PT Monica Hijau Lestari (2011-2013), and Human Resources Business Partner Manager - Indonesia at PT Valiram Group, Indonesia (2013-2015). She also held roles as Assistant Director of HR & GA at PT Metropolitan Retailmart (2015-2017), GM Retail at PT Sarinah (2017-2018), and Business Development & Expansion Manager at PT Landmark Retail Trading (2022-2023). She currently serves as HR Director at PT Sepatu Bata Tbk.

#### **Affiliations**

She has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Major and/or Controlling Shareholders.



## Ian Duncan McNab Cowe

Direktur Director

Warga Negara United Kingdom dengan izin tinggal tetap di Singapura, berusia 50 tahun.  
United Kingdom Citizen with permanent residency in Singapore, 50 years old.

### **Dasar Pengangkatan**

Diangkat kembali sebagai Direktur periode saat ini berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn di Jakarta.

### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar 2:1 BSc (Hons) in Physics dari Bristol University, UK pada September 1996 dan menjadi anggota dari Institute of Chartered Accountants England and Wales pada Desember 2001.

### **Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan**

Beliau pernah menjabat sebagai London Trainee Auditor di Ernst & Young, Entrepreneurial Services (1996-1999); sebagai Group Financial Accountant di Eurand NV, Milan, Italy (2000-2002); kemudian dipromosikan sebagai Assistant Group Financial Controller di Eurand NV, Milan, Italy (2003-2007) dan sebagai Group Financial Controller di Eurand NV, Milan, Italy (2007-2009); sebagai Director of Financial Reporting di Bata Brands SA, Lausanne, Switzerland (2009-2012); dan sebagai Vice President Finance di PRIMEPOINT Holdings Pte Ltd, Singapore (2012-2014).

### **Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

### **Decree of Appointment**

Reappointed as Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 27 June 2024, as documented in Deed No. 10, drawn up before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, in Jakarta.

### **Educational Background**

He earned a 2:1 BSc (Hons) in Physics from Bristol University, UK, in September 1996 and became a member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) in December 2001.

### **Career History and Concurrent Positions**

He began his career as a London Trainee Auditor at Ernst & Young, Entrepreneurial Services (1996-1999); later served as Group Financial Accountant at Eurand NV, Milan, Italy (2000-2002); before being promoted to Assistant Group Financial Controller (2003-2007); and then Group Financial Controller (2007-2009) at the same company; subsequently served as Director of Financial Reporting at Bata Brands SA, Lausanne, Switzerland (2009-2012); and as Vice President of Finance at PRIMEPOINT Holdings Pte Ltd, Singapore (2012-2014).

### **Affiliations**

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Major and/or Controlling Shareholders.



## Hatta Tutuko

Direktur Director

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun.  
Indonesian Citizen, 56 years old.

### Dasar Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Direktur periode saat ini berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn di Jakarta.

### Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

### Riwayat Kerja dan Rangkap Jabatan

Beliau memulai karirnya di PT Sepatu Bata Tbk pada tahun 1998 sebagai Manajer Akuntansi dan diangkat sebagai Chief Accountant di tahun 2004. Kemudian pada tahun 2008, beliau dipromosikan menjadi Direktur Keuangan Bata Sri Lanka hingga akhir 2013, dan kembali bergabung dengan PT Sepatu Bata Tbk sebagai Direktur yang membawahi Supply Chain. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan.

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

### Decree of Appointment

Reappointed as Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 27 June 2024, as documented in Deed No. 10, drawn up before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, in Jakarta.

### Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia.

### Career History and Concurrent Positions

He began his career at PT Sepatu Bata Tbk in 1998 as Accounting Manager and was later appointed as Chief Accountant in 2004. In 2008, he was promoted to Finance Director at Bata Sri Lanka, where he served until the end of 2013. He then rejoined PT Sepatu Bata Tbk as Director in charge of Supply Chain and currently serves as Director and Corporate Secretary.

### Affiliations

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Major and/or Controlling Shareholders.

# Jumlah Karyawan

## Number of Employees

Jumlah karyawan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebanyak 67 orang.

As of the end of 2024, the Company has a total of 67 employees.

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)**  
Employee Composition by Position Level (people)

| Level Jabatan<br>Position Level   | 2024 | 2023 | 2022 |
|-----------------------------------|------|------|------|
| Direktur   Director               | 5    | 5    | 6    |
| Manajer   Manager                 | 26   | 34   | 74   |
| Pengawas   Supervisor             | 19   | 51   | 23   |
| Staf   Staff                      | 17   | 79   | 71   |
| Pekerja Langsung   Direct Workers | -    | 206  | 206  |
| Jumlah   Total                    | 67   | 366  | 380  |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)**  
Employee Composition by Educational Level (people)

| Tingkat Pendidikan<br>Educational Background | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|------|------|------|
| Strata 2   Master Degree                     | 7    | 11   | 8    |
| Strata 1   Bachelor Degree                   | 46   | 97   | 110  |
| Diploma                                      | 10   | 30   | 28   |
| SMA   High School                            | 4    | 192  | 199  |
| SMP   Junior High School                     | -    | 35   | 35   |
| SD   Primary School                          | -    | 1    | -    |
| Jumlah   Total                               | 67   | 366  | 380  |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)**  
Employee Composition by Age Range (people)

| Rentang Usia<br>Age Range            | 2024 | 2023 | 2022 |
|--------------------------------------|------|------|------|
| 21 - 30 tahun   years old            | 5    | 28   | 38   |
| 30 - 40 tahun   years old            | 28   | 159  | 188  |
| 41 - 50 tahun   years old            | 29   | 140  | 121  |
| Di atas 50 tahun   Over 50 years old | 5    | 39   | 33   |
| Jumlah   Total                       | 67   | 366  | 380  |



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition by Gender (people)

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2024 | 2023 | 2022 |
|-------------------------|------|------|------|
| Laki-laki<br>Male       | 42   | 246  | 125  |
| Perempuan<br>Female     | 25   | 120  | 255  |
| Jumlah<br>Total         | 67   | 366  | 380  |

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Employee Competency Development

Pada tahun 2024, Bata menyelenggarakan dan/ atau mengikutsertakan karyawan Perusahaan untuk mengembangkan kompetensinya dalam bentuk pelatihan, seminar, dan sejenisnya. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dan tidak terdapat diskriminasi dalam mendapatkan fasilitas pengembangan kompetensi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, jumlah biaya yang dialokasikan untuk program pengembangan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp137.570.854 yaitu menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp258.928.661.

In 2024, Bata organized and/or facilitated opportunities for the Company's employees to develop their competencies through training, seminars, and similar programs. All employees were provided with equal opportunities, without discrimination, to access competency development facilities, taking into account the needs and conditions of the Company.

Throughout 2024, the total expenses allocated for employee competency development programs amounted to Rp137,570,854 reflecting a decrease compared to Rp258,928,661 allocated in 2023.

## Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

### Implementation of Competency Development Program in 2024

Di sepanjang tahun 2024, Bata telah melaksanakan pengembangan kompetensi kepada karyawan sebanyak 73 karyawan dengan jumlah jam pelatihan sebesar 322 jam/karyawan.

Throughout 2024, Bata has conducted competency development for 73 employees, with a total of 322 training hours per employee.

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholder Information

Kepemilikan saham Bata dimiliki oleh Bafin (Nederland) B.V. sebanyak 1.066.187.400 lembar saham atau 82,01% dan Masyarakat sebanyak 233.812.600 lembar saham atau 17,99%.

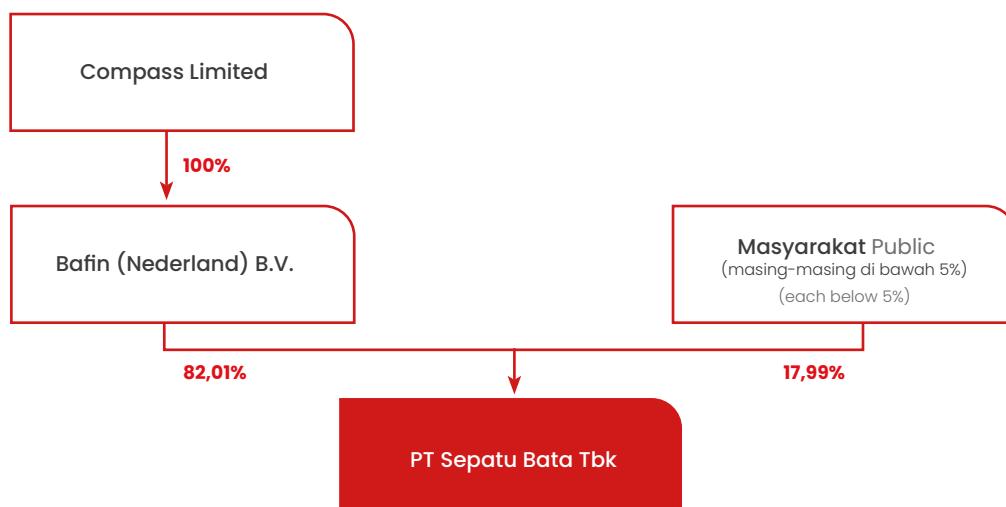
Bata's share ownership is held by Bafin (Nederland) B.V., which owns 1,066,187,400 shares, representing 82.01% of the total shares, while the remaining 233,812,600 shares or 17.99% are owned by Public.

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali

#### Major and Controlling Shareholders

Bafin (Nederland) B.V. merupakan Pemegang Saham Pengendali atau entitas induk Perusahaan dan Compass Limited, Bermuda sebagai Pemegang Saham Utama atau entitas induk terakhir Perusahaan.

Bafin (Nederland) B.V. serves as the Company's Controlling Shareholder or parent company, while Compass Limited, Bermuda, is the Company's Major Shareholder or ultimate parent company.



#### Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Share Ownership With 5% or More and Less than 5% Percentage of Ownership

| <b>Pemegang Saham</b><br>Shareholders   | <b>31 Desember 2024</b><br>31 December 2024             |   | <b>1 Januari 2024</b><br>1 January 2024                 |   |
|---|---|---|---|---|
|   | <b>Jumlah Lembar Saham (lembar)</b><br>Number of Shares | <b>Persentase Kepemilikan (%)</b><br>Ownership Percentage (%) | <b>Jumlah Lembar Saham (lembar)</b><br>Number of Shares | <b>Persentase Kepemilikan (%)</b><br>Ownership Percentage (%) |
| Kepemilikan saham 5% atau lebih:<br>5% or more than 5% ownership:                     |   |   |   |   |
| Bafin (Nederland) B.V.  | 1.066.187.400   | 82,01   | 1.066.187.400   | 82,01   |
| Kepemilikan di bawah 5%:<br>Less than 5% ownership:                                   |   |   |   |   |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)<br>Public (less than 5% ownership) | 233.812.600   | 17,99   | 233.812.600   | 17,99   |
| Jumlah   Total  | 1.300.000.000   | 100,00  | 1.300.000.000   | 100,00  |



**Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing**  
Share Ownership Based on Local and Foreign Shareholders Classification

| Pemegang Saham<br>Shareholders                            | Jumlah Pemegang<br>Saham<br>Number of<br>Shareholders | Jumlah Lembar<br>Saham (lembar)<br>Number of Shares | Percentase<br>Kepemilikan (%)<br>Ownership<br>Percentage (%) |
|---|---|---|--|
| <b>Pemegang Saham Lokal   Local Shareholders:</b>         |   |   |  |
| Individu<br>Individual                                    | 2.048   | 111.733.000   | 8,59485  |
| <b>Institusi   Institution:</b>                           |   |   |  |
| Yayasan Dana Pensiun<br>Pension Fund Foundation           | 1   | 5.800   | 0,00045  |
| Asuransi   Insurance                                      | -   | -   | -  |
| Perseroan terbatas<br>Limited liability company           | 14  | 1.172.000   | 0,09015  |
| Lain-lain   Others  | -   | -   | -  |
| Jumlah Pemegang Saham Lokal<br>Total Local Shareholders   | 2.063   | 112.910.800   | 8,68545  |
| <b>Pemegang Saham Asing   Foreign Shareholders:</b>       |   |   |  |
| Individu   Individual                                     | 7   | 9.423.600   | 0,72489  |
| Institusi   Institution                                   | 11  | 1.177.665.600                                       | 90,58966   |
| Jumlah Pemegang Saham Asing<br>Total Foreign Shareholders | 18  | 1.187.089.200                                       | 91,31455   |
| Jumlah   Total  | 1.375   | 1.300.000.000                                       | 100,00000  |

**Kepemilikan Saham Bata oleh Dewan Komisaris dan Direksi**  
Bata Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

| No | Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Pemegang Saham<br>Position                | Jumlah Lembar<br>Saham (lembar)<br>Number of Shares | Percentase<br>Kepemilikan (%)<br>Ownership<br>Percentage (%) |
|----|--------------------------------|--|---|--|
| 1. | Rajeev Gopalakrishnan          | Presiden Komisaris   President Commissioner      | -   | -  |
| 2. | Shaibal Sinha                  | Komisaris   Commissioner                         | -   | -  |
| 3. | Agus Nurudin                   | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | -   | -  |
| 4. | Anirban Asit Kumar Ghosh       | Presiden Direktur   President Director           | -   | -  |
| 5. | Hatta Tutuko                   | Direktur   Director                              | -   | -  |
| 6. | Ahmad Danial                   | Direktur   Director                              | -   | -  |
| 7. | Prima Andhika Irawati          | Direktur   Director                              | -   | -  |
| 8. | Ian Duncan Mcnab Cowe          | Direktur   Director                              | -   | -  |

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Throughout 2024, there was no indirect ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners or Board of Directors.

# Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

## Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Ventures

Bata memiliki Entitas Anak yaitu PT Sepatu Bata Online yang didirikan bersama Global Footwear services Pte. Ltd. yang mulai beroperasi pada tahun 2021. Kepemilikan Bata atas Entitas Anak adalah 99,00% dengan jumlah aset pada tahun 2024 adalah sebesar Rp11.851.615 ribu. Sampai dengan akhir tahun 2024, Bata belum memiliki entitas asosiasi dan perusahaan ventura.

Bata has a Subsidiary, PT Sepatu Bata Online, which was established in collaboration with Global Footwear Services Pte. Ltd. and began operations in 2021. As of 2024, Bata holds a 99.00% share ownership in the Subsidiary, with total assets amounting to Rp11,851,615 thousand. As of the end of 2024, Bata does not have any associates or joint venture companies.

# Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

## Chronology of Share and Other Securities Listing

Pada tanggal 24 Maret 1982, saham Perusahaan sebanyak 1.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang sebelumnya telah mendapatkan izin ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982. Selanjutnya di tahun 1984, Bata mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Bata mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham.

Melalui surat PT Bursa Efek Surabaya (sekarang telah di-*merger* menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT Bursa Efek Jakarta (sekarang telah di-*merger* menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 8 November 2000, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang telah di-*merger* menjadi PT Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta (sekarang telah di-*merger* menjadi PT Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 9 November 2000.

Berdasarkan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 tanggal 12 Juli 2013 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, Bata memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp10 per lembar saham (*stock split*). Modal dasar menjadi 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.300.000.000 saham.

On 24 March 1982, the Company's 1,200,000 shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, under the approval from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority (OJK)) No. SI-010/PM/1982 dated 6 February 1982. Subsequently, in 1984, Bata issued 1,920,000 bonus shares to the Company's shareholders, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, Bata issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares.

Through a letter from PT Bursa Efek Surabaya (now merged into PT Bursa Efek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 dated 23 October 2000 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta (now merged into PT Bursa Efek Indonesia) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 dated 8 November 2000, all of the Company's outstanding shares, amounting to 13,000,000 shares, were officially listed on the Surabaya Stock Exchange (now merged into PT Bursa Efek Indonesia) on 27 October 2000 and on the Jakarta Stock Exchange (now merged into PT Bursa Efek Indonesia) on 9 November 2000.

Based on Notarial deed No. 10 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dated 12 July 2013 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S- 01897/BEI.PPR/08-2013, Bata decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp10 per share ("stock split"). Authorized shares capital became 2,000,000,000 shares, issued and fully paid capital became 1,300,000,000 shares.



# Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

## Public Accounting Firm and Public Accountant

| Nama dan Alamat<br>Name and Address   | Jasa yang Diberikan<br>Services Provided  | Biaya Audit<br>Audit Fee | Periode<br>Period       |
|---|---|--------------------------|-------------------------|
| Kantor Akuntan Publik (KAP);<br>Public Accounting Firm (PAF):<br><br><b>Purwantono, Sungkoro &amp; Surja</b><br>(member Firm of Ernst & Young)                            | Jasa audit atas Laporan<br>Keuangan Tahunan<br>Perusahaan tahun 2024<br><br>Audit services for<br>the Company's Annual<br>Financial Statements<br>in 2024 | Rp1.100.000.000          | Tahun 2024<br>Year 2024 |
| Akuntan Publik:<br>Public Accountant:   |   |                          |                         |
| Dagmar Zevilianty Djamal  |   |                          |                         |
| Alamat:<br>Address:<br>Gedung Bursa Efek Indonesia,<br>Gedung 2, Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53<br>Jakarta 12190<br>Telp: +62-21 5289-5000<br>Fax: +62-21 5289-4100 |   |                          |                         |

# Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Professions and Institutions

| Nama dan Alamat<br>Name and Address   | Jasa yang Diberikan<br>Services Provided   | Periode<br>Period       |
|---|--|-------------------------|
| PT Bima Registra<br>Satrio Tower, 9 <sup>th</sup> Floor Suite A2,<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.C4, Setiabudi, Kuningan, Jakarta<br>Selatan, 12950<br>Telp: +62-21 2598-4818<br>Fax: +62-21 2598-4819 | Pemeliharaan data dan Laporan saham<br>Perusahaan periode 2024<br><br>Maintenance of data and Company share report<br>for the period of 2024 | Tahun 2024<br>Year 2024 |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt.5<br>Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53, Jakarta 12190<br>Telp: +62-21 5299-1099<br>Fax: +62-21 5299-1199             | Penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek<br>Securities transaction custody and settlement   | Tahun 2024<br>Year 2024 |

## Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Bata tergabung dalam Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) sejak tahun 1991 sebagai Anggota.

Selain itu, Bata juga tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 1988 sebagai Anggota.

Bata has been a member of the Indonesian Footwear Association (APRISINDO) since 1991.

In addition, Bata has been a member of the Indonesian Stock Issuers Association (AEI) since 1988.

## Perubahan Signifikan Significant Changes

Pada tahun 2024, terdapat perubahan signifikan di Perusahaan yaitu terkait dengan penghentian aktivitas produksi Pabrik di Purwakarta serta penjualan asset berupa tanah dan bangunan.

In 2024, the Company underwent a significant transformation, marked by the cessation of production activities at its Purwakarta Factory and the sale of assets, including land and buildings.

## Muatan Situs Web Perusahaan Company Website Content

Bata memiliki situs web resmi dengan alamat [www.bata.id](http://www.bata.id) yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Informasi yang disajikan menggunakan 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berupa informasi terkini terkait Perusahaan. Situs web menjadi media komunikasi dengan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Bata senantiasa melakukan pengkinian data dan informasi dalam situs web secara berkala dengan tujuan agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk seluruh pemangku kepentingan.

Bata has an official website at [www.bata.id](http://www.bata.id), which provides comprehensive information about the Company. This platform complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuer or Public Company Websites, promoting transparency and accessibility of information for stakeholders in Indonesia. The website is available in two languages—Bahasa Indonesia and English—and features the latest updates related to the Company. The website serves as a key communication channel with Shareholders and Stakeholders. Bata is constantly updating data and information to the website, ensuring the information remains beneficial for all stakeholders.



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## Management Discussion and Analysis





**Bata**



# Analisis Makro Ekonomi

## Macroeconomic Analysis

Pada tahun 2024, ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang stabil, tetapi masih dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024 diperkirakan mencapai 3,2%. Pertumbuhan tersebut masih berada di bawah rata-rata historis sebesar 3,7% yang dicatat pada periode 2000 hingga 2019. Perlambatan ekonomi global ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti konflik geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta perubahan dalam struktur perdagangan internasional. Walaupun beberapa negara telah mulai melonggarkan kebijakan suku bunga guna mendorong investasi dan konsumsi domestik, pemulihan masih berlangsung secara bertahap dan tidak merata di berbagai negara.

IMF juga mencatat bahwa inflasi global pada tahun 2024 menunjukkan tren penurunan setelah mengalami lonjakan tajam dalam beberapa tahun terakhir. Proyeksi terbaru menunjukkan bahwa inflasi global akan mencapai 4,2% pada tahun 2025 dan terus turun menjadi 3,5% pada tahun 2026. Penurunan inflasi ini menjadi pertanda positif bagi stabilitas ekonomi, karena semakin mendekati target yang ditetapkan oleh bank sentral di berbagai negara, terutama di ekonomi maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara di kawasan Eropa. Namun demikian, IMF tetap memperingatkan bahwa terdapat risiko-risiko yang dapat menghambat pemulihan ini, seperti kemungkinan tekanan inflasi yang berkelanjutan akibat gangguan rantai pasokan global, peningkatan harga energi, serta ketidakpastian dalam kebijakan fiskal dan moneter. Jika inflasi kembali meningkat secara tak terduga, maka bank sentral dapat terpaksa mempertahankan atau bahkan menaikkan suku bunga, yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi lebih lanjut.

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO) oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025.

In 2024, the global economy showed stable growth, although it continued to face significant challenges. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report released by the *International Monetary Fund* (IMF) in January 2025, global economic growth is projected to reach 3.2%. Growth remains below the historical average of 3.7% recorded from 2000 to 2019. The global economic slowdown is still influenced by external factors such as geopolitical conflicts, tight monetary policies, and changes in international trade structures. Although some countries have started to ease interest rate policies to encourage investment and domestic consumption, the recovery remains gradual and uneven across nations.

The IMF also noted that global inflation in 2024 showed a downward trend after experiencing sharp increases in recent years. The latest projections indicate that global inflation will reach 4.2% in 2025 and continue to decline to 3.5% in 2026. This reduction in inflation is seen as a positive sign for economic stability, as it approaches the targets set by central banks in various countries, particularly in advanced economies such as the United States and European nations. However, the IMF cautioned that there are risks that could hinder this recovery, such as the potential for sustained inflationary pressures due to global supply chain disruptions, rising energy prices, and uncertainties in fiscal and monetary policies. If inflation unexpectedly rises again, central banks may be forced to maintain or even raise interest rates, which could potentially further slow economic growth.

Source: *World Economic Outlook* (WEO) by the *International Monetary Fund* (IMF), January 2025.

Berdasarkan data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%, kinerja ekonomi tetap menunjukkan stabilitas yang baik. Dari sisi produksi, sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya yang meningkat sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor Transportasi dan Pergudangan (8,69%), serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8,56%). Selain itu, sektor industri pengolahan yang memiliki peran dominan dalam struktur PDB nasional tumbuh sebesar 4,43%.

Sementara itu, laju inflasi sepanjang tahun 2024 cukup terkendali dengan tingkat inflasi year-on-year sebesar 1,57% pada bulan Desember. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mencatat kenaikan harga tertinggi sebesar 7,02%, diikuti oleh kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48%, serta kelompok pendidikan sebesar 1,94%. Di sisi lain, sektor transportasi mengalami deflasi sebesar 0,30%, yang sebagian besar disebabkan oleh turunnya tarif angkutan udara dan harga bensin. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan tekanan inflasi yang relatif rendah, mencerminkan kondisi makroekonomi yang cukup baik.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2024 grew by 5.03% compared to the previous year. Although this growth slightly slowed compared to 2023, which reached 5.05%, the economic performance still showed good stability. From the production side, the sector with the highest growth was Other Services, which increased by 9.80%, followed by the Transportation and Warehousing sector (8.69%), and the Accommodation and Food and Beverage sector (8.56%). Additionally, the manufacturing sector, which plays a dominant role in the national GDP structure, grew by 4.43%.

Meanwhile, inflation throughout 2024 was well-controlled, with a year-on-year inflation rate of 1.57% in December. The Personal Care and Other Services group recorded the highest price increase at 7.02%, followed by the Food and Beverage/Restaurant group at 2.48%, and the Education group at 1.94%. On the other hand, the transportation sector experienced deflation of 0.30%, primarily due to lower air transport fares and gasoline prices. Overall, Indonesia's economy in 2024 showed stable growth with relatively low inflationary pressure, reflecting a favorable macroeconomic condition.

Source: Central Statistics Agency (BPS).

## Analisis Operasional Operational Analysis

Bata bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu serta aktif melakukan ekspor sepatu. Perusahaan memiliki 3 (tiga) jenis produk yaitu Microlon, Sepatu dan Sandal serta Aksesoris (Tas, Kaos Kaki, Sabuk, Shoe Care).

Bata is involved in the manufacturing leather footwear, canvas built-up, casual and sports shoes, injection moulded sandals/slippers and industrial safety footwear, the import and distribution of footwear, and also active in exporting footwear. The Company offers three types of products: Microlon, Shoes and Sandals, and Accessories (Bags, Socks, Belts, Shoe Care).



# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

#### Marketing Strategies

Strategi pemasaran yang diimplementasikan didasarkan pada hasil analisis kondisi pasar dan identifikasi pasar sasaran. Adapun beberapa strategi yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### 1. Memperkuat branding dan promosi di toko maupun melalui *online*

Peluncuran koleksi terbaru dipromosikan oleh *influencer*, kampanye pada ranah digital dan media sosial, serta pemutakhiran tampilan toko sesuai dengan tema koleksi dan kampanye yang sedang berjalan. Kegiatan promosi yang berkesinambungan terus dilakukan untuk menarik minat pelanggan.

#### 2. Peningkatan Penjualan *Online*

Penguatan penjualan *online* melalui situs web Perusahaan dan optimalisasi kerjasama dengan e-commerce, serta memanfaatkan *platform* media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan produk.

#### 3. Meningkatkan Pengalaman Pelanggan yang menyenangkan,

Bata menjadi destinasi keluarga dalam ranah alas kaki mulai dari keperluan untuk wanita, pria, anak, kebutuhan sekolah anak, remaja, tas dan produk perawatan untuk sepatu. Melalui desain dan konsep toko yang terus berkembang demi kenyamanan pelanggan dalam berbelanja serta dapat merasakan pengalaman yang menyenangkan.

#### 4. Program Loyalitas Pelanggan

Mengoptimalkan program loyalitas pelanggan secara konsisten dengan memberikan reward yang menarik, pelayanan prima dan penawaran eksklusif bagi yang sudah bergabung dan menjadi bagian keanggotaan Bata Club. Bata berkomitmen menghadirkan layanan yang terbaik dengan secara rutin mengukur kepuasan pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan ini menjadi bahan evaluasi Bata untuk terus melakukan peningkatan layanan.

#### 5. Inovasi Produk

Senantiasa menghadirkan inovasi dan terus berkembang pada setiap produk terkait dengan desain, teknologi, atau material dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

#### 6. Program Kolaborasi

Bekerjasama atau berkolaborasi dengan *influencer* yang relevan dengan target pasar untuk meningkatkan visibilitas merek dan mengakses target pasar yang lebih luas.

The marketing strategies implemented during 2024 were based on an analysis of market conditions and target market identification. The strategies are as follows:

#### 1. Strengthening Branding and Promotion (In-Store and Online)

The launch of the latest collections was supported by collaborations with influencers, digital and social media campaigns, and updates to store displays to align with collection themes and ongoing promotions. Continuous promotional activities were carried out to attract and engage customers.

#### 2. Increasing Online Sales

Efforts to strengthen online sales included optimizing the Company's website and partnerships with e-commerce platforms, as well as utilizing social media platform to interact with customers and promote products.

#### 3. Enhancing Customer Experience

Bata positioned itself as a family destination for footwear, offering products for women, men, children, school needs, teenagers, as well as bags and shoe care products. The evolving store designs and concepts focused on providing customers with comfort and a delightful shopping experience.

#### 4. Customer Loyalty Program

The customer loyalty program was consistently optimized by offering attractive rewards, excellent service, and exclusive benefits for Bata Club members. Bata is committed to providing the best service and regularly measuring customer satisfaction through surveys. These survey results serve as a basis for ongoing service improvements.

#### 5. Product Innovation

Bata continuously introduced product innovations in design, technology, and materials to meet customer needs.

#### 6. Collaboration Program

The Company partnered with influencers relevant to its target market to enhance brand visibility and reach a broader market.

## Kegiatan Pemasaran dan Kampanye

Marketing and Campaign Activities

### Bata Club

Bata Club merupakan bentuk program anggota loyalitas yang dirancang khusus untuk pelanggan setia Bata. Bata Club memberikan berbagai *reward* dan keistimewaan kepada anggota aktif.

The Bata Club is a loyalty program designed specifically for Bata's loyal customers. Bata Club providing various rewards and privileges to active members.



Pencapaian Bata Club tahun 2024:

1. Total member Bata Club sampai dengan tahun 2024 mencapai lebih dari 2,9 juta *member* dengan anggota aktif sekitar 600.000 sepanjang tahun 2024.
2. Member baru Bata Club di tahun 2024 adalah 448.000 *member*.
3. Bata Club telah melayani di lebih dari 330 gerai di seluruh Indonesia selama tahun 2024,
4. Kontribusi *loyalty sales* 2024 adalah 41% dari total penjualan.

Achievements of the Bata Club in 2024:

1. The total number of Bata Club members reached over 2.9 million by the end of 2024, with approximately 600,000 active members throughout the year.
2. In 2024, 448,000 new members joined the Bata Club.
3. The Bata Club operated in more than 330 stores across Indonesia during 2024.
4. Loyalty sales contributed 41% of the total sales in 2024.



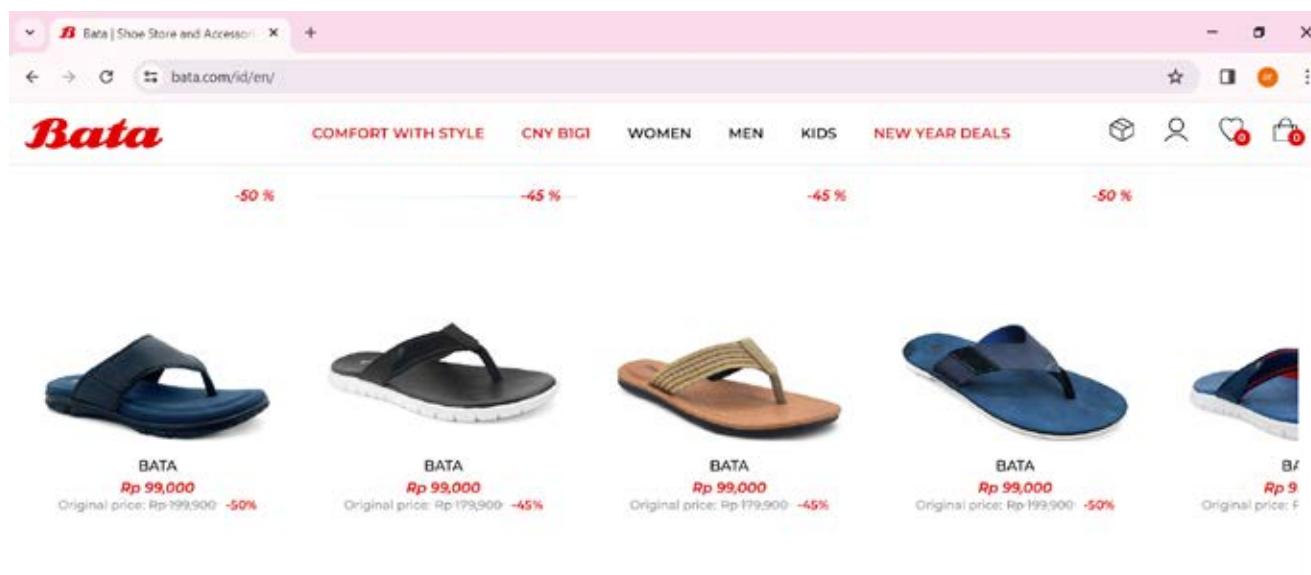
## Penjualan Online Online Sales

### Penjualan melalui Webstore [www.bata.id](http://www.bata.id)

Sales via Webstore [www.bata.id](http://www.bata.id)

Penjualan melalui website memberikan kontribusi yang positif bagi pendapatan Bata di tahun 2024.

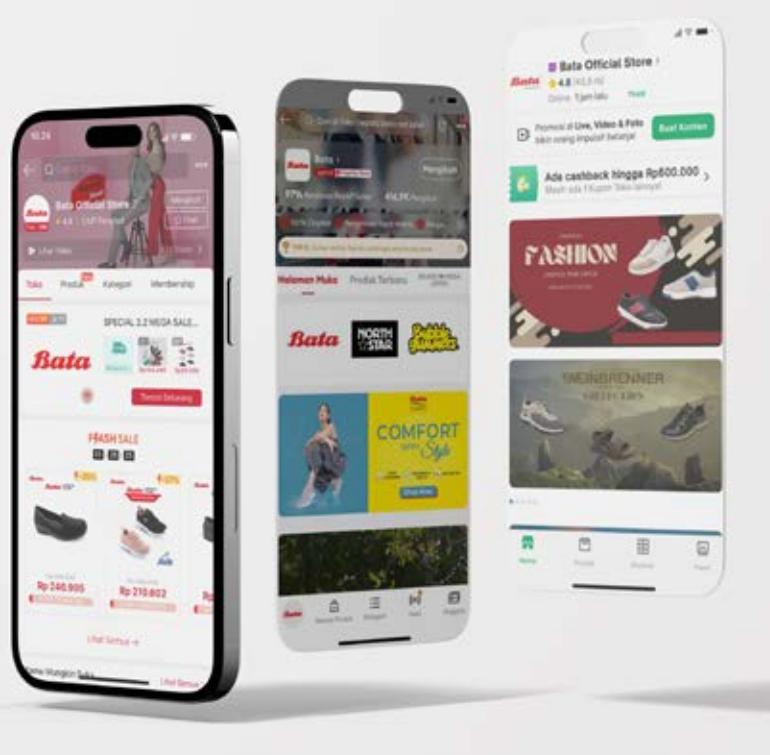
Sales through the website have made a positive contribution to Bata's revenue in 2024.



## Online Marketplace Partnership Program

Program ini merupakan program kerja sama dengan *online marketplace* dan e-wallet. Melalui program ini, diharapkan dapat mempermudah konsumen untuk dapat mengakses produk Bata dan mempermudah transaksi. Saat ini, Bata sudah dapat diakses oleh konsumen melalui platform Shopee, Lazada, Tokopedia, TikTokShop, dan Akulaku.

This program involves collaborations with online marketplaces and e-wallets. It aims to simplify consumer access to Bata products and facilitate easier transactions. Currently, consumers can access Bata products through platforms such as Shopee, Lazada, Tokopedia, TikTokShop, and Akulaku.



## Program Kolaborasi

### Collaboration Program

Program ini merupakan program pemasaran yang dilakukan melalui kolaborasi dengan *influencer*.

This program is a marketing initiative conducted in collaboration with influencers.





## Kegiatan Kampanye

### Campaign Activities

#### Imlek Campaign

Bata turut serta merayakan tahun baru Imlek dengan menyelenggarakan *Hop on Style Campaign* dengan semangat kebersamaan, kegembiraan dan keberagaman dalam merayakan kekayaan budaya yang beraneka ragam bersama koleksi terbaik persembahan dari Bata.



Bata commemorated the Chinese New Year by hosting the Hop on Style Campaign, promoting unity, happiness, and diversity in honoring the wealth of various cultures, showcasing Bata's finest collections.



#### Eid Campaign

Dalam Eid Campaign ini kami mempersembahkan deretan koleksi baru dengan desain yang trendy dan nyaman untuk merayakan momen istimewa dengan kesan yang elegan. Eid Campaign adalah salah satu kampanye terbesar yang diselenggarakan setiap tahun. Dengan membawa semangat sukacita dan kedamaian Bata hadir untuk turut serta merayakan momen hari raya bersama orang-orang terkasih.

In this Eid Campaign, we introduce a new collection of stylish and comfortable designs to commemorate special occasions with sophistication. The Eid Campaign is one of the largest campaigns organized annually. By fostering a sense of joy and peace, Bata is delighted to join in celebrating this holiday moment with loved ones.



## Back to School

Back to School Campaign juga menjadi salah satu campaign besar Bata untuk mendukung tahun ajaran baru dengan sepatu sekolah serta perlengkapan lainnya. Kampanye ini dilaksanakan selama dua bulan di toko-toko Bata.

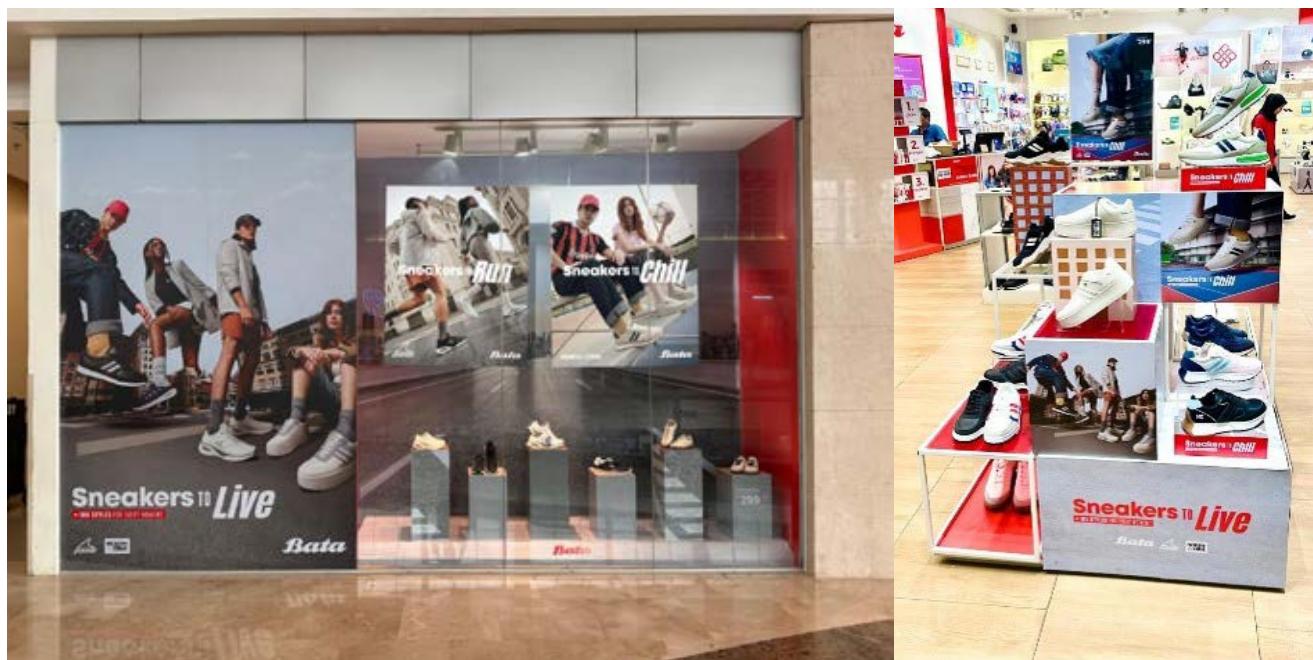
The Back to School Campaign is one of Bata's major initiatives designed to support the new school year by offering school shoes and other essential supplies. This campaign is conducted over a two-month period in Bata stores.



## Sneaker Fest 2024

Sneaker Fest adalah campaign global dari Bata, yang di luncurkan di seluruh negara.

The Sneaker Fest is a global campaign by Bata and implemented across all countries.





## Pangsa Pasar Market Share

Bata merupakan salah satu pemain utama dalam industri sepatu di Indonesia dan untuk beberapa jenis produk lainnya. Perusahaan memiliki jaringan toko yang luas dan portofolio produk yang beragam, yang membantu Perusahaan mempertahankan pangsa pasar. Sampai dengan akhir tahun 2024, Bata memiliki 242 toko yang tersebar di seluruh Wilayah Indonesia.

Bata is a leading player in the footwear industry in Indonesia and other related product categories. The Company has an extensive store network and a diverse product portfolio, which enables the Company to maintain its market share. As of the end of 2024, Bata operated 242 stores across Indonesia.

## Sertifikasi Produk Product Certification

Produk-produk Bata telah melewati serangkaian proses produksi dan penilaian mutu sehingga dapat dipastikan seluruh produk memiliki kualitas yang andal. Selain itu, produk Bata telah mendapatkan sertifikat dan standar mutu yang memadai.

Bata products have passed a series of production processes and quality assessments to ensure that all items meet high-quality standards. Furthermore, Bata products have obtained certifications and comply with established quality standards.

# Analisis Keuangan

## Financial Analysis

### Penjualan Sales

Jumlah penjualan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp459,98 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp609,6 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penutupan toko akibat restrukturisasi.

Total sales in 2024 amounted to Rp459.98 billion, which was lower than Rp609.6 billion recorded in 2023. This decline was primarily influenced by the closure of stores due to restructuring.

### Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha Cost of Goods Sold and Operating Expenses

Beban pokok penjualan pada tahun 2024 mencapai Rp262,83 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp380,6 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penutupan toko akibat restrukturisasi.

The cost of goods sold in 2024 amounted to Rp262.83 billion, which is lower compared to Rp380.6 billion in 2023. This decrease was primarily influenced by the store closures resulting from the restructuring process.

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi serta beban restrukturisasi. Beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2024 sebesar Rp177,22 miliar, beban umum dan administrasi sebesar Rp48,77 miliar, serta beban restrukturisasi sebesar Rp124,08 miliar.

Operating expenses are categorized into selling and marketing expenses, general and administrative expenses, and restructuring expenses. In 2024, selling and marketing expenses amounted to Rp177.22 billion, general and administrative expenses totaled Rp48.77 billion, and restructuring expenses amounted to Rp124.08 billion.

### Perolehan Laba Profit Earnings

Perolehan laba bruto pada tahun 2024 adalah sebesar Rp197,15 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp229,05 miliar. Setelah dikurangi dengan beban-beban usaha, Bata mencatatkan rugi usaha sebesar Rp145,05 miliar sehingga Perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp148,17 miliar. Kerugian yang dialami di tahun ini menurun dibandingkan tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh adanya restrukturisasi yang terjadi pada tahun 2024.

The gross profit for 2024 was Rp197.15 billion, a decrease compared to Rp229.05 billion in 2023. After deducting operating expenses, Bata recorded an operating loss of Rp145.05 billion, leading to a loss for the year of Rp148.17 billion. This year's loss is lower than the loss recorded in 2023, which was mainly attributed to the restructuring process that took place in 2024.

### Jumlah Aset Total Assets

Jumlah aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2024, jumlah aset adalah sebesar Rp405,66 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp585,74 miliar. Jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp270,26 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023, sedangkan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp135,40 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023.

Total assets consist of current assets and non-current assets. In 2024, total assets amounted to Rp405.66 billion, which is lower than the Rp585.74 billion recorded in 2023. Current assets were recorded at Rp270.26 billion, which is lower compared to 2023, while non-current assets were recorded at Rp135.40 billion, also lower than in 2023.



## Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Jumlah liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2024, jumlah liabilitas adalah sebesar Rp421,59 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp454,39 miliar. Jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp385,64 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023, sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp35,95 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023.

## Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)

Jumlah ekuitas tahun 2024 tercatat sebesar Rp(15,93) miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp131,4 miliar.

## Arus Kas Cash Flows

Jumlah kas dan bank pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp53,62 miliar, yaitu meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7,51 miliar. Arus kas Perusahaan diperoleh atau digunakan pada 3 (tiga) aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari aktivitas operasi, Perusahaan di tahun ini berhasil memperoleh kas sebesar Rp16,08 miliar, yaitu meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp21,64 miliar. Kas yang dihasilkan dari investasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp55,82 miliar, dan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp9,58 miliar. Sedangkan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp25,78 miliar, yaitu meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7,04 miliar.

Total liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. In 2024, total liabilities amounted to Rp421.59 billion, which is lower than the Rp454.39 billion recorded in 2023. Current liabilities were recorded at Rp385.64 billion, which is lower compared to 2023, while non-current liabilities amounted to Rp35.95 billion, also lower than in 2023.

Total equity in 2024 was recorded at Rp(15.93) billion, a decrease compared to Rp131.4 billion recorded in 2023.

Cash on hand and in banks at the end of 2024 were recorded at Rp53.62 billion, an increase compared to Rp7.51 billion in 2023. The Company's cash flows were provided or used in three activities: operating, investing, and financing activities. From operating activities, the Company was able to generate cash of Rp16.08 billion in 2024, an increase compared to Rp21.64 billion in 2023. Cash provided from investing activities in 2024 amounted to Rp55.82 billion, while cash used for investing activities in 2023 was Rp9.58 billion. Meanwhile, cash used for financing activities was Rp25.78 billion, an increase compared to Rp7.04 billion in 2023.

# Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

## Analysis of Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios

Bata berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh kewajiban kepada vendor dan kreditur. Untuk mengukur kemampuan membayar utang, Perusahaan menggunakan rasio lancar dan rasio liabilitas terhadap aset. Adapun pencapaian rasio lancar tahun 2024 adalah sebesar 70%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 89%. Rasio liabilitas terhadap aset di tahun 2024 sebesar 104%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 78%.

Jumlah piutang Bata di tahun 2024 tercatat sebesar Rp13,61 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14,11 miliar.

Dari sisi profitabilitas jika diukur menggunakan rasio tingkat pengembalian aset, pada tahun 2024 mencapai (37)%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar (32)%.

Bata is committed to fulfilling all obligations to vendors and creditors. To assess its ability to pay debts, the Company uses the current ratio and the liability-to-asset ratio. The current ratio for 2024 was recorded at 70%, which is lower compared to 89% in 2023. The liability-to-asset ratio in 2024 was 104%, which is higher compared to 78% in 2023.

Bata's total receivables in 2024 were recorded at Rp13.61 billion, which is lower compared to Rp14.11 billion in 2023.

From a profitability perspective, when measured using the return on assets ratio, it was (37%) in 2024, which is lower compared to (32%) in 2023.

# Pencapaian terhadap Target Keuangan Achievement of Financial Targets

Nilai penjualan tahun 2024 adalah sebesar Rp459,98 miliar yaitu lebih rendah dari target tahun 2024 sebesar Rp535,56 miliar. Pada tahun 2024 mengalami kerugian sebesar Rp148,17 miliar dibandingkan target tahun 2024 sebesar Rp113,45 miliar.

The sales value in 2024 was Rp459.98 billion, achieving 85.9% of the 2024 target of Rp535.56 billion. In 2024, the Company recorded a loss of Rp148.17 billion, and the 2024 target of Rp113.45 billion.



# Struktur Modal

## Capital Structure

Pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses sepanjang tahun 2024.

Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan terhadap struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perekonomian, sehingga manajemen dapat mengelola aktivitas operasional dan risikonya dengan baik.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 2024.

The Company periodically reviews its capital structure by considering both internal condition and economic factors, enabling management to effectively manage operational activities and associated risks.

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, kebijakan pembagian dividen diputuskan melalui RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 pada Agenda 2 yaitu penetapan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku 2023 bahwa RUPS memutuskan tidak terdapat pembagian dividen.

The dividend distribution policy is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the policy was decided during the AGMS held on 27 June 2024 under Agenda 2, which addressed the allocation of the Company's profit for the 2023 fiscal year. The GMS resolved that there was no dividend distribution.

# Investasi Barang Modal

## Capital Goods Investment

Bata melakukan investasi barang modal melalui pembelian aset tetap. Pada tahun 2024, jumlah aset tetap adalah sebesar Rp42,21 miliar, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp103,4 miliar.

Bata invested in capital goods through the purchase of fixed assets. In 2024, the total of fixed assets amounted to Rp42,21 billion, representing a decrease compared to Rp103.4 billion in 2023.

# Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date

Dari ditutupnya tahun buku 2024 yaitu pada 31 Desember 2024 sampai dengan terbitnya laporan keuangan audit, terdapat beberapa informasi material yaitu pada tanggal 26 Februari 2025, pada rapat Dewan Direksi, Direksi telah memutuskan untuk menjual dan/atau memonetisasi enam bekas toko yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada 31 Desember 2024, kriteria untuk mengakui aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual belum terpenuhi.

Pada tanggal 27 Mei 2025, Bapak Anirban Asit Kumar Ghosh telah mengajukan pengunduran dirinya dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 27 Juni 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, akta notaris terkait perubahan Dewan Direksi masih dalam tahap finalisasi.

From the closing of the fiscal year 2024, which ended on 31 December 2024, until the issuance of the audited financial statements, there was some material information. On 26 February 2025, during a Board of Directors meeting, the Board decided to sell and/or monetize six former retail stores owned by the Company. As of 31 December 2024, the criteria for recognizing non-current assets held for sale had not yet been met.

As of May 27, 2025, Mr. Anirban Asit Kumar Ghosh has submitted his resignation from his position as President Director of the Company. The resignation will become effective as of June 27, 2025. As of the release date of the Consolidated Financial Statements, the notarial deed in regard to the change in Board of Directors is still being finalized.

# Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

## Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, terdapat aksi korporasi berupa divestasi namun tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, merger, akuisisi, restrukturisasi utang/modal di Perusahaan. Adapun transaksi divestasi tersebut adalah penghentian aktivitas produksi Pabrik di Purwakarta berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 30 April 2024 yang sebelumnya telah disetujui berdasarkan persetujuan dari Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 April 2024. Selain itu, terdapat transaksi penjualan aset berupa tanah dan bangunan.

Throughout 2024, the Company undertook corporate actions in the form of divestments. However, there were no transactions related to investments, expansions, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring. The divestment transaction involved the cessation of production activities at the Purwakarta Factory based on the Decree of the Board of Directors dated 30 April 2024, following prior approval from the Board of Commissioners through their Decree dated 29 April 2024. Additionally, there were asset sales transactions involving land and buildings.



## Informasi Transaksi Pihak Berelasi

### Information on Related Party Transactions

Bata melaksanakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2024 dalam rangka kelancaran operasional Persusahaan. Transaksi dilakukan dengan entitas induk dan beberapa entitas di bawah kendali entitas induk terakhir Perusahaan terutama terkait transaksi penjualan dan pembelian barang jadi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dinilai wajar sesuai dengan PSAK 224 terkait Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh nilai transaksi dengan pihak berelasi, secara rinci akan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan yaitu Catatan No. 20.

In 2024, Bata conducted transactions with related parties to facilitate the Company's operations smoothly. These transactions involved the parent entity and several entities under the control of the ultimate parent entity of the Company, primarily concerning sales and purchases of finished goods. All transactions with related parties were assessed for fairness in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 224 concerning Related Party Disclosures. Detailed information regarding the values of these transactions with related parties will be provided in Note No. 20 of the Financial Statements.

## Perubahan Peraturan yang Signifikan

### Significant Regulatory Changes

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan dari regulator yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan.

In 2024, no changes in regulations introduced by regulatory authorities had a notable impact on the Company's financial performance.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Changes in Accounting Principles

Berikut adalah daftar penyesuaian PSAK yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan.
2. Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
3. Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
4. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Bata dan entitas anak telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The following is a list of SFAS adjustments that are effective for annual reporting beginning on or after 1 January 2024.

1. Financial Accounting Standards Nomenclature.
2. Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.
3. Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
4. Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements.

Bata and its subsidiaries have evaluated the adoption of the aforementioned accounting standards, and their implementation does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

# Prospek Usaha

## Business Outlook

Dinamika perekonomian dan industri secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kinerja operasional Bata. Namun, dengan kekuatan *brand image* dan loyalitas pelanggan, Bata optimis dapat memelihara keberlangsungan bisnis Perusahaan. Aspek perkembangan teknologi menjadi salah satu peluang Perusahaan dapat meningkatkan penjualan melalui penjualan dalam jaringan, baik melalui *marketplace* maupun situs web Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan efisiensi dan menyusun skala prioritas dalam penerapan strategi bisnis. Pada akhirnya, dengan mengadopsi strategi digital, inovasi produk, dan efisiensi operasional, prospek usaha Bata ke depan tetap memiliki peluang yang besar. Didukung juga dengan fokus strategi pada segmen pasar baru, penguatan *brand image*, serta strategi penjualan menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang.

The dynamics of the economy and industry, both directly and indirectly, impact Bata's operational performance. Nevertheless, supported by brand image and customer loyalty, Bata remains optimistic about maintaining the continuity of its business. Technological advancements present significant opportunities for the Company to increase sales through online channels, including both marketplaces and the Company's official website. Furthermore, the Company has implemented efficiency and prioritized the adoption of well-defined business strategies. Looking ahead, Bata's business prospects remain promising, driven by its focus on digital strategies, product innovation, and operational efficiency. Supported by a strategic focus on new market segments, strengthening the brand image, and implementing sales strategies will be pivotal in enhancing competitiveness and achieving long-term growth.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance





**Bata**



# Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Pondasi utama bagi keberlanjutan dan eksistensi Perusahaan di tengah dinamika pasar yang terus berubah diantaranya adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis, seperti ketidakpastian kondisi ekonomi, persaingan, perubahan teknologi, dan tuntutan pemangku kepentingan, penerapan GCG yang konsisten membantu Perusahaan untuk dapat tetap relevan dan kompetitif. Tata kelola yang baik menciptakan lingkungan internal yang mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perubahan. Dengan pengawasan yang tepat, Perusahaan dapat terus tumbuh, mengikuti tren pasar, dan memanfaatkan peluang baru tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar yang dimiliki.

Perusahaan terus melakukan perbaikan guna menciptakan model bisnis yang tangguh, adaptif dan efisien. Perusahaan berupaya membangun kerangka kebijakan dan struktur organ yang dapat mendukung efektivitas penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* di Perusahaan serta mampu merespon dinamika bisnis dan regulasi yang terus berkembang. Proses identifikasi, analisis, dan pengelola risiko yang dapat mengancam keberlanjutan operasional, risiko keuangan hingga risiko lingkungan dan sosial terus dilakukan secara konsisten dalam rangka memastikan Perusahaan memiliki sistem mitigasi yang kuat untuk dapat bertahan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

Perusahaan terus melakukan upaya penyempurnaan dalam penerapannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Gagasan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus berkembang dimana Perusahaan dituntut untuk menjalankan bisnis secara transparan dan akuntabel dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan perilaku beretika. Oleh karena itu, Perusahaan terus menjaga kepatuhan terhadap peraturan pemerintah maupun ketentuan sektoral dalam menjalani tata kelola Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

The foundation of the Company's sustainability and existence, amid evolving market dynamics, lies in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). In navigating complex and dynamic business challenges, including economic uncertainty, competition, technological advancements, and increasing stakeholder expectations, GCG ensures that the Company remains relevant and competitive. A good governance creates an internal environment that promotes innovation and adaptability. Through effective oversight, the Company can sustain its growth, anticipate market trends, and seize new opportunities without compromising its core values.

The Company continues to make improvements to create a resilient, adaptive and efficient business model. Efforts are focused on developing a policy framework and governance structure that supports the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles while enabling the Company to adapt to evolving business dynamics and regulatory changes. The identification, analysis, and management of risks—including operational, financial, environmental, and social risks—are carried out consistently to strengthen the Company's risk mitigation system. This approach ensures the Company's ability to navigate uncertainties.

The Company continues to strengthen its implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in adherence to the Governance Guidelines for Public Companies, as regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015, and further elaborated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) continues to evolve, requiring the Company to conduct its business with transparency and accountability while prioritizing sustainability and ethical behaviour. Therefore, the Company remains committed to ensuring compliance with government regulations and sectoral provisions in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as Regulations set by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Penekanan pada aspek transparansi dan akuntabilitas melalui penyampaian informasi yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas bisnis, khususnya bagi Perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari Perusahaan publik terkait. Aspek Keberlanjutan dan Perilaku Beretika mendorong entitas bisnis untuk menjaga hubungan baik para pemangku kepentingan, taat terhadap hukum yang berlaku dan menjunjung nilai-nilai budaya Perusahaan serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

The emphasis on transparency and accountability through the fair and responsible disclosure of information serves as a key reference for business entities, particularly public companies. Likewise, shareholder rights without exception—especially those of minority shareholders—must remain a key concern for relevant public companies. The aspects of Sustainability and Ethical Behaviour encourage business entities to maintain good relationships with stakeholders, comply with applicable laws, uphold corporate cultural values, and support sustainable development.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan keberlanjutan Perusahaan secara independen dan transparan. Sebagai salah satu Organ Utama Perusahaan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tahun 2024 sebanyak 1 (satu) kali. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024. Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara yaitu PT Bima Registra.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for shareholders to realize their rights, express their opinions, and vote on important decisions related to the Company's development and sustainability, in an independent and transparent manner. As one of the Company's Primary Organs, the GMS holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits established in the Articles of Association, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

The Company held one GMS throughout 2024. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted on 27 June 2024. The Company engaged an independent party, PT Bima Registra, to conduct the vote counting during the GMS.



## Hasil RUPS Tahunan Tahun 2024

### 2024 AGMS Resolutions

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri dan/atau diwakili secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) sejumlah 1.160.642.300 saham atau merupakan 89,28% jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perusahaan yang seluruhnya berjumlah 1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus) saham, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 15 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perusahaan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan acara Rapat. Setiap keputusan yang dihasilkan telah direalisasikan pada tahun buku tersebut. Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### Mata Acara Rapat Pertama

#### 1<sup>st</sup> Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

|                    |                 |            |
|--------------------|-----------------|------------|
| Suara yang hadir   | : 1.160.642.300 | = 100%     |
| Suara Tidak Setuju | : 50.000        | = 0,0043%  |
| Abstain            | : 0             | = 0%       |
| Suara Setuju       | : 1.160.592.300 | = 99,9957% |
| Total Suara Setuju | : 1.160.592.300 | = 99,9957% |

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 1.160.592.300 atau merupakan 99,9957% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sesuai dengan laporannya no. 01033/2.1032/au.1/04/1175-2/1/iv/2024, tanggal 28 April 2024.

The General Meeting of Shareholders was attended and/or represented, either physically or electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), with 1,160,642,300 shares, representing 89.28% of the total shares with voting rights issued by the Company, amounting to 1,300,000,000 (one billion three hundred million) shares. Therefore, the quorum required under Article 15, paragraph (1), letter (a) of the Company's Articles of Association has been fulfilled, and the Meeting is valid and authorized to make binding decisions on the matters discussed in accordance with the Meeting agenda. All decisions made have been realized during the fiscal year. The resolutions of the 2024 AGMS are as follows:

Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners and approval of the Financial Report for the financial year ending 31 December 2023.

Based on the results of the vote count conducted at the Meeting and through eASY.KSEI as follows:

|                    |                 |            |
|--------------------|-----------------|------------|
| Votes present      | : 1,160,642,300 | = 100%     |
| Disagree Votes     | : 50,000        | = 0.0043%  |
| Abstain            | : 0             | = 0%       |
| Agreed Vote        | : 1,160,592,300 | = 99.9957% |
| Total Agreed Votes | : 1,160,592,300 | = 99.9957% |

The Meeting with a majority vote of 1,160,592,300 or constitutes 99.9957% of the total votes cast in the Meeting decided to:

1. Approve the Annual Report including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2023;
2. Ratify the Company's Financial Report for the fiscal year ending 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA with the opinion "fair in all material respects" in accordance with report No. 01033/2.1032/au.1/04/1175-2/1/iv/2024, dated 28 April 2024.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan, maka rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

## Mata Acara Rapat Kedua

### 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda

Persetujuan atas penggunaan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

|                    |                 |            |
|--------------------|-----------------|------------|
| Suara yang hadir   | : 1.160.642.300 | = 100%     |
| Suara Tidak Setuju | : 50.000        | = 0,0043%  |
| Abstain            | : 0             | = 0%       |
| Suara Setuju       | : 1.160.592.300 | = 99,9957% |
| Total Suara Setuju | : 1.160.592.300 | = 99,9957% |

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 1.160.592.300 atau merupakan 99,9957% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

- Oleh karena Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp188.417.580.000,00 (seratus delapan puluh delapan miliar empat ratus tujuh belas ratus lima ratus delapan puluh ribu rupiah) maka tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2022;;
- Menetapkan tidak ada pembayaran dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

## Mata Acara Rapat Ketiga

### 3<sup>rd</sup> Meeting Agenda

Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta penetapan syarat dan ketentuan penunjukannya.

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

|                    |                 |           |
|--------------------|-----------------|-----------|
| Suara yang hadir   | : 1.160.642.300 | = 100%    |
| Suara Tidak Setuju | : 57.914.500    | = 4,9899% |
| Abstain            | : 0             | = 0%      |

With the approval of the Annual Report, including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Financial Report, the meeting provides full release and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and the Company's Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending 31 December 2023, as long as these actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for the fiscal year ending 31 December 2023, except for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.

Approval of the use of the Company's profit/loss for the 2023 fiscal year.

Based on the results of the vote count conducted at the Meeting and also through eASY.KSEI as follows:

|                    |                 |            |
|--------------------|-----------------|------------|
| Votes present      | : 1,160,642,300 | = 100%     |
| Disagree Votes     | : 50,000        | = 0.0043%  |
| Abstain            | : 0             | = 0%       |
| Agreed Vote        | : 1,160,592,300 | = 99.9957% |
| Total Agreed Votes | : 1,160,592,300 | = 99.9957% |

The Meeting with a majority vote of 1,160,592,300 or constitutes 99.9957% of the total votes cast in the Meeting decided that:

- There will be no dividend distribution for the 2022 fiscal year, because the Company recorded a loss of Rp188,417,580,000.00 (one hundred eighty-eight billion four hundred seventeen million five hundred and eighty thousand rupiah);
- There will be no dividend payments for the fiscal year ending 31 December 2023.

Approval for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements which will end on 31 December 2024 and determination of the terms and conditions of their appointment.

Based on the results of the vote count conducted in the Meeting and also through eASY.KSEI as follows:

|               |                 |           |
|---------------|-----------------|-----------|
| Votes present | : 1,160,642,300 | = 100%    |
| Disagree Vote | : 57,914,500    | = 4.9899% |
| Abstain       | : 0             | = 0%      |



Suara Setuju : 1.102.727.800 = 95,0101%  
 Total Suara Setuju : 1.102.727.800 = 95,0101%

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 1.102.727.800 atau merupakan 95,0101% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi komprehensif dan bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
2. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan perseroan, akuntan publik/kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.

## Mata Acara Rapat Keempat

### 4<sup>th</sup> Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana pengangkatan kembali dan/atau perubahan pengurus Perseroan.

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

|                    |                 |             |
|--------------------|-----------------|-------------|
| Suara yang hadir   | : 1.160.642.300 | = 100%      |
| Suara Tidak Setuju | : 84.944.600    | = 7,3188%   |
| Abstain            | : 0             | = 0%        |
| Suara Setuju       | : 1.075.697.700 | = 92,6812%  |
| Total Suara Setuju | : 1.075.697.700 | = 92,6812 % |

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 1.075.697.700 atau merupakan 92,6812% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### Direksi

- a. Presiden Direktur : Anirban Asit Kumar Ghosh,
- b. Direktur : Ian Duncan Mcnab Cowe,
- c. Direktur : Ahmad Daniyal,
- d. Direktur : Hatta Tutuko, dan
- e. Direktur : Prima Andhika Irawati.

Agreed Votes : 1,102,727,800 = 95.0101%  
 Total Agreed Votes : 1,102,727,800 = 95.0101%

The Meeting with a majority vote of 1,102,727,800 or constitutes 95.0101% of the total votes cast in the Meeting decided:

1. Approved the grant power and authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority who will examine the financial position report and calculation of comprehensive profit and loss and other parts of the Company's Financial Report for the year books which will end on 31 December 2024, and determine the amount of the Public Accountant's honorarium as well as other requirements for his appointment;
2. Appoint a replacement Public Accountant/Public Accounting Firm, taking into account the recommendation from the Board of Directors, if for one reason or another the appointed Public Accountant/Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within the specified time period and/or for any reason according to the Company's consideration, the appointed public accountant/public accounting firm cannot complete their appointment.

Approval of the plan to reappoint and/or change the Company's management.

Based on the results of the vote count conducted in the Meeting and also through eASY.KSEI as follows:

|                    |                 |            |
|--------------------|-----------------|------------|
| Votes present      | : 1,160,642,300 | = 100%     |
| Disagree Votes     | : 84,944,600    | = 7,3188%  |
| Abstain            | : 0             | = 0%       |
| Agreed Votes       | : 1,075,697,700 | = 92,6812% |
| Total Agreed Votes | : 1,075,697,700 | = 92,6812% |

The Meeting with a majority vote of 1,075,697,700 or constitutes 92,6812% of the total votes cast in the Meeting decided to:

1. Reappoint all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with terms of office starting from the closing of the Meeting. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

#### Board of Directors

- a. President Director : Anirban Asit Kumar Ghosh,
- b. Director : Ian Duncan Mcnab Cowe,
- c. Director : Ahmad Daniyal,
- d. Director : Hatta Tutuko, dan
- e. Director : Prima Andhika Irawati.

**Dewan Komisaris**

- Presiden Komisaris : Rajeev Gopalakrishnan,
- Komisaris : Shaibal Sinha, dan
- Komisaris Independen : Agus Nurudin.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan yang diambil pada Mata Acara Keempat Rapat di hadapan Notaris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan termasuk memberitahukan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**Mata Acara Rapat Kelima****5<sup>th</sup> Meeting Agenda**

Penetapan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

|                    |                 |             |
|--------------------|-----------------|-------------|
| Suara yang hadir   | : 1.160.642.300 | = 100%      |
| Suara Tidak Setuju | : 57.964.500    | = 4,9942%   |
| Abstain            | : 0             | = 0%        |
| Suara Setuju       | : 1.102.677.800 | = 95,0058%  |
| Total Suara Setuju | : 1.102.677.800 | = 95,0058 % |

Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 1.102.677.800 atau merupakan 95,0058% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi perseroan untuk tahun 2024.
2. Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 berjumlah Rp289.000.000,- (dua ratus delapan puluh sembilan juta Rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasi pembagiannya.

**Hasil RUPS Tahun Sebelumnya****2022 GMS Resolutions**

Tahun 2023 terdapat 3 (tiga) penyelenggaraan RUPS yang menghasilkan beberapa keputusan RUPS, dimana setiap keputusan yang dihasilkan telah direalisasikan pada tahun buku tersebut. Adapun terkait keputusan RUPS yang dihasilkan Tahun 2022 telah diselesaikan seluruhnya pada tahun buku tersebut.

**Board of Commissioners**

- President Commissioner : Rajeev Gopalakrishnan,
- Commissioner : Shaibal Sinha, dan
- Independent Commissioner : Agus Nurudin.

2. Grant authority to the Company's Board of Directors, both jointly and individually, to declare the decisions taken on the 4th Agenda of the Meeting before a Notary and to do everything necessary including notifying the reappointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Determination of honorarium, salaries and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2024 fiscal year.

Based on the results of the vote count conducted in the Meeting and also through eASY.KSEI as follows:

|                    |                 |            |
|--------------------|-----------------|------------|
| Votes present      | : 1,160,642,300 | = 100%     |
| Disagree Votes     | : 57,964,500    | = 4,9942%  |
| Abstain            | : 0             | = 0%       |
| Agreed Votes       | : 1,102,677,800 | = 95,0058% |
| Total Agreed Votes | : 1,102,677,800 | = 95,0058% |

The Meeting with a majority vote of 1,102,677,800 or constitutes 95.0058% of the total votes cast in the Meeting decided to:

1. Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Company's Board of Directors for 2024;
2. Determine the amount of salary and allowances for all members of the Company's Board of Commissioners for 2024 amounting to Rp289,000,000 (two hundred and eighty-nine million Rupiah) and give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution allocation.

In 2023, the Company held three GMS, which resulted in several resolutions, all of which were fully implemented within the same fiscal year. Additionally, all GMS decisions made in 2022 were also successfully executed within the corresponding fiscal year.



# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat penting dalam struktur tata kelola perusahaan, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan yang dimaksud mencakup pemantauan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi serta memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kepentingan pemegang saham, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi kepada Direksi perihal pengelolaan Perusahaan berdasarkan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab semata-mata demi kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dan bertindak sebagai perwakilan pemegang saham untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil perusahaan memberikan nilai tambah dan keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham.

### Susunan Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Composition

Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2023 beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Rajeev Gopalakrishnan
- Komisaris : Shaibal Sinha
- Komisaris Independen : Agus Nurudin

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komposisi Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

#### Board Charter

Pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners plays a vital role in the corporate governance structure, particularly in carrying out its supervisory function. This function includes monitoring the implementation of policies and strategies established by the Board of Directors, ensuring that the Company's operations comply with applicable regulations, shareholders' interests, and good corporate governance principles to achieve the expected outcomes. In addition, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company based on good faith, prudence, and accountability, solely for the benefit of the Company and its stakeholders. The Board of Commissioners is accountable to shareholders and acts as their representative to ensure that the policies adopted by the Company generate added value and maximize returns for shareholders.

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, with the following composition:

- President Commissioner : Rajeev Gopalakrishnan
- Commissioner : Shaibal Sinha
- Independent Commissioner : Agus Nurudin

Pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of the Company's Independent Commissioners has fulfilled at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Company's Board of Commissioners.

The Board of Commissioners fulfills its supervisory function in accordance with the Company's Articles of Association, based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financia Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris Dewan Komisaris sebagai organ utama tata kelola Perusahaan memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengawasi pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Dewan Komisaris berhak untuk meminta dan menerima semua keterangan yang berkenaan dengan Perusahaan dari Direksi, termasuk dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
4. Dewan Komisaris dengan melalui *voting* dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dari jabatannya apabila terbukti melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau bertentangan dengan Maksud dan Tujuan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya.
5. Setelah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Luar Biasa dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak pemberhentian sementara tersebut dan yang harus dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners, as the main organ of corporate governance, has the following duties, responsibilities and authorities:

1. Supervise the management of the Company, as carried out by the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the right to access the Company's buildings, offices, and yards.
3. The Board of Commissioners is entitled to request and obtain all relevant information from the Board of Directors, including Company documents and assets.
4. The Board of Commissioners, through a voting process, has the authority to temporarily suspend any member of the Board of Directors if they are found to have committed actions contrary to the Articles of Association, violated the Company's Purpose and Objectives, or neglected their responsibilities.
5. Following such temporary suspension, the Board of Commissioners must convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) within 90 (ninety) days, which shall be led by a member of the Board of Commissioners.

## Rapat Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2024, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners Meeting Policy is based on the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates that the Board of Commissioners convene meetings with the Board of Director regularly, at least once every four months.

The Board of Commissioners held six meetings and conducted three joint meetings with the Board of Directors throughout 2024, with the attendance rate as follows:

**Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**  
Attendance Rate of the Board of Commissioners Members

| <b>Nama</b>           | <b>Rapat Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners Meetings |                                 | <b>Rapat Bersama Direksi</b><br>Joint Meetings with the Board of Directors |                                 | <b>Rapat Umum Pemegang Saham</b><br>Board of Commissioners Meetings |                                 |
|-----------------------|---|---------------------------------|--|---------------------------------|---|---------------------------------|
|                       | <b>Kehadiran</b><br>Attendance                                  | <b>Persentase</b><br>Percentage | <b>Kehadiran</b><br>Attendance   | <b>Persentase</b><br>Percentage | <b>Kehadiran</b><br>Attendance                                      | <b>Persentase</b><br>Percentage |
| Rajeev Gopalakrishnan | 6   | 100%                            | 2  | 66,67%                          | -   | -                               |
| Shaibal Sinha         | 6   | 100%                            | 3  | 100%                            | -   | -                               |
| Agus Nurudin          | 6   | 100%                            | 3  | 100%                            | 1   | 100%                            |



## Program Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris

### Induction and Training Program for the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, sehingga Program Orientasi tidak dilaksanakan. Selain itu, Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelatihan maupun program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris.

In 2024, no new members were appointed to the Board of Commissioners, and as a result, the Induction Program was not conducted. Additionally, there were no training or competency development programs implemented for the Board of Commissioners during 2024.

## Penilaian Kinerja Direksi

### Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan penilaian kinerja Direksi secara berkala sebagai bagian dari fungsi pengawasan. Penilaian kinerja dilakukan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja yang disampaikan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is responsible for periodically evaluating the performance of the Board of Directors as part of its supervisory function. This assessment is carried out through the Board of Commissioners' meeting mechanism, based on the performance report submitted by the Board of Directors.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Performance Assessment of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara mandiri (*self-assessment*) melakukan penilaian atas kinerjanya sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan kepada (RUPS). Penilaian kinerja tersebut merupakan wujud akuntabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya termasuk supervisi dan konsultasi terkait kebijakan serta strategi Perusahaan yang diterapkan dan dijalankan oleh Direksi.

The Board of Commissioners conducts an independent self-assessment of its performance as part of its efforts to improve the effectiveness of its duties and responsibilities, as reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). This performance evaluation serves as a form of accountability for the Board of Commissioners in fulfilling its role, including overseeing and providing consultation on the Company's policies and strategies as implemented by the Board of Directors.

## Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

### Performance Assessment of the Board of Commissioners Committee

Dewan Komisaris hanya memiliki Komite Audit yang merupakan satu-satunya organ pendukung dalam melaksanakan fungsi pengawasan di perusahaan sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan komite lainnya termasuk penilaian kinerja. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian kinerja komite-komite di bawahnya untuk memastikan efektivitas dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Evaluasi dilakukan atas pelaksanaan kegiatan, laporan, kepatuhan, dan kontribusi Komite Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has only one supporting organ, the Audit Committee, which assists in carrying out the Company's supervisory function. Therefore, no information is available regarding other committees, including their performance assessments. The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of its committees to ensure the effectiveness of the support provided in fulfilling its supervisory function. This evaluation covers the implementation of activities, reporting, compliance, and contributions of the Board of Commissioners' committees.

# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Direksi bertugas membuat keputusan strategis, menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan, dan memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan visi, misi, serta tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham atau pemilik serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan kebijakan dan strategi Perusahaan yang diterapkan dan menyampaikan laporan atas hal tersebut kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

### Susunan Direksi

#### Board of Directors Composition

Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2024 tidak mengalami perubahan sehingga susunan Direksi yang ditetapkan kembali berdasarkan keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 beranggotakan 5 (lima) orang, sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Anirban Asit Kumar Ghosh,
- Direktur : Ian Duncan Mcnab Cowe,
- Direktur : Hatta Tutuko,
- Direktur : Ahmad Danial,
- Direktur : Prima Andhika Irawati.

The Board of Directors is the governing organ of the Company responsible for managing and conducting the Company's operations. The Board of Directors is tasked with making strategic decisions, implementing established policies, and ensuring that the Company operates in alignment with its vision, mission, and objectives as determined by the Shareholders or owners. The Board of Directors is also accountable for the execution of the Company's policies and strategies and is required to report on these matters to the Shareholders through the GMS.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. As a result, the Board of Directors, as reaffirmed by the resolution of the GMS held on 27 June 2024, consists of five (5) members, as follows:

- President Director : Anirban Asit Kumar Ghosh,
- Director : Ian Duncan Mcnab Cowe,
- Director : Hatta Tutuko,
- Director : Ahmad Danial,
- Director : Prima Andhika Irawati.

### Pedoman Kerja Direksi

#### Board of Directors Charter

Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors fulfills its function of managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association, which are governed by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

#### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Direksi Perusahaan sebagai organ utama tata kelola Perusahaan memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara umum sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengurusan perusahaan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi operasional.
2. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan misi dan tujuan Perusahaan.

The Board of Directors, as the main organ of corporate governance has the following duties, responsibilities and authorities:

1. The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company, including operational planning, execution, and evaluation.
2. Leading and managing the Company in alignment with its mission and objectives.



3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
  4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  5. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kegiatan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan semua tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
3. Overseeing, preserving, and managing the Company's assets for the Company's benefit.
  4. Each member of the Board of Directors is expected to fulfill their duties in good faith and with full responsibility, adhering to applicable laws and regulations.
5. The Board of Directors shall have the right to represent the Company in and out of Court on all matters and in all activities, binding agreements between the Company and third parties, as well as executing all actions related to corporate management and ownership.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan jalannya kegiatan bisnis Perusahaan dengan pembagian sebagai berikut:

1. Presiden Direktur

Presiden Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk memimpin perusahaan agar mencapai visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan dan menjalankan strategi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Presiden Direktur membawahi langsung seluruh fungsi yang terdapat dalam organisasi Perusahaan.

2. Direktur Supply Chain

Direktur Supply Chain bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan barang atau layanan perusahaan tersedia dengan tepat waktu, jumlah yang memadai, dan biaya yang efisien. Direktur Supply Chain bekerja erat dengan tim internal dan mitra eksternal untuk mengelola setiap langkah dari perencanaan, pembelian, produksi dan pengembangan produk hingga pengiriman. Tujuannya adalah menjaga rantai pasokan tetap berjalan dengan lancar dan efisien, serta memastikan kualitas produk sesuai dengan kebutuhan pasar dan pelanggan serta memastikan kepatuhan aturan yang berlaku.

3. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggung jawab atas kinerja keuangan perusahaan yang melengkapi perencanaan, pengendalian serta mengelola keuangan perusahaan dengan baik guna meminimalisir risiko keuangan yang dapat merugikan perusahaan. Direktur Keuangan membawahi beberapa fungsi keuangan dan akuntansi antara lain *Accounting, Tax, Treasury & Import, serta Corporate Secretary & Legal*.

4. Direktur SDM

Direktur SDM bertanggung jawab dalam hal pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan Sumber Daya Manusia, termasuk pengembangan kualitasnya dengan berpedoman pada kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan.

The Board of Directors has their respective duties and responsibilities in ensuring the Company's business operations, with the following division:

1. President Director

The President Director is primarily responsible for leading the Company in achieving its vision, mission, and strategic objectives, as well as implementing established strategies to attain the Company's goals. The President Director directly oversees several functions within the Company's organization.

2. Supply Chain Director

The Supply Chain Director is responsible for ensuring the availability of goods or services in a timely, adequate, and cost-efficient manner. This role involves close coordination with internal teams and external partners to manage all stages of the supply chain, including planning, procurement, production, product development, and delivery. The primary objective is to maintain a smooth and efficient supply chain, ensuring product quality meets market and customer needs, while also ensuring compliance with regulatory requirements.

3. Finance Director

The Finance Director is responsible for the Company's financial performance, including financial planning, control, and management, to minimize financial risks that could negatively impact the Company. The Finance Director supervises several finance and accounting functions including Accounting, Tax, Treasury & Import, and Corporate Secretary & Legal.

4. HR Director

The HR Director is responsible for the management and development of Human Resources (HR), including workforce planning, implementation, and supervision of HR activities. This includes the development of their quality, in accordance with the Company's policies and procedures.

### 5. Direktur Retail

Direktur Retail bertanggung jawab atas keseluruhan operasional, strategi, dan pengembangan bisnis ritel di Perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya berfokus pada peningkatan penjualan, pengelolaan toko termasuk pengalaman pelanggan.

### 5. Retail Director

The Retail Director is responsible for the overall operations, strategy, and development of the Company's retail business. This role is primarily focused on increasing sales, managing retail stores including exceptional customer experience.

## Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat yang diselenggarakan pada tahun 2024 sebagai berikut:

The Board of Directors Meeting Policy is regulated by the OJK Regulation No. 33 /POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. According to this regulation, the Board of Directors must convene regular meetings at least once every month, while joint meetings with the Board of Commissioners are required at least once every four months.

During 2024, the Board of Directors convened 12 (twelve) Board of Directors meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance rate of the Board of Directors in the meetings held in 2024 is as follows:

**Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat**  
Attendance Rate of the Board of Directors Members

| <b>Nama</b><br>Name      | <b>Rapat Direksi</b><br>Board of Directors Meeting |                                 | <b>Rapat Bersama Dewan Komisaris</b><br>Joint Meeting with the Board of Commissioners |                                 | <b>Rapat Umum Pemegang Saham</b><br>General Meeting of Shareholders |                                 |
|--------------------------|--|---------------------------------|---|---------------------------------|---|---------------------------------|
|                          | <b>Kehadiran</b><br>Attendance                     | <b>Persentase</b><br>Percentage | <b>Kehadiran</b><br>Attendance  | <b>Persentase</b><br>Percentage | <b>Kehadiran</b><br>Attendance                                      | <b>Persentase</b><br>Percentage |
| Anirban Asit Kumar Ghosh | 12   | 100%                            | 3   | 100%                            | -   | -                               |
| Ian Duncan Mcnab Cowe    | 12   | 100%                            | 3   | 100%                            | -   | -                               |
| Hatta Tutuko             | 12   | 100%                            | 3   | 100%                            | 1   | 100%                            |
| Ahmad Danial             | 12   | 100%                            | 3   | 100%                            | 1   | 100%                            |
| Prima Andhika Irawati    | 11   | 91,66%                          | 1   | 33,33%                          | 1   | 100%                            |

## Program Orientasi dan Pelatihan Direksi

### Induction and Training Program for the Board of Directors

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelatihan maupun program peningkatan kompetensi bagi Direksi.

In 2024, no new members were appointed to the Board of Directors, and as a result, the Induction Program was not conducted. Additionally, there were no training or competency development programs implemented for the Board of Directors during 2024.



## Komite Direksi

### Board of Directors Committee

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sehingga tidak terdapat penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

As of the end of 2024, the Company has not established any committees to support the implementation of the Board of Directors' duties. Consequently, no assessment has been conducted of the performance of such committees.

## Nominasi dan Remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris

### Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah proses yang melibatkan penunjukan, evaluasi, dan pemberian kompensasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan dan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh penetapan sebagai bagian dari mata acara RUPS. Proses ini diatur untuk memastikan transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dari otoritas pasar modal. RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perusahaan. Selain itu, RUPS juga menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan alokasi pembagiannya. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji dan tunjangan.

The nomination and remuneration process for the Board of Directors and Board of Commissioners involves the appointment, evaluation, and compensation of Board members, which is submitted to the GMS for approval as part of the GMS meeting agenda. This process is conducted to ensure transparency, fairness, and compliance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law and capital market authority regulations. The GMS authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors. Additionally, the GMS determined the total salary and allowances for all members of the Board of Commissioners and granted authority to the Board of Commissioners to allocate the distribution among its members. The remuneration structure for both the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries and allowances.

# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan, terutama terkait dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan audit. Komite ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Audit Committee is a supporting body established by the Board of Commissioners to assist in overseeing the Company's management, particularly in matters of internal control, financial reporting, regulatory compliance, and auditing. The Committee plays a vital role in ensuring that the Company operates transparently, accountably, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

### Susunan Komite Audit

#### Audit Committee Composition

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dimana salah seorang diantaranya ditunjuk sebagai ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan anggota lainnya berasal dari pihak dari luar Perusahaan yang seluruhnya memenuhi ketentuan perihal independensi, integritas dan keahlian yang dipersyaratkan. Komite Audit dipimpin oleh Bapak Agus Nurudin selaku Komisaris Independen Perusahaan sebagai ketua serta beranggotakan Bapak Stania S. Pranoto dan Bapak Robert Darmadi yang merupakan pihak dari luar Perusahaan sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003 tanggal 09 September 2020.

The Audit Committee consists of three (3) members, with one member appointed as Chairman from the Independent Commissioners, while the other members are external professionals from outside the Company. All members meet the required criteria for independence, integrity, and expertise. The Audit Committee is led by the Company's Independent Commissioner, Mr. Agus Nurudin, who serves as the chairman, and Mr. Stania S. Pranoto and Mr. Robert Darmadi, both of whom are external members. Their appointment was based on the Board of Commissioners' Decree No. 003, dated 9 September 2020.

### Profil Komite Audit

#### Profile of the Audit Committee



**Agus Nurudin**

Ketua Komite Audit  
Audit Committee Chairman

Profil Bapak Agus Nurudin dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris  
Mr. Agus Nurudin's profile is available in the Board of Commissioners Profile



## Stania S. Pranoto

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Bapak Stania S. Pranoto adalah Warga Negara Indonesia, 76 tahun.

Beliau meraih gelar Doktorandus dalam Business Economic and Accounting dari Catholic University of Tilburg di Belanda. Beliau memegang lisensi Brevet C, lisensi kualifikasi tertinggi konsultan pajak dan pengacara di pengadilan pajak.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang konsultasi pajak dan bisnis. Beliau memiliki keahlian di bidang *Tax Planning, Corporate & Financial Restructuring, Merger & Acquisition, Transfer Pricing* dan *General/Specific Tax Matters*. Bapak Stania pernah berkarir sebagai penasihat bisnis dan perpajakan di Arthur Andersen selama 19 tahun, di Ernst & Young selama 4 tahun dan di SF Consulting/Crowe Indonesia selama 19 tahun. Beliau telah membantu berbagai Perusahaan lokal maupun multinasional yang bergerak di berbagai bidang seperti *manufacturing & trading, institusi keuangan, pertambangan, telekomunikasi dan infrastruktur*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Medela Potentia dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2023 hingga Februari 2024 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Medela Potentia.

Selama tahun 2024, beliau telah mengikuti berbagai seminar di bidang manajemen, keuangan dan perpajakan yang diselenggarakan oleh berbagai instansi.

Mr. Stania S. Pranoto is an Indonesian citizen, 76 years old.

He obtained his Doctorate degree in Business Economics and Accounting from the Catholic University of Tilburg, Netherlands. Additionally, he holds a Brevet C license, the highest qualification for tax consultants and tax court attorneys.

With over 40 years of experience in taxation and business consulting, he specializes in Tax Planning, Corporate & Financial Restructuring, Merger & Acquisition, Transfer Pricing, and General/Specific Tax Matters. Mr. Stania has held roles as business and taxation advisor, including 19 years at Arthur Andersen, 4 years at Ernst & Young, and 19 years at SF Consulting/Crowe Indonesia. He has provided strategic taxation and business consulting services to various local and multinational companies across industries such as manufacturing & trading, financial institutions, mining, telecommunications, and infrastructure. He also served as Chairman of the Audit Committee of PT Medela Potentia from 2020 to 2022. From 2023 to February 2024, he served as Independent Commissioner of PT Medela Potentia.

In 2024, he actively participated in various taxation seminars organized by multiple institutions



### **Robert Darmadi**

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Bapak Robert Darmadi adalah Warga Negara Indonesia, 77 tahun.

Beliau memiliki gelar dari Julius Maximilians University, Wuerzburg, Jerman, jurusan Business Administration di tahun 1973.

Beliau memulai kariernya di Arthur Young sebagai auditor di Frankfurt, Jerman pada tahun 1973. Kemudian kembali ke Indonesia dan bergabung dengan divisi pajak di KAP Santoso Harsokusumo, Perwakilan Arthur Young pada tahun 1977. Beliau bergabung kembali dengan Ernst & Young (sebelumnya bernama Arthur & Young) untuk mengemban tugas spesifik terkait pembentukan sekaligus memimpin divisi perpajakan pada tahun 1996 hingga tahun 2010. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus anggota Komite Audit di PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2000 – 2002. Sejak Januari 2011 hingga 2013, beliau bergabung dengan Arghajata Consulting. Pada tahun 2011 hingga 2013 beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Tunas Ridean Motor Tbk. Pada tahun 2014, beliau menjadi Managing Partner di Sadhana Advisory hingga awal Mei 2024. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Wicaksana Overseas International Tbk pada tahun 2020 sampai dengan akhir tahun 2023. Beliau merupakan seorang Komisaris di PT Superior Coach hingga tahun 2024.

Selama tahun 2024, beliau belum berpartisipasi dalam pengembangan kompetensi, namun di periode berikutnya direncanakan akan mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhan.

Mr. Robert Darmadi is an Indonesian citizen, 77 years old.

He graduated from Julius Maximilians University, Wuerzburg, Germany, majoring in Business Administration in 1973.

He began his career as an auditor at Arthur Young in Frankfurt, Germany, in 1973. In 1977, he returned to Indonesia and joined the tax division of KAP Santoso Harsokusumo, the Representative of Arthur Young in Indonesia. In 1996, he rejoined Ernst & Young (formerly Arthur Young) to take on specific responsibilities related to the establishment and leadership of the tax division, where he served until 2010. In addition, he served as an Independent Commissioner and member of the Audit Committee at PT Hero Supermarket Tbk from 2000 – 2002. From January 2011 to 2013, he joined Arghajata Consulting. From 2011 to 2013 he also served as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Tunas Ridean Motor Tbk. In 2014, he became Managing Partner of Sadhana Advisory until early May 2024. He served as a Member of the Audit Committee of PT Wicaksana Overseas International Tbk in 2020 until the end of 2023. He is a Commissioner of PT Superior Coach until 2024.

During 2024, he did not participate in competency development activities; however, it is planned that he will attend training in the following period according to the requirements.



## Pernyataan Independensi Komite Audit

### Statement of Independence of the Audit Committee

Komite Audit bekerja secara independen dan tidak memiliki hubungan atau kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan tugasnya dan memastikan bahwa perannya sebagai organ pendukung fungsi pengawasan dijalankan dengan penuh integritas, transparansi, dan tanpa konflik kepentingan. Anggota Komite Audit tidak memangku jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dan benturan kepentingan serta menghindari transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan perusahaan dan/atau anak perusahaannya yang terkonsolidasi dan terafiliasi.

The Audit Committee operates independently and has no relationships or interests that could compromise the objectivity of its duties and ensure that its role as a supporting organ in the supervisory function is carried out with integrity, transparency, and free from conflicts of interest. Members of the Audit Committee do not hold concurrent positions that could create potential conflicts of interest and are strictly prohibited from doing so under applicable laws and regulations. Additionally, they have no affiliations or conflicts of interest and actively avoid transactions that may result in conflicts of interest with the Company and/or its consolidated and affiliated subsidiaries.

## Masa dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

### Service Period of the Audit Committee Members

Anggota Komite Audit memiliki masa tugas tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Audit Committee members should not surpass the term of office of the Board of Commissioners, as outlined in the Articles of Association, and may be re-appointed for only one additional term.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi hal-hal yang harus mendapat perhatian Dewan Komisaris dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris, melakukan telaah dan memberikan rekomendasi mengenai laporan dan usulan atau hal lain yang disampaikan oleh Direksi untuk mendapatkan saran dan/atau persetujuan Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Memeriksa informasi keuangan Perusahaan yang akan diumumkan, seperti Laporan Keuangan, Proyek Keuangan, dan informasi keuangan lainnya.
2. Meninjau kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan dalam pasar modal dan lainnya sehubungan dengan peraturan-peraturan yang mempengaruhi aktivitas Perusahaan.
3. Meninjau pelaksanaan audit dari Internal Auditor.
4. Melapor kepada Dewan Komisaris mengenai risiko-risiko Perusahaan dan implementasi dari manajemen risiko tersebut oleh Direksi.

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was authorized by the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in identifying issues that require their attention and performs other tasks related to the Board of Commissioners' duties. Additionally, the Audit Committee reviews and offers recommendations on reports, proposals, or other matters presented by the Board of Directors for the Board of Commissioners' advice and/or approval, including:

1. Examining the Company's financial information for announcements, including Financial Statements, Financial Projects, and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and others regarding regulations affecting the Company's activities.
3. Reviewing the Internal Auditor's audit performance.
4. Reporting to the Board of Commissioners on the Company's risks and the Board of Directors' implementation of risk management.

5. Meninjau dan melapor kepada Dewan Komisaris mengenai opini-opini yang berhubungan dengan keluhan terhadap Perusahaan Publik.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen Perusahaan, data, dan informasi.

5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on opinions regarding complaints against Public Companies.
6. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

## Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dimana Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit pada tahun 2024 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran tiap anggota sebagai berikut:

The Audit Committee Meeting Policy is guided by the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Duty, which mandates that the Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. In 2024, the Audit Committee convened four times meetings, with the attendance rate of each member as follows:

**Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat**  
Attendance Rate of the Audit Committee Members in Meetings

| Nama<br>Name      | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|-------------------|--------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Agus Nurudin      | 4                              | 4                       | 100%                     |
| Robert Darmadi    | 4                              | 3                       | 75%                      |
| Stania S. Pranoto | 4                              | 4                       | 100%                     |

## Pelatihan Komite Audit

### Audit Committee Training

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit.

Throughout 2024, no training and/or competency development sessions were attended by Audit Committee Members.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

### Audit Committee Activity Report

Komite Audit telah mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dengan melakukan telaah dan memberikan rekomendasi mengenai laporan dan usulan atau hal lain yang disampaikan oleh Direksi untuk mendapatkan saran dan/atau persetujuan Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang harus mendapat perhatian Dewan Komisaris dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya untuk:

The Audit Committee supported the implementation of the Board of Commissioners' functions by reviewing and providing recommendations on reports, proposals, or other matters submitted by the Board of Directors for the advice and/or approval of the Board of Commissioners. Additionally, the Audit Committee identified matters that required the attention of the Board of Commissioners and other tasks related to their duties. In 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings regarding the implementation of its duties and responsibilities to:



1. Mengusulkan penunjukan Auditor Independen dan pemantauan pelaksanaan audit.
2. Meninjau laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
3. Meninjau kinerja Internal Audit.
4. Meninjau masalah pengendalian internal.
5. Meninjau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
6. Menelaah penerapan Tata Kelola Perusahaan.
7. Membahas perkembangan usaha.

Komite Audit mengusulkan penunjukan Auditor Independen berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee, serta melakukan penelaahan dengan Manajemen dan/atau Auditor Independen untuk memastikan bahwa audit telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Komite Audit melakukan evaluasi atas kinerja Internal Audit dengan menelaah rencana kerja tahunan Internal Audit, membahas pelaksanaan rencana kerja tersebut dan temuan audit, serta memantau tindak lanjut temuan audit oleh Manajemen. Komite Audit juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Selain itu, Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris juga melakukan telah dan memberikan masukan terkait dengan perkembangan usaha Perusahaan.

1. Propose the appointment of an Independent Auditor and monitor the audit process.
2. Review financial statements and financial information before publication.
3. Review the performance of Internal Audit.
4. Examine internal control issues.
5. Evaluate the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
6. Review of implementation of Corporate Governance.
7. Discuss business development strategies.

The Audit Committee proposed the appointment of an Independent Auditor based on independence, scope of engagement, and fees. Additionally, it reviewed and discussed the audit process with Management and/or the Independent Auditor to ensure compliance with applicable auditing standards.

The Audit Committee evaluated the performance of Internal Audit by reviewing the Internal Audit annual work plan, discussing the implementation of the work plan and audit findings, and monitoring the follow-up actions taken by Management. The Committee also assessed the effectiveness of the Company's internal control system. Furthermore, at the request of the Board of Commissioners, the Audit Committee conducted a review and provided recommendations related to the Company's business development strategies.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary



**Hatta Tutuko**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Berdomisili di Jakarta

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan dan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 16 Mei 2023. Dasar penunjukan Beliau sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Sirkuler Direksi.

Profil Bapak Hatta Tutuko dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Currently domiciled in Jakarta.

He presently serves as a Director of the Company and has concurrently held the position of Corporate Secretary since 16 May 2023. His appointment as Corporate Secretary was based on the Circular Resolution of the Board of Directors.

Mr. Hatta Tutuko's profile is available in the Board of Directors Profile section.



## Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Education and Training

Selama tahun 2024, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan.

Throughout 2024, the Corporate Secretary did not participate in any education or training programs.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities Implementation of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab di antaranya:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama pemegang saham atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga hukum lainnya, dan masyarakat.
- Mengikuti perkembangan peraturan khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan-masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua Undang-Undang dan peraturan yang berlaku Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has fulfilled his responsibilities. These included:

- Provided services to the public, particularly shareholders, by supplying investors with relevant information regarding the Company's condition.
- Acted as a contact person between the Company and key regulatory bodies, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), other legal institutions, and the public.
- Monitored the regulatory developments, particularly those related to the Capital Market sector.
- Advised the Board of Directors on ensuring compliance with Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.
- Ensured the Company's adherence to all applicable Laws, regulations, the Articles of Association, and Good Corporate Governance (GCG) principles.

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit



**Angga Prakasa**

Audit Internal  
Internal Audit

Beliau menempuh pendidikan di ABFI Institute PERBANAS, Jakarta (2005-2010).

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Production Control di PT Sepatu Bata Tbk (2018-2024), sebagai Shop Auditor di PT Sepatu Bata Tbk (2014-2018), sebagai Executive Universal Banker di Citibank (2012-2013), sebagai Senior Universal Banker di Citibank (2012), sebagai Universal Banker di Citibank (2012), dan sebagai Banking Associate di Citibank (2010-2012).

He pursued his education at ABFI Institute PERBANAS, Jakarta (2005-2010).

He previously held various positions, including Production Control at PT Sepatu Bata Tbk (2018-2024), Shop Auditor at PT Sepatu Bata Tbk (2014-2018), Executive Universal Banker at Citibank (2012-2013), Senior Universal Banker at Citibank (2012), Universal Banker at Citibank (2012), and Banking Associate at Citibank (2010-2012).



## Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

### Education and Training of Internal Audit Unit

Selama tahun 2024, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan yang diikuti Unit Audit Internal.

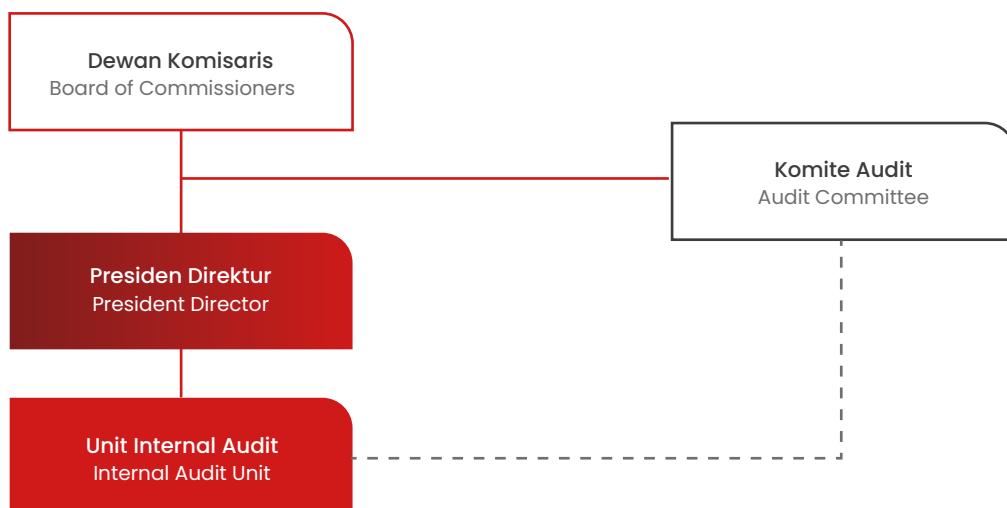
Throughout 2024, the Internal Audit Unit did not participate in any education or training programs.

## Kedudukan dan Struktur Unit Audit Internal

### Position and Structure of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dalam struktur organisasi Perusahaan. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dalam pelaksanaan tugasnya. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dapat berkoordinasi secara langsung dengan Unit Audit Internal dalam rangka pelaksanaan fungsi Pengawasan.

The Internal Audit Unit is under the President Director in the Company's organizational structure and is directly accountable to the President Director in carrying out its duties. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, may coordinate directly with the Internal Audit Unit in performing the supervisory function.



## Piagam Unit Audit Internal

### Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mengacu pada pedoman berupa Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56 /POJK.04/2015. Piagam Internal Audit berisikan pedoman tentang tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

The implementation of the Internal Audit Unit's duties is guided by the Internal Audit Charter, in compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter outlines the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of internal audit activities.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in supporting the implementation of the Company's management functions by the Board of Directors are as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perusahaan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, operational accounting, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of Company management.
5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements.
7. Cooperating with the Company's Audit Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities.
9. Reviewing the Company's operating procedure system.
10. Conducting special examinations if necessary.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

### Implementation of Internal Audit Unit Duties

Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, efisiensi operasional, serta integritas pelaporan keuangan sesuai sistem prosedur operasi yang berlaku di Perusahaan dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan program kerja tahunan yang telah ditetapkan. Unit Audit Internal menilai efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal serta mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal menghadiri rapat dengan Direksi secara berkala serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya termasuk laporan hasil audit kepada Presiden Direktur.

Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan untuk memonitor pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi yang diberikan oleh Unit Audit Internal, memastikan bahwa langkah koreksi telah dilakukan oleh manajemen serta pendampingan atas pelaksanaan audit eksternal khususnya terkait dengan audit laporan keuangan. Unit Audit Internal menghadiri rapat dengan Komite Audit dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya termasuk laporan hasil audit kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

The Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities to ensure compliance with company policies, operational efficiency, and the integrity of financial reporting in accordance with the established operational procedures, aligning with the principles of Good Corporate Governance as outlined in the annual work program. The Internal Audit Unit evaluates the effectiveness and efficiency of the internal control system, identifies weaknesses, and provides improvement recommendations to the President Director. The Internal Audit Unit regularly attends meetings with the Board of Directors and submits reports on its activities, including audit results, to the President Director.

The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee regarding the supervisory function to monitor the implementation of follow-up actions on its recommendations, ensuring that corrective measures are taken by management, and providing support during the external audit process, particularly concerning the audit of financial statements. The Internal Audit Unit also attends meetings with the Audit Committee and submits reports on its activities, including audit reports, to the Board of Commissioners.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen, Dewan Komisaris, dan seluruh pihak terkait dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama Sistem Pengendalian Internal meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan pengamanan aset Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang dengan skema pengendalian yang menyeluruh.

Sistem Pengendalian Internal melibatkan semua level organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, transparan, dan efektif dalam mengelola risiko serta diawasi secara berkala. Direksi memegang peran penting dalam memastikan bahwa seluruh unit dan individu dalam Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal, sesuai dengan kebijakan dan standar operasional yang ditetapkan oleh Perusahaan dan dibantu oleh Auditor Internal untuk memperkuat pengendalian internal. Selain itu, auditor eksternal memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bahwa pengendalian internal Perusahaan berjalan secara memadai. Komite Audit mendukung peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan secara intensif atas kegiatan pengendalian yang dijalankan Direksi dan seluruh fungsi yang ada di Perusahaan.

Unit Audit Internal berkolaborasi dengan Komite Audit dalam mengevaluasi tata kelola Perusahaan dan memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi tersebut diharapkan dapat membantu Perusahaan mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal serta meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi dan Dewan Komisaris akan kecukupan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan.

The Internal Control System is a process designed and implemented by management, the Board of Commissioners, and all relevant parties within the organization to provide reasonable assurance in achieving the Company's objectives. The primary goals of the Internal Control System include the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial statements, and compliance with applicable laws and regulations, all aimed at improving company performance and safeguarding the Company's assets to ensure long-term business continuity through a comprehensive control framework.

The Internal Control System involves all levels of the organization to foster a safer, more transparent, and effective working environment in managing risks, with regular monitoring. The Board of Directors plays a key role in ensuring that all units and individuals within the Company carry out their duties and responsibilities optimally, in line with the policies and operational standards established by the Company and is supported by the Internal Auditor to enhance internal control. Additionally, the external auditor plays a crucial role in ensuring that the Company's financial statements are prepared in accordance with applicable accounting standards and that the Company's internal controls are functioning adequately. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in intensively overseeing the control activities carried out by the Board of Directors and all functions within the Company.

The Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee in evaluating the Company's governance and ensuring the effectiveness of the internal control system. This evaluation aims to help the Company identify weaknesses in internal control and improve compliance with applicable policies and regulations, thereby providing adequate assurance to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the adequacy of the Company's Internal Control System.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Pengelolaan risiko yang efektif adalah elemen kunci dari tata kelola yang baik, yang memastikan Perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan. Manajemen risiko merupakan salah satu upaya dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko demi memastikan keberlanjutan bisnis serta melindungi nilai perusahaan maupun bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi, pertumbuhan, dan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang baik, dan mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.

Perusahaan mengintegrasikan pengelolaan risiko ke dalam perencanaan strategis untuk memperoleh keseimbangan antara sasaran strategis Perusahaan, pencapaian kinerja dan risiko terkait. Perusahaan berupaya mengidentifikasi, menilai, mengembangkan, mengawasi, dan merespons berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi strategi bisnis. Selain itu, Perusahaan juga mengevaluasi berbagai kondisi yang mungkin timbul untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian, sehingga tujuan strategis dan nilai-nilai Perusahaan dapat tercapai dan lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis yang dijalankan.

Effective risk management is a fundamental component of good governance, ensuring that the Company not only survives but also grows sustainably. Risk management involves identifying, assessing, and managing risks to safeguard business continuity and protect the value of the Company and its stakeholders. The implementation of risk management is intended to foster an environment conducive to innovation, growth, and adherence to good governance standards, supporting the achievement of the Company's objectives.

The Company integrates risk management into strategic planning to achieve a balance between its strategic goals, performance outcomes, and associated risks. The Company works to identify, assess, develop, monitor, and respond to various risks that may impact its business strategies. Additionally, the Company evaluates potential scenarios to ensure preparedness for uncertainties, ensuring that strategic objectives and Company values are achieved while remaining equipped to face the challenges of an unpredictable business environment.

### Risiko Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya

#### Company Risks and Mitigation Efforts

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas bisnis yang dimiliki adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas Direksi bertanggung jawab untuk menelaah, menyetujui, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko tersebut guna meminimalkan dampak terhadap keberlanjutan dan kinerja Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors is responsible for reviewing, approving and overseeing the implementation of the risk management policy to minimize the impact on the sustainability and performance of the Company.

### Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

#### Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Risiko suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar. Saat ini, belum terdapat kebijakan formal perlindungan nilai atas risiko suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang dapat mempengaruhi kenaikan/penurunan rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan. Perusahaan melakukan monitoring terhadap

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans with floating interest rates create a fair value interest rate risk. Currently, there is no formal hedging policy in place for interest rate risk. Changes in the interest rate of floating loans may impact the increase or decrease in the Company's pre-tax loss. The Company monitors the fair value interest rate risk



risiko suku bunga atas nilai wajar untuk dapat melakukan upaya mitigasi dalam meminimalisir dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

## Risiko Mata Uang Asing

### Foreign Currency Risk

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dapat menyebabkan rugi sebelum manfaat pajak penghasilan lebih tinggi atau lebih rendah. Saat ini, belum terdapat kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, terdapat penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

## Risiko Kredit

### Credit Risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran. Risiko kredit atas penempatan rekening Koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang ditempatkan pada satu bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Perusahaan memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

to implement mitigation efforts aimed at minimizing its impact on the Company's financial performance.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and the US Dollar may lead to an increase or decrease in the loss before income tax benefit. Currently, there is no formal hedging policy for foreign currency transactions. However, there are export sales that provide limited natural hedging against the impact of Rupiah exchange rate fluctuations with foreign currencies.

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts. Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Investments in surplus funds are limited to each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash on hand and in banks, the Company's exposure to credit risk arises from the default of the counterparty. The Company has a concentration of credit risk from the placement of cash in bank in which is placed at one bank. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit rating.

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales to industrial, the Company may grant its customers credit terms 30 days from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

## Risiko likuiditas

### Liquidity risk

Perusahaan mengelola profil likuiditas untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

### Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

Sistem manajemen risiko senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang diterapkan perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif. Proses ini bertujuan untuk menjaga ketahanan perusahaan, mendukung pencapaian tujuan strategis, dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan. Sistem manajemen risiko harus memiliki mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas kontrol yang diterapkan yang mencakup pemantauan secara berkala terhadap risiko, pelaporan hasil pemantauan, dan pelaksanaan tindakan perbaikan merupakan bagian esensial untuk memastikan bahwa risiko dikelola secara efektif dan kontrol yang diterapkan tetap relevan.

The risk management system is continuously evaluated to ensure that the identification, assessment, and management of risks are carried out efficiently and effectively. This evaluation process is designed to strengthen the Company's resilience, support the achievement of strategic objectives, and enhance stakeholder value. The risk management system must include mechanisms for monitoring and assessing the effectiveness of implemented controls, including regular risk monitoring, reporting of evaluation results, and the implementation of corrective actions. These measures are essential to ensuring that risks are managed effectively and that the applied controls remain relevant.

Sebagai pelaksana fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko berjalan secara efektif dan menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi pengawasan, bertanggung jawab untuk mengawasi dan menelaah pelaksanaan manajemen risiko agar berjalan secara efektif, sesuai dengan tujuan strategis perusahaan, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi bersama Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan Direksi untuk kemudian memperoleh masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan. Sehingga Direksi dan Dewan Komisaris dapat memberikan pernyataan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perusahaan dipandang telah memadai.

As the executive body responsible for managing the Company, the Board of Directors holds the primary responsibility for ensuring that the Risk Management System operates effectively. The Board of Directors is also required to report on its implementation to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, in its supervisory role, is responsible for overseeing and reviewing the effectiveness of risk management implementation, ensuring that it aligns with the Company's strategic objectives and adheres to the principles of Good Corporate Governance. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, evaluate the effectiveness of the Company's Risk Management System based on the report submitted by the Board of Directors to obtain input and recommendations to enhance the quality and implementation of risk management within the Company. Based on this evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners can confirm that the Company's Risk Management System is deemed adequate.



# Kode Etik

## Code of Conduct

Kode Etik menjadi salah satu panduan utama untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan standar perilaku dan nilai-nilai yang mendukung integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab, termasuk manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan utama dari penerapan kode etik adalah membantu memastikan bahwa Perusahaan beroperasi dengan integritas, transparansi, profesionalisme, dan bertanggung jawab. Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku di setiap wilayah operasionalnya. Selain itu, Perusahaan juga berupaya membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan reputasi Perusahaan yang positif. Perusahaan mendorong perilaku beretika dan memberikan sanksi atas pelanggaran disiplin yang dilakukan individu atau kelompok pada setiap level organisasi sebagai upaya penegakan disiplin di lingkungan Perusahaan. Ketentuan terkait dengan kode etik Perusahaan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

Perusahaan memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya nilai-nilai yang termuat dalam Kode Etik sehingga karyawan dapat termotivasi dan bisnis dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku serta sesuai dengan norma dan etika.

The Code of Conduct serves as one of the main guidelines to ensure that every activity carried out by the Company adheres to behavioral standards and values that uphold integrity, professionalism, and responsibility, including management, employees, and other stakeholders. The primary aim of upholding this code of conduct is to promote integrity and responsible behavior throughout the Company's operations. The Company also strives to comply with applicable rules and regulations and build good relationships with stakeholders. This action is made to ensure sustainable business growth and maintain a positive corporate reputation. The Company encourages ethical behavior and provides sanctions for violations of discipline committed by individuals or groups at every level of the organization as an effort to enforce discipline within the Company. Provisions related to the Company's code of conduct apply to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company's employees.

The Company conducts socialization programs for all employees to enhance their understanding of the values outlined in the Code of Conduct. This initiative aims to motivate employees and ensure that business operations adhere to applicable regulations, norms, and ethical standards.

# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti-Corruption Policy

Perilaku penyimpangan seperti korupsi dapat mengganggu upaya pencapaian tujuan Perusahaan dan penciptaan nilai di masa yang akan datang. Kebijakan anti korupsi yang diterapkan oleh perusahaan merupakan bagian dari komitmen untuk memastikan kelangsungan bisnis yang berintegritas dan beretika serta menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Perusahaan berupaya meminimalisir risiko praktik korupsi di seluruh lini operasional, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui peningkatan kepercayaan dan reputasi Perusahaan.

Unethical practices, such as corruption, can hinder the achievement of the Company's goals and compromise its ability to create long-term value. The anti-corruption policy implemented by the Company is part of its commitment to ensuring business continuity with integrity and ethical conduct while safeguarding the Company's sustainability and delivering added value to stakeholders. The Company strives to minimize the risk of corrupt practices across all operational levels while simultaneously increasing stakeholder trust and strengthening the Company's reputation.

# Perkara Penting

## Significant Issues

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan berkomitmen untuk selalu mematuhi ketentuan hukum yang berlaku di setiap wilayah operasionalnya. Bata berupaya mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dan menghindari segala bentuk permasalahan hukum yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perusahaan dan menjadi pondasi utama dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan entitas usaha Perusahaan yang dapat berdampak pada material, atau berisiko, terhadap kondisi Perusahaan.

Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun 2024.

In conducting its business, the Company remains committed to consistently adhering to applicable legal provisions in all its operational areas. Bata strives to comply with these regulations and mitigate any legal issues that could disrupt the Company's operations. This commitment serves as a fundamental pillar in building a sustainable and responsible business. Throughout 2024, the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and business entities did not encounter any legal issues that could have a material impact or pose a risk to the Company's condition.

In addition, there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities in 2024.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) merupakan perangkat pendukung tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sekaligus bagian integral dari sistem pengendalian internal. WBS menjadi salah satu upaya yang diterapkan Perusahaan untuk mendorong tingkat kepatuhan terhadap kode etik dan ketentuan yang berlaku. Penerapan WBS bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani potensi pelanggaran disiplin, termasuk praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, dan tindakan tidak etis lainnya yang merugikan secara finansial, menghambat pencapaian tujuan Perusahaan dan menimbulkan risiko reputasi bagi Perusahaan. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan dapat mencegah segala bentuk pelanggaran disiplin dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan khususnya *shareholders*.

### Pihak Pengelola Laporan/Pengaduan

#### Report/Complaints Manager

Pihak yang mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan adalah Komite Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima laporan pelanggaran dari pihak Pelapor melalui media saluran komunikasi yang telah disediakan atau melalui media komunikasi lain.
2. Melakukan identifikasi awal dengan cara komunikasi dengan Pihak Pelapor dan meminta bukti awal.
3. Mengkomunikasikan kepada Pihak Pelapor apabila ternyata laporan dimaksud di luar kategori sesuai Kebijakan Kepatuhan.
4. Apabila Laporan Pelanggaran beserta bukti awal tersebut sudah masuk dalam kategori jenis pelanggaran, maka Komite Kepatuhan harus meneruskan laporan tersebut beserta alat bukti awal kepada Unit Audit Internal untuk diproses lebih lanjut.
5. Melakukan tata usaha yang baik, aman dan rahasia atas laporan pelanggaran.

Pengawasan atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan efektif pelaksanaannya serta menumbuhkan budaya patuh dan transparan dalam organisasi Perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) is a key mechanism in supporting Good Corporate Governance and an integral part of the Company's internal control system. The WBS serves as one of the Company's initiatives to promote compliance with the code of conduct and applicable regulations. The implementation of WBS aims to prevent, detect, and address potential disciplinary violations, including corruption, abuse of authority, and other unethical practices that may cause financial losses, hinder the achievement of the Company's objectives, and pose reputational risks. The Whistleblowing System is expected to prevent all forms of misconduct while increasing stakeholder trust, particularly shareholders.

The Whistleblowing System (WBS) in the Company is managed by the Compliance Committee, which is responsible for the following duties and responsibilities:

1. Receiving violation reports from Whistleblowers through designated communication channels or other available reporting media.
2. Conducting an initial assessment by communicating with the Whistleblower and requesting preliminary evidence.
3. Notifying Whistleblower if the report does not fall under the categories specified in the Compliance Policy.
4. If the violation report and initial evidence meet the criteria for a violation, the Compliance Committee must forward the report along with the supporting evidence to the Internal Audit Unit for further investigation.
5. Ensuring secure, confidential, and well-documented administration of all violation reports.

The Board of Directors and the Board of Commissioners oversee the implementation of the Whistleblowing System to ensure its effectiveness and promote a culture of transparency and compliance within the Company.

## Penyampaian Laporan/Pengaduan

### Report/Complaints Submission

Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan melalui *Whistle Blowing System* (WBS) yang terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk dapat menyampaikan kejadian atau indikasi pelanggaran yang diketahuinya kepada Komite Kepatuhan yang ditunjuk oleh Perusahaan melalui saluran yang aman, transparan, dan mudah diakses.

Perusahaan telah menyediakan saluran penyampaian laporan pelanggaran yang dapat diakses melalui:

|   |   |
|---|---|
| Alamat email<br>Email Address               | whistleblower.bata.id@bata.com<br>whistleblower@bata.com  |
| SMS /Telp/ Whatsapp<br>SMS /Phone/ Whatsapp | +62 811 1911 1413   |
| Alamat Surat<br>Mail Address                | Komite Kepatuhan<br>Komite Kepatuhan<br>Gedung Ventura Lantai 7 Unit 701<br>Jl. R.A. Kartini No. 26 RT. 12/RW. 6, Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak<br>Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430 |

## Perlindungan Bagi Pelapor

### Whistleblower Protection

Perlindungan bagi pelapor merupakan pondasi penting dalam keberhasilan implementasi WBS. Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk melaporkan pelanggaran dan memperkuat pengendalian internal dengan menjamin kerahasiaan, anonimitas, dan perlindungan dari pembalasan. Perlindungan ini diberikan kepada pihak pelapor yang memberikan identitas, informasi serta alat bukti pendukung yang digunakan untuk dikomunikasikan dengan Komite Kepatuhan mengenai pelanggaran yang dilaporkan.

Selain itu, pihak pelapor juga memperoleh perlindungan meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang dapat merugikan pihak pelapor dalam file data karyawan. Langkah ini tidak hanya melindungi individu tetapi juga membantu Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap nilai-nilai integritas.

The Company provides a reporting mechanism through the Whistleblowing System (WBS), which is open to all stakeholders to report any incidents or indications of violations to the Compliance Committee appointed by the Company. This system ensures secure, transparent, and easily accessible reporting channels.

The Company has provided a channel for submitting reports of violations accessible through:

Whistleblower protection is a fundamental pillar in ensuring the effective implementation of the Whistleblowing System (WBS). The Company is committed to fostering a safe and supportive environment for reporting violations and strengthening internal controls by ensuring confidentiality, anonymity, and protection from retaliation. This protection is granted to whistleblowers who disclose their identity, provide information, and submit supporting evidence, enabling effective communication with the Compliance Committee regarding reported violations.

Moreover, the whistleblower is also afforded protection, which includes protecting from pressure, delays in promotions, dismissal, legal actions, threats to property, physical harm, and any records that may negatively impact the whistleblower, all documented in the employee data file. This initiative not only protects individuals but also helps the Company foster a work environment that upholds good governance and adherence to integrity values.



## Penanganan Pelaporan/Pengaduan Whistleblowing/Complaints Handling

Perusahaan memastikan bahwa setiap laporan pengaduan yang diterima dapat ditangani secara profesional, transparan, dan tepat waktu dan akan ditindaklanjuti oleh Komite Kepatuhan dengan melakukan verifikasi atas laporan yang disampaikan pihak pelapor. Laporan akan diteruskan kepada Unit Audit Internal jika memenuhi ketentuan untuk ditindaklanjuti dan dilakukan audit investigasi lebih lanjut. Apabila terbukti ada tindakan pelanggaran disiplin baik terhadap pihak terlapor maupun pihak pelapor maka Perusahaan berkomitmen untuk memastikan penanganan laporan pelanggaran dilakukan secara adil dan profesional dengan penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Selain itu, jika laporan tidak terbukti, Perusahaan mengambil langkah-langkah untuk memulihkan nama baik pihak yang dirugikan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran pengaduan dan diproses.

The Company ensures that every complaint received is handled professionally, transparently, and in a timely manner. The Compliance Committee will follow up on each report by verifying the information provided by the whistleblower. If the report meets the criteria, it will be forwarded to the Internal Audit Unit for further action and investigative audit. If a violation of discipline is confirmed for either the reported party or the complainant, the Company will adhere to its disciplinary enforcement policy and apply appropriate sanctions. Additionally, if a report is found to be unsubstantiated, the Company takes appropriate measures to clear up the reputation of the affected party. During 2024, there were no complaints received through the whistleblowing channel and processed.

## Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Disclosure of Information on Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bata. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 belum terdapat kepemilikan baru atau perubahan kepemilikan atas saham Bata oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The disclosure policy regarding share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reporting of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to provide the Company with information about their ownership of the Company's shares and any changes in ownership. This information must be submitted no later than 3 (three) business days after acquiring or changing ownership of Bata shares. As of 31 December 2024, there have been no new acquisitions or changes in Bata shareholding by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

# Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

## Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bata tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, baik bonus atau berupa *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.

As of 31 December 2024, Bata did not have a policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees, either in the form of bonuses or through the Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP). Consequently, there was no information available regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the implementation period, the eligibility requirements for employees and/or management, as well as the exercise price or how it was determined.

## Keterbukaan Informasi

### Disclosure of Information

Transparansi dan libatkan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan yang baik. Dengan menerapkan prinsip ini, perusahaan tidak hanya membangun reputasi yang positif tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat. Perusahaan dapat menghasilkan kebijakan yang efektif dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk investor, karyawan, dan mitra bisnis dengan memenuhi aspek keterbukaan informasi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka memenuhi aspek transparansi untuk informasi yang bersifat publik baik informasi produk, profil perusahaan, serta laporan lainnya yang diperlukan pelanggan, para investor dan regulator maupun masyarakat secara umum baik yang dimuat dalam website Perusahaan maupun laporan berkala yang disampaikan kepada regulator dan pemegang saham. Namun demikian, Perusahaan juga memperhatikan kebijakan kerahasiaan informasi yang berlaku di Perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk memenuhi kewajiban hukum, membangun kepercayaan publik, mendukung pengambilan keputusan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan menjaga keunggulan kompetitif perusahaan.

Transparency and stakeholder engagement are essential components of good corporate governance. By embracing these principles, the Company not only strengthens its reputation but also creates long-term value for all parties involved. Ensuring information disclosure allows the Company to develop effective policies and build trust among stakeholders, including investors, employees, and business partners.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company provides stakeholders with access to public information, including product details, company profiles, and other relevant reports needed by customers, investors, regulators, and the general public. This information is made available through the Company's website and periodic reports submitted to regulators and shareholders. However, the Company also upholds strict confidentiality policies to safeguard sensitive information. This approach ensures compliance with legal obligations, builds public trust, supports informed decision-making, maintains regulatory adherence, and preserves the Company's competitive advantage.



## Paparan Publik Public Expose

Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*) PT Sepatu Bata Tbk ("Perusahaan") tahun 2024 diselenggarakan dalam rangka memenuhi ketentuan dari Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00015/BEI/01/2021 tentang Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Rencana Paparan Publik telah disampaikan oleh Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 November 2024 dengan surat nomor 058/BATA-CS/XI/2024.

Paparan Publik tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024 yang diselenggarakan di Gedung Ventura Lantai 7, Jl. R.A. Kartini No.26, Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Paparan Publik dihadiri oleh peserta yang terdiri dari analis pasar modal, anggota bursa, investor, publik, media massa serta pengurus Perusahaan.

In 2024, the Annual Public Expose of PT Sepatu Bata Tbk ("the Company") was conducted to comply with the regulations stipulated in the Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00015/BEI/01/2021 regarding Amendments to Regulation No. I-E on Obligations to Submit Information. The Company submitted the Public Expose Plan to PT Bursa Efek Indonesia on 12 November 2024, with letter No. 058/BATA-CS/XI/2024.

The 2024 Public Expose took place on 28 November 2024, held in Ventura Building, 7th Floor, located at Jl. R.A. Kartini No.26, West Cilandak, South Jakarta. The Public Expose was attended by participants, including capital market analysts, stock exchange members, investors, the public, media representatives, and the Company's management.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Implementation of Governance Guidelines for Public Company

#### Prinsip dan Rekomendasi Tata kelola Perusahaan Corporate Governance Principles and Recommendations

#### Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

##### Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).

| Rekomendasi<br>Recommendation   | Pemenuhan<br>Fulfillment |
|---|--------------------------|
| Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independence and the interest of shareholders. | ✓                        |
| Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.  | -                        |
| Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun<br>Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.   | ✓                        |

**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor**  
 Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors

| <b>Rekomendasi</b><br>Recommendation  | <b>Pemenuhan</b><br>Fulfillment |
|---|---------------------------------|
| Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>The Company has a communication policy with the shareholder or investors.  | ✓                               |
| Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br>The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website. | ✓                               |

**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
 Function and Role of Board of Commissioners

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**  
 Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition

| <b>Rekomendasi</b><br>Recommendation   | <b>Pemenuhan</b><br>Fulfillment |
|--|---------------------------------|
| Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.<br>Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.   | ✓                               |
| Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required. | ✓                               |

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
 Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities performance of the Board of Commissioners.

| <b>Rekomendasi</b><br>Recommendation   | <b>Pemenuhan</b><br>Fulfillment |
|--|---------------------------------|
| Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.  | ✓                               |
| Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.<br>The self-assessment policy on the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of the Company.   | ✓                               |
| Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such a member is involved in financial crimes.                                       | -                               |
| Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors. | -                               |



## Fungsi dan Peran Direksi

### Function and Role of Board of Directors

#### Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Board of Directors Membership and Composition

| <b>Rekomendasi</b><br>Recommendation  | <b>Pemenuhan</b><br>Fulfillment |
|---|---------------------------------|
| Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determination of the number of members of the Board of Directors shall consider the Company condition and effectiveness of decision making.        | ✓                               |
| Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required | ✓                               |
| Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.                          | ✓                               |

#### Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improve the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities Performance.

| <b>Rekomendasi</b><br>Recommendation  | <b>Pemenuhan</b><br>Fulfillment |
|---|---------------------------------|
| Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.   | ✓                               |
| Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.<br>The self-assessment policy on the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of the Company.               | ✓                               |
| Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors' has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such a member is involved in financial crimes. | -                               |

## Partisipasi Pemangku Kepentingan

### Stakeholders Engagement

#### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.

| Rekomendasi   | Pemenuhan   |
|---|-------------|
| Recommendation  | Fulfillment |
| Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .<br>The Public company has a policy to prevent insider trading.   | -           |
| Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .<br>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.   | -           |
| Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .<br>The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy. | ✓           |
| Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.  | -           |
| Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .<br>The Company has a whistleblowing system.  | ✓           |
| Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.      | -           |

## Keterbukaan Informasi

### Information Disclosure

#### Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improvement on the Information Disclosure

| Rekomendasi  | Pemenuhan   |
|--|-------------|
| Recommendation   | Fulfillment |
| Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi<br>The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as an information disclosure channel.  | ✓           |
| Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than the disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders. | ✓           |



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## Sustainability Report





**Bata**



# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Highlights

### Aspek Ekonomi

#### Economic Aspect

| Uraian<br>Description   | 2024      | 2023      | 2022      |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Produksi (dalam ribu pasang)<br>Production (in thousands of pairs)                                    | 448*      | 1.153     | 1.801     |
| Penjualan Neto (dalam jutaan Rupiah)<br>Net Sales (in millions of Rupiah)                             | 459.981   | 609.612   | 643.454   |
| Laba (Rugi) Bruto (dalam jutaan Rupiah)<br>Gross Profit (Loss) (in millions of Rupiah)                | 197.153   | 229.052   | 260.023   |
| Laba (Rugi) Komprehensif (dalam jutaan Rupiah)<br>Comprehensive Income (Loss) (in millions of Rupiah) | (147.277) | (188.418) | (107.158) |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah)<br>Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)             | (113,82)  | (146,37)  | (81,47)   |

\* produksi sampai dengan Mei 2024  
\* production as of May 2024

### Aspek Sosial

#### Social Aspect

| Uraian<br>Description   | 2024        | 2023        | 2022        |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah Karyawan (orang)<br>Number of Employees (people)   | 67          | 366         | 380         |
| Rasio Karyawan Perempuan (%)<br>Female Employee Ratio (%)   | 59,5%       | 32,7        | 32,9        |
| Penggunaan Dana untuk Kegiatan CSR dan Employee Engagement (Rupiah)<br>Funds Used for CSR and Employee Engagement Activities (Rupiah) | 318.240.000 | 329.955.300 | 368.504.318 |

## Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Bata senantiasa memperhatikan dampak potensial terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, baik di kantor pusat maupun di seluruh fasilitas produksi dan penjualan Bata. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Bata mengalokasikan dana untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi optimalisasi sistem pengolahan limbah serta penerapan teknologi hemat energi di fasilitas produksi dan toko Bata. Perusahaan telah memenuhi Baku Mutu Udara Ambien dan Kualitas Limbah Cair Domestik. Dampak lingkungan secara langsung yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan di tahun 2024 relatif kecil mengingat aktivitas produksi pabrik Bata yang berada di Purwakarta dihentikan mulai tanggal 30 April 2024.

Bata consistently prioritizes potential environmental impacts and remains committed to implementing responsible environmental management practices across its head office, production facilities, and sales locations. As a tangible demonstration of this commitment, Bata allocates funds for environmental management and monitoring efforts. Key initiatives include optimizing waste treatment systems and adopting energy-saving technologies in Bata's production facilities and stores. The Company has fully complied with Ambient Air Quality Standards and Domestic Liquid Waste Quality Standards. The direct environmental impact resulting from the Company's operational activities in 2024 was relatively minimal, particularly as production activities at Bata's factory in Purwakarta ceased operations starting 30 April 2024.



# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

Keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi salah satu kunci untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan berupaya untuk memastikan kegiatan, kebijakan, dan keputusan yang diambil mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan keberlanjutan dengan menjaga keselarasan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

Bata bertekad untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis tetapi juga memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan yang bertanggung jawab, Bata percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya dapat menjaga eksistensi Perusahaan, namun juga mendukung upaya mewujudkan masa depan yang lebih baik secara sosial maupun lingkungan. Dalam ruang lingkup yang lebih besar, bisnis Perusahaan dikembangkan untuk dapat berjalan beriringan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia yang disusun untuk memastikan integritas lingkungan dan keselamatan, kemampuan dan kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang hingga masa depan.

Komitmen Bata terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk menciptakan dampak positif seperti mengurangi dampak lingkungan, mendukung komunitas lokal, mempromosikan keadilan sosial, dan menjaga kesejahteraan karyawan dalam menjalankan bisnisnya. Inisiatif tersebut diwujudkan melalui serangkaian praktik yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, pelibatan dalam inisiatif sosial, dan penerapan standar etis dalam rantai pasokan.

Strategi Keberlanjutan Perusahaan dilandasi dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan merupakan bentuk implementasi atas kode etik dan budaya Perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Strategi Keberlanjutan Perusahaan juga diterapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Perusahaan

The balance between economic, social, and environmental aspects is a key factor in creating a sustainable business. The Company is committed to ensuring that its activities, policies, and decisions account for the long-term economic, social, and environmental impacts. This commitment reflects the Company's dedication to fostering sustainability by maintaining harmony between economic growth, environmental preservation, and community wellbeing.

Bata is determined to ensure that every action taken not only supports business sustainability but also delivers positive contributions to society and the environment. Through a responsible approach, Bata believes that sustainability not only secures the Company's existence but also supports broader efforts to achieve a better future socially and environmentally. On a larger scale, the Company aligns its business practices with Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), designed to promote environmental integrity and safety, ability and wellbeing, and an improved quality of life for both present and future generations.

Bata's commitment to sustainability is demonstrated through various initiatives designed to create positive impacts, including reducing environmental footprints, supporting local communities, promoting social justice, and maintaining employee welfare in its business operations. These initiatives are implemented through practices aimed at achieving sustainable development goals and delivering added value to all stakeholders, communities, and the environment. Examples include energy efficiency, waste management, involvement in social initiatives, and the adoption of ethical standards in the supply chain.

The Company's Sustainability Strategy is rooted in its Articles of Association and reflects the implementation of the Company's code of conduct and corporate culture. To support this, the Sustainability Strategy is aligned with the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company has established a

menetapkan rencana strategis yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan sebagai upaya mewujudkan keberlanjutan. Penerapan Visi dan Misi Perusahaan tersebut dijalankan melalui aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan yang terintegrasi dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sesuai dengan Visi Perusahaan "Memperkuat posisi Bata sebagai pemimpin bisnis alas kaki di Indonesia dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka pendek dan jangka panjang." Maka Perusahaan menerapkan strategi keberlanjutan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung penerapan aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perusahaan.
2. Mendorong peran aktif setiap individu di Perusahaan dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
3. Mengawal terjadinya aspek sosial secara internal untuk mencapai misi Perusahaan.

Konsistensi Bata dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan mencerminkan komitmen untuk menciptakan bisnis yang bertanggung jawab serta mendukung kehidupan yang berkelanjutan di masa depan. Perusahaan terus berupaya menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, sambil menjaga kelestarian lingkungan. Dengan pengalaman luas dalam menghadapi berbagai krisis, reputasi yang telah terbangun dengan baik, serta inovasi di bidang produksi, pemasaran digital, dan kemitraan strategis, Perusahaan yakin dapat merealisasikan tujuan tersebut. Sehingga mampu menciptakan pondasi yang kokoh untuk menghadapi setiap tantangan kedepannya. Bata percaya dapat membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dengan menyelaraskan kebutuhan saat ini, kepentingan jangka panjang, dan kesejahteraan generasi mendatang dengan dukungan serta komitmen kuat dari seluruh pemangku kepentingan.

strategic plan aligned with its Vision and Mission to achieve sustainability. The implementation of the Company's Vision and Mission is carried out through integrated operational and financial management activities that take into account economic, social, and environmental aspects. In line with the Company's Vision "to strengthen Bata's position as the leader in Indonesia's footwear business and increase the shareholders' values in the short-term and long-term", Bata implements a sustainability strategy with the following objectives:

1. Support the integration of sustainability aspects with the Company's economic, social, environmental, and business management practices.
2. Encourage the active participation of every individual in the Company by developing necessary capacities to fulfill their roles and responsibilities while incorporating sustainability aspects at their functional levels.
3. Monitor the maintenance of internal social aspects to achieve the Company's mission.

Bata's consistent implementation of sustainability principles reflects its strong commitment to building a responsible business that supports a sustainable future. The Company strives to generate sustainable economic and social value while preserving the environment. With extensive experience in navigating various crises, a well-established reputation, and innovations in production, digital marketing, and strategic partnerships, Bata is confident in its ability to achieve these goals, creating a solid foundation to address future challenges. Bata firmly believes that a more sustainable future can be achieved by aligning present needs with long-term interests and the wellbeing of future generations. This vision is made possible through the unwavering support and commitment of all stakeholders.



# Penjelasan Direksi

## Explanation From The Board of Directors

Perekonomian dalam negeri menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun terdapat tantangan baik dari dalam maupun luar negeri. Pertumbuhan ini didukung oleh beberapa faktor utama. Ekspor berkontribusi terhadap pertumbuhan, meskipun pertumbuhannya tidak setinggi tahun sebelumnya. Selain itu, investasi mengalami peningkatan yang signifikan, didukung oleh realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor penggerak utama, meskipun laju pertumbuhannya sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi sinyal pelemahan daya beli masyarakat. Meskipun perekonomian dalam negeri menunjukkan pertumbuhan yang positif, situasi global yang penuh ketidakpastian masih menjadi tantangan yang cukup serius, seperti konflik geopolitik, inflasi tinggi dan suku bunga yang naik.

Bata terus melakukan perbaikan dan berupaya menjaga eksistensinya di tengah kondisi tersebut. Pengaruh yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perusahaan, mendorong Bata untuk mendorong kinerja dalam memenuhi aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Strategi yang adaptif dan inovatif terus dikembangkan guna memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan di semua lini operasional Perusahaan.

## Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

### Implementation of Sustainability Governance

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan dilakukan dengan integritas tinggi untuk memastikan efektivitas tata kelola keberlanjutan dengan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan etika dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku terus ditingkatkan untuk meningkatkan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).

Direksi membangun kesadaran pada setiap individu di lingkungan Perusahaan dan memberikan kesempatan yang luas masing-masing divisi untuk mendukung kebijakan dan strategi keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Setiap divisi didorong untuk memiliki tanggung jawab yang jelas dalam mengidentifikasi

The domestic economy demonstrated positive growth despite facing challenges both domestically and internationally. This growth was driven by several key factors. Exports contributed to the overall performance, although the rate of growth was lower than in the previous year. Additionally, investments saw a significant increase, supported by the realization of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA). Household consumption remained the primary driver of economic growth, although its rate of expansion slowed slightly compared to the prior year, indicating a weakening in purchasing power. Despite these positive developments, the uncertain global landscape continued to present serious challenges, including geopolitical conflicts, high inflation, and rising interest rates.

Bata remains committed to continuous improvement and strives to sustain its presence amid these conditions. The significant direct and indirect impacts on the Company's performance have motivated Bata to enhance its efforts in meeting sustainability objectives, encompassing economic, social, and environmental aspects. Adaptive and innovative strategies are consistently developed to meet stakeholder expectations while upholding sustainability principles across all aspects of the Company's operations.

The Company is dedicated to ensuring that all aspects of its operations and decision-making processes are carried out with the highest level of integrity. This commitment is essential to maintaining the effectiveness of sustainability governance, guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Efforts to uphold ethical standards and compliance with applicable regulations are continuously enhanced to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors fosters a culture of awareness throughout the Company personnel and ensures that each division is actively engaged in supporting sustainability policies and strategies related to economic, environmental, and social aspects. Divisions are encouraged to take clear responsibility for identifying opportunities and

peluang dan tantangan di bidangnya masing-masing serta mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Demi mencapai tujuan keberlanjutan, Bata menerapkan pendekatan strategis yang menyeluruh dan berkesinambungan, dengan menetapkan sasaran yang jelas dan dapat diukur; mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam rencana bisnis; serta mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi.

challenges within their respective areas and implementing sustainability initiatives which aligned with the Company's vision and mission. To achieve its sustainability objectives, Bata adopts a comprehensive and forward-looking strategic approach by setting clear and measurable goals; integrating sustainability aspects into business plans; and promoting innovation and the adoption of technology.

## Respon terhadap Tantangan dan Peluang Keberlanjutan Implementation of Sustainability Governance

Keberlanjutan bagi Bata memiliki arti lebih dari sekadar menjaga kelangsungan bisnis. Keberlanjutan mencakup komitmen untuk mengembangkan bisnis melalui inovasi yang menciptakan nilai tambah, baik bagi perusahaan maupun bagi seluruh pemangku kepentingan. Bata menerapkan strategi dan kebijakan jangka panjang yang dirancang secara fleksibel dan adaptif, serta terus diperbarui sesuai dengan perkembangan bisnis, dinamika pasar, dan kondisi internal perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk menjawab tantangan dari perubahan kondisi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan tidak terduga, sekaligus memastikan keberlanjutan kinerja perusahaan di masa depan. Strategi tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk inovasi produk, optimalisasi operasional, pengelolaan risiko, serta penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan. Dengan memahami perubahan preferensi konsumen, tren pasar global, serta kebijakan regulasi, Bata memastikan bahwa setiap langkah strategis tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini tetapi juga mampu memberikan dampak positif jangka panjang dengan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasional yang bertanggung jawab, memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta mengembangkan strategi e-commerce yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

For Bata, sustainability goes beyond ensuring business continuity. It reflects a commitment to growing the business through innovations that create added value for the Company and all stakeholders. Bata implements long-term strategies and policies that are designed to be flexible and adaptive, continuously updated to align with business developments, market dynamics, and internal conditions. These efforts aim to address the increasingly complex and unpredictable challenges of the evolving business environment while ensuring the sustainability of the Company's performance in the future. The strategy encompasses various key aspects, including product innovation, operational optimisation, risk management, and strengthening stakeholder relationships. By closely monitoring changes in consumer preferences, global market trends, and regulatory developments, Bata ensures that every strategic initiative is not only relevant to current needs but also capable of delivering a positive long-term impact. This is achieved through measures such as maintaining clean and sustainable environment via responsible operations, adopting new technologies to enhance efficiency and productivity, and developing effective e-commerce strategies to expand market reach.

## Penerapan dan Capaian Kinerja Keberlanjutan Implementation and Achievement of Sustainability Performance

Perusahaan terus berupaya mendorong pertumbuhan jangka panjang dengan menetapkan berbagai langkah strategis yang dirancang untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan. Bata terus berupaya meningkatkan diferensiasi di pasar dengan fokus yang kuat pada keberlanjutan, inovasi, dan pemanfaatan teknologi terbaru di industri alas kaki yang dinamis, penuh dengan tantangan dan peluang. Salah satu langkah utama yang diambil adalah pengembangan produk

The Company continues to pursue long-term growth by implementing various strategic measures designed to address challenges and capitalize on available opportunities, supporting the achievement of its sustainability objectives. Bata remains focused on enhancing its market differentiation by emphasizing sustainability, innovation, and the adoption of cutting-edge technology in the dynamic and competitive footwear industry. One of the key initiatives involves the development of products with unique designs and superior quality,



dengan desain yang lebih unik dan kualitas yang lebih baik, yang membedakan Bata dari para pesaing di industri alas kaki dan mengembangkan strategi e-commerce yang efektif. Inisiatif tersebut mendorong Perusahaan untuk terus berkomitmen dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang dengan memastikan efisiensi operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Bata menerapkan langkah-langkah strategis yang komprehensif untuk mendukung dan menjaga konsistensi kinerja keberlanjutan perusahaan. Langkah-langkah ini mencakup berbagai aspek penting, seperti aspek: ekonomi; karyawan dan K3; lingkungan hidup; pemberdayaan masyarakat dan pengembangan produk untuk mendukung dan menjaga konsistensi kinerja keberlanjutan tersebut.

Perusahaan pada tahun 2024 mencatatkan jumlah produksi sebanyak 447.902 pasang sepatu (sampai dengan Mei 2024) dengan nilai penjualan sebesar Rp459,98 miliar yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Selain itu, Perusahaan mencatatkan laba bruto sebesar Rp197,15 miliar dan rugi komprehensif sebesar Rp147,28 miliar. Sedangkan untuk posisi keuangan tahun 2024, Perusahaan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp405,66 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp421,59 miliar dan jumlah ekuitas sebesar Rp (15,93) miliar.

Dalam upaya untuk menjaga keberlanjutan dari aspek sosial, khususnya dalam pengelolaan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi dalam setiap aspek kebijakan dan praktik SDM. Bata berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, di mana setiap individu, tanpa memandang latar belakang, gender, usia, atau etnis, diberikan kesempatan yang setara untuk berkembang, berkontribusi dan remunerasi yang sesuai guna memastikan kesejahteraan karyawan. Ata juga berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang layak, aman, dan mendukung kesejahteraan karyawan dengan menerapkan manajemen K3 yang andal.

Bentuk nyata Bata terkait aspek sosial kemasyarakatan dapat dilihat jelas melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dibawakan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR ini dirancang sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar, serta untuk menyerap aspirasi mereka guna menciptakan dampak positif yang

distinguishing Bata from competitors in the footwear market, and implementing an effective e-commerce strategy. These efforts reflect Bata's commitment to conducting economic activities that focus on creating long-term value by ensuring operational efficiency and sustainable growth across economic, environmental, and social aspects. Bata adopts comprehensive strategic measures to support and maintain its sustainability performance. These efforts cover critical areas, including economy; employee and occupational health and safety (OHS); environment; community empowerment; and product innovation in order to ensure the consistency of its sustainability initiatives.

In 2024, the Company recorded the production of 447,902 pairs of shoes (up to May 2024), with a sales value of Rp459.98 billion, representing a decrease compared to 2023. The Company also reported a gross profit of Rp197.15 billion and a comprehensive loss of Rp147.28 billion. In terms of its financial position as of 2024, the Company recorded total assets of Rp405.66 billion, total liabilities of Rp421.59 billion, and total equity of Rp (15.93) billion.

To ensure sustainability from a social perspective, particularly in Human Resources (HR) management, the Company upholds the principle of equality, free from discrimination, across all HR policies and practices. Bata is committed to fostering an inclusive and equitable work environment where every individual—regardless of background, gender, age, or ethnicity—is provided with equal opportunities to develop, contribute, and receive fair remuneration. This commitment extends to providing a safe, decent workplace that prioritizes employee welfare through the implementation of reliable occupational health and safety (OHS) management.

Bata's tangible dedication to social sustainability is also reflected in its various community development and empowerment initiatives conducted as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This program is designed to strengthen relationships with stakeholders and the surrounding communities while addressing their aspirations to generate a lasting positive impact. The primary goal of these CSR initiatives is to

berkelanjutan. Tujuan utama Bata melaksanakan berbagai program dan mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan. Beberapa kegiatan tersebut di antaranya adalah bantuan infrastruktur pendidikan, program beasiswa, program mengajar, donasi buku dan sepatu, kegiatan olahraga dan seni.

Bata juga melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kelestarian alam. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah melalui berbagai program penghematan energi, termasuk penggunaan air, listrik, dan bahan bakar secara lebih efisien. Langkah tersebut dilakukan dengan perawatan rutin dan pengawasan intensif terhadap lingkungan kerja Perusahaan. Sehingga penggunaan energi dapat efisien serta penggunaan lampu hemat energi untuk penghematan listrik, serta memastikan Bata secara konsisten menjalankan kegiatan operasional yang sesuai dengan regulasi lingkungan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Bata menjamin bahwa produk yang ditawarkan telah memenuhi standar kenyamanan, keselamatan, dan mutu yang tinggi guna memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen Bata untuk terus memberikan produk yang berkualitas dan sesuai kebutuhan pelanggan dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan.

Keberhasilan dalam mempertahankan kinerja dan mengembangkan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Di masa mendatang, melalui kolaborasi, sinergi, dan kerja sama yang erat, Bata optimis dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

enhance community welfare, particularly in areas near the Company's operations. Key activities include providing educational infrastructure support, scholarship program, teaching program, book and shoe donations, as well as sports and arts events.

Bata actively implements environmental management as part of its commitment to sustainability and nature conservation. Concrete efforts include various energy-saving initiatives, such as the efficient use of water, electricity, and fuel. These efforts are supported by routine maintenance and intensive monitoring of the Company's work environment to ensure optimal energy efficiency and using energy-saving lamps to reduce electricity consumption. Furthermore, Bata ensures that all operational activities consistently comply with environmental regulations established by the relevant authorities.

Bata also guarantees that its products meet the highest standards of comfort, safety, and quality to ensure customer satisfaction. This commitment reflects Bata's dedication to providing quality products that align with customer needs while incorporating sustainability aspects.

The Company's success in maintaining performance and expanding its business would not be possible without the support of all parties. Looking ahead, we remain optimistic that, through collaboration, synergy, and close cooperation, Bata can make an even greater contribution to supporting sustainable development.



# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Bata terus menerapkan tata kelola yang menyeluruh dan konsisten untuk mencapai tujuan keberlanjutan, di mana aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berjalan beriringan dan mendukung visi jangka panjang Perusahaan. Tata kelola keberlanjutan merujuk pada kerangka panduan yang menjelaskan bagaimana sebuah entitas bisnis menangani berbagai aspek keberlanjutan dalam operasionalnya, termasuk lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini melibatkan perumusan dan penerapan kebijakan, prosedur, serta praktik yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Tata kelola keberlanjutan merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi berbagai pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Keberlanjutan sangat terkait dengan keberhasilan usaha yang dijalankan Bata, dimana pencapaian kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang dapat memperkuat kinerja Perusahaan, baik dalam hal operasional maupun finansial. Perusahaan berfokus pada pencapaian hasil operasional dan keuangan yang unggul, dengan tetap berkomitmen untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat melalui pelestarian lingkungan dan peningkatan kesadaran sosial. Melalui penerapan tata kelola keberlanjutan yang efisien, perusahaan dapat memperbaiki pengelolaan risiko, menurunkan biaya, memperkuat reputasi, dan berkontribusi secara signifikan dalam membangun dunia yang lebih berkelanjutan.

## Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Unit Responsible for Implementing Sustainable Finance

Manajemen dan unit-unit terkait bertanggung jawab melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing, guna memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif diintegrasikan ke dalam strategi dan aktivitas operasional Perusahaan. Penyusunan Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan dilakukan oleh Direksi, yang juga bertugas memastikan penerapannya berjalan dengan baik. Fungsi Human Resources (HR) secara khusus ditunjuk untuk mengelola dan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Unit terkait menjalankan kebijakan dan strategi serta bertanggung jawab atas inisiatif keberlanjutan dengan tugas dan wewenangnya masing-masing sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan.
2. Mengkaji penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Aspek Keberlanjutan.

Bata continues to implement comprehensive and consistent governance practices to achieve its sustainability goals, ensuring that economic, environmental, and social aspects work in harmony to support the Company's long-term vision. Sustainability governance serves as a guiding framework that outlines how a business entity addresses sustainability into its operations, comprising environmental, social, and economic aspects. This involves the formulation and execution of policies, procedures, and practices that align with sustainability principles. Sustainability governance is an effort to ensure that the Company operates responsibly and delivers sustainable benefits to all stakeholders.

The successful implementation of Sustainability Governance principles is integral to Bata's business success, where the achievement of balanced economic, social, and environmental conditions strengthens the Company's performance, both operationally and financially. Bata remains focused on achieving exceptional operational and financial outcomes while maintaining a commitment to environmental preservation and fostering social awareness. By efficiently implementing sustainability governance, the Company can improve risk management, reduce costs, strengthen its reputation, and contribute significantly to the creation of a more sustainable future.

Management and relevant units are responsible for implementing Sustainable Finance in line with their respective duties and authorities, ensuring that sustainability principles are effectively integrated into the Company's strategies and operational activities. The Board of Directors oversees the development of the Sustainability Policy and Strategy and is also responsible for ensuring its proper implementation. Additionally, the Human Resources (HR) function is specifically tasked with managing and implementing the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The related units execute policies and strategies and are responsible for sustainability initiatives with their respective tasks and authorities, as follows:

1. Coordinating the development of Sustainability Strategies.
2. Reviewing the drafting of Company Guidelines related to Sustainability Aspects.

3. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan.
4. Pengkajian Produk Perusahaan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan.
5. Menyusun anggaran dan pelaporan realisasi anggaran terkait Program Keberlanjutan.
6. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan.
7. Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris serta OJK.

3. Examining the integration of legal risk aspects in the implementation of Sustainability Aspects.
4. Reviewing Company Products in accordance with Sustainability Aspects.
5. Budgeting and reporting on the realization of budgets related to Sustainability Programs.
6. Conducting competency development training related to the implementation of Sustainability Aspects.
7. Compiling Sustainability Reports and reporting to the Board of Commissioners and the Financial Services Authority (OJK).

## Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

### Competency Development Related to Sustainable Finance

Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya prinsip keberlanjutan serta peran yang dapat mereka jalankan dalam mendukung upaya tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam menerapkan praktik-praktik berkelanjutan. Pengembangan kapasitas dan kompetensi seluruh karyawan terkait aspek keberlanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas penerapan strategi tersebut. Sebagai bagian dari upaya ini, Bata aktif membangun kesadaran dan pemahaman melalui berbagi pengetahuan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan formal maupun diskusi terbuka di forum rapat.

The Company conducts education and training programs for employees to enhance their understanding of sustainability principles and the role they play in supporting these initiatives. These efforts aim to strengthen employees' awareness and engagement in implementing sustainable practices. Developing the capacity and competence of all employees in sustainability-related aspects is essential to improving the effectiveness of the Company's strategy. As part of this commitment, Bata actively builds awareness and understanding through knowledge-sharing activities, which are delivered via formal training sessions and open discussions during meeting forums.

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

Keberhasilan dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari efektifitas Perusahaan dalam mengelola risiko yang dihadapi. Penilaian risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan mencakup proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan potensi risiko yang terkait dengan keputusan investasi atau keuangan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Identifikasi risiko mencakup faktor-faktor seperti dampak perubahan iklim, kebijakan lingkungan, isu ketenagakerjaan, konflik kepentingan, atau kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selanjutnya, Perusahaan melakukan evaluasi untuk menilai dampak potensial dari risiko-risiko tersebut terhadap kinerja finansial, reputasi perusahaan, atau nilai investasi. Langkah ini bertujuan untuk memahami sejauh mana risiko-risiko tersebut dapat mempengaruhi nilai investasi dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Evaluasi ini juga membantu dalam menyusun langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan peluang yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The successful implementation of sustainable finance is closely tied to the Company's effectiveness in managing associated risks. Risk assessment in sustainable finance involves the processes of identifying, analysing, and managing potential risks related to investment or financial decisions that take environmental, social, and governance (ESG) aspects into account. Risk identification covers factors such as the impact of climate change, environmental policies, labour issues, conflicts of interest, and compliance with applicable regulations. Subsequently, the Company conducts evaluations to assess the potential impacts of these risks on financial performance, corporate reputation, and investment value. This process aims to understand how these risks might affect investment value and business sustainability in the long term. Additionally, these evaluations inform the development of mitigation strategies to minimize risks and maximize opportunities that support sustainable growth.



Implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan mampu mengurangi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan, karena proses manajemen risiko diupayakan untuk dilakukan dengan lebih ketat dan terstruktur. Namun, upaya tersebut dapat meningkatkan kebutuhan akan biaya tambahan untuk memperkuat sistem manajemen risiko. Selain itu, untuk menjaga serta meningkatkan nilai aset Perusahaan, penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan seringkali memerlukan investasi yang signifikan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan kinerja keuangan dalam jangka pendek sebelum manfaat jangka panjangnya terwujud. Meskipun demikian, dalam jangka panjang, implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan dengan mendorong pertumbuhan nilai Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.

The implementation of sustainable finance is also expected to reduce the risks faced by the Company, as the risk management process strives to be more rigorous and structured. However, such efforts may lead to increased costs to strengthen the risk management system. Furthermore, in order to preserve and enhance the Company's asset value, applying sustainable finance principles often requires significant investments, which may affect financial performance in the short term before yielding long-term benefits. Nevertheless, in the long run, sustainable finance implementation is expected to deliver substantial benefits by driving consistent and sustainable growth in the Company's value.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

### Stakeholder Relations

Perusahaan perlu menjalin interaksi aktif dengan berbagai pihak, termasuk pelanggan, komunitas lokal, pemasok, dan investor, untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan harapan mereka terkait dengan keberlanjutan. Hal tersebut sangat dibutuhkan dalam penerapan Tata Kelola Berkelanjutan dengan membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai inisiatif dan pencapaian kinerja keberlanjutan secara transparan. Tata Kelola Berkelanjutan menekankan pentingnya pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap hak-hak serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan, metode, dan sarana yang efektif untuk menjaring masukan, melibatkan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa hubungan ini mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan. Di bawah ini merupakan pendekatan yang dapat digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan:

The Company must actively engage with various stakeholders, including customers, local communities, suppliers, and investors, to understand their needs, aspirations, and expectations regarding sustainability. This interaction is vital for implementing Sustainable Governance by fostering and maintaining harmonious relationships with stakeholders. Moreover, the Company bears the responsibility of transparently communicating information about sustainability initiatives and performance achievements. Sustainable Governance emphasizes the importance of fulfilling the Company's obligations to stakeholders by addressing their rights and expectations. To achieve this, effective approaches, methods, and facilities are required to collect feedback, engage stakeholders, and ensure that these relationships contribute to the Company's sustainability goals. The following are some approaches the Company can adopt to engage stakeholders:

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders                | Metode<br>Methods  |
|---|--|
| Regulator<br>Regulators                             | Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator.<br>Compliance reporting in accordance with regulatory requirements.  |
| Investor / Pemegang Saham<br>Investors/Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham.<br>General Meeting of Shareholders (GMS).   |
| Karyawan<br>Employees                               | <i>Town Hall meeting</i> , forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan.<br>Town hall meetings, performance improvement forums, training/education programs. |

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders             | Metode<br>Methods  |
|--|--|
| Mitra bisnis<br>Business Partners                | Kontrak dan perjanjian kerja.<br>Contracts and work agreements.  |
| Komunitas / Asosiasi<br>Communities/Associations | Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi.<br>Meetings and discussions with communities/associations.  |
| Pelanggan<br>Customers                           | Survei Kepuasan Pelanggan.<br>Customer Satisfaction Surveys.   |
| Masyarakat<br>Society                            | Penggunaan tenaga kerja lokal, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial.<br>Employment of local workforce, community visits/communication, and implementation of social responsibility programs. |

## Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Challenges in Implementing Sustainable Finance

Menerapkan praktik berkelanjutan dalam rantai pasok menghadirkan tantangan yang kompleks bagi Perusahaan. Tantangan ini mencakup penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, pengawasan menyeluruh terhadap kondisi kerja di lingkungan operasional Perusahaan, dan pemenuhan standar keberlanjutan yang ketat, yang sering kali membutuhkan investasi signifikan. Di sisi lain, keterbatasan pemahaman serta keterampilan terkait keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan juga menjadi hambatan utama. Banyak karyawan yang belum terbiasa dengan konsep atau aplikasi keuangan berkelanjutan, sehingga Perusahaan harus menyediakan pelatihan dan program edukasi tambahan.

Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan berkomitmen memperkuat kapasitas internal melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan pelatihan berkelanjutan. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran serta kemampuan karyawan dalam mengadopsi dan menjalankan praktik keberlanjutan yang relevan dengan kebutuhan bisnis, lingkungan dan pemangku kepentingan.

Implementing sustainable practices within the supply chain presents complex challenges for the Company. These challenges include sourcing more environmentally friendly raw materials, conducting thorough monitoring of working conditions across the Company's operations, and ensuring compliance with rigorous sustainability standards, which often require significant investments. Additionally, a significant obstacle lies in the limited understanding and skills related to sustainable finance among employees. Many employees are unfamiliar with the concepts or practical applications of sustainable finance, highlighting the need for the Company to provide additional training and educational programs.

To address these challenges, the Company is committed to strengthening internal capacity through continuous knowledge sharing and training initiatives. These efforts aim to enhance employees' awareness and ability to adopt and implement sustainability practices that are relevant to business, environmental and stakeholder needs.



# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### Membangun Budaya Keberlanjutan

#### Building a Sustainability Culture

Membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan memerlukan upaya untuk menciptakan kesadaran dan membiasakan praktik operasional yang mendukung keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan saat ini dengan upaya menjaga kebutuhan generasi mendatang yang lebih mendalam tentang isu-isu keberlanjutan, seperti pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan ekonomi yang beretika, menjadi elemen penting dalam membangun kesadaran tersebut. Bata juga percaya bahwa melibatkan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan adalah langkah strategis untuk memperkuat komitmen terhadap perubahan positif. Partisipasi aktif komunitas lokal tidak hanya meningkatkan relevansi dan keberlanjutan inisiatif Perusahaan tetapi juga memastikan bahwa tindakan yang diambil sejalan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat sekitar. Bata berkomitmen untuk mendukung inovasi dan penerapan teknologi ramah lingkungan sebagai upaya strategis dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Perusahaan percaya bahwa solusi inovatif dapat menjadi kunci untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan juga rutin melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap praktik serta kebijakan yang telah diterapkan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan menyesuaikan kebijakan dengan perubahan situasi lingkungan yang terus berkembang. Budaya keberlanjutan Bata dibangun dalam rangka mengimplementasikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang sejalan dengan upaya pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

### Kinerja Ekonomi

#### Economic Performance

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, kinerja ekonomi menjadi salah satu fokus utama Perusahaan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Bata berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi dalam operasional, dengan cara mengoptimalkan biaya produksi dan konsumsi energi melalui penerapan teknologi yang lebih hemat energi, inovasi dalam proses produksi, serta peningkatan pengelolaan rantai pasok yang lebih efisien

Building a sustainability culture within the Company requires efforts to raise awareness and establish operational practices that support the balance between meeting present needs and safeguarding the needs of future generations. A deeper understanding of sustainability issues, such as environmental preservation, social responsibility, and ethical economic management, is crucial in fostering such awareness. Bata also believes that involving local communities in sustainability-related decision-making is a strategic step to strengthen commitment to positive change. Active participation from local communities not only enhances the relevance and sustainability of the Company's initiatives but also ensures that the actions taken align with the needs and expectations of the surrounding society. Bata is committed to supporting innovation and the application of environmentally friendly technologies as a strategic effort to address sustainability challenges. The Company believes that innovative solutions can be the key to reducing environmental impact while improving operational efficiency. The Company also regularly reviews and evaluates the practices and policies that have been implemented. The goal is to identify opportunities for improvement and adjust policies to keep pace with the evolving environmental situation. Bata's sustainability culture is developed in alignment with the implementation of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which supports the achievement of the Company's Vision and Mission.

As part of the sustainability strategy, economic performance remains a key focus for the Company in creating sustainable value. Bata is committed to continuously enhancing operational efficiency by optimizing production costs and energy use through the adoption of energy-efficient technologies, innovations in production processes, and improvements in supply chain management towards a more efficient and environmentally friendly manner.

dan ramah lingkungan. Selain itu, Bata juga mendorong kinerja penjualan yang berkelanjutan dengan berinovasi dalam pengembangan produk, serta menyempurnakan strategi pemasaran dan penjualan yang dilakukan secara berkesinambungan. Perusahaan pada tahun 2024 mencatatkan jumlah produksi sebanyak 447.902 pasang sepatu (sampai dengan Mei 2024) dengan nilai penjualan sebesar Rp459,98 miliar yaitu meningkat dibandingkan tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan laba bruto sebesar Rp197,15 miliar dan rugi komprehensif sebesar Rp147,28 miliar. Pencapaian atas target Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Additionally, Bata strives to drive sustainable sales performance by innovating in product development and refining marketing and sales strategies on an ongoing basis. In 2024, the Company recorded a production volume of 447,902 pairs of shoes (up to May 2024) with a sales value of Rp459.98 billion, reflecting an increase compared to 2023. Furthermore, the Company achieved a gross profit of Rp197.15 billion and a comprehensive loss of Rp147.28 billion. The Company's performance in meeting the 2024 targets is summarized as follows:

#### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Comparison of Performance Targets and Realization

| Tahun<br>Year | Perbandingan Target dan Realisasi<br>Produksi (dalam ribu) |                          | Perbandingan Target dan<br>Realisasi Pendapatan<br>(dalam miliar) |                          | Perbandingan Target dan<br>Realisasi Laba / Rugi<br>(dalam miliar) |                          |
|---------------|--|--------------------------|---|--------------------------|--|--------------------------|
|               | Target<br>Target   | Realisasi<br>Realization | Target<br>Target  | Realisasi<br>Realization | Target<br>Target   | Realisasi<br>Realization |
| 2022          | 2.000  | 1.801                    | 762   | 643,45                   | (0,7)  | (106,12)                 |
| 2023          | 2.000  | 1.153                    | 808   | 609,61                   | (8,3)  | (190,56)                 |
| 2024          | 660  | 448*                     | 536   | 459,98                   | (113,45)   | (148,17)                 |

\* produksi sampai dengan Mei 2024 | production as of May 2024

## Kinerja Lingkungan Hidup

### Environmental Performance

Perusahaan menerapkan Upaya Pelaksanaan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) sebagai pedoman utama dalam mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional untuk memastikan kinerja lingkungan hidup dapat terpenuhi. Pengelolaan lingkungan hidup dilakukan dengan menitikberatkan pada beberapa aspek utama, seperti jenis dampak yang muncul dari kegiatan operasional, sumber dampak tersebut, dan penerapan teknik pengelolaan yang terukur. Pengelolaan ini didukung dengan tolak ukur yang jelas untuk menilai keberhasilan dan penentuan lokasi yang menjadi prioritas pengelolaan. Perusahaan secara aktif mengevaluasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup menggunakan berbagai pendekatan evaluasi, termasuk evaluasi kecenderungan untuk mengidentifikasi pola perubahan atau tren, evaluasi tingkat kritis untuk menilai potensi risiko lingkungan yang signifikan, serta evaluasi penaatan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan secara rutin membahas dan mengevaluasi kinerja lingkungan hidup.

The Company implements Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) as its primary guidance for managing environmental impacts resulting from operational activities, ensuring compliance with environmental performance standards. Environmental management focuses on several key aspects, including identifying the types of impacts generated by operational activities, determining their sources, and applying measurable management techniques. This approach is supported by clear benchmarks for evaluating success and prioritizing locations for management. The Company actively evaluates its environmental management and monitoring activities through various approaches. These include trend evaluations to identify patterns or trend changes, critical level evaluations to assess potential significant environmental risks, and compliance evaluations to ensure adherence to applicable environmental regulations and standards. As part of its commitment to sustainability, the Company regularly discusses and evaluates its environmental performance.



## Efisiensi Energi

### Energy Efficiency

Penerapan efisiensi energi berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pelestarian lingkungan sekaligus secara langsung diharapkan mampu meningkatkan kinerja finansial Perusahaan. Upaya penghematan energi ini mencakup optimalisasi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik dalam aktivitas operasional.

Perusahaan berupaya mengurangi konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui pengelolaan yang efisien, termasuk pelaksanaan perawatan rutin pada alat produksi termasuk kendaraan operasional untuk memastikan kinerja optimal dalam penggunaan bahan bakar. Selain itu, Perusahaan juga mengeksplorasi peluang untuk mengadopsi teknologi terbaru yang lebih hemat energi dan mempertimbangkan penerapan energi terbarukan yang ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan.

Perusahaan juga menerapkan efisiensi energi dengan mengurangi konsumsi listrik, termasuk mematikan lampu dan pendingin ruangan saat jam istirahat di luar jam kerja reguler, serta memastikan pemadaman perangkat listrik di ruangan yang tidak terpakai, seperti ruang pertemuan, gudang, toilet, dan area sejenisnya. Perusahaan melakukan penghematan biaya energi listrik dimana total biaya energi listrik pada tahun 2024 sebesar Rp6,59 miliar atau menurun 22% dibanding tahun 2023 dengan total biaya sebesar Rp8,44 miliar.

## Pengelolaan dan Penggunaan Air

### Water Management and Usage

Sebagai salah satu komponen utama dalam mendukung kegiatan produksi dan kebutuhan domestik atau kantor, air memiliki dampak bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dengan kesadaran tersebut, Perusahaan berupaya mengoptimalkan penggunaan air melalui pengelolaan yang lebih hemat dan bertanggung jawab. Perusahaan telah melaksanakan berbagai langkah untuk menjaga kualitas air bersih, termasuk pembuatan lahan hijau berupa taman dan ruang terbuka hijau (RTH) melalui program penanaman pohon pada kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dan penghematan konsumsi air di lingkungan operasional. Upaya pengelolaan kualitas air permukaan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan mencakup tindakan untuk memastikan bahwa limbah cair hasil kegiatan operasional dialirkan ke saluran drainase yang sesuai, serta menjaga saluran drainase mikro di area operasional.

The implementation of energy efficiency can have a substantial positive impact on environmental preservation and is directly expected to increase the Company's financial performance. These efforts focus on optimizing the use of fuel oil (BBM) and electricity across operational activities.

To reduce fuel oil consumption, the Company employs efficient management practices, including routine maintenance of production equipment and operational vehicles to ensure optimal fuel performance. Furthermore, the Company is actively exploring opportunities to adopt the latest energy-efficient technologies and is considering the use of eco-friendly renewable energy as part of its sustainability commitment.

The Company also strives to reduce electricity consumption by implementing measures such as switching off lights and air conditioners during breaks or outside regular working hours and ensuring that electrical devices in unused spaces—such as meeting rooms, warehouses, and restrooms—are turned off. In 2024, these energy saving initiatives have resulted in cost reductions with a total electricity costs amounted to Rp6.59 billion, reflecting a decrease of 22% compared to 2023, when the total cost was Rp8.44 billion.

Water plays a crucial role in supporting both production activities and domestic or office needs, making it an essential component for the sustainability of the Company's business. Recognizing this, the Company is committed to optimizing water usage through efficient and responsible management practices. In order to maintain clean water quality, the Company has undertaken various initiatives, such as creating green spaces, including parks and open green areas, through tree-planting programs as part of the Corporate Social Responsibility (CSR) activities and conserve water consumption within the operational environment. Surface water quality management measures implemented by the Company include ensuring that liquid waste from operational activities is properly discharged into appropriate drainage systems and maintaining micro-drainage channels in operational areas.

## Aspek Emisi

### Emissions Aspect

Perusahaan melakukan kegiatan pemantauan terhadap kualitas udara dengan pengambilan sampel pada parameter CO, NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, dan debu yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII tentang Penetapan Baku Mutu Udara Ambient dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Baku Mutu Udara Lingkungan Kerja (ULK). Kemudian dianalisis di laboratorium dengan menggunakan metode sesuai dengan parameter yang dipantau. Pengukuran kualitas udara menggunakan "multiple impinger" dengan metode colorimetrik dengan alat spektrofotometer. Hasil Uji Laboratorium Kualitas Udara Ambient menunjukkan bahwa Perusahaan telah memenuhi Baku Mutu Udara Ambient sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021.

Perusahaan melakukan berbagai langkah pengelolaan kualitas udara luar ruangan yang telah dilakukan oleh Perusahaan meliputi berbagai kegiatan, antara lain melakukan perawatan pada kendaraan operasional secara berkala dan menerapkan peraturan Kawasan Dilarang Merokok (KDM) di area kegiatan. Selain itu, sebagai bagian dari upaya pengelolaan kualitas udara di lingkungan kerja, Perusahaan memastikan ruangan memiliki pencahayaan yang cukup dengan sistem ventilasi yang memadai untuk memastikan sirkulasi udara yang optimal di area operasional. Kebersihan ruang dijaga dengan ketat dengan memastikan tersedianya fasilitas kebersihan yang memadai. Perusahaan juga memastikan area operasional dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) dan diberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan APD dan simulasi saat keadaan darurat.

## Aspek Limbah dan Efluen

### Waste and Effluent Aspects

Perusahaan melakukan pemantauan rutin terhadap volume sampah padat yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui observasi langsung atau visual terhadap tumpukan sampah, kondisi tempat sampah, serta kebersihan jalan dan area operasional dari ceceran sampah. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengecekan terhadap manifest buangan sampah untuk memastikan pengelolaan sampah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kegiatan upaya pengelolaan limbah padat non-B3 yang dilakukan oleh Perusahaan mencakup penerapan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah. Limbah non-B3 yang memiliki nilai ekonomi dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga, sementara limbah yang tidak bernilai ekonomis diangkut

The Company monitors air quality by sampling parameters such as CO, NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, and dust in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021, Appendix VII, on the Determination of Ambient Air Quality Standards, and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Workplace Air Quality Standards (ULK). These samples are then analysed in a laboratory using methods aligned with the monitored parameters. Air quality measurements are conducted using a "multiple impinger" with the colorimetric method via a spectrophotometer. The results of the Ambient Air Quality Laboratory Tests indicate that the Company has complied with the Ambient Air Quality Standards as stipulated in Government Regulation No. 22 of 2021.

The Company has implemented various measures to manage outdoor air quality, including regular maintenance of operational vehicles and the enforcement of No Smoking Areas (KDM) regulation within the activity area. Additionally, as part of its efforts to manage air quality in the workplace, the Company ensures that all rooms have adequate lighting and proper ventilation systems to optimize air circulation in the operational area. Cleanliness is strictly maintained by providing sufficient cleaning facilities. Furthermore, the Company equips operational areas with appropriate Personal Protective Equipment (PPE), educates employees on the importance of using PPE, and conducts emergency response simulations.

The Company conducts regular monitoring of the volume of solid waste generated from its operational activities through direct and visual observations of waste piles, the condition of waste bins, and the cleanliness of roads and operational areas from waste splashes. Additionally, the Company reviews the waste disposal manifest to ensure that waste management complies with applicable procedures. For non-hazardous solid waste, the Company applies the 3R principles (Reuse, Reduce, Recycle) in its waste management efforts. Non-hazardous waste with economic value is managed in collaboration with third parties, while waste without economic value is transported to landfills. The Company has established permanent Non-Hazardous Waste Collection Sites (TPS) with a lid,



ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, Perusahaan juga telah membangun Tempat Penampungan Sampah (TPS) non-B3 permanen dengan penutup, menyediakan wadah terpisah untuk sampah organik dan anorganik, serta memastikan tidak ada pembakaran sampah. Pengelolaan limbah domestik dipisahkan dengan limbah sisa kegiatan produksi untuk memastikan kelancaran proses pengelolaan limbah.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Pemantauan ini dilakukan dengan metode pengamatan langsung maupun inspeksi visual secara rutin pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang berlokasi di area operasional. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan, serta menjaga keamanan dan keselamatan di lokasi operasional. Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak membuang limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara sembarangan. Sebagai bagian dari pengelolaan yang bertanggung jawab, perusahaan telah membangun Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3 sesuai standar yang berlaku, mengurus izin TPS Limbah B3, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengelolaan dan pengangkutan limbah B3. Selain itu, perusahaan memastikan bahwa limbah B3 disimpan di TPS untuk jangka waktu maksimal 90 hari, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kegiatan pemantauan terhadap limbah cair domestik yang telah dilakukan oleh Perusahaan selama periode tahun 2024 dengan cara pengambilan sampel air untuk parameter yang ditetapkan untuk baku mutu effluent air limbah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Lampiran I, kemudian dianalisis di laboratorium dengan menggunakan metode yang sesuai dengan parameter yang dipantau. Hasil Uji Laboratorium Kualitas Limbah Cair Domestik menunjukkan bahwa Perusahaan telah memenuhi Baku Mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Lampiran I.

provided separate containers for organic and inorganic waste, and prohibited the burning of waste. Domestic waste management is separated from waste produced during production activities to ensure the effective waste handling processes.

The Company also actively monitors the management of Hazardous and Toxic (B3) waste generated from its operations. This monitoring is conducted through direct observations and regular visual inspections of the Hazardous Waste Temporary Storage Sites (TPS) within operational areas. These measures are aimed at ensuring that hazardous waste management complies with applicable regulations, minimizing environmental impacts, and maintaining safety and security at operational sites. The Company strictly prohibits the improper disposal of hazardous waste. To manage this responsibly, the Company has established Hazardous Waste Temporary Storage Sites (TPS) that adhere to applicable standards, obtained official permits for these facilities, and partnered with licensed third parties for the management and transportation of Hazardous waste. The Company also ensures that Hazardous waste is stored at the TPS for a maximum period of 90 days, in compliance with regulatory requirements.

In 2024, the Company carried out monitoring activities for domestic liquid waste by collecting water samples to evaluate parameters specified under wastewater effluent quality standards in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016, Appendix I. These samples were analysed in a laboratory using methods aligned with the monitored parameters. The results of the Domestic Liquid Waste Quality Laboratory Test confirmed that the Company met the quality standards stipulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016, Appendix I.

## Pengaduan Tentang Isu Lingkungan Hidup Complaint on Environmental Issues

Pengaduan terkait masalah lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan dapat disampaikan melalui saluran dan mekanisme yang telah disediakan oleh Perusahaan. Berdasarkan hasil pemantauan selama tahun 2024, tidak ditemukan adanya persepsi negatif dari masyarakat terhadap kegiatan operasional Bata. Hal ini ditunjukkan oleh tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang disebabkan oleh aktivitas produksi Bata, serta tidak terdapat pengaduan material yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup sepanjang periode tersebut.

Complaints regarding environmental issues resulting from the Company's operational activities can be submitted through the channels and mechanisms provided by the Company. Based on monitoring conducted throughout 2024, there were no negative perceptions from the community concerning Bata's operational activities. This is evidenced by the absence of disturbances to security or public order caused by the Company's production activities, as well as the lack of material complaints related to environmental issues during the period.

## Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-friendly Material Usage

Perusahaan menitikberatkan pada penggunaan material yang ramah lingkungan dalam menawarkan produk yang berkualitas sebagai bagian dari komitmen untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kepuasan pelanggan. Langkah ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan dan keamanan pelanggan dan masyarakat secara luas. Bata secara selektif menggunakan bahan-bahan yang telah diakui dan disertifikasi oleh lembaga terkait sebagai material ramah lingkungan, memberikan jaminan atas kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Di samping itu, Perusahaan terus mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan yang berorientasi pada efisiensi dan keberlanjutan dengan mengintegrasikan konsep Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) dalam seluruh proses operasional.

The Company prioritizes the use of environmentally friendly materials in offering high-quality products as part of its commitment to fulfil customer needs and maintain customer satisfaction. This initiative represents one of the Company's efforts to minimize the environmental impact of its operations while ensuring the safety of customers and society at large. Bata carefully selects materials certified by reputable institutions as environmentally friendly, ensuring compliance with established sustainability standards. Furthermore, the Company is continuously developing an environmental management system oriented toward efficiency and sustainability by integrating the concepts of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) across all operational processes.

## Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs

Kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional Perusahaan berpotensi memberikan dampak serius dalam jangka panjang, baik terhadap keberlanjutan bisnis maupun kualitas hidup masyarakat secara luas, baik secara sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk mengantisipasi risiko tersebut dengan pendekatan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Biaya lingkungan hidup merujuk pada pengeluaran yang timbul terkait dengan pengelolaan potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Biaya-biaya tersebut berhubungan dengan upaya deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan yang mencakup upaya pencegahan maupun penanggulangan.

Environmental damage resulting from the Company's operational activities has the potential to cause significant long-term impacts, not only on business sustainability but also on the social and economic quality of life of surrounding communities. To mitigate such risks, the Company adopts a responsible approach to environmental management. Environmental costs refer to expenses incurred in relation to managing potential negative impacts on the environment. The expenses associated with detecting, remediating, and preventing environmental degradation, encompassing both preventative and mitigation efforts.



## Kinerja Sosial Social Performance

### Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service of Products to All Customers

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen dengan berbagai langkah strategis, seperti melakukan inovasi di bidang pemasaran, distribusi, dan penempatan layanan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan saluran pengaduan untuk menampung keluhan konsumen serta berkomitmen untuk memberikan respons dan penanganan yang cepat dan tepat terhadap setiap pengaduan yang diterima. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik, setara, dan berorientasi pada kepuasan konsumen.

Perusahaan selalu terbuka untuk menerima saran dan masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas produk dan layanan demi memberikan yang terbaik bagi konsumen. Kepuasan konsumen menjadi prioritas utama perusahaan, yang diwujudkan melalui pelayanan optimal dan penyediaan produk-produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen secara maksimal. Sepanjang tahun 2024, Bata telah menindaklanjuti keluhan dan masukan sesuai dengan prosedur yang diterapkan Perusahaan dan menjadi continuous improvement untuk Perusahaan.

### Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

Karyawan dipandang sebagai *Strategic Business Partner* yang berperan penting dalam menciptakan nilai bersama secara berkelanjutan. Kinerja Perusahaan sangat terkait dengan pengelolaan aspek ketenagakerjaan serta penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan dapat secara signifikan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan sekaligus mempererat hubungan baik dengan karyawan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan dan regulasi terkait ketenagakerjaan serta K3, sebagai upaya untuk melindungi dan memenuhi hak-hak karyawan. Perusahaan melakukan sosialisasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) agar setiap insan di Perusahaan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Menerapkan seluruh kebijakan/prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di masing-masing unit kerja.

The Company consistently strives to improve the quality of services to consumers through various strategic initiatives, such as innovations in marketing, distribution, and service placement. Additionally, the Company provides dedicated complaint channels to address consumer concerns and is committed to ensuring timely and appropriate resolution of all complaints received. These efforts reflect the Company's commitment to delivering exceptional, equitable, and customer satisfaction-oriented services.

The Company values suggestions and feedback as part of its ongoing efforts to improve the quality of its products and services, ensuring the best outcomes for consumers. Customer satisfaction remains a top priority, achieved through the provision of optimal services and products specifically designed to meet and exceed consumer needs and expectations. Throughout 2024, Bata has addressed complaints and feedback in accordance with the established procedures, using them as valuable inputs for continuous improvement.

Employees are regarded as Strategic Business Partners who play a crucial role in creating shared value in a sustainable manner. The Company recognizes that its performance is directly linked to the management of employment aspects and the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles. The Company believes that a healthy, inclusive, and sustainable work environment can significantly improve the overall performance of the organization while fostering strong relationships with employees. Therefore, the Company remains fully committed to comply with all employment and OHS laws and regulations, as part of its efforts to protect and fulfil employee rights. The Company actively socializes the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to ensure that every individual within the organization is able to:

1. Comply with all applicable regulations related to SMK3 and Environmental Sustainability.
2. Implement SMK3 and Environmental Sustainability policies and procedures within their respective work units.

3. Menjaga dan menciptakan lingkungan tempat kerja yang tertata harmonis dan selalu bersih di unit kerjanya masing-masing.
4. Menjalankan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh perusahaan.

3. Maintain and build a harmonious and clean workplace environment within their respective work units.
4. Follow environmentally safe work procedures, particularly in waste treatment and disposal.
5. Undergo health checks and participate in training programs on safety, health, and environmental sustainability, as required by the Company.

## Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity

Prinsip perlakuan yang adil dan keadilan di tempat kerja merupakan aspek fundamental dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Hal ini mencakup penerapan sistem penghargaan dan promosi yang berdasarkan pada kinerja serta kompetensi, tanpa adanya diskriminasi. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap konflik atau masalah di tempat kerja ditangani secara transparan, objektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebagai bentuk komitmen terhadap inklusivitas, perusahaan menghargai keberagaman, menjunjung tinggi nilai kesetaraan, dan tidak membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik dalam menerima karyawan maupun pemberian promosi jabatan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk bergabung sebagai karyawan dan berkembang sesuai potensi mereka.

Keberagaman dan inklusi di tempat kerja merupakan pilar penting dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan kondusif. Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan kesetaraan peluang bagi setiap individu tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya. Hal ini memastikan bahwa setiap karyawan dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung dan menghargai perbedaan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa tempat kerja bebas dari segala bentuk diskriminasi, dengan mengedepankan prinsip keadilan dalam setiap aspek operasional. Dalam hal rekrutmen, perusahaan menjamin bahwa proses seleksi dan penerimaan karyawan di semua jenjang jabatan dilakukan secara transparan, adil, dan berbasis pada kualifikasi serta kompetensi yang dibutuhkan. Pada tahun 2024, terdapat rekrutmen sebanyak 27 karyawan.

The principles of fairness and equity in the workplace are fundamental to supporting the Company's sustainability. This includes implementing a reward and promotion system based on performance and competence, without any form of discrimination. The Company is committed to ensuring that conflicts or issues in the workplace are managed transparently, objectively, and in full compliance with applicable regulations. As part of its commitment to inclusiveness, the Company respects diversity, upholds equality, and refrains from any form of discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation in its hiring and promotion processes. Equal opportunities are provided to all individuals to join the Company, grow according to their potential.

Diversity and inclusion in the workplace are key pillars in creating a sustainable and conducive environment. The Company is dedicated to promoting equal opportunities for all individuals, regardless of gender, race, religion, or other personal backgrounds, ensuring that every employee thrives in an environment that values and supports diversity. The Company is steadfast in its commitment to maintaining a workplace free from discrimination, adhering to the principles of fairness in every aspect of its operations. In recruitment, the Company ensures that the selection process for employees at all levels is conducted transparently, fairly, and based strictly on the required qualifications and competencies. In 2024, there were 27 employees recruited.

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Child and Forced Labour

Penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa adalah pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etika dasar dan keberlanjutan. Praktik semacam ini tidak hanya merugikan

The use of child and forced labour constitutes a severe violation of human rights and contradicts fundamental ethical principles and sustainability. Such practices not only cause harm to individuals but also lead to broader social,



individu yang terlibat, tetapi juga menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang jauh lebih luas. Dalam konteks ini, Perusahaan memiliki tanggung jawab besar untuk menghindari keterlibatan dalam praktik-praktik yang merugikan tersebut. Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, dengan penekanan khusus pada larangan penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Work Environment

Perusahaan berfokus pada upaya untuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan terjaga dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai standar. Selain berfungsi untuk mendukung produktivitas, kondisi kerja yang aman dan nyaman juga bertujuan untuk meningkatkan kepuasan karyawan sebagai bagian dari pemenuhan hak mereka. Dalam rangka melindungi karyawan, Perusahaan secara rutin melakukan analisis terhadap pekerjaan yang memiliki potensi risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan. Pekerjaan yang masuk kategori risiko tinggi adalah yang berpotensi menyebabkan cedera serius, penyakit berat, cacat permanen, atau bahkan kematian. Untuk meminimalkan kecelakaan kerja, Perusahaan telah menyiapkan berbagai langkah pencegahan, termasuk penyediaan fasilitas dan alat yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengelola kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, antara lain dengan menyediakan fasilitas tanggap darurat dan evakuasi seperti jalur evakuasi, pintu darurat, titik kumpul, area evakuasi, serta rambu-rambu yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, perusahaan juga menyusun dan menerapkan SOP tanggap darurat untuk menghadapi potensi kebakaran dan bencana alam. Perusahaan juga telah melengkapi area kerja dengan alat-alat untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran, seperti smoke detector, alarm manual, hydrant, serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis powder dan Co<sub>2</sub>, yang diperiksa masa berlakunya dan diganti secara rutin. Selain itu, Perusahaan memastikan setiap ruangan dilengkapi dengan kotak P3K untuk penanganan kesehatan darurat.

Perusahaan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan karyawan dan lingkungan. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang bertugas untuk memastikan penerapan K3 secara efektif. Selama tahun 2024, Perusahaan melaksanakan berbagai

economic, and environmental repercussions. In this regard, the Company bears a critical responsibility to eliminate such harmful practices. The Company is fully committed to adhering to all applicable Labour laws and regulations, with a strong focus on prohibiting child and forced Labour.

The Company prioritizes the safety and health of its employees by establishing a safe, comfortable, and standardized working environment. Beyond enhancing productivity, such conditions aim to improve employee satisfaction and fulfil their fundamental rights. In order to ensure employee protection, the Company regularly analyses jobs with high potential risk to safety and health. These high-risk jobs are identified as those that could lead to severe injuries, serious illnesses, permanent disabilities, or fatalities. To minimize workplace accidents, the Company has implemented various preventive measures, including the provision of facilities and tools that support occupational safety and health.

The Company has made various efforts to manage employee health and safety, which include equipping the workplace with emergency response and evacuation facilities, such as evacuation routes, emergency exits, assembly points, and clearly marked evacuation areas with easy-to-understand signs. The Company has also developed and implemented Standard Operating Procedures (SOPs) for emergency response to fires and natural disasters. Additionally, work areas are equipped with fire prevention and suppression tools, including smoke detectors, manual alarms, hydrants, and powder and CO<sub>2</sub> fire extinguishers, which are regularly maintained and replaced. First aid kits are also available in all rooms for emergency health treatment.

The Company remains deeply committed to implementing occupational health and safety (OHS) programs as part of its responsibility toward employee welfare and environment. A key initiative in this regard is the establishment of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), which is responsible for ensuring the effective implementation of OHS. Throughout 2024, the Company has undertaken numerous initiatives to support its Environmental Health

inisiatif dalam rangka mendukung program *Environmental Health and Safety* (EHS), yang mencakup sejumlah kegiatan penting seperti *Safety & Factory Patrol*, *Safety Induction*, *Security Inspection*, *Factory Inspection (Facility Safety Inspection)*, *Environment, Health and Security Inspection*, *EHS Training Program*, *Risk Environment Assessment*, *Emergency Response*, *Audit*, *System Review*, *Inspection*, *Working Environment Inspection*, *Waste Handling*, *Health Program*, *Government Report*, *EHS Campaign*, serta Bulan Nasional K3 Program dan berbagai proyek terkait.

## Upah Minimum Regional

### Regional Minimum Wage

Upah Minimum Regional (UMR) sangat penting karena menjadi acuan dalam penetapan upah bagi pekerja di suatu wilayah, baik di sektor formal maupun informal. UMR tidak hanya berfungsi untuk memastikan bahwa pekerja menerima kompensasi yang adil dan layak, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas sosial serta meningkatkan kesejahteraan para pekerja secara umum. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan, perusahaan juga mempertimbangkan UMR dalam penentuan struktur pengupahan di lingkungan perusahaan. Hal ini bertujuan agar upah yang diterima oleh karyawan sesuai dengan standar yang berlaku di wilayah setempat, serta memastikan bahwa karyawan dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Perbandingan upah minimum DKI Jakarta pada tahun 2024 dengan upah terendah di kantor pusat (HO) Perusahaan adalah sebesar 100%.

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

### Employee Training and Competency Development

Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kompetensi karyawan, yang merupakan faktor utama dalam mendukung produktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan terus berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mereka. Selama tahun 2024, perusahaan telah menjalankan sejumlah program peningkatan kompetensi bagi karyawan, yang meliputi sertifikasi, seminar, webinar, dan pelatihan di berbagai bidang. Program-program ini bertujuan untuk memperkuat keahlian karyawan, memastikan mereka memiliki pengetahuan terbaru, dan mendukung pengembangan karir karyawan. Informasi lebih lanjut mengenai program pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dapat ditemukan pada bagian Pengembangan Kompetensi SDM.

and Safety (EHS) program. These initiatives included a wide range of critical activities, including Safety & Factory Patrol, Safety Induction, Security Inspection, Factory Inspection (Facility Safety Inspection), Environment, Health and Security Inspection, EHS Training Program, Risk Environment Assessment, Emergency Response, Audit, System Review, Inspection, Working Environment Inspection, Waste Handling, Health Program, Government Report, EHS Campaign, as well as National OHS Month Program and various related projects.

The Regional Minimum Wage (UMR) plays a crucial role as a benchmark for setting wages for workers in both formal and informal sectors within a region. The regional minimum wage not only ensures that workers receive fair and equitable compensation but also acts as an instrument to maintain social stability and improve the overall welfare of the workforce. As part of its commitment to employee wellbeing, the Company considers the regional minimum wage when determining its internal wage structure. This approach ensures that employee wages align with local standards, enabling them to meet their basic needs and have a better quality of life. In 2024, the minimum wage in DKI Jakarta was equal to the lowest wage at the Company's head office (HO), reflecting 100% compliance.

The Company's performance is heavily reliant on the capabilities and competencies of its employees, which are critical factors in driving productivity and achieving corporate objectives. To support this, the Company remains committed to developing employee skills and knowledge through a range of education and training programs adjusted to improve their expertise. In 2024, the Company conducted numerous competency development programs, including certifications, seminars, webinars, and specialized training across various fields. These programs aim to empower employees with up-to-date knowledge, strengthen their skills, and support their career advancement. Additional details on employee training and competency development programs can be found in the HR Competency Development section.



## Kegiatan Employee Engagement

### Employee Engagement Activity

Sebagai salah satu unsur penting dalam manajemen sumber daya manusia, *employee engagement* bertujuan untuk memastikan karyawan merasa terhubung secara emosional dengan Perusahaan, termotivasi, dan berkontribusi secara aktif untuk mencapai tujuan Perusahaan. Kesuksesan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh dedikasi dan kinerja karyawan yang terlibat dan memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya. Untuk itu, Perusahaan perlu mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, salah satunya dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan penghargaan yang adil, serta membuka saluran komunikasi yang efektif, salah satunya dengan *employee engagement*. Kegiatan *employee engagement* yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2024 diantaranya *International Women's Day* pada tanggal 8 Maret 2024.

Employee engagement is a vital aspect of human resource management, aimed to ensure that employees feel emotionally connected to the Company, motivated, and actively contribute to achieving the Company's goals. The Company's success is significantly influenced by the dedication and performance of engaged employees who are highly committed to their roles. To enhance employee engagement, the Company implements various strategies, including fostering a supportive work environment, providing fair and transparent rewards, and establishing effective communication channels. Employee engagement activities carried out by the Company throughout 2024 include International Women's Day on March 8, 2024.

## Aspek Masyarakat

### Community Aspect

#### Dampak Kegiatan Usaha Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar

##### Business Activity Impact on Surrounding Communities

Kegiatan bisnis Perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar di antaranya tersedianya lapangan pekerjaan dan juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Hal tersebut dapat memberikan dampak ekonomi baik langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Perusahaan juga terlibat dalam kegiatan sosial dan pengembangan komunitas di wilayah sekitar, seperti program-program pengentasan kemiskinan, pendidikan, atau kesehatan. Ini dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup.

The Company's business activities have a significant impact on the surrounding community, particularly by creating employment opportunities and enabling local businesses to serve as suppliers or vendors of goods and services required by the Company. These activities generate both direct and indirect economic benefits for the community. Additionally, the Company participates in social activities and community development initiatives, such as poverty alleviation, education, and health programs, which directly benefit surrounding communities and contribute to an improved quality of life.

Perusahaan secara konsisten melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai bagian dari komitmennya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam rangka merancang program yang tepat sasaran, perusahaan aktif menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan mereka dan merancang inisiatif yang dapat memberikan manfaat nyata. Proses ini memastikan bahwa setiap program CSR yang dilaksanakan perusahaan benar-benar memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat

The Company consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its commitment to making a positive impact on society. To design well-targeted programs, the Company actively engages with local communities to understand their needs and develop initiatives that deliver tangible benefits. This approach ensures that every CSR program implemented by the Company creates a meaningful positive impact on the surrounding community. Furthermore, the implementation of CSR programs demonstrates the Company's support for government initiatives, particularly in contributing to the

sekitar. Selain itu, pelaksanaan program-program CSR juga merupakan bentuk dukungan perusahaan terhadap program pemerintah, terutama dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yang bertujuan untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Perusahaan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya serta berusaha berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Program CSR dirancang dengan memperhatikan anggaran dan kebutuhan masyarakat untuk memberikan manfaat yang besar. Pelaksanaan program CSR melibatkan berbagai *stakeholder* terkait untuk memastikan dampak yang optimal. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala atas program CSR yang dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan manfaat yang dihasilkan di masa yang akan datang. Sepanjang tahun 2024, Bata telah merealisasikan sebesar Rp318,24 juta untuk program CSR.

achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which aim to foster inclusive and sustainable development.

The Company is mindful of the social and environmental impacts of its operations and strives to contribute meaningfully to community welfare and environmental preservation. Corporate Social Responsibility (CSR) programs are carefully designed with a focus on budget allocation and the specific needs of the community to deliver significant benefits. These programs are implemented in collaboration with relevant stakeholders to ensure maximum impact. The Company regularly evaluates the implementation of its CSR programs as part of its commitment to improving the quality of implementation and the benefits generated in the future. Throughout 2024, Bata allocated Rp318.24 million towards CSR programs.

## Pengaduan Masyarakat

Public Complaint

Selama tahun 2024, pemantauan yang dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat tidak memiliki persepsi negatif terhadap kegiatan operasional Bata. Tidak ada insiden yang mengganggu keamanan dan ketertiban di sekitar area operasional perusahaan akibat aktivitas produksi yang dilakukan oleh Bata.

Monitoring conducted during 2024 revealed that the community maintained a positive perception of Bata's operational activities. There were no reported incidents that disrupted security or order in the areas surrounding the Company's operations as a result of its production activities.



8 Maret 2024  
March 8, 2024

**Hari Perempuan Internasional**  
International Women's Day



7 Juni 2024  
Juni 7, 2024

### Hari Lingkungan Hidup Sedunia World Environment Day



26 Juli 2024  
July 26, 2024

### Hari Anak Nasional National Childrens Day



29 Juli 2024  
July 29, 2024

### Festival Kesehatan Wellness Festival



20 September 2024  
September 20, 2024

### Founder's Day - Penanaman Mangrove Founder's Day - Mangroves Planting



21 September 2024  
September 21, 2024

**Founder's Day – Futsal Bata Cup di 10 Kota & Pagelaran Seni**  
Founder's Day – Futsal Bata Cup in 10 Cities & Art Show



22 September 2024  
September 22, 2024

**Founder's Day – Belajar Budaya & Bermain di TMII**  
Founder's Day – Culture Learn & Play at TMII



20 November 2024  
November 20, 2024

**Hari Anak Sedunia – Sekolah Kami**  
World Childrens Day – Our School



26 Desember 2024  
December 26, 2024

**Infrastruktur, Panel Surya, Sanitasi, & Internet Satelit, Pulau Rinca – Nusa Tenggara Timur**  
Infrastructure, Solar Panel, Sanitation, & Satellite Internet, Rinca Island – East Nusa Tenggara



## Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

### Responsibility for Sustainable Product Development

#### Inovasi dan Pengembangan Produk

##### Product Innovation and Development

Perusahaan berfokus untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang dan meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan dalam produk dan layanan. Untuk menciptakan produk yang menarik, nyaman, dan fungsional, perusahaan terus menggali inspirasi dari tren mode, material, teknologi, dan kebutuhan konsumen, guna menghasilkan desain yang relevan dan sesuai dengan preferensi pasar. Desain inovatif Bata tidak hanya menonjolkan aspek estetika, tetapi juga memprioritaskan kenyamanan, performa, dan keamanan penggunanya. Untuk itu, Bata mengadopsi empat pilar utama dalam menciptakan kenyamanan, yaitu *Wellness*, *Cushion*, *Naturfit*, dan *Active*. Pilar-pilar ini dirancang untuk memberikan manfaat seperti merevitalisasi dan menyegarkan kaki, foam yang lembut dan adaptif untuk kenyamanan instan, desain ergonomis dengan fleksibilitas yang baik, serta kemampuan penyerapan guncangan saat melangkah.

Pengembangan material menjadi fokus penting dalam inovasi produk. Penggunaan bahan baru yang lebih ringan dan ramah lingkungan semakin populer di industri sepatu, menciptakan produk yang tidak hanya nyaman tetapi juga berkelanjutan. Sepatu sekolah Bata dilengkapi dengan teknologi Antibacterial, yang berfungsi untuk menjaga kesegaran kaki dan mencegah bau berlebihan. Selain itu, Perusahaan terus berupaya mencari material yang tidak hanya meningkatkan performa sepatu, tetapi juga mengurangi dampak lingkungan dari proses produksinya. Dengan fokus pada inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan, perusahaan berharap dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan tetap relevan di pasar yang terus berkembang.

The Company focuses on meeting evolving market demands and increasing competitiveness through continuous innovation in its products and services. To create products that are attractive, comfortable, and functional, the Company draws inspiration from fashion trends, materials, technologies, and consumer needs. This approach ensures designs that are relevant and aligned with market preferences. Bata's innovative designs not only emphasize aesthetic appeal but also prioritize user comfort, performance, and safety. To achieve this, Bata has adopted four key pillars of comfort: *Wellness*, *Cushion*, *Naturfit*, and *Active*. These pillars are designed to offer specific benefits such as revitalizing and refreshing the feet, providing soft and adaptive foam for immediate comfort, ensuring ergonomic design with excellent flexibility, and shock absorption capability while walking.

Material development remains a central focus of the Company's product innovation. The adoption of lighter, eco-friendly materials is increasingly popular in the footwear industry, enabling the creation of products that are not only comfortable but also sustainable. For instance, Bata's school shoes feature Antibacterial technology to keep feet fresh and minimize excessive Odor. Furthermore, the Company continuously explores materials that not only improve product performance but also reduce the environmental impact of its production processes. By prioritizing sustainable innovation and product development, the Company aims to expand its market share, boost customer satisfaction, and maintain relevance in evolving market.

## Keamanan Produk

### Product Safety

Setiap produk yang ditawarkan senantiasa dipastikan keamanannya dan berkualitas tinggi serta melalui pengawasan yang ketat pada setiap tahap, mulai dari desain, produksi, hingga distribusi. Perusahaan memastikan setiap produk dirancang untuk memberikan kenyamanan dan perlindungan yang optimal bagi konsumen. Selain itu, bahan yang digunakan dalam proses produksi dipastikan memenuhi standar keselamatan yang ketat untuk melindungi pengguna dan lingkungan. Sebelum dipasarkan, produk menjalani berbagai uji kelayakan untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar perusahaan, sehingga aman dan nyaman untuk digunakan oleh pelanggan.

## Dampak Produk

### Product Impact

Perusahaan menjaga mutu produk yang dihasilkan agar dapat memberikan manfaat positif yang signifikan bagi penggunanya, dengan melindungi kaki dari elemen eksternal seperti cuaca ekstrem, permukaan keras, dan tanah. Dirancang untuk kenyamanan saat berjalan atau beraktivitas, produk yang ditawarkan membantu mengurangi risiko cedera dan ketidaknyamanan. Selain itu, produk Perusahaan juga memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan gaya pribadi mereka, mencerminkan karakter dan preferensi, serta mengikuti perkembangan tren mode yang terus berubah. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan setiap risiko yang timbul dari produk yang ditawarkan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan melakukan analisis dan evaluasi secara menyeluruh terhadap setiap produk yang dijual, serta memperhatikan masukan dari konsumen tidak hanya untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan secara signifikan dapat memberikan manfaat bagi pengguna, tetapi juga menghindari efek negatif yang merugikan.

Every product offered by the Company is meticulously ensured to be safe, high-quality, and subject to rigorous supervision at every stage, from design and production to distribution. The Company ensures that each product is carefully designed to provide optimal comfort and protection for consumers. Additionally, the materials used in the production process adhere to strict safety standards to safeguard both users and the environment. Before reaching the market, all products undergo extensive feasibility testing to confirm their compliance with the Company's standards, ensuring they are safe and convenient for customers to use.

The Company consistently maintains the quality of its products to deliver significant positive benefits to customers, including protecting their feet from external factors such as extreme weather, hard surfaces, and soil. Designed for comfort during walking or movement, the products help reduce the risk of injury and discomfort. Additionally, the Company's products allow users to express their personal style, reflect their character and preferences, and stay updated with evolving fashion trends. The Company is committed to minimizing any risks associated with its products. As part of this commitment, Bata conducts thorough analysis and evaluations of all products sold and pays close attention to consumer feedback. This approach not only ensures that the products provide meaningful benefits to customers but also helps prevent any potential negative impacts.



## Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Product Recalls

Setiap produk yang ditawarkan oleh Perusahaan telah melalui prosedur pengendalian kualitas yang sesuai dengan standar industri yang diakui, untuk memastikan produk tersebut aman dan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami penarikan produk terkait ketidaksesuaian dengan standar kualitas dan keselamatan yang berlaku.

## Survei Kepuasan Konsumen Terhadap Produk

Customer Satisfaction Survey for Products

Perusahaan secara rutin melaksanakan survei kepuasan konsumen untuk mempertahankan loyalitas mereka terhadap produk dan pelayanan yang diberikan. Kepuasan pelanggan menjadi indikator utama untuk menilai kualitas produk dan kinerja pelayanan Perusahaan. Survei ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai persepsi dan pengalaman pelanggan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan produk dan layanan. Perusahaan mengambil langkah perbaikan berdasarkan hasil survei serta mengembangkan produk lebih lanjut dan merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, guna memenuhi harapan konsumen, bersaing dengan produk lainnya, dan memperluas pangsa pasar.

Every product offered by the Company undergoes rigorous quality control procedures in compliance with recognized industry standards to ensure safety and meet established quality requirements. Throughout 2024, the Company did not experience any product recalls due to non-compliance with applicable quality and safety standards

The Company regularly conducts customer satisfaction survey to ensure customer loyalty towards the Company's products and services. Customer satisfaction serves as a key indicator for evaluating the quality of the Company's products and the performance of its services. These surveys provide valuable insights into customer perceptions and experiences, which are used to improve products and improve services. Based on the survey results, the Company implements improvement actions, further develops products, and designs more effective marketing strategies to meet consumer expectations, stay competitive, and expand the market share.

# Indeks POJK 51/POJK.03/2017

## OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 Index

| No  | Kriteria Keberlanjutan<br>Sustainability Criteria  | No Halaman<br>Page Number |
|-----|--|---------------------------|
|     | Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy  |                           |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Explanation of Sustainability Strategy                                      | 114                       |
|     | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance Highlights  |                           |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance Highlights  | 112                       |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance Highlights  | 113                       |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial<br>Social Performance Highlights   | 112                       |
|     | Profil Perusahaan<br>Company Profile   |                           |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Sustainability Values                                | 31                        |
| C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company Address   | 28                        |
| C.3 | Skala Perusahaan<br>Company Scale  | 5-7, 33, 45, 47           |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities               | 33                        |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership in Associations  | 51                        |
| C.6 | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan<br>Significant Organizational Changes                                   | 51                        |
|     | Penjelasan Direksi<br>Explanation from the Board of Directors  |                           |
| C.7 | Penjelasan Direksi<br>Explanation from the Board of Directors  | 116                       |
|     | Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance   |                           |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelaanjutan<br>Unit Responsible for Implementing Sustainable Finance      | 120                       |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelaanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance | 121                       |
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelaanjutan<br>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation | 121                       |
| E.4 | Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Relations  | 122                       |
| E.5 | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelaanjutan<br>Challenges in Implementing Sustainable Finance        | 123                       |



| No   | Kriteria Keberlanjutan<br>Sustainability Criteria   | No Halaman<br>Page Number |
|------|---|---------------------------|
|      | Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance   |                           |
| F.1  | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Building a Sustainability Culture  | 124                       |
|      | Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance   |                           |
| F.2  | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue, and Profit/Loss                  | 125                       |
| F.3  | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan<br>Comparison of Targets and Performance of Portfolios, Financing, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned | 125                       |
|      | Kinerja Lingkungan<br>Environmental Performance   |                           |
|      | Aspek Umum<br>General Aspect  |                           |
| F.4  | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs   | 129                       |
|      | Aspek Material<br>Material Aspect   |                           |
| F.5  | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Eco-friendly Material Usage  | 129                       |
|      | Aspek Energi<br>Energy Aspect   |                           |
| F.6  | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Energy Use Intensity  | 126                       |
| F.7  | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use  | 126                       |
|      | Aspek Air<br>Water Aspect   |                           |
| F.8  | Penggunaan Air<br>Water Consumption   | 126                       |
|      | Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Aspect  |                           |
| F.9  | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impact of Operational Area Near or Within Conservation Area or High Biodiversity Area  | NA                        |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Effort  | NA                        |

| No   | Kriteria Keberlanjutan<br>Sustainability Criteria  | No Halaman<br>Page Number |
|------|--|---------------------------|
|      | Aspek Emisi<br>Emissions Aspect  |                           |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions by Type  | 127                       |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Efforts and Achievements in Emission Reduction  | 127                       |
|      | Aspek Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Aspects  |                           |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent by Type   | 127                       |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism   | 127                       |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)<br>Spills (If Any)  | 128                       |
|      | Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup<br>Environmental Complaints Aspect  |                           |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>Number and Subject of Environmental Complaints Received and Resolved  | 129                       |
|      | Kinerja Sosial<br>Social Performance   |                           |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers | 130                       |
|      | Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspect   |                           |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunity  | 131                       |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child and Forced Labor   | 131                       |
| F.20 | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage   | 133                       |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Decent and Safe Work Environment   | 132                       |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employee Training and Development  | 46, 133                   |
|      | Aspek Masyarakat<br>Community Aspect   |                           |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br>Operational Impact on Surrounding Community  | 134                       |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat<br>Community Complaints   | 135                       |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Corporate Social Responsibility (CSR) Activity   | 135                       |



| No  | Kriteria Keberlanjutan<br>Sustainability Criteria   | No Halaman<br>Page Number |
|---|---|---------------------------|
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan<br>Responsibility for Sustainable Product/Service Development |   |                           |
| F.26  | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services  | 138                       |
| F.27  | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan<br>Products/Services Evaluated for Customer Safety   | 139                       |
| F.28  | Dampak Produk/Jasa<br>Products/Services Impact  | 139                       |
| F.29  | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Product Recalls   | 140                       |
| F.30  | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services   | 140                       |
| Lain-Lain<br>Miscellaneous  |   |                           |
| G.1   | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada<br>Written Verification by an Independent Party, If Any   | NA                        |
| G.2   | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan<br>Statement of Responsibility from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Sustainability Report | 24                        |
| G.3   | Lembar Umpam Balik<br>Feedback Sheet  | 145                       |
| G.4   | Tanggapan terhadap Umpam Balik Laporan Tahun Sebelumnya<br>Response to Feedback on the Previous Year's Report   | NA                        |
| G.5   | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017<br>Disclosure List According to OJK Regulation 51/2017  | 141                       |

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Sheet

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Sepatu Bata Tbk memberikan gambaran kinerja aspek operasional, keuangan dan keberlanjutan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim isian formulir ini ke alamat dan kontak yang telah tersedia.

PT Sepatu Bata Tbk Annual and Sustainability Report 2024 provides a comprehensive overview of the Company's performance across operational, financial, and sustainability aspects. We sincerely thank you for taking the time to read this report. To further enhance the quality and transparency of our reporting, and to gather valuable input for the preparation of next year's Annual and Sustainability Report, we kindly request your feedback. Please send the completed form to the address or contact information provided.

Nama Lengkap | Full Name : \_\_\_\_\_

Nama Institusi/Perusahaan  
Name of Institution/Company : \_\_\_\_\_

Kontak (Telepon dan/atau E-Mail)  
Contact (Phone and/or Email) : \_\_\_\_\_

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu) | Stakeholder Category (please select one):

- Pemegang Saham/Investor | Shareholder/Investor
- Pemerintah | Government
- Karyawan | Employee
- Pemasok | Supplier
- Serikat Pekerja | Labor Union

- Pelanggan | Customer
- Masyarakat | Community
- Media
- Distributor
- Lain-lain, mohon sebutkan: \_\_\_\_\_  
Other, please specify \_\_\_\_\_

### Penilaian Anda terkait Laporan ini

Your Assessment of this Report

Mohon memberikan penilaian mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini dengan memberikan tanda (✓).

Please evaluate the aspects of this report by marking (✓) in the appropriate box.

| Aspek Penyajian Laporan<br>Report Presentation Aspect   | Tidak Setuju<br>Strongly Disagree | Kurang Setuju<br>Disagree | Cukup Setuju<br>Neutral | Setuju<br>Agree | Sangat Setuju<br>Strongly Agree |
|---|-----------------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------------------|
| Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.<br>This Sustainability Report provides valuable information on the Company's economic, social, and environmental performance. |                                   |                           |                         |                 |                                 |
| Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang.<br>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.   |                                   |                           |                         |                 |                                 |
| Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.<br>The data and information presented are useful for decision-making purposes.   |                                   |                           |                         |                 |                                 |
| Laporan ini menarik dan mudah dibaca.<br>This report is engaging and easy to read.  |                                   |                           |                         |                 |                                 |



| Aspek Isi Laporan<br>Report Content Aspect                        | Tidak<br>Penting<br>Not<br>Important | Kurang<br>Penting<br>Less<br>Important | Cukup<br>Penting<br>Neutral | Penting<br>Important | Sangat<br>Penting<br>Very<br>Important |
|---|--------------------------------------|--|-----------------------------|----------------------|--|
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance                           |                                      |  |                             |                      |  |
| Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspect                        |                                      |  |                             |                      |  |
| Pelatihan dan Pendidikan<br>Training and Education                |                                      |  |                             |                      |  |
| Kesetaraan dalam Bekerja<br>Equality in the Workplace             |                                      |  |                             |                      |  |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety |                                      |  |                             |                      |  |
| Pengembangan Masyarakat<br>Community Development                  |                                      |  |                             |                      |  |
| Pengelolaan Lingkungan<br>Environmental Management                |                                      |  |                             |                      |  |
| Penggunaan Energi<br>Energy Usage                                 |                                      |  |                             |                      |  |
| Pengembangan Produk<br>Product Development                        |                                      |  |                             |                      |  |

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:  
Please provide your suggestions, recommendations, or comments on this report.

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:  
Thank you for your participation. Please return this feedback sheet to the following address:

**PT Sepatu Bata Tbk**  
**Hatta Tutuko**  
**Direktur & Corporate Secretary**  
Gedung Ventura Lantai 7 Unit 701  
Jl. R.A. Kartini No. 26 RT. 12/RW. 6, Cilandak Barat,  
Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430  
Telepon | Telephone: +62-21 750 5353  
E-mail: id.corporate-secretary@bata.com  
Website: www.bata.id

---

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

---

**PT Sepatu Bata Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT SEPATU BATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT SEPATU BATA TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

|                 |   |                  |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama         | Anirban Asit Kumar Ghosh  | Name             |
| Alamat kantor   | Gedung Ventura, Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan           | Office address   |
| Alamat domisili | Intercontinental Residence<br>Jl. Metro Pondok Indah Kav. iv, Ta, Jakarta Selatan | Domicile address |
| Telepon         | 021-750 5353  | Telephone        |
| Jabatan         | Presiden Direktur/President Director  | Position         |
| 2. Nama         | Ian Duncan Mcnab Cowe   | Name             |
| Alamat kantor   | Gedung Ventura, Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan           | Office address   |
| Alamat domisili | Rempoa Permai Housing<br>Jl. Merak no.M26B, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan    | Domicile address |
| Telepon         | 021-750 5353  | Telephone number |
| Jabatan         | Direktur/Director   | Position         |

Menyatakan bahwa:

*Stated that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
     b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and Its Subsidiary;*
2. *The Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*  
     b. *The Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 16 Juni 2025/ June 16, 2025  
 PT Sepatu Bata Tbk.

**Anirban Asit Kumar Ghosh**  
Presiden Direktur/President Director

**Ian Duncan Mcnab Cowe** 7.  
Direktur/Director

**PT SEPATU BATA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEPATU BATA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|  | Halaman/<br>Page |  |
|--|------------------|--|
| Laporan Auditor Independen   |                  | <i>Independent Auditor's Report</i>  |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....                                | 1 - 2            | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif<br>Lain Konsolidasian ..... | 3                | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)<br>Konsolidasian.....         | 4                | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity<br/>(Capital Deficiency)</i>        |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian .....                                       | 5                | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....                          | 6 - 93           | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-  
4/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Sepatu Bata Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-  
4/VI/2025

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Sepatu Bata Tbk.*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sepatu Bata Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity (capital deficiency), and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Ketidakpastian Material Terkait Kelangsungan Usaha

Sebagaimana dibahas pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp148,2 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan melaporkan defisiensi modal sebesar Rp15,9 miliar pada tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2024, total liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar Rp115,4 miliar. Kondisi-kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan pada Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### *Material Uncertainty Related to Going Concern*

*As discussed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred net loss amounting to Rp148.2 billion for the year ended December 31, 2024 and reported capital deficiency of Rp15.9 billion as of that date. In addition, as of December 31, 2024, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp115.4 billion. These conditions, along with other matters as set forth in Note 35, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-  
4/1/VI/2025 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-  
4/1/VI/2025 (continued)*

### **Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**Verifikasi eksistensi atas persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp144,2 miliar atau 35,54% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, yang ditempatkan pada banyak toko ritel di seluruh negeri yang dikelola secara mandiri oleh manajer toko di setiap lokasi.

Verifikasi eksistensi atas persediaan adalah hal audit utama untuk kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan karena adanya risiko tambahan yang disebabkan banyaknya jumlah lokasi penempatan persediaan.

Respons audit:

Kami mengirimkan konfirmasi persediaan kepada manajer toko. Untuk konfirmasi yang belum dibalas, kami menguji jumlah persediaan ke dokumen pendukung lainnya, seperti laporan dua mingguan yang dikirimkan langsung oleh manajer toko. Kami memeroleh pemahaman mengenai proses manajemen persediaan yang meliputi prosedur penghitungan persediaan. Kami melakukan pengujian penghitungan persediaan di beberapa toko ritel yang terpilih berdasarkan sampel dan membandingkan hasil perhitungan kami dengan hasil perhitungan oleh perwakilan Grup dan hasil kompilasi persediaan akhir. Kami menguji persediaan yang direkonsiliasi ke dokumen pendukung. Kami mencocokkan ke dokumen pendukung pergerakan persediaan dari tanggal penghitungan persediaan kami hingga tanggal pelaporan berdasarkan sampel. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)

**Key audit matters (continued)**Verification of existence of inventories

Description of the key audit matter:

*As disclosed in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized inventories with carrying amount of Rp144.2 billion or 35.54% of the total consolidated assets as of December 31, 2024, which are held in numerous retail stores across the country that are independently managed by store managers at each location.*

*The verification of existence of inventories is a key audit matter for us as the balance of inventories is material to the accompanying consolidated financial statements, and because of the additional risks due to the high number of locations that the inventories were held at.*

Audit response:

*We sent confirmation of inventories to the store managers. For the un-replied confirmations, we tested the quantity of inventories to other supporting documents, such as biweekly reports sent directly by store managers. We obtained an understanding of the inventory management process which includes inventory count procedures. We performed inventory test counts on selected retail stores on a sample basis and compared our count results to the results of counts by representatives of the Group and the final inventory compilation results. We tested the reconciling items to the supporting documents. We agreed to supporting documents the movements of inventories from the date of our inventory count to the reporting date on a sample basis. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**Evaluasi atas penurunan nilai aset non-keuangan di toko ritel

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup sudah mengalami kerugian secara berulang dari operasi toko ritel. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset non-keuangan pada toko ritel dengan total nilai tercatat sebesar Rp92,88 miliar atau 22,9% dari total aset konsolidasian.

Evaluasi atas penurunan nilai aset non-keuangan di toko ritel adalah hal audit utama untuk kami karena evaluasi tersebut mengharuskan pelaksanaan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait yang didasarkan pada asumsi-asumsi operasional utama seperti perkiraan pendapatan dan tingkat pertumbuhan pendapatan, serta asumsi-asumsi makroekonomi utama seperti tingkat inflasi dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)*

***Key audit matters (continued)****Evaluation of impairment of non-financial assets at retail stores*

*Description of the key audit matter:*

*The Group has experienced recurring losses from operations of the retail stores. As of December 31, 2024, the Group recognized non-financial assets in the retail stores with total carrying amount of Rp92.88 billion or 22.9% of total consolidated assets.*

*The evaluation of impairment of non-financial assets at retail stores is a key audit matter for us because such evaluation requires the exercise of significant management judgement and estimates which are subject to high level of estimation uncertainty, particularly the estimated future cash flows of the related cash-generating units which were based on key operational assumptions such as revenue forecast and revenue growth rate, and key macroeconomic assumptions such as inflation rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**Evaluasi atas penurunan nilai aset non-keuangan di toko ritel (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman mengenai proses penilaian penurunan nilai aset non-keuangan yang dilakukan Grup. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari informasi keuangan prospektif yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan unit penghasil kas dengan membandingkan asumsi-asumsi operasional utama dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas serta rencana bisnis yang disetujui oleh manajemen. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk mengevaluasi metodologi yang digunakan dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik; mengevaluasi kesesuaian tingkat diskonto yang diterapkan pada arus kas masa depan; dan menguji keakuratan matematis perhitungan jumlah terpulihkan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)*

***Key audit matters (continued)****Evaluation of impairment of non-financial assets at retail stores (continued)*

*Audit response:*

*We obtained an understanding of the Group's impairment assessment process on non-financial assets. We tested key assumptions underlying the prospective financial information used in the determination of the recoverable amounts of the cash generating units, by comparing the key operational assumptions against the current and historical actual performance of the cash generating units, and business plans approved by management. We involved our auditor's expert in evaluating the methodology used and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amounts by comparing them to data sources accessible by the public; evaluating the appropriateness of the discount rate applied to the future cash flows; and testing the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amounts. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

**Informasi lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)*

***Other information (continued)***

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)***

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)*

### *Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 01621/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/VI/2025 (continued)

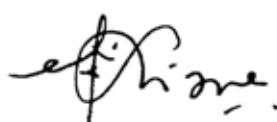
**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

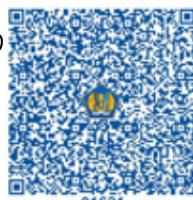
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Dagmar Zevilianty Djamar

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0690/Public Accountant Registration No.: AP.0690

16 Juni 2025/June 16, 2025



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2024**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

| <b>ASET</b>  | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>ASSETS</b>                                       |
|--|--|---------------------------|--|---|
| <b>Aset lancar</b>                                 |  |                           |  |   |
| <i>Current assets</i>                              |  |                           |  |   |
| Kas dan bank                                       | 53.624.139                                     | 2,4,27,33                 | 7.505.157                                      | <i>Cash on hand and in banks</i>                    |
| Piutang usaha                                      |  |                           |  | <i>Trade receivables</i>                            |
| Pihak ketiga - neto                                | 12.252.382                                     | 2,5,33                    | 10.033.554                                     | <i>Third parties - net</i>                          |
| Pihak-pihak berelasi                               | 1.362.418                                      | 2,20,27,33                | 968.953  | <i>Related parties</i>                              |
| Piutang pegawai                                    | 510.528  | 2,33                      | 628.090  | <i>Due from employees</i>                           |
| Piutang lain-lain                                  |  |                           |  | <i>Other receivables</i>                            |
| Pihak ketiga                                       | -  | 2,33                      | 850.711  | <i>Third parties</i>                                |
| Pihak-pihak berelasi                               | 8.361.557                                      | 2,20,33                   | 3.120.307                                      | <i>Related parties</i>                              |
| Piutang derivatif                                  | 2.030.496                                      | 2,28                      | -  | <i>Derivative receivables</i>                       |
| Persediaan - neto                                  | 144.158.666                                    | 2,6                       | 247.542.401                                    | <i>Inventories - net</i>                            |
| Pajak pertambahan nilai dibayar di muka            | 117.730  | 2,17                      | 4.703.069                                      | <i>Prepaid value added tax</i>                      |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka                | 10.123.613                                     | 7                         | 6.789.977                                      | <i>Prepayments and advances</i>                     |
| Uang jaminan sewa                                  | 4.965.865                                      | 8                         | 7.471.320                                      | <i>Refundable deposits</i>                          |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual       | 16.251.908                                     | 9                         | 33.254.361                                     | <i>Non-current assets held for sale</i>             |
| Taksiran tagihan pajak                             | 15.419.957                                     | 2,17                      | 22.774.992                                     | <i>Estimated claim for tax refund</i>               |
| Aset lancar lainnya                                | 1.084.149                                      | 2,33                      | 670.671  | <i>Other current assets</i>                         |
| <b>Total asset lancar</b>                          | <b>270.263.408</b>                             |                           | <b>346.313.563</b>                             | <b>Total current assets</b>                         |
| <b>Aset tidak lancar</b>                           |  |                           |  |   |
| <i>Non-current assets</i>                          |  |                           |  |   |
| Aset tetap - neto                                  | 42.208.729                                     | 2,10                      | 103.360.328                                    | <i>Fixed assets - net</i>                           |
| Aset takberwujud                                   | 11.529.458                                     | 2,10                      | 17.520.696                                     | <i>Intangible assets</i>                            |
| Aset hak guna - neto                               | 55.083.603                                     | 2,11                      | 82.624.582                                     | <i>Right-of-use assets - net</i>                    |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar | 1.587.568                                      | 7                         | 3.873.021                                      | <i>Prepayments and advances - non-current</i>       |
| Uang jaminan sewa - tidak lancar                   | 5.709.468                                      | 8                         | 11.010.827                                     | <i>Refundable deposits - non-current</i>            |
| Taksiran tagihan pajak - tidak lancar              | 19.278.855                                     | 2,17                      | 21.036.812                                     | <i>Estimated claim for tax refund - non-current</i> |
| <b>Total asset tidak lancar</b>                    | <b>135.397.681</b>                             |                           | <b>239.426.266</b>                             | <b>Total non-current assets</b>                     |
| <b>TOTAL ASET</b>                                  | <b>405.661.089</b>                             |                           | <b>585.739.829</b>                             | <b>TOTAL ASSETS</b>                                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | <u>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</u> | Catatan/<br>Notes | <u>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</u> |   |
|---|--|-------------------|--|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS<br/>(DEFISIENSI MODAL)</b>  |  |                   |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY<br/>(CAPITAL DEFICIENCY)</b>  |
| <b>LIABILITAS</b>   |  |                   |  | <b>LIABILITIES</b>  |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>   |  |                   |  | <b>Current liabilities</b>  |
| Pinjaman jangka pendek  | 134.700.000                                    | 2,12,33           | 129.300.000                                    | Short-term loans  |
| Utang usaha   |  |                   |  | Trade payables  |
| Pihak ketiga  | 17.620.390                                     | 2,13,29,33        | 29.728.059                                     | Third parties   |
| Pihak-pihak berelasi  | 162.277.249                                    | 2,20,27,33        | 152.123.959                                    | Related parties   |
| Liabilitas sewa   | 18.205.142                                     | 2,11              | 14.336.107                                     | Lease liabilities   |
| Utang pajak   | 5.706.805                                      | 2,17              | 8.409.815                                      | Taxes payable   |
| Utang derivatif   | -  | 2,29              | 1.087.551                                      | Derivative payable  |
| Beban akrual  | 12.405.311                                     | 2,14,33           | 15.946.633                                     | Accrued expenses  |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka pendek   | 1.744.368                                      | 2,31              | 3.432.175                                      | Short-term employee<br>benefits liabilities   |
| Uang jaminan dari penyalur  | 32.977.009                                     | 2,15,33           | 35.196.523                                     | Guarantee deposits from<br>distributors   |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>   | <b>385.636.274</b>                             |                   | <b>389.560.822</b>                             | <b>Total current liabilities</b>  |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>  |  |                   |  | <b>Non-current liabilities</b>  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka<br>panjang  | 5.297.785                                      | 2,16              | 19.362.854                                     | Long-term employee<br>benefits liabilities  |
| Liabilitas sewa setelah dikurangi<br>bagian yang jatuh tempo<br>dalam satu tahun  | 18.745.633                                     | 2,11              | 21.076.614                                     | Lease liabilities, net of current<br>maturities   |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 11.908.289                                     | 2,17              | 24.389.491                                     | Deferred tax liabilities  |
| <b>Total liabilitas jangka panjang</b>  | <b>35.951.707</b>                              |                   | <b>64.828.959</b>                              | <b>Total non-current liabilities</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | <b>421.587.981</b>                             |                   | <b>454.389.781</b>                             | <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |
| <b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>   |  |                   |  | <b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>  |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk</b>  |  |                   |  | <b>Equity Attributable to the Owners<br/>of the Parent</b>  |
| Modal saham - modal dasar   |  |                   |  | Share capital - authorized  |
| 2.000.000.000 saham dengan<br>nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh)<br>per saham; diempatkan dan disetor<br>penuh 1.300.000.000 saham | 13.000.000                                     | 21                | 13.000.000                                     | 2,000,000,000 shares of par value<br>Rp10 (full Rupiah amount)<br>each; issued and fully paid<br>1,300,000,000 shares |
| Saldo laba (rugi)   | 276.000  | 19                | 276.000  | Retained earnings (loss)  |
| Telah ditentukan penggunaannya  | (36.970.779)                                   |                   | 110.995.525                                    | Appropriated  |
| Belum ditentukan penggunaannya  |  |                   |  | Unappropriated  |
| Penghasilan komprehensif lain   |  |                   |  | Other comprehensive income  |
| Keuntungan aktuarial atas liabilitas<br>imbalan kerja jangka panjang  | 8.447.070                                      | 16                | 7.558.562                                      | Actuarial gain on long-term<br>employee benefits liabilities  |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>  | <b>(15.247.709)</b>                            |                   | <b>131.830.087</b>                             | <b>Non-controlling Interests</b>  |
| <b>TOTAL EKUITAS<br/>(DEFISIENSI MODAL)</b>   | <b>(15.926.892)</b>                            |                   | <b>131.350.048</b>                             | <b>TOTAL EQUITY<br/>(CAPITAL DEFICIENCY)</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS<br/>(DEFISIENSI MODAL)</b>  | <b>405.661.089</b>                             |                   | <b>585.739.829</b>                             | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY<br/>(CAPITAL DEFICIENCY)</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended  
December 31, 2024**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | <b>2024</b>          | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2023</b>          |  |
|--|----------------------|---------------------------|----------------------|--|
| Penjualan neto   | 459.980.798          | 2,22                      | 609.611.523          | Net sales  |
| Beban pokok penjualan  | (262.828.295)        | 2,23                      | (380.559.133)        | Cost of sales  |
| <b>Laba bruto</b>  | <b>197.152.503</b>   |                           | <b>229.052.390</b>   | <b>Gross profit</b>  |
| Beban penjualan dan pemasaran  | (186.259.750)        | 2,24                      | (259.908.171)        | Selling and marketing expenses                                 |
| Beban umum dan administrasi  | (91.135.374)         | 2,24                      | (116.790.349)        | General and administration expenses                            |
| Biaya restrukturisasi  | (124.077.510)        | 25                        | -                    | Restructuring expenses   |
| Keuntungan atas penghapusan kewajiban                                      | 51.398.868           | 26                        | -                    | Gain on write-off of liabilities                               |
| Kerugian pelepasan aset tetap - neto                                       | (19.832.791)         | 10                        | (30.247)             | Loss on disposal of fixed assets - net                         |
| Keuntungan pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - neto   | 27.792.212           | 9                         | -                    | Gain on disposal of non-current assets held for sales - net    |
| Beban usaha lainnya - neto   | (84.946)             |                           | (606.319)            | Other operating expenses - net                                 |
| <b>Rugi usaha</b>  | <b>(145.046.788)</b> |                           | <b>(148.282.696)</b> | <b>Operating loss</b>  |
| Penghasilan keuangan   | 1.419.763            |                           | 119.543              | Finance income   |
| Pajak final  | (1.925.427)          |                           | (23.909)             | Final tax  |
| Beban keuangan   | (15.094.198)         | 27                        | (13.962.132)         | Finance expense  |
| <b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan</b>                          | <b>(160.646.650)</b> |                           | <b>(162.149.194)</b> | <b>Loss before corporate income tax expense</b>                |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan                                    | 12.481.202           | 2,17                      | (28.410.888)         | Corporate income tax benefit/(expense)                         |
| <b>Rugi tahun berjalan</b>   | <b>(148.165.448)</b> |                           | <b>(190.560.082)</b> | <b>Loss for the year</b>                                       |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                                       |                      |                           |                      | <b>Other comprehensive income</b>                              |
| Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                                    |                      |                           |                      | Not to be reclassified to profit or loss                       |
| Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 888.508              | 16                        | 614.896              | Re-measurement gain on long-term employee benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait  | -                    | 16,17                     | 1.527.606            | Related income tax   |
| <b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>         | <b>888.508</b>       |                           | <b>2.142.502</b>     | <b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>     |
| <b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>                              | <b>(147.276.940)</b> |                           | <b>(188.417.580)</b> | <b>Total comprehensive loss for the year</b>                   |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                       |                      |                           |                      | Loss for the year attributable to:                             |
| Pemilik entitas induk  | (147.966.304)        |                           | (190.287.190)        | Owners of the parent   |
| Kepentingan nonpengendali  | (199.144)            |                           | (272.892)            | Non-controlling interests                                      |
| <b>Total</b>   | <b>(148.165.448)</b> |                           | <b>(190.560.082)</b> | <b>Total</b>   |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:    |                      |                           |                      | Total comprehensive loss for the year attributable to:         |
| Pemilik entitas induk  | (147.077.796)        |                           | (188.144.688)        | Owners of the parent   |
| Kepentingan nonpengendali  | (199.144)            |                           | (272.892)            | Non-controlling interests                                      |
| <b>Total</b>   | <b>(147.276.940)</b> |                           | <b>(188.417.580)</b> | <b>Total</b>   |
| Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)  | (113,82)             | 2                         | (146,37)             | Basic loss per share (full Rupiah amount)                      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
(CAPITAL DEFICIENCY)  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

| Saldo laba/Retained earnings  |                               |  |   |   |                     |   |
|---|-------------------------------|--|---|---|---------------------|---|
| Catatan/<br>Notes   | Modal saham/<br>Share capital | Telah ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated | Akumulasi<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/Accumulated<br>other comprehensive<br>income | Total/<br>Total     | Kepentingan<br>nonpengendali/<br>Non-controlling<br>interests   |
| <b>Saldo 31 Desember 2022</b>   | <b>13.000.000</b>             | <b>276.000</b>                                     | <b>301.282.715</b>                                      | <b>5.416.060</b>  | <b>319.974.775</b>  | <b>(207.147)</b>  |
| Rugi tahun berjalan   | -                             | -  | (190.287.190)   | -   | (190.287.190)       | (272.892) <span style="float: right;">Loss for the year</span>  |
| Keuntungan pengukuran kembali<br>atas liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang, setelah pajak | -                             | -  | -   | 2.142.502   | 2.142.502           | - <span style="float: right;">Re-measurement gain on<br/>long-term employee benefits<br/>liabilities, net of tax</span>                           |
| <b>Saldo 31 Desember 2023</b>   | <b>13.000.000</b>             | <b>276.000</b>                                     | <b>110.995.525</b>                                      | <b>7.558.562</b>  | <b>131.830.087</b>  | <b>(480.039)</b> <span style="float: right;"><b>Balance as of December 31, 2023</b></span>  |
| Rugi tahun berjalan   | -                             | -  | (147.966.304)   | -   | (147.966.304)       | (199.144) <span style="float: right;">Loss for the year</span>  |
| Keuntungan pengukuran kembali<br>atas liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang, setelah pajak | -                             | -  | -   | 888.508   | 888.508             | - <span style="float: right;">Re-measurement gain on<br/>long-term employee benefits<br/>liabilities, net of tax</span>                           |
| <b>Saldo 31 Desember 2024</b>   | <b>13.000.000</b>             | <b>276.000</b>                                     | <b>(36.970.779)</b>                                     | <b>8.447.070</b>  | <b>(15.247.709)</b> | <b>(679.183)</b> <span style="float: right;"><b>(15.926.892)</b> <span style="float: right;"><b>Balance as of December 31, 2024</b></span></span> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | <b>2024</b>                | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2023</b>               |  |
|--|----------------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>  |                            |                           |                           | <b>Cash flows from operating activities:</b>                       |
| Penerimaan kas dari pelanggan  | 509.026.589                |                           | 682.074.710               | Cash receipts from customers                                       |
| Pembayaran kas kepada pemasok  | (260.385.504)              |                           | (398.199.082)             | Cash paid to suppliers   |
| Pembayaran kas kepada karyawan   | (84.006.718)               |                           | (77.934.939)              | Cash paid to employees   |
| Pembayaran kas beban operasi   | (140.828.564)              |                           | (161.646.187)             | Cash paid for operating expenses                                   |
| Pembayaran sewa jangka pendek  | (6.203.388)                |                           | (2.176.893)               | Short-term leases payments   |
| Pembayaran sewa variabel   | (3.142.855)                |                           | (4.812.029)               | Variable leases payments   |
| Kas yang diperoleh dari operasi  | <u>14.459.560</u>          |                           | <u>37.305.580</u>         | Cash generated from operations                                     |
| Pembayaran pajak penghasilan   | (13.235.010)               | 17                        | (15.419.957)              | Income taxes paid  |
| Penerimaan bunga   | 1.094.336                  |                           | 95.634                    | Interest received  |
| Pembayaran bunga   | (10.827.837)               | 27                        | (7.549.401)               | Interest paid  |
| Penerimaan dari klaim asuransi   | 1.975.428                  |                           | 2.374.035                 | Proceeds from insurance claims                                     |
| Penerimaan dari tagihan pajak  | 22.609.013                 |                           | 4.835.281                 | Receipts from claims of tax refund                                 |
| <b>Kas neto yang dihasilkan dari<br/>aktivitas operasi</b>                         | <b><u>16.075.490</u></b>   |                           | <b><u>21.641.172</u></b>  | <b>Net cash provided by<br/>operating activities</b>               |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>  |                            |                           |                           | <b>Cash flows from investing<br/>activities:</b>                   |
| Perolehan aset tetap   | (7.472.361)                | 10,32                     | (8.687.472)               | Acquisitions of fixed assets                                       |
| Hasil penjualan aset tetap   | 63.292.229                 | 9,10                      | 70.207                    | Proceeds from sale of fixed<br>assets                              |
| Perolehan aset takberwujud   | -                          | 10,30                     | (958.425)                 | Acquisitions of intangible assets                                  |
| <b>Kas neto yang dihasilkan dari<br/>(digunakan untuk) aktivitas<br/>investasi</b> | <b><u>55.819.868</u></b>   |                           | <b><u>(9.575.690)</u></b> | <b>Net cash provided by<br/>(used in) investing<br/>activities</b> |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>  |                            |                           |                           | <b>Cash flows from financing<br/>activities:</b>                   |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek  | 144.200.000                | 12,29                     | 129.300.000               | Proceeds from short-term loans                                     |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek  | (138.800.000)              | 12,29                     | (62.300.000)              | Payments of short-term loans                                       |
| Pembayaran liabilitas sewa   | (31.176.376)               | 11,29                     | (74.039.556)              | Payments of lease liabilities                                      |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk<br/>aktivitas pendanaan</b>                       | <b><u>(25.776.376)</u></b> |                           | <b><u>(7.039.556)</u></b> | <b>Net cash used in<br/>financing activities</b>                   |
| <b>Kenaikan neto kas dan bank</b>  | <b><u>46.118.982</u></b>   |                           | <b><u>5.025.926</u></b>   | <b>Net increase in<br/>cash on hand and in banks</b>               |
| <b>Kas dan bank pada awal tahun</b>  | <b><u>7.505.157</u></b>    |                           | <b><u>2.479.231</u></b>   | <b>Cash on hand and in banks at<br/>beginning of year</b>          |
| <b>Kas dan bank pada<br/>akhir tahun</b>   | <b><u>53.624.139</u></b>   | 4                         | <b><u>7.505.157</u></b>   | <b>Cash on hand and in banks at<br/>end of year</b>                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

## 1. UMUM

### a) Pendirian Perusahaan

PT Sepatu Bata Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 17 Juli 2024 dari Ashoya Ratam, S.H. M.Kn. yang mengatur perubahan alamat Perusahaan. Akta perubahan terakhir ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0154074.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Juli 2024.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Ventura, Lantai 7 unit 701, Jalan Raden Ajeng Kartini nomor 26, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah anggota Bata Shoe Organization ("BSO") yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Swiss. BSO merupakan salah satu produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.

Bafin (Nederland) B.V. dan Compass Holdco Limited, Bermuda, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Perusahaan bergerak di bidang impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2025.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 1. GENERAL

### a) Establishment of the Company

PT Sepatu Bata Tbk. ("the Company") was established in Indonesia on October 15, 1931 by deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Operations commenced in 1931.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated July 17, 2024 of Ashoya Ratam, S.H. M.Kn. concerning, among others the change in the Company's address. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0154074.AH.01.11.YEAR 2024 dated July 26, 2024.

The Company's head office is domiciled in Ventura Building, 7th Floor unit 701, Jalan Raden Ajeng Kartini no 26, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

The Company and its subsidiary (collectively referred to herein as the "Group") is a member of the Bata Shoe Organization ("BSO"), which has its head office in Lausanne, Switzerland. BSO is one of the world's largest manufacturers of footwear, with operations in many countries, producing and selling millions of shoes each year.

Bafin (Nederland) B.V. and Compass Holdco Limited, Bermuda, are the parent company and ultimate parent company of the Company, respectively.

The Company is involved in import and distribution of footwear. The Company is also active in exporting footwear.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on June 16, 2025.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b) Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham.

Berdasarkan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 tanggal 12 Juli 2013 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp10 per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.300.000.000 saham (Catatan 21).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia

**c) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Rajeev Gopalakrishnan  
Shaibal Sinha  
Agus Nurudin

**Board of Commissioner**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Anirban Asit Kumar Ghosh  
Ian Duncan Mcnab Cowe  
Ahmad Danial  
Hatta Tutuko  
Prima Andhika Irawati

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b) The Company's Public Offering**

*Under the approval from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 dated February 6, 1982, 1,200,000 shares of the Company with a nominal value of Rp1,000 (full Rupiah amount) each were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 24, 1982. In 1984, the Company issued 1,920,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, the Company issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares.*

*Based on notarial deed No. 10 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dated July 12, 2013 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, the Company decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp10 per share ("stock split"). Authorized shares capital became 2,000,000,000 shares, issued and fully paid capital became 1,300,000,000 shares (Note 21).*

*All of the Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange.*

**c) Key Management and Other Information**

*The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

**Board of Commissioner**  
President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

## 1. UMUM (lanjutan)

c) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Komite Audit:

Komite Audit  
Ketua Komite Audit  
Anggota  
Anggota

Agus Nurudin  
Robert Darmadi  
Stania Pranoto

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Beban gaji dan tunjangan (imbalan kerja jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah Rp289 Juta (Rupiah penuh) (2023: Rp288 juta (Rupiah penuh)) dan Rp17.280 juta (Rupiah penuh) (2023: Rp15.579 juta (Rupiah penuh)). Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, memiliki 74 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 370 karyawan tetap dan kontrak) (tidak diaudit).

**d) Kepemilikan Saham pada Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## **1. GENERAL (continued)**

**c) Key Management and Other Information  
(continued)**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:  
(continued)

### ***Audit Committee:***

*Chairman*  
*Member*  
*Member*

*Key management personnel of the Company  
are Board of Commissioners and Directors.*

*Salary and allowance expenses (short-term employee benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp289 million (full Rupiah amount) (2023: Rp288 million (full Rupiah amount)) and Rp17,280 million (full Rupiah amount) (2023: Rp15,579 million (full Rupiah amount)), respectively. There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.*

The Company, which has its head office in Jakarta, had 74 permanent and contract employees as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 370 permanent and contract employees) (unaudited).

**d) Shares Ownership in Subsidiary**

*The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:*

|                       | Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/Subsidiary, Business Activities and Domiciles  | Tahun Usaha Komersial Dimulai/Year of Commercial Operation Started | Percentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership |  | Total Aset dalam Ribuan Rupiah Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets in Thousand Rupiah Before Elimination |  |           |
|-----------------------|---|--|--|--|---|--|-----------|
|                       |   |  | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024             | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024  | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |           |
| PT Sepatu Bata Online | Perdagangan eceran melalui media dan portal web dan/atau platform digital<br><i>Retail trade through media and web portals and/or digital platforms</i> | Jakarta  | 2021   | 99,00%                                 | 99,00%  | 11.851.615                             | 8.735.870 |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL**

**a) Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION**

**a) Basis of Preparation of Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the consolidated financial statements in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisi diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in Accounting Principles**

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa  
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyeWA dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyeWA tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:  
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in Accounting Principles  
(continued)**

Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a  
Sale and Leaseback

*The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.*

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:  
Supplier Finance Arrangements

*The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

*The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c) Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c) Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c) Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d) Klasifikasi Lancar dan Tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c) Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d) Current and Non-current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d) Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e) Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang digunakan oleh Bata Shoe Organisation (BSO) pada tanggal transaksi terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

|  | 2024   | 2023   |                             |
|--|--------|--------|-----------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat<br>(Dolar AS)/Rupiah | 16.200 | 15.389 | US Dollar 1/Rupiah          |
| 1 EUR/Rupiah                                 | 16.827 | 16.985 | EUR 1/Rupiah                |
| 1 Dolar Singapura/Rupiah                     | 11.889 | 11.662 | Singaporean Dollar 1/Rupiah |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d) Current and Non-current Classification (continued)**

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e) Foreign Currency Transactions and Balances**

*At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the exchange rate used by Bata Shoe Organisation (BSO) at the last transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*The rates of exchange used were as follows (full Rupiah amounts):*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f) Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**g) Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h) Pajak Pertambahan Nilai**

Pajak pertambahan nilai dihitung berdasarkan jumlah penyerahan barang jadi oleh Grup kepada pengecer dan distributor. Bagian pajak pertambahan nilai dari barang yang telah diserahkan tetapi masih belum terjual oleh pengecer, dicatat sebagai pajak pertambahan nilai dibayar di muka.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f) Transactions with Related Parties**

*The Company and subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**g) Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**h) Value Added Tax**

*Value added tax is computed based on the value of finished goods delivered by the Group to retail dealers and wholesalers. Value added tax on goods which have been delivered to retail dealers but not sold is recorded as prepaid value added tax.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i) Aset Tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut.

| <b>Tahun/Years</b>                         |         |
|--|---------|
| Bangunan                                   | 30      |
| Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko | 10 - 15 |
| Cetakan                                    | 2       |
| Kendaraan bermotor                         | 4       |

Jumlah tercatat aset ini direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i) Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets, except land, is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follow:*

|  |         |   |
|--|---------|---|
| Bangunan                                   | 30      | <i>Buildings</i>  |
| Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko | 10 - 15 | <i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i> |
| Cetakan                                    | 2       | <i>Moulds</i>   |
| Kendaraan bermotor                         | 4       | <i>Motor vehicles</i>   |

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i) Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i) Fixed Assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j) Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat asset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya yaitu 5 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j) Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets are amortized by using straight-line method over the estimated useful life of 5 years.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j) Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**k) Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

**l) Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j) Intangible Assets (continued)**

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

**k) Non-current Asset Held for Sale**

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

**l) Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I) Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup, yang terdiri dari toko ritel individual dimana aset individual dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode sesuai dengan umur manfaat atau masa sewa, tergantung atas aset signifikan yang terdapat pada toko tersebut. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I) Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs, which comprise of individual retail stores to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period based on the useful life or lease term, depending on the underlying significant assets in each respective stores. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I) Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m) Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan dan pengendalian atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan.

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan lokal kepada distributor dan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I) Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m) Revenue and Expense Recognition**

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized at point a time upon when the title of ownership and the control of the goods have been passed on to the customers, which are upon delivery and acceptance of the goods to the customer.

Domestic sales to retail dealers are recognized as revenue when products are sold to end consumers. Domestic sales to wholesalers and export sales are recognized as revenue upon delivery and acceptance of the goods to the customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation**

Current Income Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation (continued)**

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**Value Added Tax**

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**Final Tax**

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o) Imbalan Kerja**

Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya, untuk karyawan di kantor Jakarta.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan jumlah mana yang lebih besar antara jumlah yang dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dengan jumlah menurut program pensiun imbalan pasti dari Grup.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o) Employee Benefits**

*Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for employees in Jakarta office.*

*The Group recognizes long-term employee benefits liabilities at the higher of the amount determined based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) or the Group's defined benefit plan.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Sales" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p) Sewa**

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai Penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal terhadap seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa merupakan kewajiban Perusahaan untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar siap untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewa dan estimasi masa manfaat dari aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan

2 – 5

**Buildings**

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 21).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p) Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**The Group as a Lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities representing obligations to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**i) Right-of-use assets**

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The costs of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 21).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p) Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

**ii) Liabilitas Sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinjaman untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek terhadap sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang pada tanggal mulai sewa dan tidak mengandung opsi beli). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p) Leases (continued)**

The Group as a Lessee (continued)

**ii) Lease Liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**iii) Short-term Leases and Leases of Low-value Assets**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of house, stores' extra spaces and office rental (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q) Rugi per Saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

Rugi per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Rugi tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147.966.304 (2023: Rp190.287.190). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung rugi per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 1.300.000.000 saham.

**r) Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q) Loss per Share**

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.*

*Loss per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*Loss for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp147,966,304 (2023: Rp190,287,190). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the loss per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 was 1,300,000,000 shares.*

**r) Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2m.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

***Financial assets at amortized cost (debt instruments)***

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lancar lainnya dalam kategori ini.

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group has cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables, derivative receivables and other current assets under this category.

**Derecognition**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;  
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan ‘pass-through’, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred assets and the associated liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dikelasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan uang jaminan dari penyalur.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar harus dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as short-term loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, derivative payable, and guarantee deposits from distributors.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

- *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

- Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah notional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Penghentian Pengakuan**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

- Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- Payables and accruals

Liabilities for trade payables, accrued liabilities, short-term employee benefit liabilities, and guarantee deposits from distributors are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**s) Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

**s) Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak – Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 11.*

*Uncertain tax exposure*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 17.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyisihan atas penurunan nilai piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Ketika kolektibilitas atas penjualan secara kredit tidak dapat diperkirakan atau diestimasikan pada awal transaksi, maka pendapatan tersebut hanya dapat diakui pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**Allowance for impairment of receivables**

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.*

*The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)**

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha – pihak ketiga dan piutang usaha – pihak berelasi masing-masing diungkapkan dalam Catatan 5 dan Catatan 20.

**Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya**

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomi yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**Uji penurunan nilai aset tidak lancar**

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Allowance for impairment of receivables (continued)**

*Further details on trade receivables – third parties and trade receivables – related parties are presented in Note 5 and Note 20, respectively.*

**Allowance for slow-moving inventories**

*Allowance for slow-moving inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.*

**Depreciation of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.*

**Impairment test of non-current assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Uji penurunan nilai aset tidak lancar (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment test of non-current assets (continued)

*The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 10.*

Realizability of deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.*

Employee benefits

*The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 16.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

|   | <b>2024</b>       | <b>2023</b>      |   |
|---|-------------------|------------------|---|
| <b>Kas</b>                                | -                 | 13.268           | <b>Cash on hand</b>                       |
| <b>Kas di Bank</b>                        |                   |                  | <b>Cash in Banks</b>                      |
| Rekening Rupiah                           |                   |                  | Rupiah accounts                           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | 37.179.700        | 143.981          | PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 6.340.041         | 680.168          | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 3.756.899         | 2.009.812        | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| Standard Chartered Bank<br>Indonesia      | 3.042.588         | 1.811.901        | Standard Chartered Bank<br>Indonesia      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 2.689.362         | 700.972          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| Rekening Dolar AS                         |                   |                  | US Dollar accounts                        |
| Standard Chartered Bank<br>Indonesia      | 504.288           | 1.188            | Standard Chartered Bank<br>Indonesia      |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 111.261           | 2.143.867        | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| <b>Total</b>                              | <b>53.624.139</b> | <b>7.505.157</b> | <b>Total</b>                              |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

|  | <b>2024</b>       | <b>2023</b>       |                                |
|--|-------------------|-------------------|--------------------------------|
| Pihak ketiga                               | 17.569.691        | 14.600.635        | Third parties                  |
| Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai | (5.317.309)       | (4.567.081)       | Less: allowance for impairment |
| <b>Total, neto</b>                         | <b>12.252.382</b> | <b>10.033.554</b> | <b>Total, net</b>              |

Seluruh saldo piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

*Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.*

*As of December 31, 2024 and 2023, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.*

*Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

|                                | <b>2024</b> | <b>2023</b> |  |
|--------------------------------|-------------|-------------|--|
| Third parties                  |             |             |  |
| Less: allowance for impairment |             |             |  |
| <b>Total, net</b>              |             |             |  |

*All trade receivables - third parties as of December 31, 2024 and 2023 are in Rupiah.*

*Trade receivables - third parties are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO  
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>       | <b>2023</b>       |                                      |
|--|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai               | 9.101.171         | 9.476.621         | <i>Neither past due nor impaired</i> |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: |                   |                   | <i>Past due but not impaired:</i>    |
| 1-30 hari  | 2.995.222         | 1.030.704         | <i>1-30 days</i>                     |
| 31-60 hari   | 105.098           | 931.920           | <i>31-60 days</i>                    |
| 61-90 hari   | 85.463            | 18.357            | <i>61-90 days</i>                    |
| 91-180 hari  | 604.303           | 104.212           | <i>91-180 days</i>                   |
| Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:         |                   |                   | <i>Past due and impaired:</i>        |
| 181-360 hari   | 2.947.331         | 89.943            | <i>181-360 days</i>                  |
| Lebih dari 360 hari                                      | 1.731.103         | 2.948.878         | <i>Over 360 days</i>                 |
| Total  | 17.569.691        | 14.600.635        | <i>Total</i>                         |
| Cadangan penurunan nilai                                 | (5.317.309)       | (4.567.081)       | <i>Allowance for impairment</i>      |
| <b>Neto</b>  | <b>12.252.382</b> | <b>10.033.554</b> | <b>Net</b>                           |

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2024</b>      | <b>2023</b>      |   |
|---|------------------|------------------|---|
| Saldo awal tahun                              | 4.567.081        | 2.948.878        | <i>Balance at the beginning of the year</i> |
| Penghapusan                                   | (2.585.268)      | -                | <i>Write-off</i>                            |
| Pemulihan (Catatan 24)                        | (673.578)        | -                | <i>Recovery (Note 24)</i>                   |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24) | 4.009.074        | 1.618.203        | <i>Allowance during the year (Note 24)</i>  |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                      | <b>5.317.309</b> | <b>4.567.081</b> | <i>Balance at the end of the year</i>       |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

*Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:*

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

*See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN - NETO**

|  | <b>2024</b>        | <b>2023</b>         |  |
|--|--------------------|---------------------|--|
| Bahan baku                                     | -                  | 9.776.092           | Raw materials                          |
| Barang dalam proses produksi                   | -                  | 4.374.895           | Work in process                        |
| Barang jadi                                    | 151.820.008        | 265.894.020         | Finished goods                         |
| <b>Subtotal</b>                                | <b>151.820.008</b> | <b>280.045.007</b>  | <b>Subtotal</b>                        |
| Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya: |                    |                     | Allowance for slow moving inventories: |
| Bahan baku                                     | -                  | (4.074.462)         | Raw materials                          |
| Barang jadi                                    | (7.661.342)        | (28.428.144)        | Finished goods                         |
| <b>Subtotal</b>                                | <b>(7.661.342)</b> | <b>(32.502.606)</b> | <b>Subtotal</b>                        |
| <b>Neto</b>                                    | <b>144.158.666</b> | <b>247.542.401</b>  | <b>Net</b>                             |

Mutasi cadangan persediaan yang lambat pergerakannya - bahan baku dan barang jadi adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>      | <b>2023</b>       |  |
|--|------------------|-------------------|--|
| Saldo awal tahun<br>(Pemulihan)/Penyisihan - neto<br>selama tahun berjalan | 32.502.606       | 8.599.751         | Balance at the beginning of the year<br>(Recovery)/Allowance - net during the year |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>7.661.342</b> | <b>32.502.606</b> | <b>Balance at the end of the year</b>  |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Grup telah mengasuransikan persediaannya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp198.062.491 (2023: Rp199.904.477) dari kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan pencurian. Nilai buku persediaan yang diasuransikan sebesar Rp144.158.666 (2023: Rp247.542.401). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi, dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Grup pada lokasi yang berbeda.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp255.430.796 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp359.981.864).

Pada tahun 2024, tidak ada persediaan yang dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Grup.

*Movements of the allowance for slow-moving inventories - raw materials and finished goods are as follows:*

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.*

*The Group has insured its inventories, for an amount of Rp198,062,491 (2023: Rp199,904,477) against possible loss from material damage, burglary and theft. Net book value of the insured inventories amounted to Rp144,158,666 (2023: Rp247,542,401). The management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions, storage of various types of Group's inventories in different locations.*

*The cost of inventory was recognized as an expense and included in "cost of sales" for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp255,430,796 (2023: Rp359,981,864).*

*In 2024, no inventories are pledged as collateral for the Group's short-term loans.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

|                                | <b>2024</b>       |
|--------------------------------|-------------------|
| Uang muka pemasok              | 4.783.342         |
| Sewa dibayar di muka           | 1.911.227         |
| Pemasaran                      | 1.441.362         |
| Uang muka pembelian aset tetap | 811.825           |
| Asuransi                       | 159.959           |
| Jasa IT                        | 82.276            |
| Lain-lain                      | 2.521.190         |
| <b>Total</b>                   | <b>11.711.181</b> |
| Bagian lancar                  | 10.123.613        |
| Bagian tidak lancar            | 1.587.568         |
| <b>Total</b>                   | <b>11.711.181</b> |

**8. UANG JAMINAN SEWA**

|                     | <b>2024</b>       |
|---------------------|-------------------|
| Bagian lancar       | 4.965.865         |
| Bagian tidak lancar | 5.709.468         |
| <b>Total</b>        | <b>10.675.333</b> |

Uang jaminan mencerminkan uang jaminan atas sewa toko yang dibayarkan oleh Grup yang akan dikembalikan pada saat akhir masa sewa.

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 29 April 2024, Dewan Komisioner Grup telah memutuskan dan menyepakati untuk menghentikan aktivitas produksi di area gudang dan pabrik yang berlokasi di Purwakarta. Keputusan tersebut juga telah disetujui oleh Dewan Direksi dan berlaku efektif pada 30 April 2024.

Hingga 31 Desember 2024, manajemen Grup telah melakukan beberapa tindakan seperti:

- Mengosongkan tanah dan bangunan di Purwakarta. Tanah dan bangunan di Purwakarta saat ini dalam keadaan kosong dan tidak ada rencana untuk memulai kembali aktivitas produksi ataupun operasi di pusat distribusi.
- Mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk atas intensi untuk menjual tanah dan bangunan di Purwakarta.
- Mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas intensi untuk menjual tanah dan bangunan di Purwakarta.
- Menunjuk beberapa penilai dan agen real estate untuk menentukan nilai tanah dan bangunan.
- Berkommunikasi secara aktif dengan calon pembeli melalui beberapa saluran komunikasi seperti email dan pertemuan informal.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

|                                      | <b>2023</b> |  | <b>Total</b> |
|--------------------------------------|-------------|--|--------------|
| Advance to Supplier                  | -           |  |              |
| Prepaid rent                         | 3.904.659   |  |              |
| Marketing                            | -           |  |              |
| Advance for purchase of fixed assets | 3.564.458   |  |              |
| Insurance                            | 347.003     |  |              |
| IT Service                           | 726.416     |  |              |
| Others                               | 2.120.462   |  |              |
| <b>10.662.998</b>                    |             |  |              |
| Current                              | 6.789.977   |  |              |
| Non-current                          | 3.873.021   |  |              |
| <b>10.662.998</b>                    |             |  |              |

**8. REFUNDABLE DEPOSITS**

|                   | <b>2023</b> |  | <b>Total</b> |
|-------------------|-------------|--|--------------|
| Current           | 7.471.320   |  |              |
| Non-current       | 11.010.827  |  |              |
| <b>18.482.147</b> |             |  |              |

Refundable deposits represent store rental security deposits paid by the Group which will be refunded at the end of the rental terms.

**9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE**

On April 29, 2024, the Board of Commissioners of the Group had decided and agreed to stop the production activities in the warehouse and factory located in Purwakarta. This decision also approved by the Board of Directors and effectively applied as of April 30, 2024.

Up to December 31, 2024, the management of the Group had done several actions such as:

- Emptied the land and building in Purwakarta. The land and building in Purwakarta are currently vacant with no plans to restart production or distribution center operations.
- Obtained the approval from the Parent Company for the intention to sell the land and building in Purwakarta.
- Obtained the approval from the Board of Commissioners and Board of Directors for the intention to sell the land and building in Purwakarta.
- Engaged several valuers and real estate agent to determine the value of the land and building.
- Actively communicating with potential buyer through several channels such as emails and informal discussion.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL (lanjutan)**

Berdasarkan tindakan-tindakan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa intensi untuk menjual tanah dan bangunan di Purwakarta tidak akan berubah dan akan terlaksana dalam kurun waktu satu tahun.

Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan tanah dan bangunan, termasuk sarana penunjang pada area Purwakarta yang akan dijual tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp16.251.908 dalam suatu jumlah tunggal sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Grup dan PT Simatupang Jaya Realty, menandatangani lembar kesepakatan indikatif ("indicative term sheet") untuk menjual kepemilikan Grup atas tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan tersebut, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, Jakarta Selatan dengan harga jual senilai Rp64.000.000. Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan yang akan dijual tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp33.254.361 dalam suatu jumlah tunggal sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan dan PT Simatupang Jaya Realty menandatangani akta jual beli atas tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan tersebut, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, Jakarta Selatan.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp33.254.361, Rp61.046.573, dan Rp27.792.212. Keuntungan tersebut dicatat sebagai bagian dari keuntungan pelepasan aset tetap dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE  
(continued)**

*Based on the actions above, management believes that the intention to sell land and building in Purwakarta will be unlikely to change and expected to be completed within one year.*

*Therefore, the Group has classified the land and building, including the related leasehold improvements in the building to be sold with carrying amount at Rp16,251,908 as single item as non-current assets held for sale in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024.*

*On December 20, 2023, the Group and PT Simatupang Jaya Realty, signed an indicative term sheet to sell Group's ownership of land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building, located on Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, South Jakarta with a selling price of Rp64,000,000. Therefore, the Group has classified the land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building to be sold with carrying amount at Rp33,254,361 as single item as non-current assets held for sale in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023.*

*On March 6, 2024, the Company and PT Simatupang Jaya Realty signed a deed of sale and purchase of the land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building, located on Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, South Jakarta.*

*Net carrying amounts, proceeds, and gain on sale of non-current assets held for sale were Rp33,254,361, Rp61,046,573, and Rp27,792,212. Such gain was recorded as part of gain on disposal of fixed assets in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO**

**Aset Tetap – Neto**

|  | <u>Mutasi 2024</u>   |                                  |                                    |   | <u>2024 movements</u>   |
|--|--|----------------------------------|------------------------------------|---|---|
|  | <u>Saldo<br/>1 Januari 2024/<br/>Balance<br/>January 1, 2024</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan/<br/>Deductions</u> | <u>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</u> | <u>Saldo<br/>31 Desember 2024/<br/>Balance<br/>December 31, 2024</u>  |
| <u>Harga perolehan -<br/>kepemilikan langsung</u>      |  |                                  |                                    |   |   |
| Tanah  | 2.922.648  | -                                | -                                  | (2.020.645)                                 | 902.003   |
| Bangunan   | 35.846.838   | -                                | -                                  | (33.453.523)                                | 2.393.315   |
| Mesin, peralatan dan<br>sarana penunjang<br>toko       | 378.226.738  | 8.045.197                        | (137.992.019)                      | 284.200                                     | 248.564.116   |
| Cetakan  | 15.429.799   | -                                | (11.501.001)                       | -   | 3.928.798   |
| Kendaraan bermotor                                     | 2.614.786  | -                                | -                                  | -   | 2.614.786   |
| Pekerjaan dalam<br>penyelesaian                        | 337.201  | 206.474                          | -                                  | (284.200)                                   | 259.475   |
|  | 435.378.010  | 8.251.671                        | (149.493.020)                      | (35.474.168)                                | 258.662.493   |
| <u>Akumulasi penyusutan -<br/>kepemilikan langsung</u> |  |                                  |                                    |   |   |
| Bangunan   | 20.744.582   | 518.346                          | -                                  | (19.222.260)                                | 2.040.668   |
| Mesin, peralatan dan<br>sarana penunjang<br>toko       | 281.949.783  | 18.240.719                       | (105.163.193)                      | -   | 195.027.309   |
| Cetakan  | 14.044.443   | 1.385.356                        | (11.501.001)                       | -   | 3.928.798   |
| Kendaraan bermotor                                     | 2.614.786  | -                                | -                                  | -   | 2.614.786   |
|  | 319.353.594  | 20.144.421                       | (116.664.194)                      | (19.222.260)                                | 203.611.561   |
| Provisi untuk penurunan nilai<br>aset tetap            | 12.664.088   | 10.928.494                       | (10.750.379)                       | -   | 12.842.203  |
| <u>Nilai tercatat neto</u>                             |  |                                  |                                    |   | <u>Provision for impairment of<br/>fixed assets</u>                   |
| Tanah  | 2.922.648  |                                  |                                    |   | <u>Net carrying amounts</u>   |
| Bangunan   | 15.102.256   |                                  |                                    |   | <u>Land</u>   |
| Mesin, peralatan dan<br>sarana penunjang<br>toko       | 83.612.867   |                                  |                                    |   | <u>Buildings</u>  |
| Cetakan  | 1.385.356  |                                  |                                    |   | <u>Machinery, equipment and<br/>stores leasehold<br/>improvements</u> |
| Kendaraan bermotor                                     | -  |                                  |                                    |   | <u>Moulds</u>   |
| Pekerjaan dalam<br>penyelesaian                        | 337.201  |                                  |                                    |   | <u>Motor vehicles</u>   |
| <u>Nilai tercatat neto</u>                             | <b>103.360.328</b>   |                                  |                                    |   | <b>Construction in progress</b>                                       |
|  |  |                                  |                                    |   | <b>Net carrying value</b>   |
|  |  |                                  |                                    |   | <b>42.208.729</b>   |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO  
(lanjutan)**

**Aset Tetap – Neto (lanjutan)**

|  | <u>Mutasi 2023</u>   |                                  |                                    | <u>2023 movements</u>                       |  |
|--|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|
|  | <u>Saldo<br/>1 Januari 2023/<br/>Balance<br/>January 1, 2023</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan/<br/>Deductions</u> | <u>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</u> | <u>Saldo<br/>31 Desember 2023/<br/>Balance<br/>December 31, 2023</u> |
| <u>Harga perolehan -<br/>kepemilikan langsung</u>      |  |                                  |                                    |   |  |
| Tanah  | 16.243.648   | -                                | -                                  | (13.321.000)                                | 2.922.648  |
| Bangunan   | 72.574.898   | -                                | -                                  | (36.728.060)                                | 35.846.838   |
| Mesin, peralatan dan<br>sarana penunjang<br>toko       | 383.148.411  | 6.140.231                        | (2.096.446)                        | (8.965.458)                                 | 378.226.738  |
| Cetakan  | 13.416.539   | 2.013.260                        | -                                  | -   | 15.429.799   |
| Kendaraan bermotor                                     | 2.614.786  | -                                | -                                  | -   | 2.614.786  |
| Pekerjaan dalam<br>penyelesaian                        | 154.517  | 533.981                          | -                                  | (351.297)                                   | 337.201  |
|  | 488.152.799  | 8.687.472                        | (2.096.446)                        | (59.365.815)                                | 435.378.010  |
| <u>Akumulasi penyusutan -<br/>kepemilikan langsung</u> |  |                                  |                                    |   |  |
| Bangunan   | 36.426.067   | 2.367.035                        | -                                  | (18.048.520)                                | 20.744.582   |
| Mesin, peralatan dan<br>sarana penunjang<br>toko       | 266.617.904  | 25.141.024                       | (1.995.992)                        | (7.813.153)                                 | 281.949.783  |
| Cetakan  | 13.167.531   | 876.912                          | -                                  | -   | 14.044.443   |
| Kendaraan bermotor                                     | 2.614.786  | -                                | -                                  | -   | 2.614.786  |
|  | 318.826.288  | 28.384.971                       | (1.995.992)                        | (25.861.673)                                | 319.353.594  |
| Provisi untuk penurunan nilai<br>aset tetap            | 818.744  | 11.845.344                       |                                    |   | 12.664.088   |
| <u>Nilai tercatat neto</u>                             |  |                                  |                                    |   | <u>Net carrying amounts</u>  |
| Tanah  | 16.243.648   |                                  |                                    |   | 2.922.648  |
| Bangunan   | 36.148.831   |                                  |                                    |   | 15.102.256   |
| Mesin, peralatan dan<br>sarana penunjang<br>toko       | 115.711.763  |                                  |                                    |   | 83.612.867   |
| Cetakan  | 249.008  |                                  |                                    |   | 1.385.356  |
| Kendaraan bermotor                                     |  |                                  |                                    |   | -  |
| Pekerjaan dalam<br>penyelesaian                        | 154.517  |                                  |                                    |   | 337.201  |
| <u>Nilai tercatat neto</u>                             | <u>168.507.767</u>   |                                  |                                    |   | <u>Net carrying value</u>  |

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9). Dampak reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

|                      | <u>2024</u>       | <u>2023</u>       |                                 |
|----------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Harga perolehan      | 35.474.168        | 59.116.034        | <u>Cost</u>                     |
| Akumulasi penyusutan | (19.222.260)      | (25.861.673)      | <u>Accumulated depreciation</u> |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b>16.251.908</b> | <b>33.254.361</b> | <u>Ending balance</u>           |

In 2024 and 2023, there were fixed assets reclassified to non-current assets held for sale (Note 9). The impact of the reclassification is as follow:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO  
(lanjutan)**

**Aset Tetap – Neto (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

|   | <b>2024</b>       |
|---|-------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 23)            | 3.988.439         |
| Beban penjualan dan pemasaran<br>(Catatan 24) | 15.385.925        |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 24)   | 770.057           |
|   | <b>20.144.421</b> |

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2024 sebesar Rp138.912.556 (2023: Rp149.329.773) (tidak diaudit).

Tanah merupakan HGB dengan jangka waktu maksimum 30 tahun, yang akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda, terakhir sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang.

Grup telah mengasuransikan terhadap risiko kerusakan atas aset tetap, kecuali tanah, cetakan dan pekerjaan dalam penyelesaian, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp239.562.532 (2023: Rp243.486.404). Nilai tercatat aset tetap yang diasuransikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp51.975.745 (2023: Rp98.715.123). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penataan kembali toko-toko. Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 26% (2023: 75%). Pekerjaan dalam penyelesaian diestimasikan akan diselesaikan pada tahun 2025. Manajemen tidak melihat indikasi adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan kerugian penjualan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp22.078.447, Rp2.245.656, dan Rp19.832.791 (2023: Rp100.454, Rp70.207, dan Rp30.247).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET  
(continued)**

**Fixed Assets – Net (continued)**

*Depreciation expense was allocated as follows:*

|  | <b>2023</b>       |  |
|--|-------------------|--|
|  | 2.415.823         | <i>Cost of sales (Note 23)</i>                           |
|  | 23.613.526        | <i>Selling and marketing expenses<br/>(Note 24)</i>      |
|  | 2.355.622         | <i>General and administration expenses<br/>(Note 24)</i> |
|  | <b>28.384.971</b> |  |

*Historical cost of fully depreciated fixed assets but still being used per December 31, 2024 amounted to Rp138,912,556 (2023: Rp149,329,773) (unaudited).*

*Land represents building rights title for a maximum period of 30 years, that will expire in various years, the latest in 2038. Management is of the opinion that the HGB can be extended upon expiration.*

*The Group has insured its fixed assets, excluding land, moulds and construction in progress, for amounts of Rp239,562,532 (2023: Rp243,486,404) against material damage. Net carrying amount of insured fixed assets at December 31, 2024 amounted to Rp51,975,745 (2023: Rp98,715,123). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Construction in progress primarily represents ongoing renovation and remodeling of shops. The completion stage of construction in progress as of December 31, 2024 is 26% (2023: 75%). It is estimated that the work will be completed in 2025. Management does not anticipate any difficulty in completing the construction in progress.*

*Net carrying amounts, proceeds, and loss on sale of fixed assets during the year ended December 31, 2024 were Rp22,078,447, Rp2,245,656, and Rp19,832,791 (2023: Rp100,454, Rp70,207, and Rp30,247, respectively).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO  
(lanjutan)**

**Aset Tetap – Neto (lanjutan)**

Berdasarkan penilaian internal manajemen, yang dihitung dengan mengacu pada Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), nilai wajar aset tetap – tanah dan bangunan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp305.268.282 dan Rp402.146.386 (tidak diaudit), dimana perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Pada tahun 2024, penurunan nilai aset tetap tertentu sebesar Rp10.928.494 (2023: Rp11.845.344) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat sarana penunjang toko dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp124.317.155 pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah negatif 14,74% untuk tahun 2025, 1,76% untuk tahun 2026, 2,40% untuk tahun 2027, 2,77% untuk tahun 2028, dan 0% untuk tahun 2029 dan seterusnya (2023: 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 19,00%.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada tahun 2024, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset tetap tersebut.

**Aset Takberwujud – Neto**

**Mutasi 2024**

|   | <b>Saldo<br/>1 Januari 2024/<br/>Balance<br/>January 1, 2024</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</b> | <b>Saldo<br/>31 Desember 2024/<br/>Balance<br/>December 31, 2024</b> |   |
|---|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|---|
| Harga perolehan                                   |  |                                  |                                    |   |  | <b>Cost</b>                                     |
| Perangkat Lunak                                   | 29.936.091   | -                                | -                                  | -   | 29.936.091   | Software  |
| Akumulasi amortisasi                              |  |                                  |                                    |   |  | <b>Accumulated amortization</b>                 |
| Perangkat Lunak                                   | 11.715.984   | 5.372.867                        | -                                  | -   | 17.088.851   | Software  |
| Provisi untuk penurunan nilai<br>aset takberwujud | 699.411  | 618.371                          | -                                  | -   | 1.317.782  | Provision for impairment of<br>intangible asset |
| <b>Nilai tercatat neto</b>                        | <b>17.520.696</b>  |                                  |                                    |   | <b>11.529.458</b>  | <b>Net carrying value</b>                       |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET  
(continued)**

**Fixed Assets – Net (continued)**

*Based on the internal valuation by management, which is calculated with reference to Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), the fair value of the fixed assets – land and buildings as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp305,268,282 and Rp402,146,386 (unaudited), respectively, which fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using market data and depreciated replacement cost approach.*

*In 2024, the impairment loss of certain fixed assets amounted to Rp10,928,494 (2023: Rp11,845,344) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of store leasehold improvements to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp124,317,155 as of December 31, 2024 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rates assumptions used for revenue are negative 14.74% in 2025, 1.76% in 2026, 2.40% in 2027, 2.77% in 2028, and 0% from 2029 onwards (2023: 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 19.00%.*

*Based on the review of condition of fixed assets in 2024, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.*

**Intangible Assets – Net**

**2024 movements**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO  
(lanjutan)**

**Aset Takberwujud – Neto (lanjutan)**

**Mutasi 2023**

|   | <b>Saldo<br/>1 Januari 2023/<br/>January 1, 2023</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</b> | <b>Saldo<br/>31 Desember 2023/<br/>Balance December 31, 2023</b> | <b>2023 movements</b>                                   |
|---|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|---|
| Harga perolehan                                   |  |                                  |                                    |   |  |   |
| Perangkat Lunak                                   | 28.727.885   | 958.425                          | -                                  | 249.781                                     | 29.936.091   | <i>Cost Software</i>                                    |
| Akumulasi amortisasi                              |  |                                  |                                    |   |  |   |
| Perangkat Lunak                                   | 5.891.960  | 5.824.024                        | -                                  | -   | 11.715.984   | <i>Accumulated amortization Software</i>                |
| Provisi untuk penurunan nilai<br>aset takberwujud | -  | 699.411                          | -                                  | -   | 699.411  | <i>Provision for impairment of<br/>intangible asset</i> |
| <b>Nilai tercatat neto</b>                        | <b>22.835.925</b>                                    |                                  |                                    |   | <b>17.520.696</b>  | <b>Net carrying value</b>                               |

Amortisasi aset takberwujud selama 2024 sebesar Rp5.372.867 dibebankan pada beban usaha (2023: Rp5.824.024) (Catatan 24).

Pada tanggal 31 December 2024, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tahun 2024, penurunan nilai aset takberwujud tertentu sebesar Rp618.371 (2023: Rp699.411) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat aset takberwujud dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp24.153.079 pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah negatif 14,74% untuk tahun 2025, 1,76% untuk tahun 2026, 2,40% untuk tahun 2027, 2,77% untuk tahun 2028, dan 0% untuk tahun 2029 dan seterusnya (2023: 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 19,00%.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tak berwujud pada tahun 2024, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset tak berwujud tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset tak berwujud tersebut.

**10. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET  
(continued)**

**Intangible Assets – Net (continued)**

**2023 movements**

*The amortization of intangible asset in 2024 amounted to Rp5,372,867 was charged to operating expenses (2023: Rp5,824,024) (Note 24).*

*As of December 31, 2024, none of the intangible asset are used as collateral for loans.*

*In 2024, the impairment loss of certain intangible assets amounted to Rp618,371 (2023: Rp699,411) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of intangible assets to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp24,153,079 as of December 31, 2024 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rates assumptions used for revenue are negative 14.74% in 2025, 1.76% in 2026, 2.40% in 2027, 2.77% in 2028, and 0% from 2029 onwards (2023: 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 19.00%.*

*Based on the review of condition of intangible assets in 2024, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of intangible assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of intangible assets.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 11. SEWA

### Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 dan 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewa dijamin dengan hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa tertentu atas sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>       |
|--|-------------------|
| <b>Bangunan</b>                          |                   |
| Saldo awal                               | 82.624.582        |
| Penambahan                               | 38.430.222        |
| Terminasi sewa                           | (3.718.468)       |
| Beban penyusutan untuk<br>aset hak guna  | (55.198.575)      |
| <b>Subtotal</b>                          | <b>62.137.761</b> |
| Provisi penurunan nilai<br>aset hak-guna | (7.054.158)       |
| <b>Saldo akhir</b>                       | <b>55.083.603</b> |

Pada tahun 2024, penurunan nilai aset hak-guna tertentu sebesar Rp7.054.158 (2023: Rp24.728.075) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat bangunan dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp64.617.819 pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah negatif 14,74% untuk tahun 2025, 1,76% untuk tahun 2026, 2,40% untuk tahun 2027, 2,77% untuk tahun 2028, dan 0% untuk tahun 2029 dan seterusnya (2023: 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 19,00%.

## 11. LEASES

### The Group as lessee

The Group has lease contracts for buildings used in its operation, which generally have lease terms between 2 and 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of house, stores' extra spaces and office rental with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' exemptions for these leases.

The carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period, are as follow:

|  | <b>2023</b>        |  | <b>Buildings</b>                                   |
|--|--------------------|--|--|
| Opening balance                                    | 122.248.128        |  | Opening balance                                    |
| Additions  | 54.585.218         |  | Additions  |
| Lease terminations                                 | -                  |  | Lease terminations                                 |
| Depreciation expense<br>of right-of-use assets     | (69.480.689)       |  | Depreciation expense<br>of right-of-use assets     |
| <b>Subtotal</b>                                    | <b>107.352.657</b> |  | <b>Subtotal</b>                                    |
| Provision for impairment of<br>right-of-use assets | (24.728.075)       |  | Provision for impairment of<br>right-of-use assets |
| <b>Ending balance</b>                              | <b>82.624.582</b>  |  | <b>Ending balance</b>                              |

In 2024, the impairment loss of certain right-of-use assets amounted to Rp7,054,158 (2023: Rp24,728,075) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of buildings to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp64,617,819 as of December 31, 2024 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rates assumptions used for revenue are negative 14.74% in 2025, 1.76% in 2026, 2.40% in 2027, 2.77% in 2028, and 0% from 2029 onwards (2023: 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 19.00%.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

## 11. SEWA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset hak-guna pada tahun 2024, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset hak-guna tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset hak-guna tersebut.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                                    | <b>2024</b>       |
|------------------------------------|-------------------|
| Saldo awal per 1 Januari           | 35.412.721        |
| Penambahan                         | 38.430.222        |
| Terminasi sewa                     | (9.982.153)       |
| Penambahan bunga (Catatan 27)      | 4.266.361         |
| Pembayaran                         | (31.176.376)      |
| <b>Saldo akhir per 31 Desember</b> | <b>36.950.775</b> |
| Bagian lancar                      | 18.205.142        |
| Bagian tidak lancar                | 18.745.633        |
| <b>Total</b>                       | <b>36.950.775</b> |

Analisa rentang waktu atas liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 31.

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

|   | <b>2024</b>       |
|---|-------------------|
| Beban penyusutan untuk aset hak-guna (Catatan 24)         | 55.198.575        |
| Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 24) | 4.826.517         |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)             | 4.266.361         |
| Pembayaran sewa variabel (Catatan 24)                     | 3.142.855         |
| <b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>                 | <b>67.434.308</b> |

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp31.176.376 pada tahun 2024 (2023: Rp74.039.556).

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Manajemen menegosiasi opsi-opsi tersebut untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan keperluan bisnis Grup. Manajemen melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi-opsi perpanjangan cukup pasti untuk dieksekusi, pada saat mendekati masa akhir kontrak.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 11. LEASES (continued)

Based on the review of condition of right-of-use assets in 2024, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of right-of-use assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of right-of-use assets.

The carrying amount of lease liabilities and the movements during the year, are as follow

|                                 | <b>2023</b>                             |  |
|---------------------------------|---|--|
| Opening balance as of January 1 | 54.408.300                              |  |
| Additions                       | 48.631.246                              |  |
| Lease terminations              | -                                       |  |
| Accretion of interest (Note 27) | 6.412.731                               |  |
| Payment                         | (74.039.556)                            |  |
| <b>35.412.721</b>               | <b>Ending balance as of December 31</b> |  |
| Current                         | 14.336.107                              |  |
| Non-current                     | 21.076.614                              |  |
| <b>35.412.721</b>               | <b>Total</b>                            |  |

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 31.

The following are the amounts recognized in profit or loss:

|  | <b>2023</b>                                      |  |
|--|--|--|
| Depreciation expense of rights-of-use assets (Note 24) | 69.480.689                                       |  |
| Expense relating to short-term leases (Note 24)        | 2.984.498  |  |
| Interest expense on lease liabilities (Note 27)        | 6.412.731  |  |
| Variable lease payments (Note 24)                      | 4.812.029  |  |
| <b>83.689.947</b>                                      | <b>Total amount recognized in profit or loss</b> |  |

The Group had total cash outflows for leases of Rp31,176,376 in 2024 (2023: Rp74,039,556).

The Group has several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments. Management negotiates these options to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised, when approaching expiry.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

## 12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Sesuai dengan Perjanjian Kredit dengan Standard Chartered Bank ("SCB") pada tanggal 14 Oktober 2019 yang kemudian diperbarui melalui Perubahan atas Surat Fasilitas tertanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp140 miliar (Rupiah penuh) dengan jadwal pelunasan selama 6 bulan untuk setiap penarikan,
- b. Fasilitas Overdraft untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 miliar (Rupiah penuh),
- c. Fasilitas LC impor (dijamin dan tidak dijamin) masing-masing sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk penerbitan LC mencakup impor atas barang dengan korespondensi akseptasi untuk pelepasan barang yang dibeli secara berjangka, dan
- d. Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar Rp5 miliar (Rupiah penuh) untuk periode 1 tahun ditambah periode klaim sampai 30 hari, antara lain untuk penerbitan *bid bond*, *performance bond*, uang muka pembelian dan *custom bond* terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,80% sampai dengan 8,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 7,80% sampai dengan 8,50%).

Jumlah keseluruhan atas saldo terutang atas fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp134.700.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp129.300.000).

Total penarikan yang dilakukan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp144.200.000 and Rp129.300.000.

Selama tahun 2024, pembayaran pinjaman jangka pendek yang dilakukan Perusahaan kepada SCB adalah sebesar Rp138.800.000 (2023: Rp62.300.000).

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024 dan sudah diperpanjang sampai dengan 30 November 2025. Pada saat habis berlakunya periode fasilitas tersebut, fasilitas tersebut akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 12. SHORT-TERM LOANS

In accordance with a Credit Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") dated October 14, 2019, which later be amended through Amendment of Facility Letter dated October 2, 2023, the Company obtained a credit facility as below:

- a. Working capital for a maximum of Rp140 billion (full Rupiah amount) with a repayment schedule of six months for each drawdown,
- b. Overdraft facility for working capital purposes with a maximum of Rp2 billion (full Rupiah amount),
- c. Import LC facilities (secured and unsecured) for a maximum amount each of Rp50 billion (full Rupiah amount) for issuance of LC covering the import of goods with a corresponding acceptance covering release of goods purchased under usance, and
- d. Bonds and Guarantee facility for a maximum of Rp5 billion (full Rupiah amount) for a period of one year plus the claim period of up to 30 days period for issuance of bid, performance, advance payment and custom bond, among others, in connection with the Company's business activities.

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rate ranging from 7.80% to 8.25% for the year ended December 31, 2024 (2023: 7.80% to 8.50%).

The total outstanding payables related to these facilities amounted to Rp134,700,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp129,300,000).

Total drawdowns made during 2024 and 2023 amounted to Rp144,200,000 and Rp129,300,000, respectively.

During 2024, the short-term loan repaid by the Company to SCB amounted to Rp138,800,000 (2023: Rp62,300,000).

The loan facilities expired on August 31, 2024, and has been renewed until November 30, 2025. Upon the expiration of the facility period, it shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise as determined by the bank from time to time.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan perpanjangan tersebut, saldo pokok maksimal diubah dan akan dikurangi secara bertahap dari Rp140 miliar per 31 Desember 2024 menjadi Rp70 miliar per Juli 2026, dengan jadwal pembayaran sebesar Rp12 miliar setiap 3 bulan dimulai dari April 2025.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

|  | <b>2024</b>       |
|--|-------------------|
| Pemasok domestik                                   | 7.681.526         |
| Pemasok luar negeri                                | -                 |
| Barang sudah diterima tetapi faktur belum diterima | 9.938.864         |
| <b>Total</b>                                       | <b>17.620.390</b> |

Rincian utang usaha menurut mata uang dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

Seluruh utang usaha per tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

31 Desember 2023 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

**12. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Based on the renewal, the maximum principal is amended and to be reduced gradually from Rp140 billion as of December 31, 2024, to Rp70 billion as of July 2026, with repayment schedule of Rp12 billion every 3 months starting from April 2025.

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

|  | <b>2023</b>       |  |  | <b>Total</b>       |
|--|-------------------|--|--|--------------------|
| Pemasok domestik                                   | 25.321.743        |  |  | Domestic suppliers |
| Pemasok luar negeri                                | 2.400.196         |  |  | Foreign suppliers  |
| Barang sudah diterima tetapi faktur belum diterima | 2.006.120         |  |  | Accrued invoices   |
| <b>Total</b>                                       | <b>29.728.059</b> |  |  |                    |

An analysis of trade payables by currency and transaction type is as follows:

All of trade payables as of December 31, 2024 are denominated in Rupiah currency.

December 31, 2023 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

|                               | Pemasok domestik/<br>Domestic suppliers         | Pemasok luar negeri/<br>Foreign suppliers | Jumlah/Total                                    |   | Goods:<br>Rupiah<br>US Dollar |
|-------------------------------|---|---|---|---|-------------------------------|
|                               | Ekuivalen<br>dalam Rupiah/<br>Rupiah equivalent | Mata uang<br>asing/<br>Foreign currency   | Ekuivalen<br>dalam Rupiah/<br>Rupiah equivalent | Mata uang<br>asing/<br>Foreign currency |                               |
| Barang:<br>Rupiah<br>Dolar AS | 17.859.849                                      | -   | 2.400.196                                       | 155.968                                 | 17.859.849                    |
|                               | 17.859.849                                      |   | 2.400.196                                       | 155.968                                 | 2.400.196                     |
|                               |   |   |   |   | 20.260.045                    |
| Jasa:<br>Rupiah               | 9.468.014                                       | -   | -   | -                                       | 9.468.014                     |
| <b>Total</b>                  | <b>27.327.863</b>                               |   | <b>2.400.196</b>                                | <b>155.968</b>                          | <b>29.728.059</b>             |
|                               |   |   |   |   | Total                         |

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

31 Desember 2024

December 31, 2024

|              | 0 - 30 hari/<br>0 - 30 days | 31 - 60 hari/<br>31 - 60 days | 61 - 90 hari/<br>61 - 90 days | Lebih dari<br>90 hari/<br>Over 90 days | Jumlah/<br>Total  | Domestic<br>Foreign |
|--------------|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|-------------------|---------------------|
|              | 0 - 30 hari/<br>0 - 30 days | 31 - 60 hari/<br>31 - 60 days | 61 - 90 hari/<br>61 - 90 days | Lebih dari<br>90 hari/<br>Over 90 days | Jumlah/<br>Total  |                     |
| Domestik     | 15.739.091                  | 1.108.435                     | 273.796                       | 499.068                                | 17.620.390        | -                   |
| Luar negeri  | -                           | -                             | -                             | -                                      | -                 | -                   |
| <b>Total</b> | <b>15.739.091</b>           | <b>1.108.435</b>              | <b>273.796</b>                | <b>499.068</b>                         | <b>17.620.390</b> | <b>Total</b>        |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023

|              | 0 - 30 hari/<br>0 - 30 days | 31 - 60 hari/<br>31 - 60 days | 61 - 90 hari/<br>61 - 90 days | Lebih dari<br>90 hari/<br>Over 90 days | Jumlah/<br>Total  |
|--------------|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|-------------------|
| Domestik     | 10.288.782                  | 9.922.196                     | 6.430.224                     | 686.661                                | 27.327.863        |
| Luar negeri  | 619.853                     | 1.288.696                     | 491.647                       | -                                      | 2.400.196         |
| <b>Total</b> | <b>10.908.635</b>           | <b>11.210.892</b>             | <b>6.921.871</b>              | <b>686.661</b>                         | <b>29.728.059</b> |

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

**14. BEBAN AKRUAL**

|                          | 2024              | 2023              |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| Provisi biaya pajak      | 1.936.728         | 2.394.077         |
| Imbalan jasa profesional | 1.724.508         | 2.924.942         |
| Bunga pinjaman bank      | 1.706.304         | 211.055           |
| Biaya restorasi toko     | 1.554.500         | 3.031.500         |
| Utang dividen            | 1.292.110         | 1.292.110         |
| Jasa angkut              | 957.337           | 1.686.520         |
| Iklan                    | 698.193           | 1.435.939         |
| Biaya perjalanan         | 488.796           | 525.793           |
| Biaya layanan            | 395.266           | 1.413.062         |
| Royalti                  | 287.969           | 231.000           |
| Lain-lain                | 1.363.600         | 800.635           |
| <b>Total</b>             | <b>12.405.311</b> | <b>15.946.633</b> |

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

**15. UANG JAMINAN DARI PENYALUR**

Uang jaminan dari penyalur masing-masing sebesar Rp32.977.009 dan Rp35.196.523 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan setoran yang diterima dari penyalur sebagai jaminan atas persediaan yang dikirimkan ke toko, yang akan dikembalikan setelah perjanjian penyalur berakhir.

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

*The aging analysis of trade payables - third parties is as follows: (continued)*

|              | December 31, 2023 |
|--------------|-------------------|
| Domestik     | 27.327.863        |
| Foreign      | 2.400.196         |
| <b>Total</b> | <b>29.728.059</b> |

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.*

**14. ACCRUED EXPENSES**

|                          | 2024              | 2023              |                       |
|--------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| Provisi biaya pajak      | 1.936.728         | 2.394.077         | Tax provision         |
| Imbalan jasa profesional | 1.724.508         | 2.924.942         | Professional fees     |
| Bunga pinjaman bank      | 1.706.304         | 211.055           | Interest of bank loan |
| Biaya restorasi toko     | 1.554.500         | 3.031.500         | Restoration shop cost |
| Utang dividen            | 1.292.110         | 1.292.110         | Dividends payable     |
| Jasa angkut              | 957.337           | 1.686.520         | Freight               |
| Iklan                    | 698.193           | 1.435.939         | Advertising           |
| Biaya perjalanan         | 488.796           | 525.793           | Travelling expenses   |
| Biaya layanan            | 395.266           | 1.413.062         | Service charge        |
| Royalti                  | 287.969           | 231.000           | Royalties             |
| Lain-lain                | 1.363.600         | 800.635           | Others                |
| <b>Total</b>             | <b>12.405.311</b> | <b>15.946.633</b> | <b>Total</b>          |

*The above accounts are non-interest bearing and unsecured.*

**15. GUARANTEE DEPOSITS FROM DISTRIBUTORS**

*Guarantee deposits from distributors amounting to Rp32,977,009 and Rp35,196,523 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, represents deposits received from distributors as guarantee for inventories delivered to the stores, which will be refunded after the distributors' agreement is expired.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria (Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) tertanggal 21 Mei 2025 (2023: 3 April 2024) didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

**Peserta Dana Pensiun**

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| a. Usia Pensiun Normal   | : 50 tahun untuk wanita dan 55 tahun untuk pria |
| b. Metode Penilaian      | : <i>Projected Unit Credit</i>                  |
| c. Tabel Mortalitas      | : <i>TMI 2019</i>                               |
| d. Tingkat Bunga         | : 7,00% (2023: 6,50%) per tahun                 |
| e. Tingkat Kenaikan Gaji | : 5,0% per tahun                                |
| f. Tingkat Disabilitas   | : 10% dari tingkat mortalitas                   |

**Bukan Peserta Dana Pensiun**

- |                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| a. Usia Pensiun Normal   | : 58 tahun                      |
| b. Metode Penilaian      | : <i>Projected Unit Credit</i>  |
| c. Tabel Mortalitas      | : <i>TMI 2019</i>               |
| d. Tingkat Bunga         | : 7,00% (2023: 6,50%) per tahun |
| e. Tingkat Kenaikan Gaji | : 5,0% per tahun                |
| f. Tingkat Disabilitas   | : 10% dari tingkat mortalitas   |

Grup mempunyai program dana pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan permanen aktif yang dipekerjakan sebelum 20 April 1992 dan sebagian karyawan permanen aktif yang dipekerjakan antara 20 April 1992 dan 1 Agustus 2006. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PT Sepatu Bata, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup diatas sebesar 10,14% dari penghasilan dasar pensiun pegawai.

Selain mempunyai program pensiun imbalan pasti untuk pegawai tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada pegawai yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The long-term employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2024 is based on the computation of the actuary (Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) dated May 21, 2025 (2023: April 3, 2024) based on the following assumptions:*

**Pension Fund Participants**

- |                          |                                       |
|--------------------------|---------------------------------------|
| a. Normal Retirement Age | : Age 50 for females and 55 for males |
| b. Valuation Cost Method | : <i>Projected Unit Credit</i>        |
| c. Mortality Table       | : <i>TMI 2019</i>                     |
| d. Discount Rate         | : 7.00% (2023: 6.50%) per annum       |
| e. Salary Increase Rate  | : 5.0% per annum                      |
| f. Disability Rate       | : 10% from mortality rate             |

**Non-Pension Fund Participants**

- |                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| a. Normal Retirement Age | : Age 58                        |
| b. Valuation Cost Method | : <i>Projected Unit Credit</i>  |
| c. Mortality Table       | : <i>TMI 2019</i>               |
| d. Discount Rate         | : 7.00% (2023: 6.50%) per annum |
| e. Salary Increase Rate  | : 5.0% per annum                |
| f. Disability Rate       | : 10% from mortality rate       |

*The Group has defined benefit retirement program covering all permanent active employees hired before April 20, 1992 and part of permanent active employees between April 20, 1992 and August 1, 2006. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun PT Sepatu Bata, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.*

*Contributions to the funds by the Group are computed at 10,14% of the basis pensionable income for employees.*

*On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefits retirement plans, the Group has also made additional employee benefits liability in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

|                        | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total     |                         |
|------------------------|--------------------|----------------------------|---------------------|-------------------------|
| Biaya jasa kini        | 161.478            | 2.041.192                  | 2.202.670           | Current service cost    |
| Biaya jasa lalu - neto | (430.994)          | (13.527.242)               | (13.958.236)        | Past service cost - net |
| Biaya bunga - neto     | -                  | 914.169                    | 914.169             | Interest cost - net     |
| <b>Total</b>           | <b>(269.516)</b>   | <b>(10.571.881)</b>        | <b>(10.841.397)</b> | <b>Total</b>            |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

|                        | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total  |                         |
|------------------------|--------------------|----------------------------|------------------|-------------------------|
| Biaya jasa kini        | 228.359            | 2.517.409                  | 2.745.768        | Current service cost    |
| Biaya jasa lalu - neto | -                  | -                          | -                | Past service cost - net |
| Biaya bunga - neto     | -                  | 1.217.576                  | 1.217.576        | Interest cost - net     |
| <b>Total</b>           | <b>228.359</b>     | <b>3.734.985</b>           | <b>3.963.344</b> | <b>Total</b>            |

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:*

31 Desember 2024

December 31, 2024

|   | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total  |   |
|---|--------------------|----------------------------|------------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti                              | 8.098.841          | 5.297.785                  | 13.396.626       | Present value of defined benefit obligation                           |
| Nilai wajar aset Dana Pensiun                                   | (9.362.861)        | -                          | (9.362.861)      | Plan assets at fair value   |
| Dampak batas atas aset  | 1.264.020          | -                          | 1.264.020        | Impact on assets ceiling  |
| <b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b> | <b>-</b>           | <b>5.297.785</b>           | <b>5.297.785</b> | <b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the year</b> |

31 Desember 2023

December 31, 2023

|   | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total   |   |
|---|--------------------|----------------------------|-------------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti                              | 11.931.288         | 19.362.854                 | 31.294.142        | Present value of defined benefit obligation                           |
| Nilai wajar aset Dana Pensiun                                   | (12.850.964)       | -                          | (12.850.964)      | Plan assets at fair value   |
| Dampak batas atas aset  | 919.676            | -                          | 919.676           | Impact on assets ceiling  |
| <b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b> | <b>-</b>           | <b>19.362.854</b>          | <b>19.362.854</b> | <b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the year</b> |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Year ended December 31, 2024

|  | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total   |   |
|--|--------------------|----------------------------|-------------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun   | 11.931.288         | 19.362.854                 | 31.294.142        | Present value of the defined benefit obligations at the beginning of year |
| Biaya jasa kini  | 161.478            | 2.041.192                  | 2.202.670         | Current service cost  |
| Biaya jasa lalu – kurtailmen (Catatan 25)  | (430.994)          | (13.527.242)               | (13.958.236)      | Past service cost – curtailment (Note 25)                                 |
| Biaya bunga  | 630.183            | 914.169                    | 1.544.352         | Interest cost   |
| Iuran karyawan selama tahun berjalan   | 38.843             | -                          | 38.843            | Employee contributions made during the year                               |
| Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan   | (4.245.075)        | (1.351.093)                | (5.596.168)       | Benefit payments made during the year                                     |
| Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: |                    |                            |                   | Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:      |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan                             | (231.597)          | (630.854)                  | (862.451)         | Actuarial changes arising from changes in financial assumptions           |
| Penyesuaian pengalaman   | 244.715            | (1.511.241)                | (1.266.526)       | Experience adjustments  |
| <b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>                                      | <b>8.098.841</b>   | <b>5.297.785</b>           | <b>13.396.626</b> | <b>Present value of the benefit obligations at the end of year</b>        |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Year ended December 31, 2023

|  | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total   |   |
|--|--------------------|----------------------------|-------------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun   | 11.973.001         | 17.696.639                 | 29.669.640        | Present value of the defined benefit obligations at the beginning of year |
| Biaya jasa kini  | 228.359            | 2.517.409                  | 2.745.768         | Current service cost  |
| Biaya bunga  | 769.066            | 1.217.576                  | 1.986.642         | Interest cost   |
| Iuran karyawan selama tahun berjalan   | 125.345            | -                          | 125.345           | Employee contributions made during the year                               |
| Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan   | (991.974)          | (324.419)                  | (1.316.393)       | Benefit payments made during the year                                     |
| Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: |                    |                            |                   | Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:      |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan                             | 157.600            | 607.728                    | 765.328           | Actuarial changes arising from changes in financial assumptions           |
| Penyesuaian pengalaman   | (330.109)          | (2.352.079)                | (2.682.188)       | Experience adjustments  |
| <b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>                                      | <b>11.931.288</b>  | <b>19.362.854</b>          | <b>31.294.142</b> | <b>Present value of the benefit obligations at the end of year</b>        |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>      | <b>2023</b>       |   |
|--|------------------|-------------------|---|
| Nilai wajar asset dana pensiun pada awal tahun   | 12.850.964       | 12.465.211        | <i>Fair value of plan assets at the beginning of year</i>                   |
| Pendapatan bunga   | 689.962          | 802.290           | <i>Interest income</i>  |
| Iuran yang dibayarkan  | 1.022.914        | 1.483.159         | <i>Contributions paid</i>   |
| Imbalan yang dibayarkan  | (4.245.075)      | (991.974)         | <i>Benefits paid</i>  |
| Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: |                  |                   | <i>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income:</i> |
| Pengukuran kembali atas aset dana pensiun  | (955.904)        | (907.722)         | <i>Re-measurement on plan assets</i>  |
| <b>Nilai wajar asset dana pensiun pada akhir tahun</b>                                     | <b>9.362.861</b> | <b>12.850.964</b> | <i>Fair value of plan assets at the end of year</i>                         |

Perubahan dalam nilai batas atas aset program adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>      | <b>2023</b>    |  |
|--|------------------|----------------|--|
| Saldo awal                                 | 919.676          | 492.210        | <i>Beginning balance</i>                       |
| Bunga pada surplus yang tidak dapat diakui | 59.779           | 33.224         | <i>Interest on irrecoverable surplus</i>       |
| Perubahan atas batas atas aset program     | 284.565          | 394.242        | <i>Changes in asset ceiling of plan assets</i> |
| <b>Saldo akhir</b>                         | <b>1.264.020</b> | <b>919.676</b> | <i>Ending balance</i>                          |

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program terdiri dari kas dan deposito berjangka sebesar 42,68% (2023: 34,91%) dan reksa dana sebesar 57,32% (2023: 65,09%).

*Changes in the asset ceiling of plan assets are as follows:*

*As of December 31, 2024, plan assets consist of cash and time deposits amounting to 42.68% (2023: 34.91%) and mutual funds amounting to 57.32% (2023: 65.09%).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Year ended December 31, 2024

|   | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total  |   |
|---|--------------------|----------------------------|------------------|---|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun                                   | -                  | 19.362.854                 | 19.362.854       | Long-term employee benefits liabilities at the beginning of year    |
| Beban imbalan kerja neto selama tahun berjalan  | (269.516)          | (10.571.881)               | (10.841.397)     | Net employee benefits expense for the year                          |
| Kontribusi pemberi kerja selama tahun berjalan  | (984.071)          | -                          | (984.071)        | Employer contributions made during the year                         |
| Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan  | -                  | (1.351.093)                | (1.351.093)      | Benefit payments made during the year                               |
|   | (1.253.587)        | 7.439.880                  | 6.186.293        |   |
| Pengukuran kembali kerugian/(keuntungan) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain | 1.253.587          | (2.142.095)                | (888.508)        | Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income |
| <b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>                           | <b>-</b>           | <b>5.297.785</b>           | <b>5.297.785</b> | <b>Long-term employee benefits liabilities at the end of year</b>   |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Year ended December 31, 2023

|   | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total   |   |
|---|--------------------|----------------------------|-------------------|---|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun                                   | -                  | 17.696.639                 | 17.696.639        | Long-term employee benefits liabilities at the beginning of year    |
| Beban imbalan kerja neto selama tahun berjalan  | 228.359            | 3.734.985                  | 3.963.344         | Net employee benefits expense for the year                          |
| Kontribusi pemberi kerja selama tahun berjalan  | (1.357.814)        | -                          | (1.357.814)       | Employer contributions made during the year                         |
| Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan  | -                  | (324.419)                  | (324.419)         | Benefit payments made during the year                               |
|   | (1.129.455)        | 21.107.205                 | 19.977.750        |   |
| Pengukuran kembali kerugian/(keuntungan) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain | 1.129.455          | (1.744.351)                | (614.896)         | Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income |
| <b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>                           | <b>-</b>           | <b>19.362.854</b>          | <b>19.362.854</b> | <b>Long-term employee benefits liabilities at the end of year</b>   |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

|  | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total    | Year ended December 31, 2024   |
|--|--------------------|----------------------------|--------------------|--|
| Saldo awal tahun   | 7.017.088          | (14.575.650)               | (7.558.562)        | <i>Balance at the beginning<br/>of year</i>  |
| Penambahan penghasilan<br>komprehensif lain:<br>Kerugian/(keuntungan)<br>aktuarial, yang diakui<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain | 1.253.587          | (2.142.095)                | (888.508)          | <i>Additional of other<br/>comprehensive income:<br/>Actuarial losses/(gains)<br/>Recognized in<br/>other comprehensive<br/>income</i> |
| Pengurangan atas pajak<br>terkait  | -                  | -                          | -                  | <i>Deduction of related tax</i>  |
| <b>Mutasi tahun berjalan</b>   | <b>1.253.587</b>   | <b>(2.142.095)</b>         | <b>(888.508)</b>   | <b><i>Movement during the year</i></b>   |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>8.270.675</b>   | <b>(16.717.745)</b>        | <b>(8.447.070)</b> | <b><i>Balance at the end of year</i></b>   |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

|  | Didanai/<br>Funded | Tidak didanai/<br>Unfunded | Total/<br>Total    | Year ended December 31, 2023   |
|--|--------------------|----------------------------|--------------------|--|
| Saldo awal tahun   | 3.081.692          | (8.497.752)                | (5.416.060)        | <i>Balance at the beginning<br/>of year</i>  |
| Penambahan penghasilan<br>komprehensif lain:<br>Kerugian/(keuntungan)<br>aktuarial, yang diakui<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain | 1.129.455          | (1.744.351)                | (614.896)          | <i>Additional of other<br/>comprehensive income:<br/>Actuarial losses/(gains)<br/>Recognized in<br/>other comprehensive<br/>income</i> |
| Pengurangan atas pajak<br>terkait  | 2.805.941          | (4.333.547)                | (1.527.606)        | <i>Deduction of related tax</i>  |
| <b>Mutasi tahun berjalan</b>   | <b>3.935.396</b>   | <b>(6.077.898)</b>         | <b>(2.142.502)</b> | <b><i>Movement during the year</i></b>   |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>7.017.088</b>   | <b>(14.575.650)</b>        | <b>(7.558.562)</b> | <b><i>Balance at the end of year</i></b>   |

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

|  | <b>Nilai kini liabilitas imbalan (Didanai)/<br/>Present value of the benefit<br/>obligation (Funded)</b> |                                  | <i>Impact on the annual discount<br/>increase rate</i> |
|--|--|----------------------------------|--|
|  | 0,5% Kenaikan/<br>0,5% Increase  | 0,5% Penurunan/<br>0,5% Decrease |  |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan<br>diskonto tahunan | (204.127)  | 216.231                          | <i>Impact on the salary increase rate</i>              |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji                | 93.898   | (91.638)                         | <i>Impact on the salary increase rate</i>              |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  |                   | <b>Nilai kini liabilitas imbalan<br/>(Tidak didanai)/<br/>Present value of the benefit<br/>obligation (Unfunded)</b> | <b>16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS<br/>LIABILITIES (continued)</b> |
|--|-------------------|--|--|
|  |                   | <b>0,5% Kenaikan/<br/>0,5% Increase</b>  | <b>0,5% Penurunan/<br/>0,5% Decrease</b>                           |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan  | (121.497)         | 129.756  | <i>Impact on the annual discount increase rate</i>                 |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji  | 131.710           | (124.347)  | <i>Impact on the salary increase rate</i>                          |
| Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: |                   | <i>A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:</i>        |  |
|  |                   | <b>Nilai kini liabilitas imbalan (Didanai)/<br/>Present value of the benefit<br/>obligation (Funded)</b>             |  |
|  |                   | <b>0,5% Kenaikan/<br/>0,5% Increase</b>  | <b>0,5% Penurunan/<br/>0,5% Decrease</b>                           |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan  | (311.104)         | 328.206  | <i>Impact on the annual discount increase rate</i>                 |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji  | 178.658           | (174.289)  | <i>Impact on the salary increase rate</i>                          |
| Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: |                   | <i>A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follows:</i>        |  |
|  |                   | <b>Nilai kini liabilitas imbalan<br/>(Tidak didanai)/<br/>Present value of the benefit<br/>obligation (Unfunded)</b> |  |
|  |                   | <b>0,5% Kenaikan/<br/>0,5% Increase</b>  | <b>0,5% Penurunan/<br/>0,5% Decrease</b>                           |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan  | (663.468)         | 704.636  | <i>Impact on the annual discount increase rate</i>                 |
| Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji  | 711.742           | (675.974)  | <i>Impact on the salary increase rate</i>                          |
| Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:                     |                   | <i>The maturity profile of undiscounted defined benefit payments is as follows:</i>                                  |  |
|  |                   | <b>2024</b>  | <b>2023</b>  |
| Dalam 12 bulan mendatang   | 2.485.327         | 1.961.146  | <i>Within the next 12 months</i>                                   |
| Antara 2 sampai 5 tahun  | 6.659.577         | 17.950.598   | <i>Between 2 and 5 years</i>                                       |
| Di atas 5 tahun  | 8.176.415         | 23.647.010   | <i>Beyond 5 years</i>  |
|  | <b>17.321.319</b> | <b>43.558.754</b>  |  |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 5,2 tahun (2023: 6,7 tahun).

*The average duration of the benefits obligation at December 31, 2024 was 5.2 years (2023: 6.7 years).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

### a) Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

|                         | <b>2024</b> | <b>2023</b> |                        |
|-------------------------|-------------|-------------|------------------------|
| Pajak pertambahan nilai | 117.730     | 4.703.069   | <i>Value added tax</i> |

### b) Taksiran Tagihan Pajak

|   | <b>2024</b>       | <b>2023</b>       |  |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Lancar (Catatan 17h)<br>Pajak penghasilan badan<br>31 Desember 2023<br>31 Desember 2022 | 15.419.957        | -                 | <i>Current (Note 17h)<br/>Corporate income tax<br/>December 31, 2023<br/>December 31, 2022</i> |
| <b>Total</b>  | <b>15.419.957</b> | <b>22.774.992</b> | <b>Total</b>   |

|   | <b>2024</b>       | <b>2023</b>       |  |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Tidak lancar (Catatan 17h)<br>Pajak penghasilan badan<br>31 Desember 2024<br>31 Desember 2023<br>31 Desember 2017 | 13.235.010        | -                 | <i>Non-current (Note 17h)<br/>Corporate income tax<br/>December 31, 2024<br/>December 31, 2023<br/>December 31, 2017</i> |
| Pajak lain-lain<br>31 Desember 2022   | 426.990           | -                 | <i>Other taxes<br/>December 31, 2022</i>   |
| <b>Total</b>  | <b>19.278.855</b> | <b>21.036.812</b> | <b>Total</b>   |

### c) Utang pajak

|                            | <b>2024</b>      | <b>2023</b>      |   |
|----------------------------|------------------|------------------|---|
| Pajak dipotong<br>Pasal 21 | 435.480          | 2.394.558        | <i>Withholding taxes<br/>Article 21</i> |
| Pasal 23/26                | 113.677          | 334.193          | <i>Articles 23/26</i>                   |
| Pasal 4(2)                 | 606.388          | 1.936.419        | <i>Article 4(2)</i>                     |
| Pajak pertambahan nilai    | 369.863          | 83.571           | <i>Value added tax</i>                  |
| Surat ketetapan pajak      | 4.181.397        | 3.661.074        | <i>Tax assessment letter</i>            |
| <b>Total</b>               | <b>5.706.805</b> | <b>8.409.815</b> | <b>Total</b>                            |

### d) Manfaat/(Beban) pajak penghasilan badan

|   | <b>2024</b>       | <b>2023</b>         |   |
|---|-------------------|---------------------|---|
| Beban pajak kini<br>Perusahaan<br>Manfaat pajak<br>penghasilan terkait dengan<br>pajak tahun sebelumnya | -                 | 206.800             | <i>Current tax expense<br/>The Company</i>  |
| Manfaat/(beban) pajak tangguhan<br>Perusahaan   | 12.481.202        | (28.617.688)        | <i>Income tax benefit<br/>related with prior fiscal year<br/>Deferred tax benefit/(expense)<br/>The Company</i> |
| <b>Total</b>  | <b>12.481.202</b> | <b>(28.410.888)</b> | <b>Total</b>  |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e) Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>   | <b>2023</b>   |  |
|--|---------------|---------------|--|
| Rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan badan   | (160.646.650) | (162.149.194) | <i>Consolidated loss before corporate income tax expense</i>   |
| Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak   | 19.914.424    | 27.289.248    | <i>Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary</i>  |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan  | (140.732.226) | (134.859.946) | <i>Loss before corporate income tax expense of the Company</i>   |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final   | (1.413.872)   | (104.608)     | <i>Income subject to final tax</i>   |
|  | (142.146.098) | (134.964.554) |  |
| Perbedaan temporer:  |               |               | <i>Temporary differences:</i>  |
| Selisih (kurang)/lebih beban imbalan kerja jangka panjang menurut laporan keuangan atas beban imbalan kerja menurut fiskal | (13.176.561)  | 2.281.111     | <i>(Under)/excess of long-term employee benefits expense per financial statements over tax allowable employee benefits expense</i> |
| Penambahan/(Pemulihan) atas cadangan persediaan yang lambat pergerakannya menurut laporan keuangan                         | (24.841.264)  | 23.902.855    | <i>Addition/(Recovery) in allowance for slow moving inventories per financial statements</i>                                       |
| Transaksi sewa   | (4.596.376)   | (4.394.927)   | <i>Lease transactions</i>  |
| Selisih kurang penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan                    | 41.455.540    | 8.665.085     | <i>Shortage of tax allowable depreciation over depreciation per financial statements</i>   |
| Penurunan nilai aset non-keuangan  | 618.371       | 37.272.830    | <i>Impairment of non-financial assets</i>  |
| Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha  | 1.123.364     | 1.618.203     | <i>Allowance for impairment on trade receivables</i>   |
| Selisih perbedaan temporer lainnya   | (1.608.788)   | (336.475)     | <i>Other temporary differences</i>   |
|  | (1.025.714)   | 69.008.682    |  |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan   | 17.228.042    | 8.528.353     | <i>Non-deductible expenses</i>   |
| Estimasi rugi fiskal   | (125.943.770) | (57.427.519)  | <i>Estimated tax loss</i>  |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**e) Current tax**

The reconciliation between loss before corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows:

|  | <b>2024</b>   | <b>2023</b>   |  |
|--|---------------|---------------|--|
| Rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan badan   | (160.646.650) | (162.149.194) | <i>Consolidated loss before corporate income tax expense</i>   |
| Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak   | 19.914.424    | 27.289.248    | <i>Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary</i>  |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan  | (140.732.226) | (134.859.946) | <i>Loss before corporate income tax expense of the Company</i>   |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final   | (1.413.872)   | (104.608)     | <i>Income subject to final tax</i>   |
|  | (142.146.098) | (134.964.554) |  |
| Perbedaan temporer:  |               |               | <i>Temporary differences:</i>  |
| Selisih (kurang)/lebih beban imbalan kerja jangka panjang menurut laporan keuangan atas beban imbalan kerja menurut fiskal | (13.176.561)  | 2.281.111     | <i>(Under)/excess of long-term employee benefits expense per financial statements over tax allowable employee benefits expense</i> |
| Penambahan/(Pemulihan) atas cadangan persediaan yang lambat pergerakannya menurut laporan keuangan                         | (24.841.264)  | 23.902.855    | <i>Addition/(Recovery) in allowance for slow moving inventories per financial statements</i>                                       |
| Transaksi sewa   | (4.596.376)   | (4.394.927)   | <i>Lease transactions</i>  |
| Selisih kurang penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan                    | 41.455.540    | 8.665.085     | <i>Shortage of tax allowable depreciation over depreciation per financial statements</i>   |
| Penurunan nilai aset non-keuangan  | 618.371       | 37.272.830    | <i>Impairment of non-financial assets</i>  |
| Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha  | 1.123.364     | 1.618.203     | <i>Allowance for impairment on trade receivables</i>   |
| Selisih perbedaan temporer lainnya   | (1.608.788)   | (336.475)     | <i>Other temporary differences</i>   |
|  | (1.025.714)   | 69.008.682    |  |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan   | 17.228.042    | 8.528.353     | <i>Non-deductible expenses</i>   |
| Estimasi rugi fiskal   | (125.943.770) | (57.427.519)  | <i>Estimated tax loss</i>  |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e) Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                     |
|--|----------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Rugi fiskal tahun sebelumnya               |                      |                      | <i>Tax loss carry forward</i>       |
| Tahun 2023                                 | (57.427.519)         | -                    | Year 2023                           |
| Tahun 2022                                 | (46.076.782)         | (37.000.049)         | Year 2022                           |
| Tahun 2021                                 | (27.261.640)         | (53.113.472)         | Year 2021                           |
| Tahun 2020                                 | (155.913.014)        | (155.913.014)        | Year 2020                           |
| Penyesuaian rugi fiskal                    |                      |                      | <i>Adjustment of tax loss</i>       |
| Tahun 2022                                 | 38.266.950           | (9.076.733)          | Year 2022                           |
| Tahun 2021                                 | -                    | 25.851.832           | Year 2021                           |
| <b>Akumulasi rugi fiskal</b>               | <b>(374.355.775)</b> | <b>(286.678.955)</b> | <b>Accumulated tax losses</b>       |
| Beban pajak kini                           |                      |                      | <i>Current tax expense</i>          |
| Perusahaan                                 | -                    | -                    | Company                             |
| Entitas anak                               | -                    | -                    | Subsidiary                          |
| Dikurangi pembayaran pajak:                |                      |                      | <i>Less tax payments:</i>           |
| Pasal 22                                   | 13.235.010           | 15.419.957           | Article 22                          |
| Pajak penghasilan badan<br>dibayar di muka | (13.235.010)         | (15.419.957)         | <i>Prepaid corporate income tax</i> |

Estimasi rugi fiskal untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 seperti yang ditunjukkan di atas akan digunakan sebagai dasar penyusunan SPT untuk tahun 2024.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**e) Current tax (continued)**

The reconciliation between loss before corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows: (continued)

The estimated taxable loss for the year ended December 31, 2024 as shown above will be used as the basis for the preparation of the 2024 annual corporate income tax return.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f) Analisa beban pajak penghasilan badan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>                             | <b>2023</b>   |   |
|--|---|---------------|---|
| Rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan badan           | (160.646.650)                           | (162.149.194) | <i>Consolidated loss before corporate income tax expense</i>          |
| Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak | 19.914.424                              | 27.289.248    | <i>Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary</i>     |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan              | (140.732.226)                           | (134.859.946) | <i>Loss before corporate income tax expense of the Company</i>        |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final                       | (1.413.872)                             | (104.608)     | <i>Income subject to final tax</i>                                    |
|  | (142.146.098)                           | (134.964.554) |   |
| Pajak atas laba dengan tarif 22%                                   | (31.272.142)                            | (29.692.202)  | <i>Tax on income at the statutory rate of 22%</i>                     |
| Pengaruh pajak atas beban yang tidak diakui menurut fiskal         | 3.790.169                               | 1.876.238     | <i>Tax effect of non-deductible expenses</i>                          |
|  | 15.000.771                              | 56.433.652    |   |
| Total manfaat pajak penghasilan badan tahun berjalan               | (27.481.973)                            | (27.815.964)  | <i>Total current year's corporate income tax benefit</i>              |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya          | -                                       | (206.800)     | <i>Adjustment in respect of corporate income tax of previous year</i> |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui                             | (Manfaat)/beban pajak penghasilan badan | 28.410.888    | <i>Unrecognized deferred tax assets</i>                               |
|  | (12.481.202)                            | 28.410.888    | <i>Corporate income tax (benefit)/expense</i>                         |

**g) Liabilitas pajak tangguhan**

Rincian dan mutase liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**g) Deferred tax liabilities**

*The details and movement of deferred tax liabilities are as follows:*

|                            | <b>2024</b>                     |  |  | <i>The Company</i>              |
|----------------------------|---------------------------------|--|--|---------------------------------|
|                            | <i>1 Januari/<br/>January 1</i> | <i>Pengaruh ke laba rugi/<br/>Effect to profit or loss</i> | <i>Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/<br/>Effect to other comprehensive income</i> |                                 |
| <b>Perusahaan</b>          |                                 |  |  |                                 |
| Liabilitas pajak tangguhan |                                 |  |  | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| Aset tetap                 | (23.839.287)                    | 11.930.998   | -  | <i>Fixed Assets</i>             |
| Sewa                       | (550.204)                       | 550.204  | -  | <i>Leases</i>                   |
| <b>Neto</b>                | <b>(24.389.491)</b>             | <b>12.481.202</b>  | <b>-</b>   | <b>Net</b>                      |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian dan mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. TAXATION (continued)**

**g) Deferred tax liabilities (continued)**

*The details and movement of deferred tax liabilities are as follows: (continued)*

|   | 2023                    |  |   | <i>Deferred tax assets</i>      |
|---|-------------------------|--|---|---------------------------------|
|   | 1 Januari/<br>January 1 | Pengaruh ke laba<br>rugi/Effect to profit<br>or loss | Pengaruh ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/Effect to other<br>comprehensive<br>income |                                 |
| Aset pajak tangguhan                                |                         |  |   |                                 |
| Cadangan persediaan<br>yang lambat<br>pergerakannya | 1.891.945               | (1.891.945)  | -   | -                               |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang          | 3.893.260               | (5.420.866)  | 1.527.606   | -                               |
| Cadangan<br>penurunan nilai atas<br>piutang usaha   | 566.662                 | (566.662)  | -   | -                               |
| Rugi fiskal   | 20.491.335              | (20.491.335)   | -   | -                               |
| Penurunan nilai aset<br>non-keuangan                | 180.124                 | (180.124)  | -   | -                               |
| Lainnya   | 996.174                 | (996.174)  | -   | -                               |
| Liabilitas pajak tangguhan                          |                         |  |   | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| Aset tetap  | (25.745.605)            | 1.906.318  | -   | <i>Fixed Assets</i>             |
| Sewa  | 426.696                 | (976.900)  | -   | <i>Leases</i>                   |
| <b>Neto</b>   | <b>2.700.591</b>        | <b>(28.617.688)</b>                                  | <b>1.527.606</b>  | <b>Net</b>                      |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasi.

*The Company's management believes that deferred tax assets are not recoverable.*

Jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp91.342.654 (2023: Rp76.478.459), yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

*Deferred tax assets of the Company which are not recognized as of December 31, 2024 amounted to Rp91,342,654 (2023: Rp76,478,459), which is mainly arising from tax loss carryforward and deductible temporary difference since management believe that there is a probability that such deferred tax asset could not be utilized in the future.*

Jumlah aset pajak tangguhan Entitas Anak yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp15.359.520 (2023: Rp10.978.347), yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

*Deferred tax assets of the Subsidiary which are not recognized as of December 31, 2024 amounted to Rp15,359,520 (2023: Rp10,978,347), which is mainly arising from tax loss carryforward since management believe that there is a probability that such deferred tax asset could not be utilized in the future.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak**

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp10.545.307. Selain itu Perusahaan juga menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), Pajak Penghasilan - Pasal 21 ("PPh Final 21") dan Pajak Penghasilan - Pasal 26 ("PPh 26"), masing-masing sebesar Rp299.807, Rp10.820 dan Rp328.419.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPh badan sebesar Rp10.545.307 dan surat ketetapan pajak PPh 26 sebesar Rp328.419. Perusahaan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak penghasilan badan tidak layak dan mengakuinya sebagai taksiran tagihan pajak. Akan tetapi, Perusahaan mencatat penyisihan atas taksiran tagihan pajak PPh badan sebesar Rp2.510.345 yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPN dan PPh Final 21 dan mencatat pembayaran tersebut sebagai beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan sudah membayar kurang bayar pajak PPh badan sebesar Rp5.616.855.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPh badan dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp10.545.307 dan Rp328.419 ke Kantor Pajak. Pada tanggal 21 September 2023, Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters**

Fiscal year 2017

On August 30, 2022, the Company received tax assessment letter on tax underpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp10,545,307. In addition, the Company also received SKPKB of Value Added Tax ("VAT"), Final Income Tax - Article 21 ("WHT 21 Final") and Income Tax - Article 26 ("WHT 26") amounting to Rp299,807, Rp10,820 and Rp328,419, respectively.

The Company disagreed with the tax assessment of CIT in the amount of Rp10,545,307 and with the tax assessment of WHT 26 in the amount of Rp328,419. The Company was in the opinion that the corporate income tax assessment is without merit and recognized it as estimated claims for tax refund. However, the Company has provided provision for estimated claims for tax refund of CIT in the amount of Rp2,510,345, which was recorded as part of CIT expense in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company agreed with the tax assessment of VAT and WHT Final 21 and recorded such payment as general and administrative expenses in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 28, 2022, the Company has paid to the tax office the tax underpayment of CIT amounting to Rp5,616,855.

On November 29, 2022, the Company filed an objection letter over tax assessment of CIT and WHT 26 in the amount of Rp10,545,307 million and Rp328,419, respectively, to the Tax Office. On September 21, 2023, the Tax Office rejected the objection letter.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas surat ketetapan pajak PPh badan dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp10.545.307 dan Rp328.419. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses lanjutan terkait masih berlangsung.

Tahun pajak 2021

Pajak penghasilan badan tahun 2021 telah disampaikan ke Kantor Pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.497.547 pada tanggal 3 Oktober 2022.

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2021. Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.497.547. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal 21 (PPh 21), Pajak Penghasilan - Pasal 21 Final (PPh 21 Final), Penghasilan - Pasal 23 (PPh 23), Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 4(2) (PPh 4(2)) masing-masing sebesar Rp787.470, Rp73.236, Rp1.149.103, Rp741.123, Rp102.188 dan Rp5.481.

Berdasarkan SKPLB untuk PPh badan tahun 2021, terdapat koreksi fiskal atas rugi pajak sebesar Rp25.851.832, yang mengakibatkan penurunan rugi fiskal dari Rp53.113.472 menjadi Rp27.261.640.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2017 (continued)

*On December 19, 2023, the Company had submitted a tax appeal letter to the Tax Court for CIT and WHT 26 in the amount of Rp10,545,307 and Rp328,419, respectively. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the proceeding relating thereto is still ongoing.*

Fiscal year 2021

*The 2021 corporate income tax has been submitted to the Tax Office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp6,497,547 on October 3, 2022.*

*On January 10, 2023, the Company received request letter of tax audit for tax year 2021. On November 1, 2023, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp6,497,547. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article - 21 (WHT-21), Final Income Tax Article - 21 (WHT Final-21), Income Tax Article - 23 (WHT-23), Income Tax Article - 26 (WHT-26) and Income Tax Article - 4(2) (WHT-4(2)) amounting to Rp787,470, Rp73,326, Rp1,149,103, Rp741,123, Rp102,188 and Rp5,481, respectively.*

*Based on the tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax 2021, there is a fiscal correction for tax losses amounting to Rp25,851,832, which resulted in reduction of the fiscal loss from Rp53,113,472 to Rp27,261,640.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2021 (lanjutan)

Pengembalian lebih bayar pajak PPh badan telah diterima Perusahaan setelah dikurangi kurang bayar pajak PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) sebesar Rp4.037.311 di tahun yang sama.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dan mencatat pembayaran tersebut sebagai beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPN sebesar Rp787.470 dan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak tersebut tidak layak dan belum dibayarkan. Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPN sejumlah Rp787.470 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 3 September 2024, Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut. Perusahaan menerima hasil putusan keberatan atas PPN tersebut dan membayar sejumlah Rp787.470, yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 30 April 2023, Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") untuk tahun pajak 2022. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan menyampaikan SPT Pembetulan untuk tahun pajak 2022 yang mengakibatkan kenaikan rugi fiskal tahun pajak 2022 dari Rp37.059.471 menjadi Rp46.076.782.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2021 (continued)

*The refund of overpayment CIT was received by the Company after compensated with tax underpayment of WHT 21, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp4,037,311 in the same year.*

*The Company agreed with the tax assessment of WHT 21, 23, 26 and 4(2) and recorded such payment as general and administrative expenses in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company disagreed with the tax assessment of VAT in the amount Rp787,470 and was in the opinion that the tax assessment is without merit and not yet paid. On January 29, 2024, the Company filed an objection letter over tax assessment of VAT in the amount of Rp787,470 to the Tax Office.*

*On September 3, 2024, the Tax Office rejected the objection letter. The Company accepted the objection result for VAT and paid the balance amounting to Rp787,470, which was recorded as part of general and administrative expense in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Fiscal year 2022

*On April 30, 2023, the Company submitted the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for the fiscal year 2022. On August 30, 2023, the Company submitted the revision of SPT for the fiscal year 2022 and resulted increasing of the fiscal loss for the fiscal year 2022 from Rp37,059,471 to Rp46,076,782.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2022 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun 2022 telah disampaikan ke Kantor Pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp22.774.992 pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk PPh badan tahun 2022 sebesar Rp22.774.992, dan terdapat koreksi fiskal atas rugi pajak sebesar Rp38.266.950, yang mengakibatkan penurunan rugi fiskal dari Rp46.076.782 menjadi Rp7.809.832. Selain itu Perusahaan juga menerima SKPKB PPN, PPh 21, PPh 23, dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp1.437.857, Rp672.663, Rp980.633, and Rp20.585.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPh 21 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak untuk PPh badan sebesar Rp22.774.992.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPN, PPh 23, dan 4(2), dan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak tersebut tidak layak tetapi telah dibayarkan. Pada tanggal 20 November 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPN, PPh 23 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp1.437.857, Rp980.633 dan Rp20.585 ke Kantor Pajak, dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses lanjutan terkait keberatan masih berlangsung.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2022 (continued)

The 2022 corporate income tax has been submitted to the Tax Office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp22,774,992 on April 30, 2023.

On August 21, 2024, the Company received SKPLB of CIT for fiscal year 2022 amounting to Rp22,774,992, and there is a fiscal correction for tax losses amounting to Rp38,266,950, which resulted in reduction of the fiscal loss from Rp46,076,782 to Rp7,809,832. In addition, the Company also received SKPKB of VAT, WHT 21, WHT 23, and WHT 4(2) amounting to Rp1,437,857, Rp672,663, Rp980,633, and Rp20,585, respectively.

The Company agreed with the tax assessment of WHT 21 and recorded such payment as general and administrative expense in the 2024 consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

On September 27, 2024, the Company has received the refund from Tax Office for CIT amounting to Rp22,774,992.

The Company disagreed with the tax assessment of VAT, WHT 23, and 4(2), and was in the opinion that the tax assessment is without merit and not yet paid. On November 20, 2024, the Company filed an objection letter over tax assessment of VAT, WHT 23 and WHT 4(2) amount to Rp1,437,857, Rp980,633 and Rp20,585, respectively, to the Tax Office, and recorded such payment as general and administrative expense in the 2024 consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the proceeding relating the objection still ongoing.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2023

Pajak penghasilan badan tahun 2023 telah disampaikan ke Kantor Pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp15.419.957 pada tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2023. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses terkait pemeriksaan pajak masih berlangsung. Manajemen memperkirakan proses tersebut akan selesai dan menerima pembayaran kelebihan pajak pada akhir tahun 2025.

**18. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 27 Juni 2024 dan 7 Juli 2023, telah diputuskan tidak ada pembagian dividen final, masing-masing untuk tahun finansial 2023 dan 2022.

**19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 untuk tahun 2007 mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum, sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang diempatkan dan disetor penuh. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2024 dan 7 Juli 2023, telah diputuskan tidak ada tambahan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, masing-masing untuk tahun finansial 2023 dan 2022.

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2023

*The 2023 corporate income tax has been submitted to the Tax Office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp15,419,957 on April 30, 2024.*

*On August 6, 2024, the Company received request letter of tax audit for tax year 2023. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the progress relating the tax audit is still ongoing. The management expects the process to be completed and to receive the refund of overpayment at the end of 2025.*

**18. DIVIDENDS**

*In its Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on June 27, 2024 and July 7, 2023, resolutions were made in which there are no payments of dividend for the 2023 and the 2022 financial years, respectively.*

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Corporate Law No. 40 of year 2007 requires companies to establish a general reserve in an amount of at least 20% of the companies' subscribed and paid-up capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement.*

*In the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on June 27, 2024 and July 7, 2023, resolutions were made in which there were no additional appropriations of retained earnings for financial years 2023 and 2022, respectively.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:*

| <b>Sifat relasi/<br/>Nature of related parties</b>  | <b>No.</b> | <b>Pihak berelasi/Related parties</b>  | <b>Transaksi/Transactions</b>  |
|---|------------|--|--|
| Entitas induk/Parent company  | 1.         | Bafin (Nederland) B.V.                 | Pemegang saham/Shareholder.  |
| Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/Entity under common control of ultimate parent | 2.         | Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.        | Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw materials and finished goods  |
|   | 3.         | Global Footwear Service Pte. Ltd.      | Imbalan jasa teknik dan konsultasi /Technical and advisory service fees.   |
|   | 4.         | Bata Brands S.a.r.l.                   | Imbalan lisensi merek dagang dan penggantian biaya pengembangan IT/Trademark license fees and reimbursement of IT development costs. |
|   | 5.         | Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.  | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.   |
|   | 6.         | Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.             | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.   |
|   | 7.         | Bata Industrial Europe Netherland      | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.   |
|   | 8.         | Bata Shoe Company (Bangladesh) Limited | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods  |
|   | 9.         | Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)  | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.   |
|   | 10.        | Bata Primavera Sdn. Bhd.               | Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods   |
|   | 11.        | Bata Pakistan Limited                  | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.   |
|   | 12.        | Uganda Bata Shoe Co. Ltd.              | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.   |
|   | 13.        | Bata Centre s.r.o                      | Asuransi Proteksi Siber/Cyber Security Insurance   |
|   | 14.        | Bata India Limited                     | Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods   |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:

|  | <b>2024</b>   | <b>2023</b>                                   |   |   |
|--|---|---|---|---|
|  | Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br><i>Foreign currencies (full amount)</i> | Ekuivalen Rupiah/<br><i>Rupiah equivalent</i> | Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br><i>Foreign currencies (full amount)</i> | Ekuivalen Rupiah/<br><i>Rupiah equivalent</i> |
| <b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/<br/>Entity under common control of ultimate parent:</b> |   |   |   |   |
| Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)  | USD 52.735  | 854.298                                       | USD 7.581   | 116.664                                       |
| Uganda Bata Shoe Co. Ltd.  | USD 25.466  | 412.540                                       | USD 13.962  | 214.859                                       |
| Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.  | USD 5.900   | 95.580  | -   | -   |
| Bata Primavera Sdn Bhd Malaysia  | -   | -   | USD 41.421  | 637.430                                       |
| <b>Total</b>   | <b>1.362.418</b>  | <b>1.362.418</b>                              | <b>968.953</b>  | <b>968.953</b>                                |
| <b>Percentase terhadap total aset/<br/>Percentage to total assets</b>                                      | <b>0,34%</b>  | <b>0,34%</b>                                  | <b>0,17%</b>  | <b>0,17%</b>                                  |

Analisa piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>      | <b>2023</b>    |                                      |
|--|------------------|----------------|--------------------------------------|
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai               | 95.581           | 754.094        | <i>Neither past due nor impaired</i> |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: |                  |                | <i>Past due but not impaired:</i>    |
| 1-30 hari  | 854.298          | -              | 1-30 days                            |
| 31-60 hari   | 267.359          | -              | 31-60 days                           |
| 61-90 hari   | -                | -              | 61-90 days                           |
| 91-180 hari  | -                | 214.859        | 91-180 days                          |
| 181-365 hari   | -                | -              | 181-365 days                         |
| Lebih dari 365 hari                                      | 145.180          | -              | Over 365 days                        |
| <b>Total</b>   | <b>1.362.418</b> | <b>968.953</b> | <b>Total</b>                         |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peningkatan signifikan pada risiko kredit sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian.

*The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:*

*As of December 31, 2024 and 2023, based on the results of review of provision for expected credit losses, the management believes that there is no significant increase in credit risk, therefore, no provision for expected credit losses is necessary.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:

|  | 2024   | 2023   |  |
|--|--|--|--|
|  | <u>Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br/>Foreign currencies (full amount)</u> | <u>Ekuivalen Rupiah/<br/>Rupiah equivalent</u> | <u>Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br/>Foreign currencies (full amount)</u> |
| <b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/<br/>Entity under common control of ultimate parent:</b> |  |  |  |
| Global Footwear Service Pte. Ltd.  | USD 393.038  | 6.367.189                                      | USD 132.393  |
| Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd   | USD 113.614  | 1.840.538                                      | USD 54.010   |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000)<br>/Others (each below Rp1,000,000)                            | USD 8.111  | 153.830  | USD 16.359   |
| <b>Total</b>   | <b>8.361.557</b>   | <b>8.361.557</b>                               | <b>3.120.307</b>   |
| <b>Percentase terhadap total asset/<br/>Percentage to total assets</b>                                     | <b>2,06%</b>   | <b>2,06%</b>                                   | <b>0,53%</b>   |

Utang usaha - pihak-pihak berelasi:

Trade payables - related parties:

|  | 2024   | 2023   |  |
|--|--|--|--|
|  | <u>Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br/>Foreign currencies (full amount)</u> | <u>Ekuivalen Rupiah/<br/>Rupiah equivalent</u> | <u>Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br/>Foreign currencies (full amount)</u> |
| <b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/<br/>Entity under common control of ultimate parent:</b> |  |  |  |
| Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd   | USD 6.011.839  | 97.391.504                                     | USD 3.499.474  |
| Global Footwear Service Pte. Ltd.  | -  | 36.122.916                                     | -  |
|  | SGD 156  | 1.858  | SGD 3.875  |
| Bata Brands S.a.r.l.   | USD 1.746.548  | 28.293.988                                     | USD 4.428.458  |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000)<br>/Others (each below Rp1,000,000)                            | USD 28.826   | 466.983  | USD 49.743   |
| <b>Total</b>   | <b>162.277.249</b>   | <b>162.277.249</b>                             | <b>152.123.959</b>   |
| <b>Percentase terhadap total asset/<br/>Percentage to total assets</b>                                     | <b>40%</b>   | <b>40%</b>                                     | <b>33,48%</b>  |

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:*

**31 Desember 2024**

**December 31, 2024**

| <u>0 - 30 hari/<br/>0 - 30 days</u> | <u>31 - 60 hari/<br/>31 - 60 days</u> | <u>61 - 90 hari/<br/>61 - 90 days</u> | <u>Lebih dari<br/>90 hari/<br/>Over 90 days</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |
|-------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|--------------------------|
| <u>21.859.010</u>                   | <u>8.798.567</u>                      | <u>13.603.644</u>                     | <u>118.016.028</u>                              | <u>162.277.249</u>       |

**31 Desember 2023**

**December 31, 2023**

| <u>0 - 30 hari/<br/>0 - 30 days</u> | <u>31 - 60 hari/<br/>31 - 60 days</u> | <u>61 - 90 hari/<br/>61 - 90 days</u> | <u>Lebih dari<br/>90 hari/<br/>Over 90 days</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |
|-------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|--------------------------|
| <u>23.136.384</u>                   | <u>10.930.900</u>                     | <u>24.085.845</u>                     | <u>93.970.830</u>                               | <u>152.123.959</u>       |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Penjualan - pihak-pihak berelasi:

|   | 2024  | 2023  |   |
|---|---|---|---|
|   | Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br><i>Foreign currencies (full amount)</i> | Ekuivalen Rupiah/<br><i>Rupiah equivalent</i> | Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br><i>Foreign currencies (full amount)</i> |
| <b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/<br/><i>Entity under common control of ultimate parent:</i></b> |   |   |   |
| Empresas Comeriales S.A. (Bata Peru)  | USD 102.627   | 1.617.675                                     | USD 212.157   |
| Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.   | USD 35.400  | 560.882                                       | USD 63.170  |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000)<br><i>/Other (each below Rp1,000,000)</i>                             | USD 30.431  | 473.181                                       | USD 78.087  |
| <b>Total</b>  | <b>2.651.738</b>  |   | <b>5.422.287</b>  |
| <b>Percentase terhadap total penjualan/<br/><i>Percentage to total sales</i></b>                                  | <b>0,58%</b>  |   | <b>0,89%</b>  |

Pembelian - pihak-pihak berelasi:

|   | 2024  | 2023  |   |
|---|---|---|---|
|   | Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br><i>Foreign currencies (full amount)</i> | Ekuivalen Rupiah/<br><i>Rupiah equivalent</i> | Dalam mata uang asing (nilai penuh)/<br><i>Foreign currencies (full amount)</i> |
| <b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/<br/><i>Entity under common control of ultimate parent:</i></b> |   |   |   |
| Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.   | USD 6.385.378   | 99.139.258                                    | USD 8.032.473   |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000)<br><i>/Other (each below Rp1,000,000)</i>                             | -   | -   | USD 14.252  |
| <b>Total</b>  | <b>99.139.258</b>   |   | <b>123.831.046</b>  |
| <b>Percentase terhadap total pembelian/<br/><i>Percentage to total purchases</i></b>                              | <b>65,20%</b>   |   | <b>38,93%</b>   |

Sebagai anggota Bata Shoe Organization (BSO), Perusahaan telah membuat perjanjian dengan Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapura, untuk menyediakan bantuan teknik dan konsultasi kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar imbalan neto sebesar 1,5% dari hasil penjualan neto, sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Di tahun 2024, beban imbalan jasa teknik dan konsultasi adalah sebesar Rp6.815.091 (2023: Rp9.098.599) (Catatan 24).

Percentase beban imbalan jasa teknik dan konsultasi dengan total beban usaha ditahun 2024 adalah 2,15% (2023: 2,41%).

As a member of the Bata Shoe Organization (BSO), the Company has entered into an agreement under which Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, provides technical and advisory service fees to the Company. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay a net fee of 1.5% of net sales, after deduction of applicable withholding taxes. In 2024, the technical and advisory service fees expense amounted to Rp6,815,091 (2023: Rp9,098,599) (Note 24).

Percentage of the technical and advisory service fees expense to the total operating expenses in 2024 was 2.15% (2023: 2.41%).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2008, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menandatangani *Trademark License Agreement* ("Perjanjian") dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode sepuluh tahun dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian mengharuskan pembayaran imbalan jasa sebesar 0,5% sampai dengan 2% dari hasil penjualan neto sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku.

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perpanjangan pembaharuan dengan Bata Brands S.a.r.l untuk periode 1 Juli 2018 hingga 31 Desember 2028, yang mensyaratkan pembayaran jasa sebesar 3,4% dari total penjualan bersih dikurangi dengan nilai sebesar 2% dari penjualan bersih barang bermerek pihak ketiga dan sebesar 0,6% dari penjualan bersih.

Selama tahun 2024, beban imbalan lisensi merek dagang adalah sebesar RpNihil (Catatan 26) (2023: Rp26.409.949) (Catatan 24). Persentase beban imbalan lisensi merek dagang dengan total beban usaha di tahun 2024 adalah 0% (2023: 6,99%).

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan menerima surat pernyataan dari Bata Brands S.a.r.l., dimana Bata Brands S.a.r.l. setuju, dengan pengecualian dan dengan basis hanya satu kali, untuk mengamandemen Perjanjian untuk membebaskan biaya utang lisensi merek untuk tahun fiskal 2022-2024 sebesar AS\$4.863.506 (Catatan 26).

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bata Brands S.a.r.l untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2027, dimana Perusahaan setuju untuk mengganti atau membayar biaya kepada Bata Brands S.a.r.l berdasarkan tagihan pihak ketiga yang timbul dalam pengadaan sistem Teknologi Informasi tertentu sebanding dengan penggunaan. Tidak ada komitmen tahunan atau komitmen minimum lainnya yang disepakati, dan setiap penggantian dan tagihan akan disetujui oleh Perusahaan. Manajemen berpendapat transaksi ini tujuannya untuk mendukung pengembangan usaha Grup.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

*At an extraordinary meeting of shareholders held on May 28, 2008, the shareholders approved the Company's proposal to enter into a Trademark License Agreement ("the Agreement") with Bata Brands S.a.r.l. for a ten-year period from January 1, 2008 through December 31, 2017. The Agreement requires payment of a fee of 0.5% to 2% of net sales after deduction of applicable withholding taxes.*

*On July 1, 2018, the Company entered into a renewal of the Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between July 1, 2018 through December 31, 2028, whereas the Agreement requires payment of a fee of 3.4% of net sales less 2% of net sales of branded third parties, and 0.6% of net sales.*

*During 2024, the trademark license fees expense amounted to RpNil (Note 26) (2023: Rp26,409,949) (Note 24). Percentage of trademark license fees expense to the total operating expenses in 2024 was 0% (2023: 6.99%).*

*On November 22, 2024 the Company received a statement letter from Bata Brands S.a.r.l., in which Bata Brands S.a.r.l. agreed, on an exceptional and one time basis, to amend the Agreement to waive the trademark license fee payable for fiscal year 2022-2024 amounting to US\$4,863,506 (Note 26).*

*On January 1, 2022, the Company entered into an Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between January 1, 2022 through December 31, 2027, whereas the Company agreed to reimburse or pay fees to Bata Brands S.a.r.l. based on third party invoices incurred in procurement of Information Technology systems specific in proportion to usage. There is no annual or other minimum commitment agreed, and each reimbursement and invoice will be approved by the Company. The management is on the opinion that the purpose of this transaction is to support the Group's business development.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama tahun 2024, beban terkait penggantian biaya IT sebesar Rp9.191.980 (2023: Rp5.776.306) dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Persentase beban penggantian biaya IT dengan total beban usaha di tahun 2024 adalah 2,90% (2023: 1,53%).

**21. MODAL SAHAM**

| <u>Pemegang saham/<br/>Shareholders</u>   | Percentase<br>kepemilikan/<br><u>Percentage of<br/>ownership</u> |               | Jumlah lembar saham<br>yang ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br><u>Number of<br/>shares issued<br/>and fully paid</u> |                      | Jumlah modal yang<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br><u>Amount of<br/>issued and fully<br/>paid share capital</u> |                   |
|---|--|---------------|--|----------------------|--|-------------------|
|   | <u>2024</u>  | <u>2023</u>   | <u>2024</u>  | <u>2023</u>          | <u>2024</u>  | <u>2023</u>       |
| Bafin (Nederland) B.V.  | 82,01  | 82,01         | 1.066.187.400  | 1.066.187.400        | 10.661.874   | 10.661.874        |
| Masyarakat umum dan badan<br>usaha (dibawah 5%)/<br><i>General public and corporate<br/>bodies (below 5%)</i> | 17,99  | 17,99         | 233.812.600  | 233.812.600          | 2.338.126  | 2.338.126         |
|   | <u>100,00</u>  | <u>100,00</u> | <u>1.300.000.000</u>   | <u>1.300.000.000</u> | <u>13.000.000</u>  | <u>13.000.000</u> |

Tidak ada saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Grup pada tanggal pelaporan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dengan pembentukan cadangan umum (Cataatan 19).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

*During 2024, the IT reimbursement fees expense amounted to Rp9,191,980 (2023: Rp5,776,306) was recorded as part of general and administration expenses. Percentage of IT reimbursement fees expense to the total operating expenses in 2024 was 2.90% (2023: 1.53%).*

**21. SHARE CAPITAL**

| <u>Pemegang saham/<br/>Shareholders</u>   | Percentase<br>kepemilikan/<br><u>Percentage of<br/>ownership</u> |               | Jumlah lembar saham<br>yang ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br><u>Number of<br/>shares issued<br/>and fully paid</u> |                      | Jumlah modal yang<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br><u>Amount of<br/>issued and fully<br/>paid share capital</u> |                   |
|---|--|---------------|--|----------------------|--|-------------------|
|   | <u>2024</u>  | <u>2023</u>   | <u>2024</u>  | <u>2023</u>          | <u>2024</u>  | <u>2023</u>       |
| Bafin (Nederland) B.V.  | 82,01  | 82,01         | 1.066.187.400  | 1.066.187.400        | 10.661.874   | 10.661.874        |
| Masyarakat umum dan badan<br>usaha (dibawah 5%)/<br><i>General public and corporate<br/>bodies (below 5%)</i> | 17,99  | 17,99         | 233.812.600  | 233.812.600          | 2.338.126  | 2.338.126         |
|   | <u>100,00</u>  | <u>100,00</u> | <u>1.300.000.000</u>   | <u>1.300.000.000</u> | <u>13.000.000</u>  | <u>13.000.000</u> |

*There was no share owned by the Group's commissioners and directors at the reporting date.*

Capital management

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements have been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 19).*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PENJUALAN NETO**

|                      | <b>2024</b>        |              |
|----------------------|--------------------|--------------|
|                      | Jumlah/Amount      | %            |
| Domestik             |                    |              |
| Pihak ketiga         | 457.329.060        | 99,4         |
| Ekspor               |                    |              |
| Pihak-pihak berelasi | 2.651.738          | 0,6          |
|                      | <b>459.980.798</b> | <b>100,0</b> |

Tidak ada penjualan ke pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**22. NET SALES**

|                 | <b>2023</b>        |              |
|-----------------|--------------------|--------------|
|                 | Jumlah/Amount      | %            |
| Domestic        |                    |              |
| Third parties   |                    |              |
| Export          |                    |              |
| Related parties |                    |              |
|                 | <b>604.189.236</b> | <b>99,1</b>  |
|                 | 5.422.287          | 0,9          |
|                 | <b>609.611.523</b> | <b>100,0</b> |

There were no sales to a single customer representing more than 10% of sales for the year ended December 31, 2024 and 2023.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

|  | <b>2024</b>        |  |
|--|--------------------|--|
| Bahan baku yang digunakan:                                 |                    |  |
| Persediaan awal, 1 Januari                                 | 5.701.630          |  |
| Pembelian selama tahun berjalan                            | 10.699.781         |  |
|  | <b>16.401.411</b>  |  |
| Tersedia untuk digunakan                                   |                    |  |
| Dikurangi: persediaan akhir, 31 Desember                   | -                  |  |
|  | <b>16.401.411</b>  |  |
| Bahan baku yang digunakan                                  |                    |  |
| Tenaga kerja   | 3.427.280          |  |
| Overheads  | 7.397.499          |  |
|  | <b>27.226.190</b>  |  |
| Total beban produksi                                       |                    |  |
| Ditambah: barang dalam proses produksi awal, 1 Januari     | 4.374.895          |  |
|  | <b>31.601.085</b>  |  |
| Dikurangi: barang dalam proses produksi akhir, 31 Desember | -                  |  |
|  | <b>31.601.085</b>  |  |
| Beban pokok produksi                                       |                    |  |
| Ditambah: barang jadi awal, 1 Januari                      | 237.465.876        |  |
| Pembelian selama tahun berjalan                            | 137.920.000        |  |
|  | <b>380.559.133</b> |  |
| Barang jadi tersedia untuk dijual                          | 406.986.961        |  |
| Dikurangi: barang jadi akhir, 31 Desember                  | (144.158.666)      |  |
|  | <b>262.828.295</b> |  |
| Beban pokok penjualan                                      |                    |  |

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2024</b> |  |
|---|-------------|--|
| Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.<br>(2024: 22%; 2023: 20%) | 99.139.258  |  |

**23. COST OF SALES**

|   | <b>2023</b>        |  |
|---|--------------------|--|
| Raw materials consumed:                   |                    |  |
| Beginning inventory, January 1            | 4.279.516          |  |
| Purchases during the year                 | 52.558.099         |  |
|   | <b>56.837.615</b>  |  |
| Available for consumption                 |                    |  |
| Less: ending inventory, December 31       | (5.701.630)        |  |
|   | <b>51.135.985</b>  |  |
| Raw materials consumed                    |                    |  |
| Direct labor                              | 9.512.763          |  |
| Overheads                                 | 11.064.506         |  |
|   | <b>21.577.269</b>  |  |
| Total production costs                    |                    |  |
| Add: beginning work in process, January 1 | 71.713.254         |  |
|   | <b>28.294.523</b>  |  |
| Less: ending work in process, December 31 | (4.374.895)        |  |
|   | <b>23.920.628</b>  |  |
| Cost of goods manufactured                |                    |  |
| Add: beginning finished goods, January 1  | 274.135.504        |  |
| Purchases during the year                 | 265.515.318        |  |
|   | <b>539.650.822</b> |  |
| Finished goods available for sale         |                    |  |
| Less: ending finished goods, December 31  | (237.465.876)      |  |
|   | <b>302.185.946</b> |  |
| Cost of sales                             |                    |  |

Purchase from individual vendors representing more than 10% of total sales during the year is as follows:

|   | <b>2023</b> |  |
|---|-------------|--|
| Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.<br>(2024: 22%; 2023: 20%) | 123.611.725 |  |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN USAHA**

|  | <b>2024</b>        |
|--|--------------------|
| <b>Beban penjualan dan pemasaran</b>   |                    |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)  | 53.943.465         |
| Biaya Pelayanan  | 21.236.900         |
| Penurunan nilai (Catatan 10 dan 11)  | 18.601.023         |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10)   | 15.385.925         |
| Gaji dan upah  | 14.964.336         |
| Iklan  | 13.468.891         |
| Komisi penjualan pihak ketiga  | 12.410.225         |
| Komisi toko eceran   | 8.251.282          |
| Listrik  | 5.394.942          |
| Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)  | 5.372.867          |
| Tunjangan kesehatan, jaminan sosial<br>tenaga kerja dan beban<br>imbalan kerja lainnya | 3.619.916          |
| Pengapalan dan pengangkutan  | 3.288.257          |
| Beban sewa variabel (Catatan 11)   | 3.142.855          |
| Lembur, bonus dan penghargaan  | 1.735.320          |
| Pos, telepon dan komunikasi  | 1.581.256          |
| Beban bank   | 840.744            |
| Lain-lain (masing-masing dibawah<br>Rp600 juta - Rupiah penuh)                         | 3.021.546          |
|  | <b>186.259.750</b> |
|  | <b>259.908.171</b> |

**Beban umum dan administrasi**

|   | <b>2024</b>        |
|---|--------------------|
| Gaji dan upah   | 20.281.284         |
| Biaya Informasi Teknologi   | 13.114.533         |
| Pajak   | 11.174.887         |
| Tunjangan kesehatan, jaminan sosial<br>tenaga kerja dan imbalan kerja lainnya | 10.853.610         |
| Imbalan jasa teknik<br>dan konsultasi (Catatan 20)                            | 6.815.091          |
| Imbalan jasa profesional  | 6.583.220          |
| Beban yang terkait dengan sewa<br>jangka pendek (Catatan 11)                  | 4.826.517          |
| (Pemulihan)/penambahan cadangan<br>penurunan nilai piutang (Catatan 5)        | 3.335.496          |
| Beban perjalanan  | 3.247.480          |
| Pos, telepon dan komunikasi   | 2.204.440          |
| Premi asuransi  | 1.993.831          |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)   | 1.255.110          |
| Listrik   | 1.054.455          |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10)  | 770.057            |
| Pajak bumi dan bangunan   | 516.187            |
| Biaya rekruitmen  | 241.530            |
| Imbalan lisensi merek<br>dagang (Catatan 20)                                  | -                  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah<br>Rp600 juta - Rupiah penuh)                | 2.867.646          |
|   | <b>91.135.374</b>  |
|   | <b>116.790.349</b> |

**24. OPERATING EXPENSES**

|  | <b>2023</b> |  |  |
|--|-------------|--|--|
| <b>Selling and marketing expenses</b>  |             |  |  |
| Depreciation of right-of-use assets (Note 11)                                    | 68.187.947  |  |  |
| Service Charge   |             |  |  |
| Impairment (Notes 10 and 11)   | 37.272.830  |  |  |
| Depreciation of fixed assets (Note 10)   | 23.613.526  |  |  |
| Salaries and wages   |             |  |  |
| Advertising  | 26.978.578  |  |  |
| Third party sales commissions  | 21.577.630  |  |  |
| Retail dealers commissions   |             |  |  |
| Electricity  | 11.502.022  |  |  |
| Intangible asset amortization (Note 10)  | 8.661.505   |  |  |
| Health, social contributions and other<br>employee benefits                      | 6.528.128   |  |  |
| Freight and packing materials  |             |  |  |
| Variable lease expense (Note 11)   | 5.824.024   |  |  |
| Overtime, bonuses and awards   |             |  |  |
| Postage, telephone and communications  |             |  |  |
| Bank charges   |             |  |  |
| Others (each below Rp600 million -<br>full Rupiah amount)                        |             |  |  |
| <b>General and administration expenses</b>                                       |             |  |  |
| Salaries and wages   |             |  |  |
| Information Technology fees  |             |  |  |
| Tax fees   |             |  |  |
| Health, social contributions and other<br>employee benefits                      |             |  |  |
| Technical and advisory<br>service fees (Note 20)                                 |             |  |  |
| Professional fees  |             |  |  |
| Expenses relating to short-term<br>leases (Note 11)                              |             |  |  |
| (Recovery)/addition of allowance for<br>impairment of trade receivables (Note 5) |             |  |  |
| Travel   |             |  |  |
| Postage, telephone and communications  |             |  |  |
| Insurance premiums   |             |  |  |
| Depreciation of right-of-use assets (Note 11)                                    |             |  |  |
| Electricity  |             |  |  |
| Depreciation of fixed assets (Note 10)   |             |  |  |
| Property tax   |             |  |  |
| Recruitment fees   |             |  |  |
| Trademark license fees<br>(Note 20)  |             |  |  |
| Others (each below Rp600 million -<br>full Rupiah amount)                        |             |  |  |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. BIAYA RESTRUKTURISASI**

| Biaya restrukturisasi                                       | 2024               |
|---|--------------------|
| Biaya restrukturisasi – persediaan                          | 73.575.202         |
| Biaya pesangon  | 23.510.014         |
| Imbalan jasa profesional                                    | 9.769.677          |
| Penutupan pabrik  | 7.554.079          |
| Provisi atas uang jaminan sewa                              | 7.431.784          |
| Penutupan toko  | 4.920.518          |
| Penutupan gudang  | 2.442.000          |
| Imbalan jasa legal  | 2.126.824          |
| Manfaat kurtailmen (Catatan 16)                             | (13.958.236)       |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar - Rupiah penuh) | 6.705.648          |
|   | <b>124.077.510</b> |

Grup telah melakukan berbagai upaya selama empat tahun terakhir di tengah kerugian dan tantangan industri akibat pandemi dan perubahan perilaku konsumen yang begitu cepat. Grup sudah tidak dapat melanjutkan produksi di pabrik Purwakarta, karena permintaan pelanggan terhadap jenis produk yang dibuat di Pabrik Purwakarta terus menurun dan kapasitas produksi pabrik jauh melebihi kebutuhan yang bisa diperoleh secara berkelanjutan dari pemasok lokal di Indonesia.

Terkait dengan hal tersebut, pada tahun 2024, Grup telah melakukan beberapa kegiatan restrukturisasi dengan menutup atau berencana menutup lebih dari 200 gerai yang merugi untuk kembali memiliki jaringan gerai yang menguntungkan, dan menutup pabrik dan gudang di Purwakarta yang mengakibatkan antara lain pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan pabrik dan gudang di Purwakarta yang telah disetujui oleh semua pihak dan telah dibayarkan pada bulan Mei 2024, serta penambahan penghapusan atas persediaan.

**26. KEUNTUNGAN ATAS PENGHAPUSAN KEWAJIBAN**

Pada tanggal tanggal 22 November 2024, Grup menerima surat pelepasan (waiver) yang menyatakan bahwa Bata Brands S.a.r.l. setuju untuk melepas kewajiban yang berasal dari perjanjian lisensi merek dagang (TMLA) dari tahun 2022, 2023, dan Januari 2024, yang diakui Group sebagai keuntungan dari penghapusan kewajiban.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. RESTRUCTURING EXPENSES**

| Restructuring expenses                               | 2023     |
|--|----------|
| Restructuring cost – inventory                       | -        |
| Severance cost                                       | -        |
| Professional fees                                    | -        |
| Factory closures                                     | -        |
| Refundable deposits provision                        | -        |
| Store closures                                       | -        |
| Warehouse closures                                   | -        |
| Legal fees   | -        |
| Curtailment benefits (Note 16)                       | -        |
| Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount) | -        |
|  | <b>-</b> |
|  | <b>-</b> |

*The Group has made various efforts over the past four years amidst losses, industry challenges and rapid changes in consumer behavior. The Group is no longer able to continue production at the Purwakarta factory, due to declining customer demand for the types of products made at the Purwakarta factory and the factory's production capacity far exceeds the needs that can be obtained sustainably from local suppliers in Indonesia.*

*In relation to that, in 2024, the Group has undertaken several restructuring activities by closing or planning to close more than 200 loss-making stores to return to a profitable store network footprint, and closing Purwakarta factory and warehouse, which resulted in, among others, termination of employees in Purwakarta factory and warehouse, which have been agreed by all parties and paid in May 2024, and additional disposal of inventories.*

**26. GAIN ON WRITE-OFF OF LIABILITIES**

*On November 22, 2024, the Group obtained waiver letter from Bata Brands S.a.r.l. stating that Bata Brands S.a.r.l. agreed to waive liabilities arising from trademark licensing agreements (TMLA) from the years 2022, 2023, and January 2024, which was recognized by the Group as gain from the write-off of liabilities.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN KEUANGAN**

|   | <b>2024</b>       |
|---|-------------------|
| Beban bunga atas pinjaman jangka pendek       | 10.827.837        |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11) | 4.266.361         |
| <b>Total</b>                                  | <b>15.094.198</b> |

**27. FINANCE EXPENSES**

|  | <b>2023</b>       |   |
|--|-------------------|---|
|  | 7.549.401         | Interest expense on short-term loans            |
|  | 6.412.731         | Interest expense on lease liabilities (Note 11) |
|  | <b>13.962.132</b> | <b>Total</b>                                    |

**28. PERIKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

a. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Komitmen untuk membeli barang modal di masa yang akan datang per 31 Desember 2024 sebesar Rp109.080 (2023: Rp2.690.482).

b. Transaksi derivatif

Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi foreign exchange dari Standard Chartered Bank. Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

| Periode awal kontrak/<br><i>Contract beginning period</i> | Tanggal-tanggal penyelesaian/<br><i>Settlement dates</i> | Perusahaan menerima/<br><i>The Company receives</i> | Perusahaan membayar/<br><i>The Company pays</i> |
|---|--|---|---|
| 4 Oktober 2024/<br><i>October 4, 2024</i>                 | 31 Januari 2025/<br><i>January 31, 2025</i>              | USD621.962  | Rp9.717.536.319                                 |
| 4 Oktober 2024/<br><i>October 4, 2024</i>                 | 28 Februari 2025/<br><i>February 28, 2025</i>            | USD938.794  | Rp14.694.002.905                                |
| 4 Oktober 2024/<br><i>October 4, 2024</i>                 | 28 Maret 2025/<br><i>March 28, 2025</i>                  | USD2.507.039  | Rp39.310.364.778                                |
| 25 Oktober 2024/<br><i>October 25, 2024</i>               | 24 Januari 2025/<br><i>January 24, 2025</i>              | USD945.866  | Rp14.880.370.834                                |
| 23 Desember 2024/<br><i>December 23, 2024</i>             | 23 Januari 2025/<br><i>January 23, 2025</i>              | USD869.567  | Rp14.060.896.935                                |
| 27 Desember 2024/<br><i>December 27, 2024</i>             | 30 Januari 2025/<br><i>January 30, 2025</i>              | USD916.553  | Rp14.921.480.561                                |

Keuntungan kontrak forward mata uang sebesar Rp2.030.496 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: kerugian Rp1.087.551), dicatat pada beban usaha lainnya - neto. Kontrak forward ini dicatat sebesar nilai wajar dan disajikan sebagai piutang derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: utang derivatif). Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan kuotasi nilai tukar forward.

*Gain on currency forward contracts amounting to Rp2,030,496 for the year ended December 31, 2024 (2023: loss of Rp1,087,551), were recorded on other operating expenses - net. These forward contracts are carried at fair value and presented as derivative assets as of December 31, 2024 (2023: derivative liabilities). Fair value is determined using quoted forward exchange rates.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024 (dinyatakan dalam nilai penuh dalam mata uang asing)/  
December 31, 2024 (foreign currencies in full amount)**

|   | <b>USD</b>         | <b>EUR</b> | <b>SGD</b>   |  |
|---|--------------------|------------|--------------|--|
| <b>Aset:</b>                                |                    |            |              | <b>Assets:</b>                         |
| Kas dan bank                                | 37.997             |            |              | Cash on hand and in banks              |
| Piutang usaha –<br>pihak-pihak berelasi     | 84.101             | -          | -            | Trade receivables –<br>related parties |
| Piutang lain-lain –<br>pihak-pihak berelasi | 514.763            | -          | -            | Other receivables –<br>related parties |
| <b>Liabilitas:</b>                          |                    |            |              | <b>Liabilities:</b>                    |
| Utang usaha –<br>pihak-pihak berelasi       | (7.787.213)        | -          | (156)        | Trade payables –<br>related parties    |
| <b>Liabilitas neto</b>                      | <b>(7.150.352)</b> | <b>-</b>   | <b>(156)</b> | <b>Net liabilities</b>                 |

**31 Desember 2024 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
December 31, 2024 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

|  | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b> | <b>Rp</b>      |  |
|--|----------------------|-----------|----------------|--|
| <b>Aset:</b>                                 |                      |           |                | <b>Assets:</b>                         |
| Kas dan bank                                 | 615.549              | -         | -              | Cash on hand and in banks              |
| Piutang usaha –<br>pihak-pihak berelasi      | 1.362.418            | -         | -              | Trade receivables –<br>related parties |
| Piutang lain- lain –<br>pihak-pihak berelasi | 8.361.557            | -         | -              | Other receivables –<br>related parties |
| <b>Liabilitas:</b>                           |                      |           |                | <b>Liabilities:</b>                    |
| Utang usaha –<br>pihak-pihak berelasi        | (126.152.475)        | -         | (1.858)        | Trade payables –<br>related parties    |
| <b>Liabilitas neto</b>                       | <b>(115.812.951)</b> | <b>-</b>  | <b>(1.858)</b> | <b>Net liabilities</b>                 |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2023 (dinyatakan dalam nilai penuh dalam mata uang asing)/  
December 31, 2023 (foreign currencies in full amount)**

|  | USD                | EUR      | SGD            |  |
|--|--------------------|----------|----------------|--|
| Aset:  |                    |          |                | Assets:                                |
| Kas dan bank                                 | 139.389            | -        | -              | Cash on hand and in banks              |
| Piutang usaha –<br>pihak-pihak berelasi      | 62.964             | -        | -              | Trade receivables –<br>related parties |
| Piutang lain- lain –<br>pihak-pihak berelasi | 202.762            | -        | -              | Other receivables –<br>related parties |
| Liabilitas:                                  |                    |          |                | Liabilities:                           |
| Utang usaha – pihak ketiga                   | (155.968)          | -        | -              | Trade payables – third parties         |
| Utang usaha –<br>pihak-pihak berelasi        | (7.977.839)        | -        | (3.875)        | Trade payables –<br>related parties    |
| <b>Liabilitas neto</b>                       | <b>(7.728.692)</b> | <b>-</b> | <b>(3.875)</b> | <b>Net liabilities</b>                 |

**31 Desember 2023 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
December 31, 2023 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

|  | Rp                   | Rp       | Rp              |  |
|--|----------------------|----------|-----------------|--|
| Aset:  |                      |          |                 | Assets:                                |
| Kas dan bank                                 | 2.145.055            | -        | -               | Cash on hand and in banks              |
| Piutang usaha –<br>pihak-pihak berelasi      | 968.953              | -        | -               | Trade receivables –<br>related parties |
| Piutang lain- lain –<br>pihak-pihak berelasi | 3.120.307            | -        | -               | Other receivables –<br>related parties |
| Liabilitas:                                  |                      |          |                 | Liabilities:                           |
| Utang usaha – pihak ketiga                   | (2.400.196)          | -        | -               | Trade payables – third parties         |
| Utang usaha –<br>pihak-pihak berelasi        | (122.770.941)        | -        | (45.194)        | Trade payables –<br>related parties    |
| <b>Liabilitas neto</b>                       | <b>(118.936.822)</b> | <b>-</b> | <b>(45.194)</b> | <b>Net liabilities</b>                 |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*The Group has assets and liabilities in foreign currencies that are recorded as part of consolidated statement of financial position. The following foreign currency - denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2024 and 2023: (continued)*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

### 30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

#### Segmen Usaha

Kegiatan Grup dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari eceran, perdagangan elektronik, grosir, industri dan ekspor – pihak berelasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

|  | 2024              |                         |  |  |                    |                 |   |
|--|-------------------|-------------------------|--|--|--------------------|-----------------|---|
|  | Eceran/<br>Retail | Industri/<br>Industrial | Perdagangan<br>elektronik/<br>E-commerce | Ekspor -<br>pihak berelasi/<br>Export -<br>related parties | Lainnya/<br>Others | Total/<br>Total |   |
| Penjualan neto   | 399.334.929       | -                       | 56.182.751                               | 2.651.738  | 1.811.380          | 459.980.798     | Net sales   |
| Beban pokok penjualan  | (230.748.766)     | -                       | (28.848.833)                             | (2.180.096)  | (1.050.600)        | (262.828.295)   | Cost of sales   |
| Laba bruto   | 168.586.163       | -                       | 27.333.918                               | 471.642  | 760.780            | 197.152.503     | Gross profit  |
| <u>Hasil (beban) yang tidak<br/>dapat dialokasikan</u>                           |                   |                         |  |  |                    |                 | <u>Unallocated income<br/>(expense)</u>                             |
| Penjualan dan pemasaran  |                   |                         |  |  |                    |                 | Selling and marketing   |
| Umum dan administrasi  |                   |                         |  |  |                    |                 | General and administration  |
| Biaya restrukturisasi  |                   |                         |  |  |                    |                 | Restructuring expenses  |
| Keuntungan atas<br>penghapusan kewajiban   |                   |                         |  |  |                    |                 | Gain on write-off<br>of liabilities                                 |
| Kerugian pelepasan asset<br>tetap - neto   |                   |                         |  |  |                    |                 | Loss on disposal of<br>fixed assets - net                           |
| Keuntungan pelepasan asset<br>tidak lancar yang dimiliki<br>untuk dijual - neto  |                   |                         |  |  |                    |                 | Gain on disposal of<br>non-current assets<br>held for sales - net   |
| Beban usaha<br>lainnya - neto  |                   |                         |  |  |                    |                 | Other operating<br>expense - net                                    |
| <b>Rugi usaha</b>  |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Operating loss</b>   |
| Pendapatan keuangan  |                   |                         |  |  |                    |                 | Finance income  |
| Pajak final  |                   |                         |  |  |                    |                 | Final tax   |
| Beban keuangan   |                   |                         |  |  |                    |                 | Finance expense   |
| <b>Rugi sebelum manfaat pajak<br/>penghasilan badan</b>                          |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Loss before corporate<br/>income tax benefit</b>                 |
| Manfaat pajak penghasilan<br>Bidan   |                   |                         |  |  |                    |                 | Corporate income<br>tax benefit                                     |
| <b>Rugi tahun berjalan</b>   |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Loss for the year</b>  |
| <b>Penghasilan komprehensif<br/>lain</b>   |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Other comprehensive<br/>income</b>                               |
| Tidak akan direklasifikasi ke<br>laba rugi                                       |                   |                         |  |  |                    |                 | Not to be reclassified to<br>profit or loss                         |
| Keuntungan pengukuran kembali<br>atas liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang |                   |                         |  |  |                    |                 | Remeasurement gain on<br>long-term employee<br>benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait  |                   |                         |  |  |                    |                 | Related income tax  |
| <b>Penghasilan komprehensif<br/>lain tahun berjalan,<br/>setelah pajak</b>       |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Other comprehensive<br/>income for the year,<br/>net of tax</b>  |
| <b>Total rugi<br/>komprehensif<br/>tahun berjalan</b>                            |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Total comprehensive<br/>loss for the year</b>                    |
| <b>Aset dan liabilitas</b>   |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Assets and liabilities</b>                                       |
| Aset yang tidak dapat<br>dialokasikan  |                   |                         |  |  |                    |                 | Unallocated assets  |
| Liabilitas yang tidak dapat<br>dialokasikan                                      |                   |                         |  |  |                    |                 | Unallocated liabilities   |
| <b>Informasi segmen lainnya</b>  |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Other segment information</b>                                    |
| Pengeluaran modal  |                   |                         |  |  |                    |                 | Capital expenditure   |
| Penyusutan   |                   |                         |  |  |                    |                 | Depreciation  |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information about the Group's business segment is as follows: (continued)

|  | 2023              |                         |  |  |                    |                 |  |
|--|-------------------|-------------------------|--|--|--------------------|-----------------|--|
|  | Eceran/<br>Retail | Industri/<br>Industrial | Perdagangan<br>elektronik/<br>E-commerce | Ekspor -<br>pihak berelasi/<br>Export -<br>related parties | Lainnya/<br>Others | Total/<br>Total |  |
| Penjualan neto   | 537.423.277       | -                       | 63.456.103                               | 5.422.287  | 3.309.856          | 609.611.523     | Net sales  |
| Beban pokok penjualan  | (332.086.235)     | -                       | (41.736.924)                             | (4.627.287)  | (2.108.687)        | (380.559.133)   | Cost of sales  |
| Laba bruto   | 205.337.042       | -                       | 21.719.179                               | 795.000  | 1.201.169          | 229.052.390     | Gross profit   |
| <u>Hasil (beban) yang tidak<br/>dapat dialokasikan</u>                           |                   |                         |  |  |                    |                 | <u>Unallocated income<br/>(expense)</u>                            |
| Penjualan dan pemerasan<br>Umum dan administrasi                                 |                   |                         |  |  |                    |                 | Selling and marketing  |
| Kerugian pelepasan asset<br>tetap - neto   |                   |                         |  |  |                    |                 | General and administration   |
| Beban usaha<br>lainnya - neto  |                   |                         |  |  |                    |                 | Loss on disposal of<br>fixed assets - net                          |
| Rugi usaha   |                   |                         |  |  |                    |                 | Other operating<br>expense - net                                   |
| Pendapatan keuangan  |                   |                         |  |  |                    |                 | Operating loss   |
| Pajak final  |                   |                         |  |  |                    |                 | Finance income   |
| Beban keuangan   |                   |                         |  |  |                    |                 | Final tax  |
| Rugi sebelum beban pajak<br>penghasilan badan                                    |                   |                         |  |  |                    |                 | Finance expense  |
| Beban pajak penghasilan<br>Badan   |                   |                         |  |  |                    |                 |  |
| Rugi tahun berjalan  |                   |                         |  |  |                    |                 | <u>Loss before corporate<br/>income tax expense</u>                |
| <b>Penghasilan komprehensif<br/>lain</b>   |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Corporate income<br/>tax expense</b>                            |
| Tidak akan direklasifikasi ke<br>laba rugi                                       |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Related income tax</b>  |
| Keuntungan pengukuran kembali<br>atas liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang |                   |                         |  |  |                    |                 |  |
| Pajak penghasilan terkait  |                   |                         |  |  |                    |                 |  |
| <b>Penghasilan komprehensif<br/>lain tahun berjalan,<br/>setelah pajak</b>       |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Other comprehensive<br/>income for the year,<br/>net of tax</b> |
| <b>Total rugi<br/>komprehensif<br/>tahun berjalan</b>                            |                   |                         |  |  |                    |                 | <b>Total comprehensive<br/>loss for the year</b>                   |
| Aset dan liabilitas  |                   |                         |  |  |                    |                 | <u>Assets and liabilities</u>                                      |
| Aset yang tidak dapat<br>dialokasikan  |                   |                         |  |  |                    |                 | Unallocated assets   |
| Liabilitas yang tidak dapat<br>dialokasikan                                      |                   |                         |  |  |                    |                 | Unallocated liabilities  |
| <u>Informasi segmen lainnya</u>  |                   |                         |  |  |                    |                 | <u>Other segment information</u>                                   |
| Pengeluaran modal  |                   |                         |  |  |                    |                 | Capital expenditure  |
| Penyusutan   |                   |                         |  |  |                    |                 | Depreciation   |

Bagian terbesar dari penjualan adalah untuk pelanggan di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, penjualan untuk pelanggan di luar Indonesia mencapai 1% (2023: 1%) dari keseluruhan penjualan; 100% (2023: 100%) diantaranya mencerminkan penjualan kepada perusahaan pihak-pihak berelasi.

*Sales are principally to customers in Indonesia. Sales to areas outside Indonesia for the year ended December 31, 2024 were 1% (2023: 1%) of total sales; 100% (2023: 100%) of such export sales represent sales to related parties' companies.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variable menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

| Variabel                      | Kenaikan/<br>(Penurunan)/<br><i>Increase/ (Decrease)</i> |
|-------------------------------|--|
| <u>31 Desember 2024</u>       |  |
| Tingkat suku bunga mengambang | 100/(100) basis poin/<br><i>basis points</i>             |
| <u>31 Desember 2023</u>       |  |
| Tingkat suku bunga mengambang | 100/(100) basis poin/<br><i>basis points</i>             |

**Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:*

| (Kenaikan)/Penurunan Rugi<br>Sebelum Pajak Penghasilan /<br><i>(Increase)/Decrease in<br/>Loss Before Tax</i> | Variable                 |
|---|--------------------------|
|   | <u>December 31, 2024</u> |
| (Rp1.383.298)/Rp1.383.298   | Floating interest rate   |
|   | <u>December 31, 2023</u> |
| (Rp950.779)/Rp950.779   | Floating interest rate   |

**Foreign currency risk**

*As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

| Variabel   | Kenaikan/<br>(Penurunan)/<br><i>Increase/(Decrease)</i> |
|--|---|
| <u>31 Desember 2024</u><br>Nilai tukar Rupiah<br>terhadap Dolar AS | 10%/(10%)   |
| <u>31 Desember 2023</u><br>Nilai tukar Rupiah<br>terhadap Dolar AS | 10%/(10%)   |

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan bank**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang 69,33% pada tanggal 31 Desember 2024 (55,44% pada tanggal 31 Desember 2023) ditempatkan pada satu bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

*Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:*

| (Penurunan)/Kenaikan Rugi<br>Sebelum Pajak Penghasilan /<br>(Decrease)/Increase in<br><i>Loss Before Income Tax</i> | Variable   |
|---|--|
| (Rp11.583.721)/<br>Rp11.583.721   | <u>December 31, 2024</u><br>Exchange rate of Rupiah<br>against US Dollar |
| (Rp11.898.203)/<br>Rp11.898.203   | <u>December 31, 2023</u><br>Exchange rate of Rupiah<br>against US Dollar |

**Credit risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts.*

*Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

**Cash on hand and in banks**

*Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash on hand and in banks, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash in bank in which 69.33% is placed at one bank as of December 31, 2024 (55.44% as of December 31, 2023). The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit rating. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Trade Receivables

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

| 31 Desember 2024/December 31, 2024     |                                    |   |   |  |  |
|--|------------------------------------|---|---|--|--|
|  | Jumlah tercatat/<br>Carrying value | Arus kas<br>kontraktual/<br>Contractual<br>cash flows | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Not later<br>than 1 year | Antara<br>1 dan 2 tahun/<br>Between<br>1 and 2 years | Lebih dari<br>2 tahun/<br>More than<br>2 years |
| Pinjaman jangka pendek                 |                                    |   |   |  |  |
| Pokok pinjaman                         | 134.700.000                        | 134.700.000   | 134.700.000   | -  | -  |
| Beban bunga masa depan                 | 1.530.892                          | 1.530.892   | 1.530.892   | -  | -  |
| Utang usaha                            | 179.897.639                        | 179.897.639   | 179.897.639   | -  | -  |
| Beban akrual                           | 12.405.311                         | 12.405.311  | 12.405.311  | -  | -  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 1.744.368                          | 1.744.368   | 1.744.368   | -  | -  |
| Liabilitas sewa                        | 36.950.775                         | 40.090.182  | 19.294.903  | 10.743.688   | 10.051.591                                     |
| Uang jaminan dari penyalur             | 32.977.009                         | 32.977.009  | 32.977.009  | -  | -  |
|  | <b>400.205.994</b>                 | <b>403.345.401</b>                                    | <b>382.550.122</b>                                  | <b>10.743.688</b>                                    | <b>10.051.591</b>                              |
| <br>31 Desember 2023/December 31, 2023 |                                    |   |   |  |  |
|  | Jumlah tercatat/<br>Carrying value | Arus kas<br>kontraktual/<br>Contractual<br>cash flows | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Not later<br>than 1 year | Antara<br>1 dan 2 tahun/<br>Between<br>1 and 2 years | Lebih dari<br>2 tahun/<br>More than<br>2 years |
| Pinjaman jangka pendek                 |                                    |   |   |  |  |
| Pokok pinjaman                         | 129.300.000                        | 129.300.000   | 129.300.000   | -  | -  |
| Beban bunga Masa depan                 | 514.746                            | 514.746   | 514.746   | -  | -  |
| Utang usaha                            | 181.520.018                        | 181.520.018   | 181.520.018   | -  | -  |
| Beban akrual                           | 15.946.633                         | 15.946.633  | 15.946.633  | -  | -  |
| Utang derivatif                        | 1.087.551                          | 1.087.551   | 1.087.551   | -  | -  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 3.432.175                          | 3.432.175   | 3.432.175   | -  | -  |
| Liabilitas sewa                        | 35.412.721                         | 40.825.855  | 17.910.308  | 15.167.483   | 7.748.064                                      |
| Uang jaminan dari penyalur             | 35.196.523                         | 35.196.523  | 35.196.523  | -  | -  |
|  | <b>402.410.367</b>                 | <b>407.823.501</b>                                    | <b>384.907.954</b>                                  | <b>15.167.483</b>                                    | <b>7.748.064</b>                               |

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

*Changes in liabilities arising from financing activities*

| <b>2024</b>            |   |                                |   |                              |                                     |
|------------------------|---|--------------------------------|---|------------------------------|-------------------------------------|
|                        | <b>Aktivitas Non-kas/<br/>Non-cash activities</b> | <b>Arus Kas/<br/>Cash Flow</b> | <b>Beban bunga/<br/>Interest expenses</b> | <b>Lain-lain/<br/>Others</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31</b> |
| Pinjaman jangka pendek | 129.300.000                                       | -                              | 5.400.000                                 | -                            | 134.700.000                         |
| Liabilitas sewa        | 35.412.721  | 38.430.222                     | (31.176.376)                              | 4.266.361                    | (9.982.153) 36.950.775              |
| <b>Total</b>           | <b>164.712.721</b>                                | <b>38.430.222</b>              | <b>(25.776.376)</b>                       | <b>4.266.361</b>             | <b>(9.982.153) 171.650.775</b>      |

| <b>2023</b>            |   |                                |   |                                     |                    |
|------------------------|---|--------------------------------|---|-------------------------------------|--------------------|
|                        | <b>Aktivitas Non-kas/<br/>Non-cash activities</b> | <b>Arus Kas/<br/>Cash Flow</b> | <b>Beban bunga/<br/>Interest expenses</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31</b> |                    |
| Pinjaman jangka pendek | 62.300.000  | -                              | 67.000.000                                | -                                   | 129.300.000        |
| Liabilitas sewa        | 54.408.300  | 48.631.246                     | (74.039.556)                              | 6.412.731                           | 35.412.721         |
| <b>Total</b>           | <b>116.708.300</b>                                | <b>48.631.246</b>              | <b>(7.039.556)</b>                        | <b>6.412.731</b>                    | <b>164.712.721</b> |

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

*The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.*

**32. TRANSAKSI NON KAS**

**32. NON-CASH TRANSACTIONS**

|   | <b>31 Desember/December 31</b> |             |
|---|--------------------------------|-------------|
|   | <b>2024</b>                    | <b>2023</b> |
| Penambahan aset tetap melalui utang usaha                 | 779.310                        | -           |
| Reklasifikasi aset hak guna melalui biaya dibayar di muka | -                              | 5.953.972   |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa          | 38.430.222                     | 48.631.246  |
| Penambahan aset takberwujud melalui aset tetap            | -                              | 249.781     |

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan uang jaminan dari penyalur mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT**

*The following methods and assumptions are used to estimate fair value:*

*Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables, other current assets, short-term loans, trade payables, accrued expenses, and guarantee deposits from distributors approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. KELANGSUNGAN USAHA**

Kegiatan operasional Grup dipengaruhi oleh melemahnya permintaan pasar dalam negeri pasca pandemi Covid-19 dan ketatnya persaingan di pasar alas kaki. Grup juga telah menghentikan penjualan melalui beberapa gerai ritel.

Grup melaporkan rugi sebesar Rp148,2 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan defisiensi modal sebesar Rp15,9 miliar pada tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal yang sama, total liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar Rp115,4 miliar. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dipengaruhi oleh kemampuan mengelola modal kerja yang tersedia untuk melunasi liabilitas yang akan jatuh tempo setelah tanggal 31 Desember 2024 tepat waktu, untuk memperoleh pembiayaan tambahan yang diperlukan, dan untuk dapat mencapai operasi yang menghasilkan laba.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:*

***Effective beginning on or after January 1, 2025***

*Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability*

*The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.*

*The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.*

**35. GOING CONCERN**

*The operation activities of the Group were affected by weakening of domestic market demand following the Covid-19 pandemic and intense competition in the footwear market. The Group has also stopped selling through some retail outlets.*

*The Group reported loss amounting to Rp148.2 billion for the year ended December 31, 2024 and capital deficiency of Rp15.9 billion as of that date. In addition, as of the same date, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp115.4 billion. The Group's ability to continue as a going concern is dependent upon its ability to manage available working capital to meet its maturing liabilities on a timely basis, to obtain additional financing as required, and to achieve operations that generate profits.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Oleh karena itu, manajemen telah dan akan terus menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Merenovasi gerai-gerai untuk menarik dan meningkatkan lalu lintas pelanggan di semua gerai.
2. Meningkatkan harga jual rata-rata melalui koleksi produk eksklusif dengan marjin lebih tinggi.
3. Implementasi efisiensi dalam mengelola biaya operasional.
4. Melepas properti yang tidak digunakan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat melunasi liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo. Beberapa pihak berelasi yang dikendalikan entitas induk yang sama dengan Grup, dan salah satu kreditor utama, telah menegaskan komitmen untuk tidak menuntut pembayaran atas utang kepada mereka, kecuali jika dana Grup memungkinkan pembayaran kembali dan hal tersebut tidak mempengaruhi kemampuan Grup untuk dapat melunasi liabilitas kepada pihak ketiga pada saat jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat mengatasi dan memperbaiki kondisi keuangan Grup untuk dapat melunasi liabilitas keuangannya serta menghasilkan profit di masa depan. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas akan diselesaikan dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian apa pun yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. GOING CONCERN (continued)**

*Accordingly, the management has and will continue to implement the following measures:*

1. *Renovate stores to invite and increase customers traffic in all stores.*
2. *Increase average selling price through exclusive collection of products with higher margin.*
3. *Implement efficiency in managing operational cost.*
4. *Dispose unused properties.*

*The management believes that the Group will be able to repay its financial liabilities as and when they fall due. Several related parties, controlled by the same ultimate parent and ones of the Group's main creditors, has confirmed its commitment not to demand repayment of the amounts owed to them, except when the Group has available funds and such repayment will not affect the Group's ability to meet its financial liabilities to third parties as they fall due.*

*The management believes that the above-mentioned plans can improve the Group's financial condition to fulfil its financial obligations and generate profits in the future. The management also believes that the Group has adequate resources to continue as a going concern.*

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the normal course of business. The consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from this uncertainty.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 26 Februari 2025, pada rapat Dewan Direksi, Direksi telah memutuskan untuk menjual dan/atau memonetisasi enam bekas toko yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada 31 Desember 2024, kriteria untuk mengakui aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual belum terpenuhi.

Pada tanggal 27 Mei 2025, Bapak Anirban Asit Kumar Ghosh telah mengajukan pengunduran dirinya dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 27 Juni 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta notaris terkait perubahan dewan direksi masih dalam tahap finalisasi.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*On February 26, 2025, in the Board of Directors' (BOD) meeting, the BOD has made decision to sell and/or monetize six former stores owned by the Company. As of December 31, 2024, the criteria to recognize the assets as non-current assets held for sale has not been fulfilled.*

*As of May 27, 2025, Mr. Anirban Asit Kumar Ghosh has submitted his resignation from his position as President Director of the Company. The resignation will become effective as of June 27, 2025. As of the release date of the consolidated financial statements, the notarial deed in regard to the change in board of directors is still being finalized.*



# 2024

## Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report

PT Sepatu Bata Tbk

The Bata logo is a red, stylized lowercase word "Bata" with a bold, italicized font.

### Kantor Pusat Head Office

Gedung Ventura Lantai 7 Unit 701,  
Jl. R.A. Kartini No.26 RT.12/RW.6, Cilandak Barat  
Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430

📞 (+62 21) 7505353

✉️ id.corporate-secretary@bata.com

🌐 www.bata.id